

Strengthening Digital Foundation, Enhancing Global Capabilities

Annual Report 2021 Sustainability Report



Sanggahan

Disclaimer

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan (“Laporan”) memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang diambil dari laporan keuangan Perseroan serta data eksternal seperti Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan, dan sumber terpercaya lainnya. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan ini memuat kata “Perseroan” dan “KDB Tifa Finance” yang didefinisikan sebagai PT KDB Tifa Finance Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang pembiayaan. Adakalanya kata “Kami” juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT KDB Tifa Finance Tbk secara umum.

This Annual Report and Sustainability Report (“the Report”) contains statements on the Company’s financial condition, operating results, projections, plans, strategies, policies, and objectives as referred in the Company’s financial statements as well as from external data such as the Government, the Financial Services Authority and other reliable sources. These statements are subject to risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from what has been reported. The prospective statements in this Report are made based on assumptions regarding the current and future conditions of the Company and regarding the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that the confirmed validity of documents will bring certain results as expected. This Report contains the words “the Company” and “KDB Tifa Finance”, both refer to PT KDB Tifa Finance Tbk that carries out its main business activities in the financing sector. Occasionally, the word “We” is also used on the basis of convenience to refer to PT KDB Tifa Finance Tbk in general.

Strengthening Digital Foundation, Enhancing Global Capabilities

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia dan berdampak terhadap perekonomian dan masyarakat global masih menjadi suatu ketidakpastian sampai dengan saat ini. Meskipun demikian, Perseroan sepanjang 2021 tetap tangguh dalam mempertahankan kinerjanya untuk melindungi semua pemangku kepentingan.

Perubahan yang terjadi di berbagai sektor menuntut kewaspadaan tinggi dalam menentukan langkah-langkah antisipatif guna menghadapi tekanan eksternal yang tidak dapat dikendalikan. Pelajaran berharga dari dinamika yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir ini adalah semakin ditempanya Perseroan untuk menjadi entitas yang lebih kuat. Perseroan terus berupaya untuk melakukan peningkatan kemampuan melalui implementasi langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan di tahun 2021 guna menjawab tantangan yang ada melalui berbagai aspek, di antaranya adalah struktur dan komposisi manajemen, *re-branding*, permodalan, pertumbuhan bisnis, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, penyempurnaan kebijakan dan peraturan internal di samping peningkatan kapasitas Teknologi Informasi yang disesuaikan dengan standar global dari perusahaan induk sebagai landasan penting terhadap pencapaian rencana bisnis Perseroan sesuai dengan visi dan misinya.

Perseroan berupaya untuk selalu bersiap menghadapi tantangan dan mencapai kinerja yang lebih baik. Seluruh upaya tersebut adalah bentuk komitmen Perseroan untuk mewujudkan target jangka panjang dengan memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi perekonomian Indonesia dan global.

The Covid-19 pandemic that has swept the world and impacted the global economy and society remains to this day a source of uncertainties. However, despite it all, the Company remained strong throughout 2021 in maintaining its performance to protect all of its stakeholders.

Changes that have occurred in various sectors called for high vigilance on the part of the Company in determining anticipatory steps that could deal with uncontrollable sources of external pressure. A valuable lesson from the dynamics that have occurred in the last few years is that the Company is being tempered to become a stronger entity. The Company has incessantly endeavored to improve its capabilities through the implementation of strategic steps that needed to be taken in 2021 in order to tackle challenges. The Company did this through various aspects, including strategic steps in management structure and composition, *re-branding*, capital, business growth, Good Corporate Governance, improvement of internal policies and regulations, as well as boosting the capacity of its Information Technology in accordance with global standards from its parent company as an important basis for achieving the Company's business goals in accordance with its vision and mission.

The Company strives to always be prepared to face challenges and achieve better performance. All of these efforts are part of the Company's commitment to achieving its long-term targets by providing sustainable added value for the Indonesian and global economies.

Daftar Isi

Table of Contents

01 Kilas Kinerja 2021 2021 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Peristiwa Penting Tahun 2021
Significant Events in 2021

02 Laporan Manajemen Management Reports

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Laporan Direksi
Board of Directors Report

03 Profil Perusahaan Company Profile

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Sekilas Perseroan
Company at Glance

Jejak Langkah
Milestones

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan
Company Vision, Mission, and Values

Bidang Usaha
Line of Business

Struktur Organisasi
Organization Structure

Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Association

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi
Subsidiaries and Associates

Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Ikhtisar Efek Lainnya yang Diterbitkan Perseroan
Overview of Other Securities Issued by Company

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Informasi Situs Web Perseroan
Company Website Information

Alamat Kantor dan Jaringan Perusahaan
Office Address and Company Network

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Majority and Controlling Shareholders

04 Sumber Daya Manusia Human Resources

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

Manajemen Rekrutmen
Recruitment Management

Komposisi Karyawan
Employee Composition

Program Pengembangan Karyawan
Employee Development Program

Realisasi Biaya Pelatihan
Training Cost

Manajemen Kinerja
Performance Management

Pengembangan Karier
Career Development

Program Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare Program

Rencana Pengembangan Tahun 2022
Development Plan for 2022

05 Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian dan Industri Pembiayaan Nasional
Overview of the Economy and the National Financing Industry

Tinjauan Bisnis
Business Overview

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Teknologi Informasi
Information Technology

06 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	111
Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Based on OJK Provision	
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan	119
Structure and Mechanism of Corporate Governance	
Rapat Umum Pemegang Saham	120
General Meeting of Shareholders	
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali	137
Main and Controlling Shareholders Information	
Dewan Komisaris	138
Board of Commissioners	
Direksi	147
Board of Directors	
Dewan Pengawas Syariah	157
Sharia Supervisory Board	
Komite Audit	161
Audit Committee	
Komite Nominasi dan Remunerasi	167
Nomination and Remuneration Committee	
Komite Pemantau Risiko	172
Risk Monitoring Committee	
Sekretaris Perusahaan	175
Corporate Secretary	
Keterbukaan Informasi dan Akses Informasi Perseroan	180
Disclosure of Information and Access to Company Information	
Audit Internal	184
Internal Audit	
Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik	188
Public Accountant and/or Public Accounting Firm	
Sistem Manajemen Risiko	188
Risk Management System	
Perkara Hukum	195
Legal Matters	
Sanksi Administratif oleh Otoritas Pasar Modal atau Otoritas Lainnya	197
Administrative Sanctions by Capital Markets Authorities or Other Authorities	
Kode Etik	197
Code of Conduct	
Sistem Pengendalian Internal	200
Internal Control System	

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen	201
Employee and/or Management Share Ownership Program	
Kebijakan Pengungkapan Informasi	202
Information Disclosure Policy	
Sistem Pelaporan Pelanggan	202
Whistleblowing System	
Sistem Anti-Fraud	205
Anti-Fraud System	

07 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

Mengenai Laporan Keberlanjutan	210
About this Sustainability Report	
Penjelasan Strategi Keberlanjutan	211
Sustainability Strategy Explanation	
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	214
Sustainability Performance Overview	
Visi Keberlanjutan	215
Sustainability Vision	
Misi Keberlanjutan	215
Sustainability Mission	
Nilai Keberlanjutan	215
Sustainability Values	
Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha	216
Products, Services and Business Activities	
Tata Kelola Keberlanjutan	216
Sustainability Governance	
Kinerja Keberlanjutan	222
Sustainability Performance	
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	231
Responsibility for Sustainable Products/Service Development	
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	233
Letter of Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors	
Formulir Umpan Balik	235
Feedback Form	

08 Laporan Keuangan Financial Report

01



Kilas Kinerja 2021

2021 Performance Highlights

Meski dihadapkan dengan berbagai tantangan selama tahun 2021, Perseroan mampu menorehkan kinerja optimal yang dibuktikan melalui keberhasilannya mencatatkan pertumbuhan laba bersih.

Despite facing various challenges in 2021, the Company managed to achieve optimal performance as shown in its net profit growth.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Uraian Dalam Jutaan Rupiah	2021	2020	2019	Description In Millions of Rupiah
Pendapatan	115.383	158.890	199.843	Revenue
Laba Operasi	32.608	24.514	43.774	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	26.732	14.885	33.034	Profit for the Year
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	26.732	14.885	33.034	Total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests
Total Laba (Rugi) Komprehensif	26.912	14.947	32.780	Total Comprehensive Income
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	26.912	14.947	32.780	Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests
Jumlah Aset	1.396.548	1.103.816	1.212.066	Total Assets
Jumlah Liabilitas	363.487	738.620	841.357	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.033.061	365.196	370.710	Total Equity

Rasio Keuangan dan Usaha	2021	2020	2019	Financial and Business Ratios
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset Rata-rata*	2,61%	2,12%	3,21%	Return on Average Asset Ratio
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas Rata-rata*	3,85%	4,05%	9,22%	Return on Average Equity Ratio
Rasio Laba Operasi Terhadap Pendapatan	28,26%	15,40%	21,90%	Operating Profit Margin
Rasio Lancar	2,24	1,84	1,34	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	0,35	2,02	2,27	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	0,26	0,67	0,69	Debt to Asset Ratio

* Perhitungan mengikuti SEOJK.05/2015
The calculation follows SEOJK.05/2015

** Piutang sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, aset untuk disewakan, piutang IMBT (Ijarah Muntahiyah Bittamlik) dan aset IMBT
Finance lease receivables, consumer financing, factoring receivables, assets for lease, IMBT (Ijarah Muntahiyah Bittamlik) receivables and IMBT assets

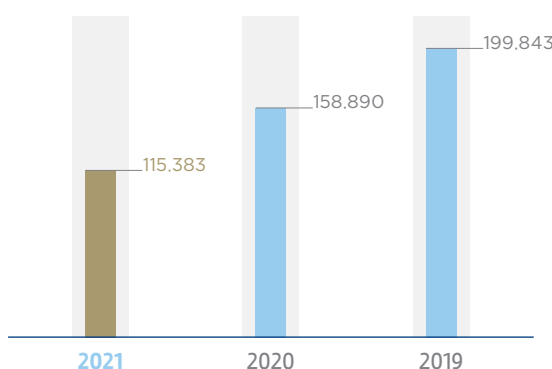
Lainnya	2021	2020	2019	Others
Jumlah Saham Beredar (lembar)	3.552.213.000	1.079.700.000	1.079.700.000	Number of Issued Shares
Harga Nominal per Saham (Rp)	100	100	100	Per Value Per Share (Rp)
Laba (Rugi) per Saham (Rp)	14,81	6,65*	30,60	Earnings Per Share (Rp)

* Penyesuaian jumlah saham setelah Penawaran Umum Terbatas I
Adjusted number of shares after Limited Public Offering I

Pendapatan

Revenue

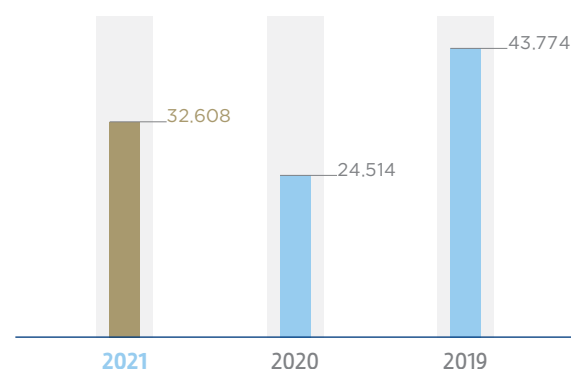
(dalam Jutaan Rupiah)
(in Millions of Rupiah)



Laba Operasi

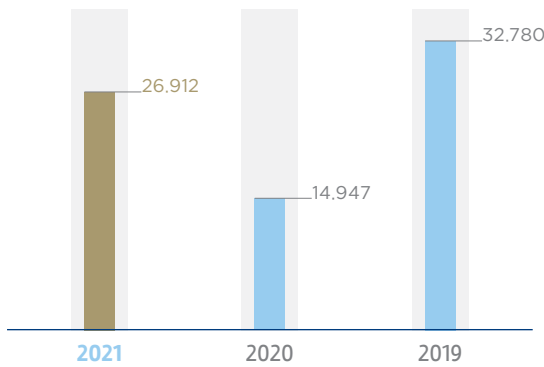
Operating Income

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Millions of Rupiah)



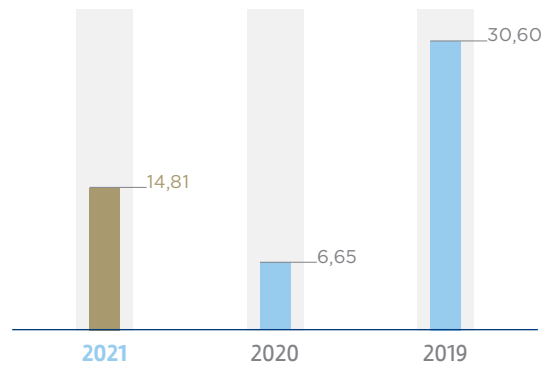
Laba Bersih
Net Income

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Millions of Rupiah)



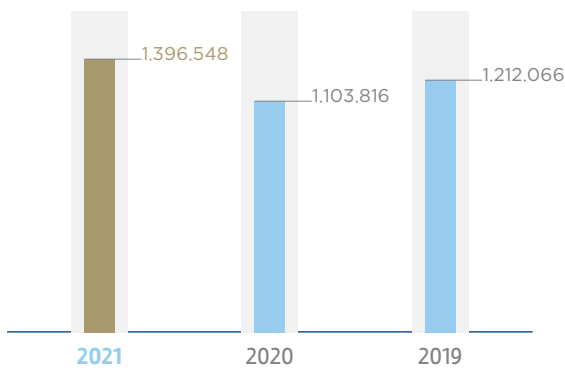
Laba (Rugi) per Saham
Earnings per Share

(dalam Rupiah)
(in Rupiah)



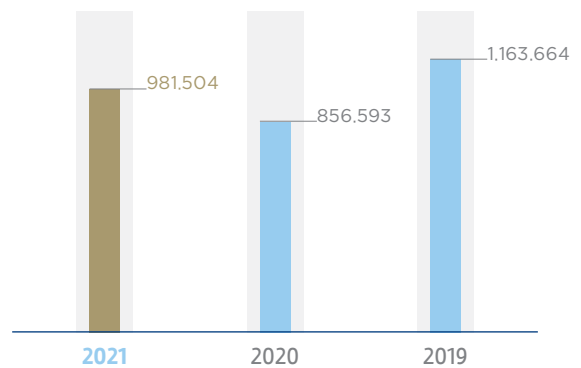
Jumlah Aset
Total Assets

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Millions of Rupiah)



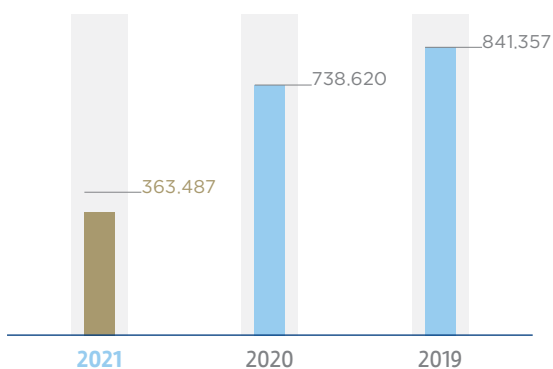
Jumlah Portofolio Kotor
Gross Portfolio

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Millions of Rupiah)



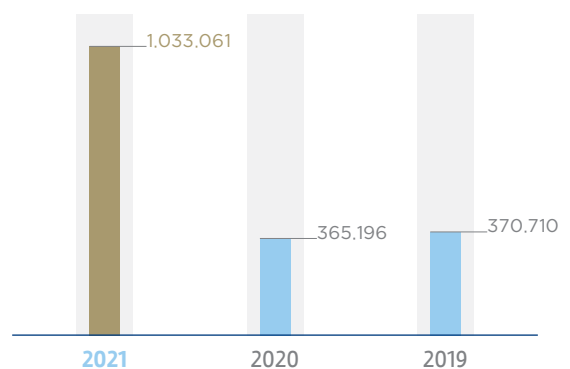
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Millions of Rupiah)



Jumlah Ekuitas
Total Equity

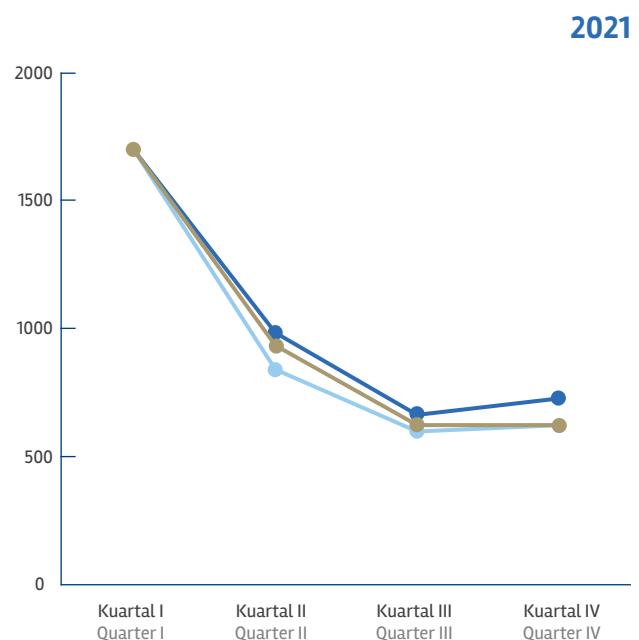
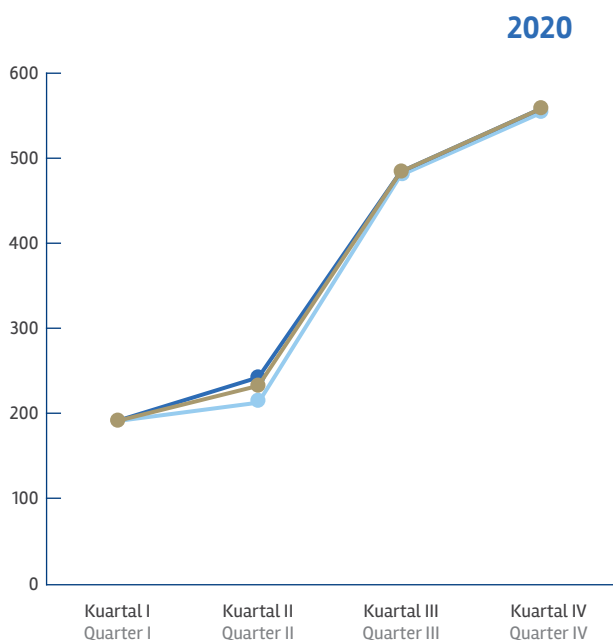
(dalam Jutaan Rupiah)
(in Millions of Rupiah)



Ikhtisar Saham

Share Highlights

Tahun Year	Kuartal Quarter	Tanggal Penutupan Closing Date	Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar (dalam Ribuan) Outstanding Shares (in Thousands)	Kapitalisasi Pasar (dalam Ribuan Rupiah) Market Capitalization (in Thousands of Rupiah)
2020	I (Pertama) First	31 Maret 2020 March 31, 2020	188	188	188	0	1.079.700	202.983.600
	II (Kedua) Second	30 Juni 2020 June 30, 2020	230	240	210	413.700	1.079.700	248.331.000
	III (Ketiga) Third	30 September 2020 September 30, 2020	484	484	480	61.500	1.079.700	522.574.800
	IV (Keempat) Fourth	30 Desember 2020 December 30, 2020	560	560	555	700	1.079.700	604.632.000
2021	I (Pertama) First	31 Maret 2021 March 31, 2021	1.705	1.705	1.705	0	1.079.700	1.840.888.500
	II (Kedua) Second	30 Juni 2021 June 30, 2021	930	980	835	43.800	1.079.700	1.004.121.000
	III (Ketiga) Third	30 September 2021 September 30, 2021	615	655	590	821.800	3.552.213	2.184.610.995
	IV (Keempat) Fourth	30 Desember 2021 December 30, 2021	615	720	615	194.800	3.552.213	2.184.610.995



● Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)
 ● Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)
 ● Harga Terendah (Rp) Lower Price (Rp)

Penjelasan Mengenai Aksi Korporasi yang Menyebabkan Terjadinya Perubahan Saham Tahun 2021: Information on Corporate Actions that Cause Changes in Shares in 2021:

Jenis Aksi Korporasi Types of Corporate Action	Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Limited Public Offering I (PUT I) by granting Pre-emptive Rights (HMETD)
Tanggal Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Effective Date of Registration Statement	26 Agustus 2021 August 26, 2021
Tanggal Selesaiannya Pelaksanaan Aksi Korporasi Date of Completion of Corporate Action	20 September 2021 September 20, 2021
Jumlah HMETD yang diterbitkan Total Issued Pre-emptive Rights	2.472.513.000 saham 2,472,513,000 shares
Jumlah Saham Beredar sebelum dan sesudah Aksi Korporasi Total Outstanding Shares before and after Corporate Action	Sebelum 1.079.700.000 saham Before 1,079,700,000 shares Setelah 3.552.213.000 saham After 3,552,213,000 shares
Harga Saham sebelum dan sesudah Aksi Korporasi Stock Price before and after Corporate Action	Sebelum pada penutupan perdagangan 30 Juli 2021 Rp945,- Before the closing of trading on July 30, 2021 Rp945 Setelah pada penutupan perdagangan 30 September 2021 Rp615,- After the closing of trading on September 30, 2021 Rp615

Penjelasan Mengenai Penghentian Sementara Perdagangan Saham Tahun 2021:

- Berdasarkan Pengumuman Bursa Efek Indonesia Nomor Peng-SPT-00061/BEI.WAS/03-2021 tanggal 22 Maret 2021 sehubungan dengan peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan sebesar Rp435,- atau 44,16% yaitu dari harga penutupan pada tanggal 18 Maret 2021 sebesar Rp985,- menjadi sebesar Rp1.420,- berdasarkan harga penutupan pada tanggal 22 Maret 2021. Suspensi tersebut dibuka kembali mulai perdagangan sesi I tanggal 24 Maret 2021 berdasarkan Pengumuman Bursa Efek Indonesia Nomor Peng-UPT-00060/BEI.WAS/03-2021 tanggal 23 Maret 2021.
- Berdasarkan Pengumuman Bursa Efek Indonesia Nomor Peng-SPT-00063/BEI.WAS/03-2021 tanggal 25 Maret 2021 sehubungan dengan peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan sebesar Rp225,- atau 15,84% yaitu dari harga penutupan pada tanggal 23 Maret 2021 sebesar Rp1.420,- menjadi sebesar Rp1.645,- berdasarkan harga penutupan pada tanggal 24 Maret 2021. Suspensi tersebut dibuka kembali mulai perdagangan sesi I tanggal 13 April 2021 berdasarkan Pengumuman Bursa Efek Indonesia Nomor Peng-UPT-00068/BEI.WAS/04-2021 tanggal 12 April 2021.

Explanation on Temporary Suspension of Stock Trading in 2021:

- Pursuant to Indonesia Stock Exchange Announcement No. Peng-SPT-00061/BEI.WAS/03-2021 dated March 22, 2021, in connection with a significant increase in the cumulative price of the Company's shares of Rp435 or 44.16%, the closing price on March 18, 2021 of Rp985 changed into Rp1,420 based on the closing price on March 22, 2021. The suspension was reopened from trading session I on March 24, 2021 based on Indonesia Stock Exchange Announcement No. Peng-UPT-00060/BEI.WAS/03-2021 dated March 23, 2021.
- Based on Indonesia Stock Exchange Announcement No. Peng-SPT-00063/BEI.WAS/03-2021 dated March 25, 2021, in connection with a significant increase in the cumulative price of the Company's shares amounting to Rp225 or 15.84%, the closing price on March 23, 2021 changed into Rp1,420 to Rp1,645 based on the closing price on March 24, 2021. The suspension was reopened from trading session I on April 13, 2021 based on Indonesia Stock Exchange Announcement No. Peng-UPT-00068/BEI.WAS/04-2021 dated April 12, 2021.

Peristiwa Penting Tahun 2021

Significant Events in 2021



23 Februari
February

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Changes in Composition of Board of Directors Members

Disahkannya komposisi anggota Direksi Perseroan yang baru sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 90, serta Surat Pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-00117113, keduanya tertanggal 23 Februari 2021.

The composition of the new members of the Company's Board of Directors was ratified in accordance with the Deed of Meeting Decision No. 90, and Notification Letter from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-00117113, both dated February 23, 2021.



24 Februari
February

Serah Terima Jabatan Anggota Direksi

Handover of the Position on the Board of Directors Members

Ditandatangani Berita Acara Serah Terima Jabatan anggota Direksi Perseroan pada hari Rabu tanggal 24 Februari 2021, setelah sebelumnya seluruh calon anggota Direksi yang baru telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan seluruh proses legalitas telah terpenuhi. Dengan susunan dan komposisi Direksi baru serta visi misi yang akan dijalankan, diharapkan akan mampu membawa perkembangan bagi Perseroan ke depan serta perbaikan di segala aspek baik keuangan maupun non keuangan, serta menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terdepan yang turut berkontribusi secara maksimal terhadap perkembangan ekonomi nasional.

Minutes on the Handover of the Position for the Company's Board of Directors Members was signed on Wednesday, February 24, 2021. Previously, all of the Board of Directors candidates received approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and all legal processes were fulfilled. The composition of the new Board of Directors and the implementation of vision and mission are expected to be able to bring development to the Company in the future, give improvements in financial and non-financial aspects and make the Company as one of the leading financing companies that contribute greatly to national economic development.



17 Maret
March

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Changes in Board of Commissioners' Composition

Disahkannya komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 98 tanggal 15 Maret 2021 serta Surat Pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0169785 tertanggal 17 Maret 2021.

The composition of the new members of the Company's Board of Commissioners was ratified in accordance with the Deed of Meeting Decision No. 98 dated March 15, 2021 and Notification Letter of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0169785 dated March 17, 2021.



April
April

Pemindahan Alamat Kantor Pusat

Change in Head Office Address

Efektifnya pemindahan alamat Kantor Pusat Perseroan ke Equity Tower Lantai 39, SCBD Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman, Kaveling 52-53, Jakarta.

The address of the Company’s Head Office effectively changed to Equity Tower 39th Floor, SCBD Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman, Kavling 52-53, Jakarta.



Mei
May

Program CSR “1000 Buku Bacaan untuk Anak Negeri” Tahap 2

“1000 Books for Children” Phase 2 CSR Program

Penyerahan buku-buku bacaan dan pengetahuan melalui program CSR “1000 Buku Bacaan untuk Anak Negeri” Tahap 2 kepada SDN 01 Kuningan dan SDN 03 Kuningan, Jakarta Selatan.

The Company delivered books including reference books through the “1000 Books for Children” Phase 2 CSR program to SDN 01 Kuningan and SDN 03 Kuningan, South Jakarta.



Juni
June

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa

Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Perseroan diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 4 Juni 2021 bertempat di Financial Hall Jakarta, Graha CIMB Niaga Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 58, Jakarta Selatan. Dihadiri oleh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen Perseroan serta para undangan lainnya, Rapat telah memutuskan beberapa rencana strategis yang akan dijalankan di sepanjang tahun 2021.

The Company’s Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders were held on Friday, June 4, 2021, at Financial Hall Jakarta, Graha CIMB Niaga 2nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 58, South Jakarta. The Board of Commissioners, the Board of Directors, the Company’s management, and other invitees participated in these meetings. The meetings decided several strategic plans to be implemented throughout 2021.



September
September

Program Edukasi Literasi Keuangan Financial Literacy Education Program

Dengan tema “Pembiayaan Syariah Vs. Pembiayaan Konvensional”, Perseroan sukses menyelenggarakan program Edukasi Literasi tahunan bekerja sama dengan Universitas Tarumanagara, Jakarta. Acara ini diadakan secara virtual dan memperoleh antusiasme yang luar biasa dengan bergabungnya lebih dari 150 orang Civitas Akademika Universitas Tarumanagara. Ke depan, diharapkan Perseroan dapat lebih meningkatkan partisipasinya untuk mendukung program pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan dalam peningkatan Literasi Keuangan di Indonesia dengan melibatkan target-target peserta yang lebih beragam.

The Company successfully held an annual Literacy Education program entitled “Sharia Financing Vs. Conventional Financing” in collaboration with Tarumanegara University, Jakarta. This virtual event generated extraordinary enthusiasm, signified by more than 150 people from Tarumanegara University joined this program. In the future, the Company is expected to further increase its participation in supporting government programs and the Financial Services Authority in improving Financial Literacy in Indonesia by involving a more diverse target audience.



September
September

Satu Tahun Perubahan First Anniversary of Change

Satu tahun dirayakan sejak The Korea Development Bank resmi menjadi pengendali baru Perseroan dan melakukan berbagai penyesuaian dimulai dengan perubahan nama menjadi PT KDB Tifa Finance Tbk, perubahan visi dan misi serta nilai-nilai perusahaan. Transformasi lebih lanjut yang dilakukan di sepanjang tahun 2021 di antaranya adalah perubahan komposisi manajemen, penyempurnaan kebijakan internal, dan pemindahan alamat Kantor Pusat Perseroan. Selain itu, pengembangan-pengembangan juga dilakukan baik dari sisi Sumber Daya Manusia maupun Teknologi Informasi yang mengikuti standar global. Ke depan Perseroan akan lebih optimis dalam melakukan ekspansi bisnis dan bersaing di industri *Multi-Finance* Indonesia.

The Company celebrated the first anniversary since The Korea Development Bank officially became the Company’s new controller and made various adjustments starting with the change of name to PT KDB Tifa Finance Tbk, changes in the vision and mission and corporate values. Throughout 2021, further transformations included change in the management composition, improvements to internal policies, and change in address for the Company’s Head Office. In addition, the Company made developments in terms of Human Resources and Information Technology to follow global standards. In the future, the Company will be more optimistic in expanding its business and competing in the Indonesian Multi-Finance industry.



Oktober – November

October – November

Program Inklusi Keuangan Financial Inclusion Program

Keikutsertaan Perseroan dalam Bulan Inklusi Keuangan yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan yang juga merupakan program tahunan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan masyarakat Indonesia. Bulan Inklusi Keuangan diselenggarakan sejak tanggal 18 Oktober 2021 sampai tanggal 2 November 2021 yang diikuti oleh ratusan institusi keuangan di bawah naungan OJK, di mana Perseroan juga turut berperan aktif dengan membuka *virtual booth* dalam kegiatan FinEXPO selain menyelenggarakan webinar pada tanggal 27 Oktober 2021 dengan tema Aspek Hukum dan Jenis-Jenis Pembiayaan. Diharapkan di tahun-tahun mendatang Perseroan dapat kembali mengambil peran dengan keikutsertaan pada kegiatan-kegiatan serupa sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap optimalisasi tingkat inklusi keuangan di Indonesia.

The Company participated in the Financial Inclusion Month initiated by the Financial Services Authority. It is an annual program in order to increase the financial inclusion of the Indonesian people. Financial Inclusion Month was held from October 18 to November 2, 2021, and attended by hundreds of financial institutions under the OJK auspices. The Company also took part by opening a virtual booth at FinEXPO in addition to holding a webinar on October 27, 2021 entitled Legal Aspects and Financing Types. In the upcoming years, the Company is expected to be able to take up its role again by participating in similar activities as the Company's commitment to optimizing the level of financial inclusion in Indonesia.



November

November

CSR Program “KDB Tifa Plant For Earth” “KDB Tifa Plant for Earth” CSR Program

Berlokasi di Taman Wisata Mangrove Pantai Indah Kapuk, pada 5 November 2021 Perseroan kembali melaksanakan program CSR dengan tema “KDB Tifa Plant for Earth”. Dalam kegiatan tersebut Perseroan menanam 250 bibit mangrove dan 250 pohon mangrove sebagai bukti kepedulian Perseroan terhadap konservasi alam dan ekosistem mangrove. Seluruh jajaran Direksi dan manajemen ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut, di mana ke depan diharapkan Perseroan dapat terus memberikan kontribusi yang berkelanjutan tidak hanya terkait pelestarian lingkungan hidup dengan kegiatan-kegiatan serupa.

Located at Pantai Indah Kapuk Mangrove Tourism Park, on November 5, 2021, the Company again carried out a CSR program entitled “KDB Tifa Plant for Earth”. In this activity, the Company planted 250 mangrove seedlings and 250 mangrove trees as the Company's commitment for nature conservation and mangrove ecosystems. All of the Board of Directors and management actively participated in these activities. In the future the Company is expected to continually make sustainable contributions, not only related to environmental conservation with similar activities.





Desember
December

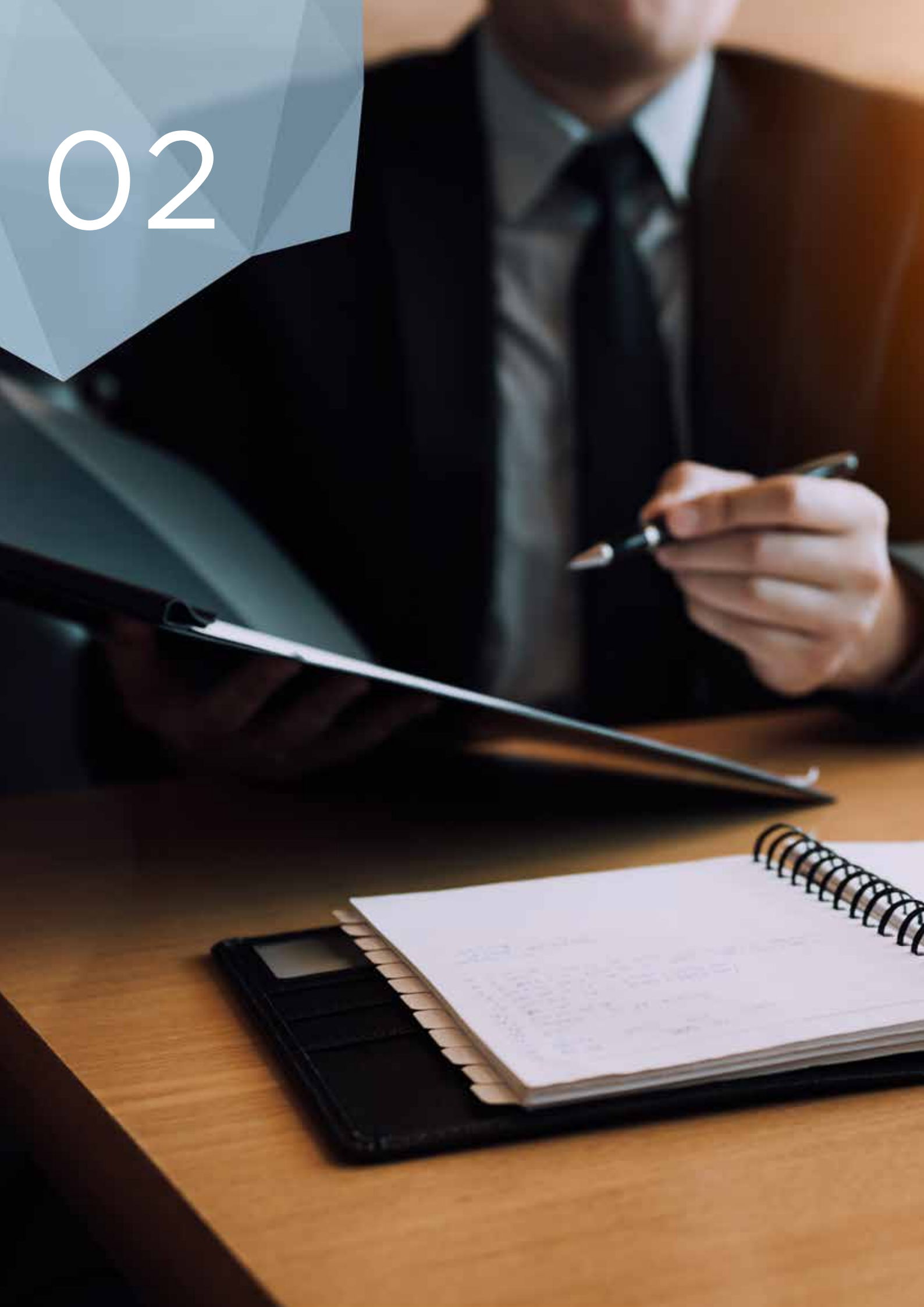
Public Expose Tahunan Annual Public Expose

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik pada tanggal 17 Desember 2021 secara virtual sebagai bentuk pemenuhan kewajiban terhadap penyampaian keterbukaan informasi kepada publik. Pada kesempatan tersebut Direksi memaparkan kinerja Perseroan sampai dengan Semester II tahun 2021 di samping juga memaparkan strategi bisnis yang akan dijalankan pada tahun 2022 termasuk potensi tantangan yang masih akan dihadapi ke depan. Diharapkan dengan pemaparan yang disampaikan dapat memberikan gambaran terkait kinerja bisnis Perseroan, prospek usaha ke depan dan juga tantangan yang dihadapi sehingga dapat memberikan Informasi yang memadai bagi seluruh *stakeholder* dan *shareholder* serta dapat memberikan referensi terhadap keputusan investasi para calon investor.

The Company held a virtual Public Expose on December 17, 2021 to fulfill the obligations of information disclosure to the public. On this occasion, the Board of Directors explained the Company's performance up to Semester II 2021 in addition to describing the business strategy in 2022 including the potential challenges in the future. The presentation is expected to be able to provide an overview of the Company's business performance, future business prospects and the challenges in order to provide adequate information for all stakeholders and shareholders. The presentation can also provide references to investment decisions of potential investors.



02



Laporan Manajemen

Management Reports

Perseroan telah menerapkan berbagai strategi untuk menghadapi isu dan tantangan sepanjang tahun, seraya terus berfokus menghadirkan pelayanan optimal untuk seluruh pelanggan.

The Company has implemented various strategies to deal with issues and challenges throughout the year, while continuing to provide the best service to all customers.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



HWANG KILSEOG

Presiden Komisaris
President Commissioner

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perseroan berhasil melalui tahun 2021 di tengah kondisi pandemi yang membuat aktivitas ekonomi global dan nasional menjadi penuh tantangan.

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021.

Dear shareholders and stakeholders,

The Board of Commissioners is grateful that the Company made it through 2021 amid all the challenges spurred by the pandemic, which have affected global and national economic activities.

Representing the Board of Commissioners, it is an honor to me to deliver the Board of Commissioners Report, as the Company's organ tasked with supervisory function over the Company's management. The report is the accountability of the Board of Commissioners throughout 2021.

Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia

Pada tahun 2021, seluruh dunia masih menghadapi tantangan pandemi Covid-19 yang belum usai. Virus yang menyebar dengan cepat ke seluruh dunia dan menimbulkan tidak hanya masalah kesehatan dan kemanusiaan besar, tetapi juga kepanikan pasar uang global dan gelombang resesi ekonomi di banyak negara.

Kejadian yang bermula dari masalah kesehatan akibat pandemi, dengan cepat berkembang menjadi permasalahan ekonomi akibat kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat di berbagai negara untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Ketidakpastian penanganan pandemi dan proyeksi memburuknya kinerja ekonomi pada saat itu menimbulkan tekanan pada stabilitas sistem keuangan global, dengan dampak rambatan yang sangat signifikan terhadap negara berkembang, termasuk Indonesia.

Berbagai langkah strategis penanganan dan antisipasi dilakukan pemerintah Indonesia untuk menjaga stabilitas ekonomi termasuk meningkatkan alokasi anggaran ke segmen kesehatan dan bantuan sosial serta kebijakan stimulus lainnya. Di tengah tekanan yang masih terus berlangsung, ekonomi Indonesia memiliki tingkat daya tahan yang cukup baik dan dapat menjadi bekal dalam menghadapi gejolak ekonomi dunia. Perbaikan ekonomi Indonesia mulai menunjukkan perbaikan sejak triwulan III 2020 dan terus membaik hingga tahun 2021 walaupun di pertengahan tahun gelombang kedua Covid-19 dengan varian Delta kembali terjadi setelah gelombang pertama di tahun 2020. Pemerintah telah bersiap diri dalam menghadapi kondisi tidak terduga dengan optimalisasi pelaksanaan program vaksinasi bagi seluruh lapisan masyarakat yang dimulai sejak awal tahun 2021, sehingga dapat melalui tantangan di tahun 2021 dengan baik.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris memandang bahwa kondisi makro ekonomi 2021 yang mempengaruhi iklim bisnis seluruh industri masih sangatlah menantang dan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi, Perseroan tetap mampu melalui tahun 2021 dengan baik.

Dewan Komisaris kembali menyaksikan, bagaimana tim manajemen mampu mengatasi dan mengelola tantangan berdasarkan pengalaman yang datang dari tahun sebelumnya. Berbagai kebijakan strategis yang diambil sepanjang tahun 2021 telah membuktikan bahwa Perseroan mampu menjawab tantangan yang ada.

World and Indonesia Economic Development

In 2021, the world was facing challenges arising from the Covid-19 pandemic while various variants spread across the world quickly. The pandemic not only negatively impacted major health and humanitarian problems, but it also creates global financial market turmoil and economic recession in many countries.

What started as a health problem quickly developed into an economic downturn, paving the way for various countries to impose restriction on people's mobility to curb the transmission of Covid-19. The uncertainty in handling the pandemic and the projected deteriorating economic performance at indeed shook the stability of the global financial system. Developing countries, including Indonesia, were the ones that got the most impact.

The Indonesian government took various strategic measures to maintain economic stability, including increasing budget allocations for health and social assistance, as well as implementing stimulus policies. Amid the ongoing pressure, the Indonesian economy was at a fairly good level of resilience, enough provision to face the world economic turmoil. The Indonesian economy began to show improvement in the third quarter of 2020 and continued to improve until 2021. In mid 2021, however, the second wave of Covid-19 with the Delta variant hit the country. Yet, in the early 2021, the government prepared to tackle such unexpected constraints by optimizing vaccination programs for all levels of society. Thus, the general public managed to tackle challenges during the year.

Supervision of Strategy Implementation

The Board of Commissioners regards the 2021 macroeconomic conditions that affect the business climate of the entire industry are very challenging and have a significant impact on the Company's overall performance. Despite the various challenges faced, the Company was still able to survive the year well.

The Board of Commissioners again witnessed how the management team was able to overcome challenges based on experiences the Company faced in the previous year. Various strategic policies taken throughout 2021 have proven that the Company has capability to handle the existing challenges.

Keberhasilan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I pada September 2021, menjadi salah satu peluang yang mampu membawa peningkatan serta perbaikan kinerja Perseroan sampai dengan akhir tahun 2021. Penerapan manajemen risiko, tim kerja yang baik dan solid, serta orientasi kinerja yang profesional, sangat membantu dalam mengatasi tantangan di tahun 2021.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya manajemen yang terus mengupayakan operasional yang aman dengan menerapkan protokol kesehatan yang cukup ketat di masa pandemi. Hal ini dilakukan demi menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan, pelanggan, serta seluruh pemangku kepentingan.

Kinerja Keuangan

Secara keseluruhan kinerja keuangan Perseroan di tahun 2021 memiliki tren yang baik. Tim manajemen Perseroan tetap fokus dan berhasil mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar Rp26,7 miliar (+79,5% yoy).

Dengan melihat pencapaian tahun 2021, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah berupaya secara optimal dalam mengelola keberlangsungan bisnis di tengah pandemi. Dewan Komisaris mengapresiasi implementasi strategi yang mengoptimalkan kinerja seluruh elemen Perseroan.

Fungsi Pengawasan dan Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pemantauan dan menerapkan fungsi pengawasan atas kinerja Perseroan. Sepanjang tahun 2021, tugas pengawasan Dewan Komisaris semakin meningkat di tengah kondisi yang membutuhkan perhatian besar. Untuk itu, Dewan Komisaris meningkatkan intensitas penyampaian arahan dan rekomendasi kepada Direksi.

Terkait tugas pengawasan di tahun 2021, komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah membantu secara optimal dengan memberikan rekomendasi positif serta telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris percaya bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah hal yang penting dalam setiap aspek kegiatan usaha Perseroan. Dari waktu ke waktu, Dewan Komisaris memantau bahwa prinsip tata kelola perusahaan telah diselenggarakan dalam kegiatan usaha Perseroan, di seluruh tingkatan dan jenjang

The success of the Limited Public Offering I in September 2021, is one of the opportunities that brought improvements to the Company's performance by the end of 2021. The implementation of risk management, good and solid teamwork, as well as professional performance orientation, are some of the aspects that have helped the Company deal with the challenges in 2021.

The Board of Commissioners also appreciates the management's efforts towards appropriate operations, by adhering to strict health protocols during the pandemic. This is certainly done to maintain the health and safety of employees, customers and all stakeholders.

Financial Performance

Overall, the Company in 2021 demonstrated steady financial performance. The Company's management team remained focused and managed to generate a net profit of Rp26.7 billion (+79.5% YoY).

Looking at the achievements of 2021, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has made optimal efforts to manage business continuity during the pandemic. The Board of Commissioners commends the execution of strategies that optimize the performance of all elements of the Company.

Board of Commissioners Supervisory Functions and Supporting Committees

The Board of Commissioners, tasked with supervisory function, steadily monitors the Company's performance. Throughout 2021, Board of Commissioners enhanced its oversight function due to unfavorable conditions that require great attention. To that end, the Board of Commissioners increased the intensity in terms of providing directions and recommendations to the Board of Directors.

The Board of Commissioners have committees under the Board to help in executing supervisory function. The committees under the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities well, by providing appropriate recommendations.

Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners believes that the implementation of Good Corporate Governance is important in every aspect of the Company's business activity. The Board of Commissioners assures all levels of the Company's business activities to implement the principles of corporate governance in every stage. The Board of

organisasi. Di dalam penerapan tata kelola perusahaan tersebut, Dewan Komisaris juga senantiasa mendorong seluruh elemen Perseroan untuk selalu mengutamakan kepatuhan kepada peraturan yang berlaku, baik peraturan internal maupun eksternal.

Dewan Komisaris mengapresiasi penerapan tata kelola yang baik, sehingga fungsi check and balance dapat terpelihara. Dengan demikian, seluruh aktivitas bisnis dapat berjalan sesuai dengan kaidah tata kelola agar tercapai pertumbuhan yang berkesinambungan.

Dewan Komisaris dengan bangga menyampaikan bahwa kinerja Perseroan mengalami peningkatan, baik dari sisi keuangan, kepatuhan, dan penerapan tata kelola perusahaan. Untuk tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan telah dijalankan dengan baik, dan selanjutnya diharapkan dapat terus ditingkatkan.

Perubahan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021 terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 98 tanggal 15 Maret 2021, yang akan diuraikan lebih lanjut pada Bab mengenai Profil Perusahaan dalam Laporan ini.

Prospek Bisnis

Akhir dari pandemi belum dapat dipastikan dan gaya hidup new normal yang mengadaptasi langkah-langkah pencegahan penularan virus diprediksi akan tetap dilakukan bahkan hingga tahun 2022. Secara global, risiko dari faktor geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan, serta fluktuasi harga komoditas tetap harus diwaspadai. Risiko ketidakpastian yang tinggi masih menjadi tantangan yang harus dijawab melalui langkah-langkah antisipasi yang tepat. Lebih lanjut, tahun 2022 disebut sebagai tahun pertumbuhan ekonomi, di mana diproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun 2022 berada di kisaran 4,7% yoy hingga 5,5% yoy.

Dewan Komisaris mengkaji secara detail setiap rencana strategis Perseroan yang akan dilakukan. Dewan Komisaris turut memberikan evaluasi, tanggapan maupun review atas prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris telah mengevaluasi rencana bisnis tahun 2022 dan berpendapat bahwa strategi-strategi tersebut telah sesuai untuk menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang yang terbuka di tahun mendatang. Direksi

Commissioners also encourages all elements of the Company to always comply with internal and external applicable regulations.

The “check and balance function” is well-maintained, we appreciate the Board of Directors to implement good governance. This way, all business activities run in accordance with the principles of governance in order to achieve sustainable growth.

The Board of Commissioners proudly says that the Company’s performance shows improvement throughout the years, both in terms of finance, compliance, and the implementation of corporate governance. For the year 2021, the Board of Commissioners considers that the implementation of corporate governance has been carried out well, and is expected to continue to be improved.

Board of Commissioners Changes

Throughout 2021, there were changes in the composition of the Board of Commissioners in accordance with the Deed of Decision of Meeting No. 98 dated March 15, 2021, which will be further described in the Company Profile Chapter in this Report.

Business Outlook

We are still not seeing the end of the pandemic and the new normal lifestyle to be continued during the year of 2022 by adopting health protocol measures to prevent virus transmission. Globally, risks from geopolitical factors and volatility in financial markets, as well as fluctuations in commodity prices remain to be watched cautiously. The risk of highly uncertain situation is still a challenge that must be anticipated with appropriate measures. Furthermore, economic growth in the year of 2022 is predicted to be increased, wherein the projected economic growth in 2022 is in the range of 4.7% to 5.5% YoY.

The Board of Commissioners thoroughly reviews each of the Company’s strategic plans. The Board of Commissioners also provides evaluations and reviews of business prospects that have been prepared by the Board of Directors for the short and long term.

Overall, the Board of Commissioners has evaluated the business plan for 2022 and considers these strategies are appropriate to face the challenges and take advantage of the opportunities in the coming year. The Board of Directors is expected to be able

diharapkan dapat menjalankan strategi yang telah ditetapkan dengan baik sehingga kinerja yang diproyeksikan dapat tercapai secara optimal.

Dengan prediksi kondisi ekonomi Indonesia yang diproyeksikan mulai membaik di tahun 2022, Perseroan menyesuaikan target bisnisnya dengan berbagai tantangan dan kesulitan yang masih akan dihadapi di tengah pandemi Covid-19. Kualitas portofolio yang terjaga dengan baik hendaknya menjadi prioritas utama Perseroan selain tuntutan inovasi dalam pengembangan bisnis dengan menjajaki potensi-potensi industri yang memiliki prospek baik dan kondusif baik untuk pembiayaan konvensional maupun syariah.

Apresiasi Kami

Untuk menutup laporan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi terdalam kepada jajaran Direksi, manajemen, dan segenap karyawan Perseroan atas komitmen serta kerja keras yang menjadi kunci pencapaian Perseroan untuk melalui masa-masa yang penuh tantangan ini.

Tak lupa ucapan terima kasih juga kami sampaikan atas dukungan dari pemegang saham, pemangku kepentingan, dan juga mitra bisnis serta seluruh jaringan Perseroan untuk tahun yang telah dilalui. Semoga pandemi ini dapat segera berlalu dan kita bersama-sama dapat menyambut hari esok yang lebih baik. Kami yakin, Perseroan akan mampu mewujudkan kinerja terbaiknya di masa-masa mendatang dan hal-hal baik yang telah dikembangkan hingga saat ini dalam jangka panjang akan kembali membawa hasil yang baik pula.

to implement the strategies that have been set properly so that the projected performance is expected to be achieved optimally.

With the prediction that Indonesia’s economic conditions start improving in 2022, the Company adjusts its business targets to the various challenges and difficulties that will still impede the business in the midst of the Covid-19 pandemic. A well-maintained portfolio quality should be the Company’s main priority. In addition, the Company has responded to the demands for innovation in business development by exploring industrial potentials with promising outlook for both conventional and sharia financing.

Acknowledgement

At last, let us, the Board of Commissioners appreciate the Board of Directors, the management, and all employees of the Company for their commitment and hard work – all of which are vital for the Company to record achievements throughout the challenging year.

We are also grateful for the support from shareholders, stakeholders, business partners, and the entire network of the Company. It is our hope that the pandemic can be over soon and together we can walk into a better tomorrow. We believe the Company has its capability of making its best performance in the future. May all the good things we have cultivated up until the present will earn magnificent returns in the long term.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



HWANG KILSEOG
Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors Report



KIM KANG SOO

Presiden Direktur
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Perseroan berhasil melalui tahun 2021 meskipun tantangan terus datang seiring pandemi Covid-19 yang melanda dan berdampak pada berbagai aspek kesehatan, kemanusiaan, sosial dan ekonomi. Dalam kesempatan ini, saya menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas hasil kinerja Perseroan sepanjang tahun 2021.

Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia

Tahun 2021, mencatatkan perbaikan ekonomi global yang terus berlangsung meski tidak merata dengan ketidakpastian pasar keuangan. Ketidakpastian pasar keuangan global masih terus berlanjut sejalan dengan risiko yang masih mengemuka, antara lain terkait peningkatan penyebaran Covid-19 varian Delta,

Dear respected shareholders and stakeholders,

The Company has managed to get through challenges during 2021 despite of hardships that hit and affected the world's health, humanity, social and economy from Covid-19 pandemic situation. On this occasion, on behalf of the Board of Directors, I report the Company's performance results over the year of 2021.

Global and Indonesian Economic Development

Year 2021, recorded that the global economy continued to improve despite the financial market remained uncertain. Global financial uncertainty continues, in line with emerging risks, including the faster transmission of the Delta variant of the Covid-19, market anticipation for the Fed's tapering

antisipasi pasar terhadap kebijakan *tapering the Fed*, serta kekhawatiran tekanan inflasi yang berlangsung lebih lama akibat gangguan rantai pasokan dan keterbatasan energi.

Proses perbaikan ekonomi Indonesia dimulai sejak triwulan III 2020 hingga mencatatkan pertumbuhan positif dan tinggi pada triwulan II 2021. Namun, pemulihan ekonomi tersebut sempat tertahan sejenak oleh merebaknya Covid-19 varian Delta pada triwulan III 2021. Kebijakan pembatasan mobilitas yang ditempuh untuk mengatasi lonjakan kasus Covid-19 berdampak pada ekonomi, khususnya permintaan domestik. Di tengah kondisi tersebut, proses pemulihan ekonomi nasional terus berlangsung dengan stabilitas yang tetap terjaga. Kinerja ekonomi meningkat pada triwulan IV 2021 didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan akselerasi vaksinasi dan meredanya penyebaran Covid-19, pembukaan sektor-sektor ekonomi yang lebih luas, stimulus kebijakan yang berlanjut, dan kinerja ekspor yang tetap kuat. Sinergi kebijakan yang semakin kuat antara Bank Indonesia, Pemerintah, dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan serta inovasi, baik dalam koordinasi kebijakan ekonomi nasional termasuk koordinasi fiskal moneter, maupun dalam akselerasi digitalisasi dan inklusi ekonomi-keuangan nasional menjadi faktor kunci berlanjutan perbaikan ekonomi dengan stabilitas yang terjaga. Respons cepat Pemerintah dalam sinergi kebijakan nasional mampu menjaga ekonomi nasional bertahan dari dampak penyebaran Covid-19 varian Delta.

Sejalan dengan hal tersebut, kinerja industri pembiayaan sampai dengan triwulan IV 2021 tercatat mulai tumbuh di tengah pandemi Covid-19. Akhir periode 2021 menjadi momentum yang sangat baik didukung sejumlah sentimen positif. Mulai dari perpanjangan diskon pajak barang mewah untuk beberapa jenis mobil baru, kasus Covid-19 yang mereda, sampai dengan pulihnya harga komoditas yang mendongkrak pembiayaan alat berat.

Isu dan Tantangan

Pandemi Covid-19 tentu saja masih menjadi isu dan tantangan utama bagi Perseroan di tahun 2021, walaupun perbaikan semakin dapat dirasakan sejalan dengan pemulihan kondisi perekonomian Indonesia. Tim sales dan marketing terus memberikan dukungan kepada nasabah melalui permohonan restrukturisasi sampai dengan akhir tahun 2021, yang menghasilkan penurunan jumlah kontrak maupun *outstanding* yang direstrukturisasi secara cukup signifikan.

policy, and concerns of prolonged inflation due to supply chain disruptions and energy constraints.

Indonesia's economic recovery began in the third quarter of 2020 until it showed high, positive growth in the second quarter of 2021. However, the economic recovery was briefly halted by the Covid-19 Delta outbreak in the third quarter of 2021. Mobility restriction was once again adopted to overcome the surge in Covid-19 cases by affecting the economy, particularly domestic demand. Amidst such conditions, the national economic recovery continues steadily. Improved economic performance in the fourth quarter of 2021 was supported by increased mobility, acceleration of vaccination, the Covid-19 transmission subsided, more economic sectors opened, continued stimulus policy, and strong export performance. The strong synergy between policies of Bank Indonesia, the Government, and the Financial System Stability, along with innovation, both in coordinating national economic policies including monetary fiscal coordination, as well as in accelerating digitalization and national economic-financial inclusion are key factors for the continuity of steady economic improvement. The Government's quick response in synergizing national policies keeps the national economy from being affected by the spread of the Covid-19 Delta variant.

Meanwhile, the performance of the financing industry started to grow until the fourth quarter of 2021. It became a very good opportunity as seen in a number of positive sentiments, starting from the extension of luxury tax discount for several types of new cars to the decrease of Covid-19 cases and the recovery of commodity prices which boosted heavy equipment financing.

Issues and Challenges

The Covid-19 pandemic, of course, remained the main issue and challenge for the Company in 2021, even though the recovery of Indonesia's economy has steadily improved. The sales and marketing team continued to support customers via required restructuring by the end of 2021, the number of restructured contracts and its outstanding amount have been significantly decreased.

Di tengah kondisi yang penuh tantangan, Perseroan mampu mengerahkan kemampuannya untuk menjalin hubungan dengan nasabah baru yang memiliki tingkat kelayakan lebih baik dan memperluas portofolio ke industri strategis serta nasabah korporasi, yang meningkatkan kinerja pembiayaan sampai dengan akhir tahun 2021. Secara keseluruhan, biaya pendanaan Perseroan yang lebih rendah, manajemen risiko yang lebih baik, serta proses penagihan yang lebih intensif membantu membatasi dampak yang jauh lebih buruk dari pandemi.

Dengan selesainya proses Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada September 2021, membawa angin segar bagi Perseroan dengan pelunasan pinjaman kepada kreditur yang memperbaiki *cost of fund* secara signifikan, selain penguatan dari sisi permodalan serta peningkatan ekuitas Perseroan ke level yang lebih baik. Dengan hasil dana yang diperoleh dari pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I, Perseroan juga mendapatkan tambahan modal kerja yang sangat dibutuhkan untuk pengembangan bisnis dengan peningkatan portofolio pembiayaan ke depan.

Tinjauan atas Strategi dan Kinerja

Perseroan mempunyai pandangan yang lebih optimis di tahun 2021 dan tetap fokus pada kompetensi inti di berbagai sektor seperti infrastruktur dan peralatan konstruksi, mesin pabrik, logistik dan pergudangan serta peralatan kesehatan dan kecantikan. Perseroan juga terus melakukan upaya tambahan untuk menjajaki nasabah yang memiliki potensi di industri baru atau masa depan seperti, industri dan manufaktur baterai komersial, infrastruktur kendaraan listrik, logistik pengelolaan limbah bersih atau sumber alternatif pembangkit listrik guna mendukung isu lingkungan dan keberlanjutan serta kebijakan pemerintah.

Dikarenakan pandemi Covid-19 yang masih terus berlangsung dan sempat mengalami peningkatan di pertengahan tahun 2021, sebagian besar upaya tim Perseroan diarahkan untuk mengelola nasabah yang ada, dan sejalan dengan perbaikan dan pemulihan kondisi perekonomian serta semakin melandainya angka *positif rate* Covid-19 menjelang akhir tahun 2021 melalui distribusi vaksin yang terus diupayakan oleh pemerintah, angka pembiayaan baru Perseroan mulai meningkat di triwulan IV tahun 2021.

Kinerja Keuangan

Di tengah kondisi pandemi yang penuh tantangan dan turut mempengaruhi sektor Pembiayaan, Perseroan tetap berupaya mewujudkan kinerja melalui penerapan strategi yang efektif

In the midst of challenging conditions, the Company was able to exert its ability to discovering relationship with new customers with better level of eligibility and expand its portfolio to strategic industries and corporate customers, thereby increasing the Company's financing performance by the end of 2021. Overall, the Company's lower funding costs, better risk management, and more intensive billing processes helped the Company from being affected by the impact of the pandemic.

The completion of the Limited Public Offering I by giving Pre-emptive Rights in September 2021 reinvigorated the Company by repaying loans to creditors who significantly improved the cost of funds, in addition to strengthening capital and increasing the Company's equity to a better level. With the proceeds obtained from the Limited Public Offering I, the Company also received additional working capital, which was very much needed for business development by increasing the financing portfolio in the future.

Strategy and Performance Overview

The Company found that more optimistic outlooks remained during the year of 2021 by focusing on core competencies in many sectors such as infrastructure and construction equipment, factory machinery, logistics and warehousing, as well as health and beauty equipment. The Company made a lot of efforts to exploring potential customers in new or future industries, such as commercial battery manufacturing, electric vehicle infrastructure, clean waste management logistics, or alternative sources of power plants to keep supporting environmental and sustainability level and governance themes.

Due to the ongoing pandemic and increased Covid-19 cases in mid-2021, most of the Company's efforts were directed at managing existing customers. In line with the economic recovery and the declining positive cases of Covid-19 towards the end of 2021, which was supported by the distribution of vaccines by the Government, the Company's new financing figures began to increase in the fourth quarter.

Financial Performance

In the middle of a challenging pandemic, financing sectors also have been affected. The Company strived to achieve through the implementation of effective strategies and sustainable

serta efisiensi yang berkelanjutan. Direksi berupaya menjaga kinerja tahun 2021 dengan mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis yang berfokus untuk mempertahankan kinerja positif di tengah krisis yang terjadi.

Pendapatan mengalami kontraksi sebesar 27,3% yoy menjadi Rp115,4 miliar, sedangkan Portofolio Pembiayaan bersih pada akhir tahun mencapai Rp946,9 miliar dibandingkan dengan Rp811,3 miliar pada akhir tahun 2020.

Laba sebelum pajak sebesar Rp32,6 miliar (+33% yoy) menghasilkan laba bersih sebesar Rp26,7 miliar (+79,5% yoy).

Tren perbaikan rasio keuangan Perseroan tercermin dari Return on Equity (ROE) sebesar 3,82% (2,30% pada 2020) dan Return on Assets (ROA) sebesar 2,61% (1,38% pada 2020).

Terlepas dari dampak yang sangat memperhatikan dari pandemi Covid-19, sangat membanggakan bahwa Perseroan berhasil memperoleh keuntungan disepanjang tahun 2021.

Sumber Daya Manusia

Perseroan berkomitmen untuk selalu mengelola aset sumber daya manusia dengan tetap fokus pada pengembangan kualitas dan produktivitasnya, serta senantiasa melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang bertanggungjawab.

Perseroan senantiasa memupuk nilai-nilai di tempat kerja, membekali seluruh tim dengan pola pikir yang adaptif terhadap perubahan, terbuka terhadap inovasi, dan progresif dalam mengejar pembelajaran.

Dengan beberapa kebijakan pembatasan terkait sumber daya manusia selama pandemi Covid-19, Perseroan terus mengembangkan tim melalui proses rekrutmen sebagai dukungan atas kebutuhan pengembangan organisasi, melakukan berbagai pelatihan dan program kepemimpinan, seiring dengan keinginan Perseroan untuk meningkatkan daya saing di seluruh lapisan organisasi.

Sepanjang tahun 2021 (seluruhnya secara virtual), Perseroan mendorong dan merekomendasikan sejumlah pelatihan baik internal maupun eksternal yang terkait langsung dengan tanggung jawab dan/atau keterampilan karyawan, selain sertifikasi wajib bagi karyawan yang wajib diikuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku. "Kandidat Berpotensi Tinggi" yang

efficiency. The Board of Directors sought to maintain performance in 2021 by implementing various strategic policies that focused on maintaining positive performance in the midst of the crisis.

Revenue contracted by 27.3% YoY to Rp 115.4 billion, while the Nett Financing Portfolio ended the year at Rp946.9 billion as compared to Rp 811.3 billion at the end of 2020.

Profit before Tax settled at Rp32.6 billion (+33% YoY) resulting in a Net Profit for the year of Rp26.7 billion (+79.5% YoY).

The upward trend in the Company's Ratios is reflected in the Return on Equity (ROE) of 3.82% (2.30% in 2020) and Return on Assets (ROA) of 2.61% (1.38% in 2020).

In spite of the drastic impact of the Covid-19 pandemic, it is admirable that the Company still managed to earn a profit during the year of 2021.

Human Resources

The Company is committed to constantly managing its human resource assets by focusing on developing its quality and productivity, and always implementing responsible employment practices.

The Company keeps fostering values in the workplace, provides the entire team with a mindset that is adaptive to change, open to innovation, and progressive in pursuit of learning.

With several restrictions during the Covid-19 pandemic related to human resources, the Company continued to develop the team through the recruitment process to support organizational development and conduct various training and leadership programs. This is in line with the Company's wish to increase competitiveness at all levels of the organization.

Throughout 2021, the Company recommended and held number of internal and external virtual trainings related to the responsibilities and/or skills of employees, in addition to mandatory certification for employees that must be followed in accordance with the existing regulations. The candidates identified as "High Potential Candidates" will be put into more

teridentifikasi akan disalurkan ke pelatihan yang lebih spesifik yang dirancang sebagai program pengembangan individu, alat retensi, dan akhirnya sebagai perencanaan suksesi.

Lebih lanjut, kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan di masa pandemi Covid-19 menjadi hal yang mendapatkan perhatian utama, berbagai langkah antisipasi masih terus diterapkan di antaranya protokol kesehatan yang ketat, kebijakan *Work From Home*, serta kampanye-kampanye kesehatan bagi seluruh karyawan di lingkungan kerja, keluarga maupun lingkungan sosial lainnya.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa memprioritaskan praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik untuk mewujudkan sistem pengelolaan yang mendukung terciptanya keberhasilan usaha dan akuntabilitas. Untuk itu Perseroan senantiasa meningkatkan implementasinya demi mencapai hasil yang optimal. Kode etik senantiasa disosialisasikan, ditegakkan serta diawasi untuk membawa Perseroan pada tingkat kepatuhan yang lebih tinggi. Seluruh jajaran Direksi diwajibkan untuk mengikuti kaidah-kaidah hukum dan kaidah-kaidah keuangan yang berlaku. Karyawan juga diimbau untuk konsisten menjaga perilaku kerja yang positif. Melalui seluruh perangkat tata kelola yang telah dimiliki, Perseroan optimis untuk merealisasikan implementasi tata kelola yang lebih baik.

Selanjutnya Perseroan terus berupaya menjunjung tinggi standar tata kelola perusahaan, menunjukkan budaya kerja Perseroan yang kuat melalui praktik bisnis yang beretika, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, serta kesadaran lingkungan dan sosial. Kepercayaan pemangku kepentingan sangatlah penting untuk memastikan kelangsungan bisnis Perseroan.

Perseroan memiliki Direksi yang berfungsi dengan baik dan independen untuk memimpin operasional sehari-hari dan proses pengambilan keputusan Perseroan sambil menerima rekomendasi yang berharga dan dukungan yang solid dari Dewan Komisaris beserta komite-komitennya. Hal ini memungkinkan Perseroan hingga saat ini dapat memenuhi harapan para pemegang saham dan mendistribusikan nilai yang berarti kepada para pemangku kepentingan.

Perseroan sangat meyakini dan mempraktikkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di semua tingkatan organisasi. Tata kelola perusahaan yang berkualitas sesuai dengan tujuan dan manfaat dapat meningkatkan kinerja Perseroan secara

specific training designed as individual development programs, retention tools, and succession planning.

Furthermore, the health and safety of all employees during the Covid-19 pandemic is of the utmost concern. Various precautions are still being implemented, including strict health protocols, Work From Home policy, and health campaigns for all employees in work, family, and other social settings.

Corporate Governance

The Company always puts Good Corporate Governance at the fore to create a management system that supports business continuity and accountability. For this reason, the Company promoted, enforced, and monitored the code of conduct to bring the Company to a higher level of compliance. All levels of the Board of Directors are required to follow existing legal and financial rules. Employees are also encouraged to consistently maintain positive work behavior. Through all the governance tools that we have, the Company is optimistic to implement a better corporate governance.

The Company constantly endeavors at best to uphold the standards of corporate governance, demonstrating the Company's strong work culture through ethical business practices, Good Corporate Governance, as well as environmental and social awareness. Stakeholder trust is very important to ensure the continuity of the Company's business.

The Company has an independent and well-functioning Board of Directors to lead the day-to-day operations and decision-making processes of the Company, all the while receiving valuable recommendations and solid support from the Board of Commissioners and its committees. This has enabled the Company to meet shareholders' expectations and distribute meaningful value to stakeholders to date.

The Company strongly believes in Good Corporate Governance and practices it at all levels of the organization. Quality corporate governance in accordance with the objectives and benefits can improve the Company's performance in a

berkelanjutan. Hal ini terlihat dari peningkatan kualitas proses bisnis, manajemen risiko, kualitas pembiayaan, laporan tahunan dan Standar Operasional Prosedur yang dinamis. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik termasuk standar dan proses utama lainnya ke tingkat global.

Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Perusahaan

Perseroan, seperti tahun-tahun sebelumnya, berkomitmen terhadap kesejahteraan sosial, ekonomi, dan pendidikan masyarakat. Kehadiran Perseroan sebagai entitas bisnis akan berguna tidak hanya bagi nasabah langsung dan para pemegang saham, tetapi juga bagi masyarakat sekitar.

Dengan semangat tersebut, Perseroan berhasil menjunjung tinggi tanggung jawabnya terhadap kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sepanjang tahun 2021, baik di bidang pendidikan, sosial, dan juga lingkungan hidup.

Dalam perjalanan usahanya, Perseroan telah berhasil menciptakan pertumbuhan yang progresif. Pertumbuhan ini merupakan hasil pengelolaan bisnis yang strategis dan sinergis, serta didukung komitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan.

Seperti tahun sebelumnya, untuk tahun 2021 Perseroan kembali akan menyusun Laporan Keberlanjutan sebagai satu kesatuan dalam Laporan ini. Sebagai perusahaan pembiayaan, kami berkomitmen untuk menerapkan aksi keuangan berkelanjutan yang berbasis pada nilai-nilai keberlanjutan perusahaan, yakni pemberian manfaat optimal melalui pelaksanaan kebijakan yang beretika dan berintegritas.

Perubahan Direksi

Sepanjang tahun 2021, terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 90 tanggal 23 Februari 2021, yang lebih lanjut akan diuraikan dalam Bab mengenai Profil Perusahaan dalam Laporan ini.

Prospek dan Strategi Bisnis

Tahun 2021 dianggap sebagai tahun perbaikan atas keterpurukan kondisi ekonomi yang berlangsung sejak awal tahun 2020 sebagai akibat pandemi Covid-19. Dengan masuknya varian baru Covid-19, yakni Omicron, kembali terjadi turbulensi psikologis baru bagi ekonomi Indonesia, namun mendekati penghujung 2021, strategi pemerintah dalam menanggulangi Covid-19 varian Omicron

sustainable manner, as seen from the improvement in the quality of business processes, risk management, financing, annual reports, and dynamic Standard Operating Procedures. The Company continues to improve the implementation of Good Corporate Governance, including standards and other key processes, to a global level.

Sustainability and Corporate Responsibility

The Company has always been committed to contributing social welfare, economy, and community education. The presence of the Company as a business entity will be useful not only for direct customers and shareholders, but also for the surrounding community.

With this spirit, the Company has succeeded in upholding its responsibilities for Corporate Social Responsibility activities throughout 2021, both in the education, social, and environmental fields.

In its business course, the Company has succeeded in creating progressive growth. Such growth is the result of strategic and synergistic business management and is supported by a commitment to carry out sustainable business activities.

As we had done in the previous year, the Company again compiled a Sustainability Report for the year 2021 as an integral part of this Report. As a finance company, we are committed to implementing sustainable financial actions based on corporate sustainability values, namely the provision of optimal benefits through the implementation of ethical policies with integrity.

Board of Directors Changes

Throughout 2021, there were changes in the composition of the Company's Board of Directors pursuant to the Deed of Decision of Meeting No. 90 dated February 23, 2021, which will be further described in the Company Profile Chapter in this Report.

Business Outlook and Strategy

The year 2021 is considered a year of recovery over the economic slump that has taken place since the beginning of 2020 as a result of the Covid-19 pandemic. With the emergence of the latest Covid-19 variant, Omicron, there has been a new psychological turbulence for the Indonesian economy. However, nearing the end of 2021, the government's strategy in tackling

tersebut dinilai selaras dalam mencegah transmisi virus. Di samping pemerintah semakin gencar melakukan pemerataan vaksinasi ke seluruh lapisan masyarakat.

Lebih lanjut tahun 2022 disebut sebagai tahun pertumbuhan ekonomi. Diproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun 2022 berada di kisaran 4,7% yoy hingga 5,5% yoy. Sektor-sektor bisnis yang diprediksi akan menggeliat di antaranya ialah properti, aneka barang dan jasa, teknologi informasi dan komunikasi, serta bisnis otomotif. Selain itu, akselerasi akan terjadi pada sektor *e-commerce*, sebab pada 2022 tren digitalisasi pada sektor pendidikan, kesehatan dan *fintech* akan berlanjut.

Dengan prediksi kondisi ekonomi Indonesia yang diproyeksikan akan mulai membaik di tahun 2022, Perseroan menyesuaikan target bisnisnya dengan berbagai tantangan dan kesulitan yang masih akan dihadapi di tengah pandemi Covid-19. Kualitas portofolio yang terjaga dengan baik masih menjadi prioritas utama Perseroan selain tuntutan inovasi dalam pengembangan bisnisnya, dengan dukungan kecukupan modal kerja dari hasil pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I di tahun 2021, Perseroan optimis akan dapat melalui tahun 2022 dengan baik.

Strategi yang akan dijalankan Perseroan di tahun 2022, adalah dengan tetap memperkuat bisnis dan kemampuan inti Perseroan di sektor konstruksi, manufaktur, logistik dan juga kesehatan walaupun di sepanjang tahun 2021 telah terjadi perubahan portofolio pembiayaan yang menyesuaikan dengan siklus industri dan target strategi marketing dengan investasi yang kuat di sektor sumber daya alam, dan juga aktif dalam menangani sewa mesin ke pabrikan Korea. Di tahun 2022 Perseroan akan menjajaki pembiayaan proyek dan pembiayaan infrastruktur secara bertahap dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi secara makro dan profil risiko di siklus industri, selain itu Perseroan akan terus berupaya untuk mencapai target volume penjualan dengan margin *spread* yang berkualitas, serta diversifikasi portofolio pembiayaan dengan kualitas piutang pembiayaan yang baik. Selain Perseroan juga akan tetap melanjutkan diversifikasi risiko dengan pembiayaan kepada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan fokus kepada kualitas calon nasabah yang memiliki *track record* baik.

Kesadaran lingkungan, sosial dan tata kelola terus diperlukan dalam mencari sumber untuk mendapatkan nasabah baru. Perseroan juga akan terus mengembangkan pembiayaan syariah dengan menggali potensi yang ada. Memantau dan mengelola biaya dan risiko operasional menjadi bagian dari

the Covid-19 Omicron is considered effective in curbing virus transmission. Moreover, the government is increasingly distributing vaccinations to all levels of society.

Furthermore, 2022 is predicted as the year of economic growth. It is projected that economic growth in 2022 will be in the range of 4.7% YoY to 5.5% YoY. The business sectors that are predicted to span including property, goods and services, information and communication technology, and the automotive business. In addition, acceleration will occur in the *e-commerce* sector because in 2022, the digitalization trend in the education, health and *fintech* sectors will continue.

With the Indonesia's upward economic projection in 2022, the Company adjusts its business targets to the various challenges and difficulties that will still be faced in the midst of the Covid-19 pandemic. A well-maintained portfolio quality is still the Company's main priority, in addition to the demands for innovation in business development. With the support of sufficient working capital from the Limited Public Offering I in 2021, the Company is optimistic it will be able to go through 2022 well.

The strategy is to continue to strengthen the Company's business and core capabilities in the construction, manufacturing, logistics, and health sectors, even though in 2021 there has been a change in the financing portfolio that conforms the industry cycle and marketing strategy targets with strong investment in the natural resources sector, and despite the Company actively handling machinery rentals to Korean manufacturers. In 2022, the Company will explore project financing and infrastructure financing in stages while taking into account macroeconomic conditions and risk profiles in the industrial cycle. Moreover, the Company will continue to achieve sales volume targets with quality margin spreads, as well as diversify financing portfolios with quality financing receivables. In addition, the Company will also continue to diversify risk by financing Small and Medium Enterprises (SMEs) with a focus on the quality of prospective customers with a good track record.

Environmental, social and governance awareness will always be needed to acquire new customers. The Company plans to continue to develop sharia financing by exploring the potential. Monitoring and managing operational costs and risks is part of the Company's culture. Such monitoring and management

budaya Perseroan. Pemantauan dan pengelolaan tersebut akan menghasilkan keuntungan dalam pendapatan non-bunga dan diversifikasi portofolio pembiayaan, sumber pendanaan, produktivitas serta efisiensi tim.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini, seluruh jajaran Direksi menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya.

Apresiasi terdalam juga ditujukan kepada jajaran Dewan Komisaris, segenap karyawan Perseroan, serta mitra usaha yang senantiasa mendukung Perseroan untuk terus bertahan melalui masa sulit ini.

Semoga pertumbuhan berkelanjutan yang dicita-citakan bersama akan selalu mendorong semangat untuk meraih kinerja yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

will generate non-interest income and diversification of the financing portfolio, funding sources, productivity, and efficiency of the team.

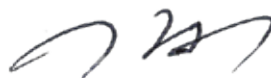
Acknowledgement

On this occasion, the Board of Directors would like to thank all shareholders and stakeholders for their trust and support.

Our sincere appreciation to the Board of Commissioners, all employees of the Company, and business partners that have always supported the Company to survive in this difficult time.

May the sustainable growth that we aspire always encourage enthusiasm in us to achieve better performance in the years to come.

Atas nama Dewan Direksi
On behalf of the Board of Directors



KIM KANG SOO

Presiden Direktur
President Director

03





Profil Perusahaan Company Profile

Sebagai salah satu pelopor sektor pembiayaan di Indonesia, Perseroan senantiasa meningkatkan budaya kerja yang didasarkan pada kemampuan dan kebutuhan untuk memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

As one of the pioneers in the financing sector in Indonesia, the Company strives to improve its work culture based on merit and the need to have a positive impact on all stakeholders.

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Logo



Nama Perseroan

Company's Name

PT KDB Tifa Finance Tbk

Tanggal Berdiri

Date of Establishment

14 Juni 1989
 June 14, 1989

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Nomor 42 tanggal 14 Juni 1989 dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C2- 6585.HT.01.01–TH.89 tanggal 25 Juli 1989.

Establishment Deed No. 42 dated June 14, 1989 made before Esther Daniar Iskandar, Bachelor of Law, Notary in Jakarta and obtained Ratification from Minister of Law and Human Rights of the Republik of Indonesia No. C2–6585. HT.01.01– TH.89 dated July 25, 1989.

Kegiatan Usaha

Business Lines

- Pembiayaan Investasi Melalui Sewa Pembiayaan Dengan Hak Opsi
- Pembiayaan Modal Kerja
- Pembiayaan Multiguna
- Sewa Operasi
- Kegiatan Berbasis Fee
- Pembiayaan Syariah
- Investment Financing Through Finance Lease
- Working Capital Financing
- Multipurpose Financing
- Operating Lease
- Fee-Based Activities
- Sharia Financing

Alamat

Address

Equity Tower Lantai 39, SCBD Lot 9
 Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52–53
 Jakarta Selatan – Indonesia (12190)

Equity Tower 39th Floor, SCBD Lot 9
 Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52–53
 South Jakarta – Indonesia (12190)

Nomor Telepon Phone Number	+62 21 50941140
Website	www.kdbtifa.co.id
Email	corporate.secretary@kdbtifa.co.id
Customer Care	customer.care@kdbtifa.co.id
Kepemilikan Ownership	The Korea Development Bank 84,65% PT Dwi Satrya Utama 15,00% Masyarakat/Public 0,35%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp400.000.000.000,- yang terdiri dari 4.000.000.000 saham Rp400,000,000,000 consisting of 4,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	Rp355.221.300.000,- atau sebanyak 3.552.213.000 saham Rp355,221,300,000 or 3,552,213,000 shares
Tanggal Pencatatan Perdana Saham Date of Initial Listing	8 Juli 2011 July 8, 2011
Kode Saham Share Code	TIFA
Jumlah Kantor Total Office	1 Kantor Pusat/Head Office 1 Kantor Cabang/Branch Office 4 Kantor Perwakilan/Representative Offices
Jumlah Karyawan Total Employees	79 Karyawan per 31 Desember 2021 79 Employees as of December 31, 2021

Sekilas Perseroan

Company at Glance



Pendirian

Memasuki usia hampir 33 tahun, PT KDB Tifa Finance Tbk yang merupakan perusahaan pembiayaan multinasional dan bergerak dalam bidang usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna, telah menjadi salah satu pelopor dalam sektor pembiayaan di Indonesia sejak pertama berdiri pada tahun 1989. Pendirian Perseroan yang diinisiasi oleh DSU Grup menjadi titik awal perkembangan Perseroan sampai dengan saat ini melalui berbagai fase pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pengembangan

Sejak pendirian, Perseroan terus tumbuh dan berkembang serta beberapa kali melakukan penambahan modal untuk memperkuat bisnisnya. Pada tahun 1996, Perseroan bertransformasi menjadi perusahaan *joint venture* dengan masuknya perusahaan asal Singapura Tan Chong Credit, Pte., Ltd yang merupakan anak perusahaan dari Tan Chong Motor Group (TCMG) Malaysia melalui kepemilikan saham sebesar 48,00% dalam Perseroan.

Establishment

Marking its 33rd anniversary, PT KDB Tifa Finance Tbk a multinational finance company engaged in investment financing, working capital financing and multipurpose financing businesses, has become one of the forefunders in Indonesian financing sector since its establishment in 1989. Initiated by DSU Group, the Company's establishment becomes the beginning of its development up to present through various phases of sustainable growth.

Development

Since firstly established, the Company always grow and develop, including adding its capital to strengthen the business. In 1996, the Company transformed into a joint venture with the Singaporean company Tan Chong Credit Pte Ltd joined. The latter is a subsidiary of Tan Chong Motor Group (TCMG) Malaysia owning 48.00% of the Company's shares.

Pada fase krisis keuangan tahun 1997–1998 yang menimpa Indonesia dan negara–negara di Asia lainnya, di mana perekonomian khususnya di Indonesia mengalami hantaman yang cukup kuat, namun dengan strategi dan kemampuan yang dimilikinya, Perseroan tidak hanya mampu bertahan akan tetapi justru mampu terus berekspansi, dan Perseroan tercatat sebagai salah satu perusahaan yang sukses melewati fase krisis tersebut.

Pada tahun 2000, Perseroan mengubah namanya dari PT Tifa Mutual Finance Corporation menjadi PT Tifa Finance dan terus mengembangkan bisnisnya. Kemudian pada tahun 2006, Perseroan dapat memenuhi syarat modal disetor minimum Rp100.000.000.000,- sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai salah satu langkah strategis dalam pengembangan usahanya, Perseroan secara resmi membuka dan mengoperasikan Unit Usaha Syariah pada tahun 2011. Pada tahun yang sama, Perseroan berupaya memperkuat struktur permodalan dengan melaksanakan *Initial Public Offering* (IPO) dengan menawarkan sebanyak 278.000.000 sahamnya kepada masyarakat dan mendapat Pernyataan Efektif dari Bapepam–LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) pada tanggal 30 Juni 2011 serta mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2011.

Tahun 2020 menandai perubahan penting bagi Perseroan, dengan masuknya The Korea Development Bank (“KDB”) setelah melewati proses yang cukup panjang sejak tahun 2019 melalui pengambilalihan 80,65% saham dalam Perseroan yang menjadikan KDB sebagai pemegang saham pengendali baru, dan setelah melalui proses *Mandatory Tender Offer* (MTO), persentase saham KDB menjadi sebesar 84,65%. Dengan masuknya KDB, Perseroan melakukan penyesuaian yang cukup signifikan dengan merubah nama menjadi PT KDB Tifa Finance Tbk. Selain merubah visi dan misi, juga nilai–nilai perusahaan agar selaras dengan arah dan strategi KDB sebagai perusahaan induk.

Sebagai salah satu langkah strategisnya, Perseroan di tahun 2021 melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang sahamnya, dan berhasil terealisasi pada September 2021 yang meningkatkan kapasitas permodalan serta ekuitas Perseroan secara signifikan. Langkah tersebut diharapkan dapat membuka peluang terhadap pengembangan bisnis Perseroan lebih lanjut dengan langkah–langkah strategis lainnya yang akan ditempuh Perseroan ke depan.

During the 1997–1998 financial crisis that afflicted Indonesia and several other Asian countries, the Indonesian economy was hit hard. Armed with strategies and capabilities, the Company survived the crisis and continued to grow. The Company is known for being one of the very few that survived the crisis.

In 2000, the Company changed its name from PT Tifa Mutual Finance Corporation to PT Tifa Finance and continued to develop its business. Later in 2006, the Company was able to meet the minimum paid-up capital requirement of Rp100,000,000,000 with reference to applicable regulations.

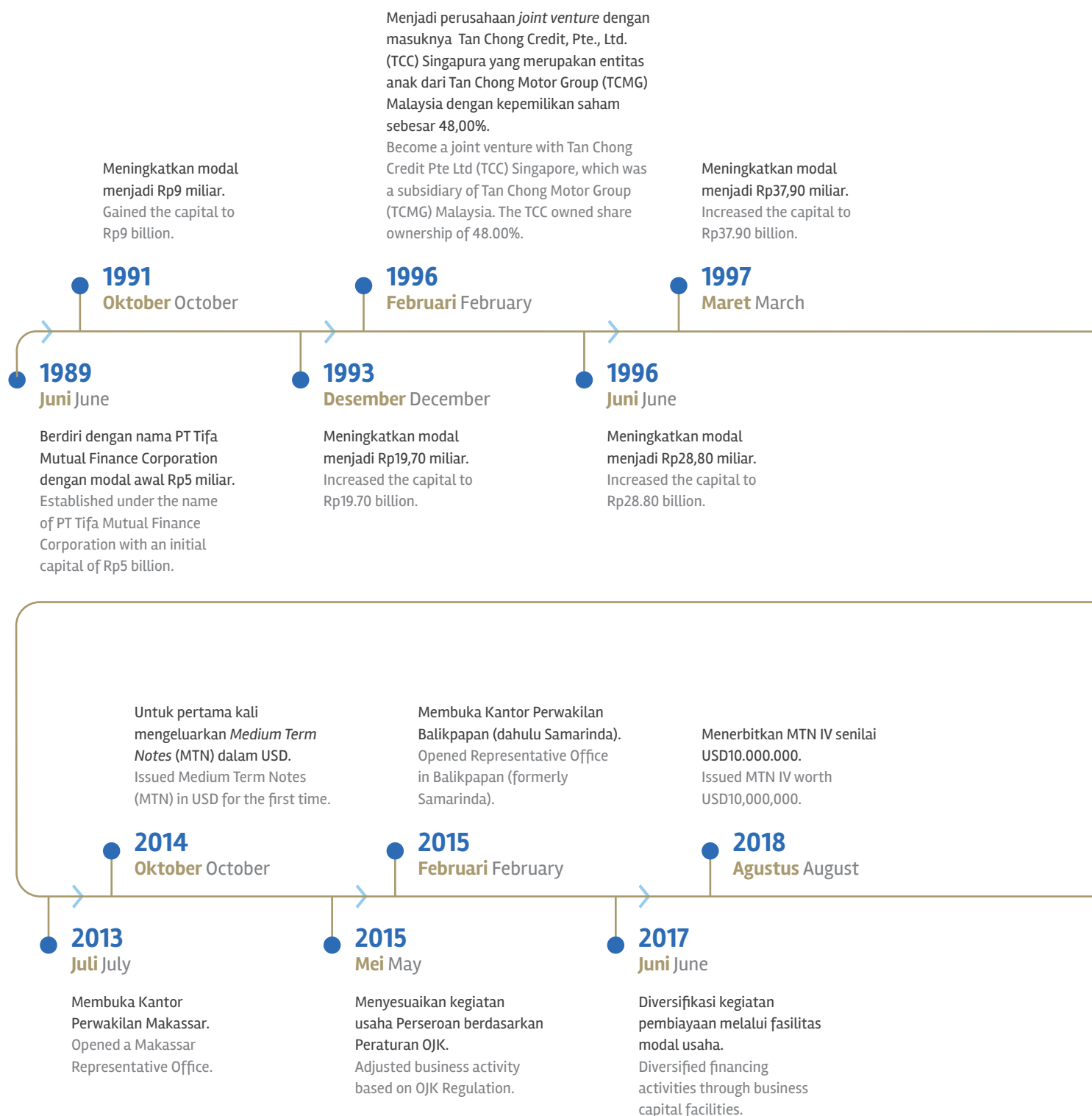
The Company in 2011 officially commenced its Sharia Business Unit, as one of the Company’s strategic development. In the same year, the Company sought to reinforce its capital structure by conducting an Initial Public Offering (IPO) of 278,000,000 shares to the public. The IPO obtained Effective Registration on June 30, 2011 and the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 11, 2011.

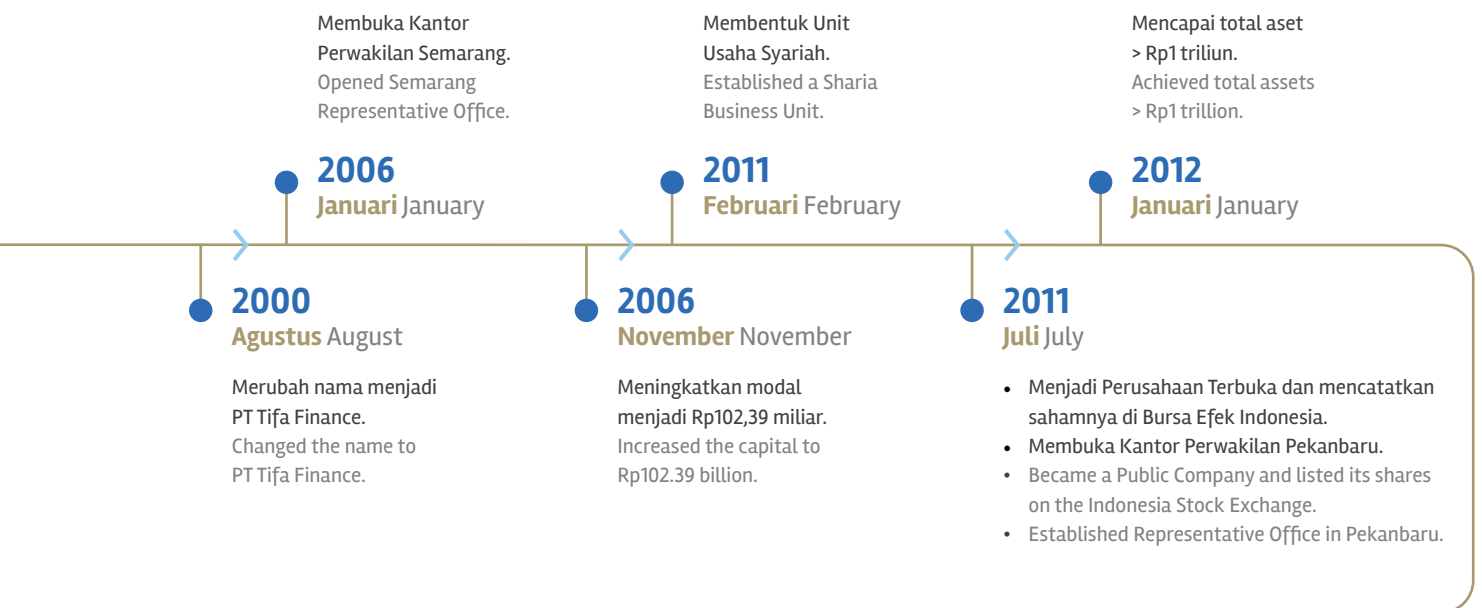
The year 2020 marks significant changes for the Company, with The Korea Development Bank (“KDB”) entering the market after a lengthy process that began in 2019 with the acquisition of 80.65% of the Company’s shares which made KDB become a controlling shareholder, and as a result of the Mandatory Tender Offer (MTO) process KDB’s share percentage increased to 84.65%. With the entry of KDB, the Company made significant changes, including changing its name to PT KDB Tifa Finance Tbk with new vision, mission, and corporate values to align with KDB’s directions and strategies as the parent entity.

In 2021, the Company made several strategic steps, such as conducting Right Issue I by granting Pre–emptive Rights to its shareholders. Successfully implemented in September 2021, it significantly boosted up the Company’s capital and equity capacity. This action is expected to open more opportunities for the Company’s business development through other strategic steps in the future.

Jejak Langkah

Milestones





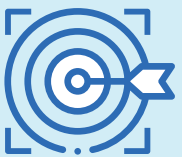
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan

Company Vision, Mission, and Values



Visi
Vision

Platform Keuangan yang membawa Indonesia ke Masa Depan
 Indonesian's Financial Platform Leading to Bright Future



Misi
Mission

Menjadi Institusi Keuangan Terdepan untuk Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan
 Advanced Financial Institution at the Forefront of Sustainable Growth

Nilai-nilai KDB Tifa

KDB Tifa Values



Kami memperhatikan suara klien.
We heed voice of clients.



Kami menerima perubahan.
We embrace change.



Kami melangkah keluar dari zona nyaman menuju perubahan yang terukur.
We step out of comfort zone into calculated changes.



Kami berkomunikasi dan memulai.
We communicate and initiate.



Kami bekerjasama dengan pihak luar untuk menemukan cara yang lebih baik.
We cooperate with outside to find better ways.



Kami menemukan solusi secara cepat.
We find solution on the spot.



Kami berpikir maju untuk bertindak lebih maju.
We think forward to act forward.



Kami bertanggung jawab penuh untuk menjadi perusahaan yang dapat diandalkan secara sosial.
We take full responsibility to become a socially reliable company.



Kami memberikan solusi terbaik.
We provide expert's solution.



Kami berpikir secara digital.
We think digital.

Bidang Usaha

Line of Business



Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 192 tanggal 27 Agustus 2020 tentang Maksud dan Tujuan, Perseroan bergerak di bidang jasa pembiayaan dengan bidang usaha sebagai berikut:

1. Pembiayaan Investasi dengan cara:

- Sewa pembiayaan
- Jual dan sewa balik
- Anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual Piutang
- Pembelian dengan pembayaran secara angsuran

2. Pembiayaan Modal Kerja dengan cara:

- Jual dan sewa balik
- Anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual Piutang
- Fasilitas modal usaha

3. Pembiayaan Multiguna

- Sewa pembiayaan
- Pembelian dengan pembayaran secara angsuran

4. Sewa Operasi

5. Kegiatan Berbasis Fee

6. Pembiayaan Syariah dengan cara:

- Ijarah
- Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association as stated in Deed of Meeting Decision No. 192 dated August 27, 2020 on the Purpose and Objectives, the Company provides financing services with the following lines of business:

1. Investment Financing by:

- Finance lease
- Sale and leaseback
- Factoring with recourse
- Installment financing

2. Working Capital Financing by:

- Sale and leaseback
- Factoring with recourse
- Business capital facility

3. Multipurpose Financing

- Finance lease
- Installment financing

4. Operating Lease

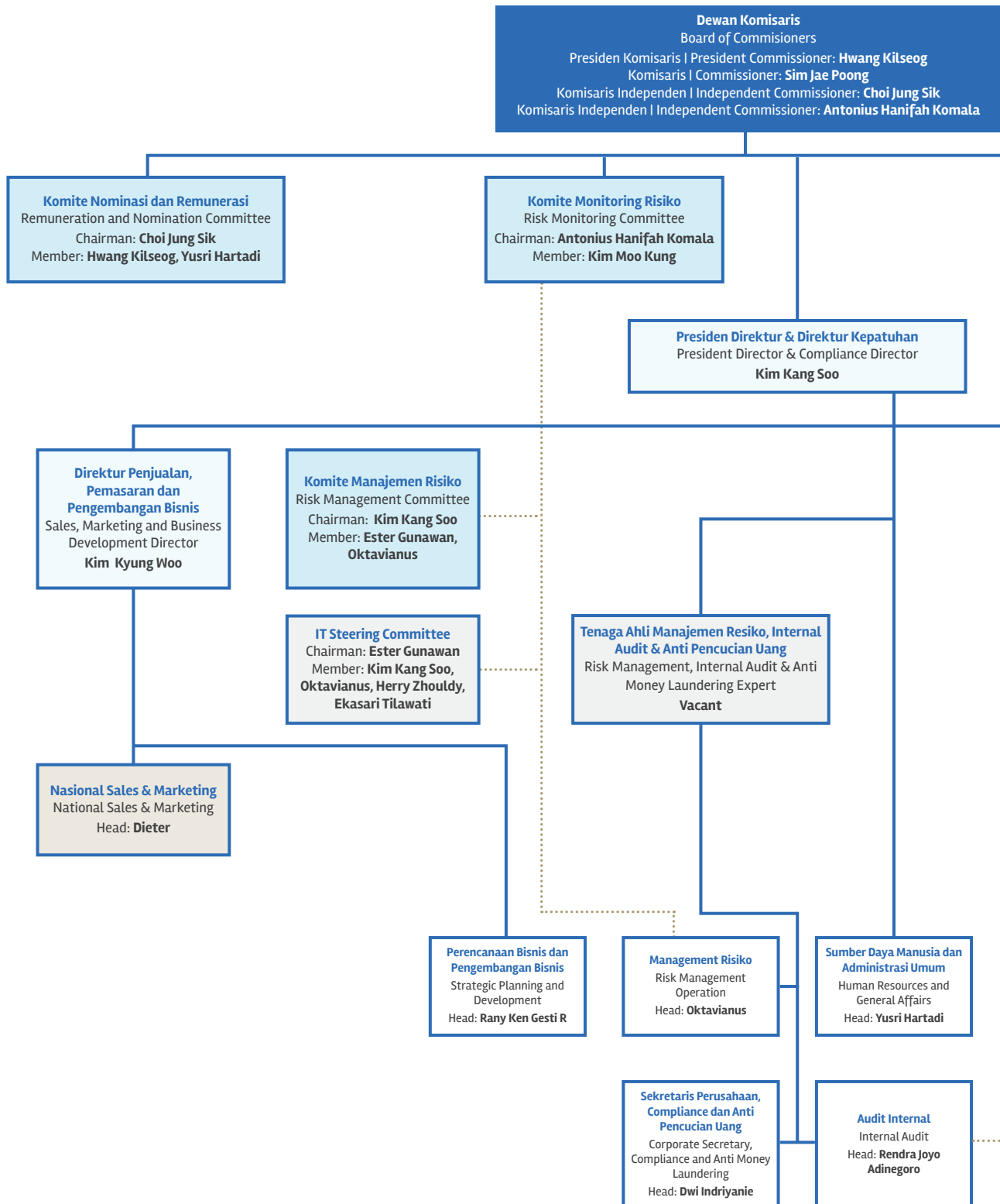
5. Fee-based Activities

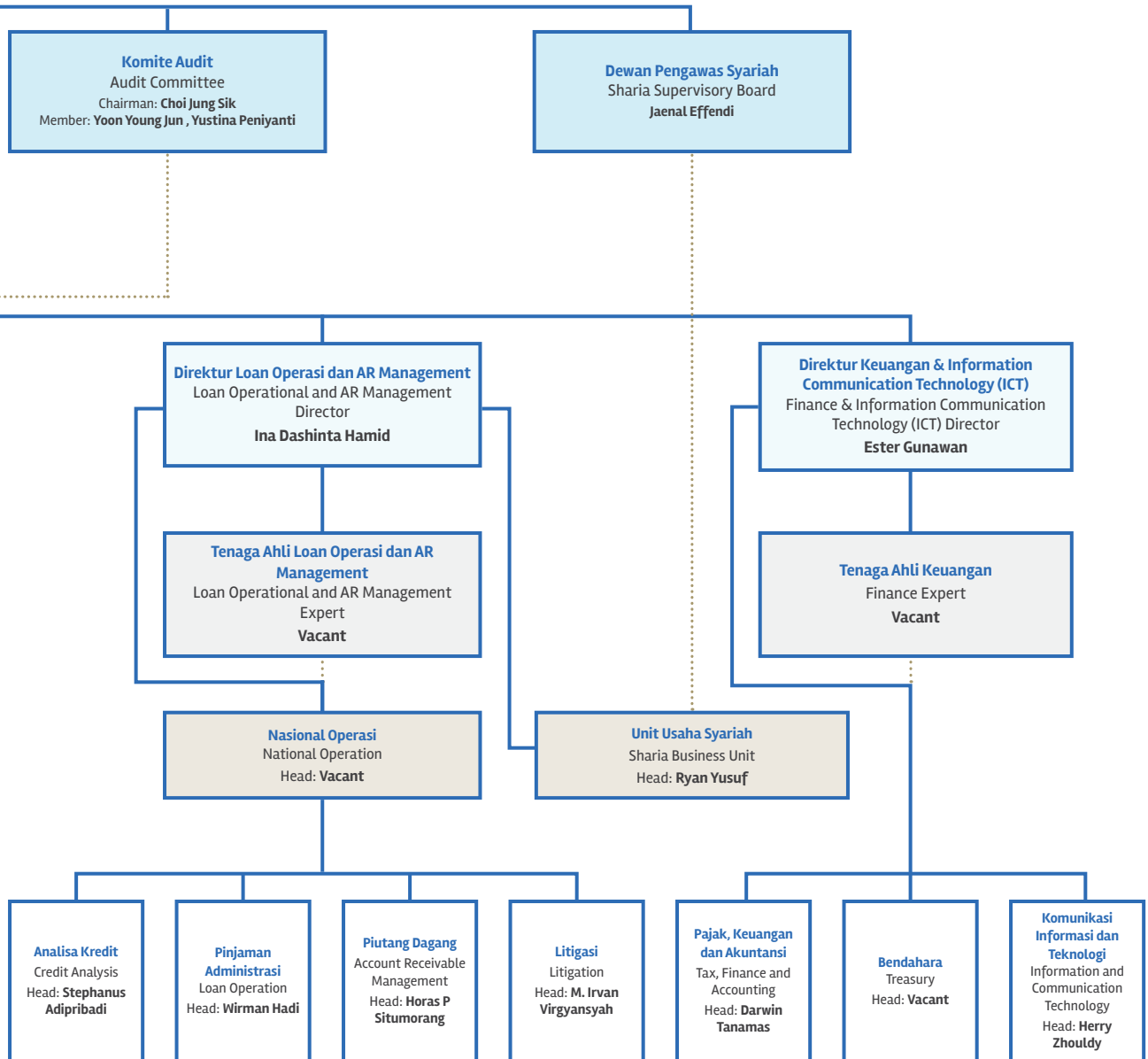
6. Sharia Financing by:

- Ijarah
- Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Struktur Organisasi

Organization Structure





Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Association



Nama Organisasi Organization Name	Status Anggota Membership Status
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Aktif Active
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Aktif Active
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Finance Services Association (APPI)	Aktif Active
PT Rapi Utama Indonesia (Rapindo)	Aktif Active
Institute of Internal Audit	Aktif Active
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) Financial Services Sector Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS SJK)	Aktif Active



Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
 Indonesian Public Listed Companies
 Association (AEI)



**Asosiasi Perusahaan Pembiayaan
 Indonesia (APPI)**
 Indonesia Finance Services
 Association (APPI)



PT Rapi Utama Indonesia (Rapindo)



**Lembaga Alternatif Penyelesaian
 Sengketa Sektor Jasa Keuangan
 (LAPS SJK)**
 Financial Services Sector Alternative
 Dispute Resolution Institution
 (LAPS SJK)



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

HWANG KILSEOG

Presiden Komisaris
 President Commissioner

Usia/Age
 56 tahun
 56 years old

Kewarganegaraan/Citizenship
 Korea Selatan, lahir di Korea Selatan 5 Mei 1965
 South Korean, born in South Korea on May 5, 1965

Domisili/Domicile
 Seoul, Korea Selatan
 Seoul, South Korea



Dasar Pengangkatan

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 98 tanggal 15 Maret 2021, dan telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Keputusan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris OJK Nomor KEP-119/NB.11/2021, tanggal 1 Maret 2021.

Rangkap Jabatan

Saat ini menjabat sebagai HR Specialist di the Korea Development Bank, selain menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan.

Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau Pihak Utama lainnya.

Pengalaman

Memulai karier perbankan di The Korea Development Bank sejak tahun 1990 dan menduduki beberapa jabatan penting di antaranya sebagai Manajer Senior di Departemen Perbankan Global pada tahun 2005, Wakil Manajer Umum di KDB Asia Limited, Hong Kong tahun 2008, Manajer Umum di Kantor Cabang London, UK tahun 2016, Manajer Umum di Departemen M&A tahun 2019, dan sebagai Kepala Kantor Pusat Regional Asia tahun 2020. Saat ini menjabat sebagai HR Specialist di the Korea Development Bank.

Pendidikan

Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi dari Seoul National University, Seoul Korea pada tahun 1987.

Pelatihan

Di tahun 2021, mengikuti Seminar Nasional “Cross-Industry Collaboration for Multifinance” yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Perubahan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021 terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris baik penggantian maupun pengangkatan kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 98 tanggal 15 Maret 2021 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 30 tanggal 4 Juni 2021.

Basis of Appointment

He serves as the President Commissioner at the Company based on the Deed of Meeting Resolutions No. 98 dated March 15, 2021. He passed Fit and Proper Test in accordance with the Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-119/NB.11/2021 dated March 1, 2021.

Concurrent Positions

Currently he serves as HR Specialist at the Korea Development Bank and as a member of the Company’s Nomination and Remuneration Committee.

Affiliation

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders or other Main Parties.

Experience

He begun his career in banking industry at The Korea Development Bank since 1990 and occupied several key positions. He took the position as Senior Manager at Global Banking Departemen in 2005, Deputy General Manager at KDB Asia Limited, Hong Kong in 2008, General Manager in London Branch, UK in 2016, and currently as the Head of Asia Regional Head Office in 2020. Now he serves as HR Specialist at the Korea Development Bank.

Education

He graduated with a Bachelor of Economics from Seoul National University, South Korea in 1987.

Training

In 2021, he participated in “Cross-Industry Collaboration for Multifinance” National Seminar with Indonesia Finance Services Association (APPI) as the organizer.

Changes in Board of Commissioners Composition

Throughout 2021, the Board of Commissioners’ composition changed through replacement or reappointment pursuant to Deed of Meeting Decision No. 98 dated March 15, 2021 and Deed of Meeting Decision No. 30 dated June 4, 2021.



SIM JAE POONG

Komisaris
Commissioner

Usia/Age

55 tahun
55 years old

Kewarganegaraan/Citizenship

Korea Selatan, lahir di Korea Selatan 10 Juli 1966
South Korean, born in South Korea on July 10, 1966

Domisili/Domicile

Seoul, Korea Selatan
Seoul, South Korea

Dasar Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 98 tanggal 15 Maret 2021, dan telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris OJK Nomor KEP-120/NB.11/2021, tanggal 1 Maret 2021.

Rangkap Jabatan

Saat ini menjabat sebagai Kepala dari KDB Academy.

Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau Pihak Utama lainnya.

Pengalaman

Memiliki karier perbankan di The Korea Development Bank sejak tahun 1992 dan menduduki beberapa jabatan penting di antaranya sebagai Manajer Departemen Restrukturisasi Perusahaan pada tahun 2000, Manajer Senior Departemen Perencanaan Strategi tahun 2008, Wakil Manajer Umum Departemen Perbankan Korporat tahun 2009, Wakil Senior Manajer Umum Cabang Singapura dan sebagai Manajer Umum Cabang Singapura tahun 2019. Saat ini menjabat sebagai Kepala dari KDB Academy.

Pendidikan

Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi dari Sogang University, Korea pada tahun 1992.

Pelatihan

Di tahun 2021, mengikuti Seminar Nasional “Cross-Industry Collaboration for Multifinance” yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Perubahan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021 terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris baik penggantian maupun pengangkatan kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 98 tanggal 15 Maret 2021 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 30 tanggal 4 Juni 2021.

Basis of Appointment

He serves as the Commissioner at the Company based on the Deed of Meeting Resolutions No. 98 dated March 15, 2021. He passed Fit and Proper Test in accordance with the Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-120/NB.11/2021 dated March 1, 2021.

Concurrent Positions

He currently serves as the Head of KDB Academy.

Affiliation

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders or other Main Parties.

Experience

He commenced his banking career at The Korea Development Bank since 1992 and occupied several key positions. He took the position as Manager of Corporate Restructuring Department in 2000, Senior Manager of Strategic Planning Department in 2008, Deputy General Manager at Corporate Banking Department in 2009, Deputy Senior Manager in Singapore Branch and as General Manager in Singapore Branch in 2019. He currently serves as the Head of KDB Academy.

Education

He graduated with a Bachelor of Economics from Sogang University, Korea in 1992.

Training

In 2021, he participated in “Cross-Industry Collaboration for Multifinance” National Seminar with Indonesia Finance Services Association (APPI) as the organizer.

Changes in Board of Commissioners Composition

Throughout 2021, the Board of Commissioners’ composition changed through replacement or reappointment pursuant to Deed of Meeting Decision No. 98 dated March 15, 2021 and Deed of Meeting Decision No. 30 dated June 4, 2021.

CHOI JUNG SIK

Komisaris Independen
 Independent Commissioner

Usia/Age

64 tahun
 64 years old

Kewarganegaraan/Citizenship

Indonesia, lahir di Korea Selatan 23 Desember 1957
 Indonesian, born in South Korea on December 23, 1957

Domisili/ Domicile

Jakarta



Dasar Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan disahkan untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 98 tanggal 15 Maret 2021, dan telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-118/NB.11/2021, tanggal 1 Maret 2021.

Rangkap Jabatan

Saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Pratama Abadi Industri selain merangkap sebagai ketua Komite Audit dan ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan.

Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau Pihak Utama lainnya.

Pengalaman

Memiliki karier di beberapa perusahaan di antaranya tahun 1982–1989 sebagai Akuntan Senior di Sandong KPMG, tahun 1990–1992 sebagai Analis Investasi di Korea Development Investment Corporation, tahun 1992–1995 sebagai Kepala Rencana Pengembangan Bisnis di PT Hankook Keramik, tahun 1995–2002 sebagai Komisaris Utama di PT Pratama Abadi Industri, tahun 2003–2016 sebagai Direktur Utama di PT Sinar Timur Industrindo, tahun 1999–2017 sebagai Komisaris Independen di PT Kiwoom Sekuritas Indonesia dan tahun 2016 sampai dengan saat ini sebagai Presiden Komisaris di PT Pratama Abadi Industri.

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Administrasi Bisnis dari Korea University di Korea pada tahun 1980.

Pelatihan

Di tahun 2021, mengikuti Seminar Nasional “Cross-Industry Collaboration for Multifinance” yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Perubahan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021 terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris baik penggantian maupun pengangkatan kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 98 tanggal 15 Maret 2021 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 30 tanggal 4 Juni 2021.

Basis of Appointment

He serves as the Commissioner at the Company in his first appointment based on the Deed of Meeting Resolutions No. 98 dated March 15, 2021. He passed Fit and Proper Test in accordance with the Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-118/NB.11/2021 dated March 1, 2021.

Concurrent Positions

Currently he serves as a President Commissioner of PT Pratama Abadi Industri, a chairman of the Audit Committee and a chairman of the Nomination and Remuneration Committee in the Company.

Affiliation

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders or other Main Parties.

Experience

Throughout his career journey, he took positions in several companies including as Senior Accountant at Sandong KPMG during 1982–1989, as Investment Analyst at Korea Development Investment Corporation during 1990–1992, as Head of Business Development at PT Hankook Keramik during 1992–1995, as President Commissioner at PT Pratama Abadi Industri during 1995–2002, as President Director at PT Sinar Timur Industrindo during 2003–2016, as Independent Commissioner at PT Kiwoom Sekuritas Indonesia during 1999–2017 and as President Commissioner at PT Pratama Abadi Industri since 2016 up to present.

Education

He graduated with a Bachelor of Business Administration from Korea University in Korea in 1980.

Training

In 2021, he participated in “Cross-Industry Collaboration for Multifinance” National Seminar with Indonesia Finance Services Association (APPI) as the organizer.

Changes in Board of Commissioners Composition

Throughout 2021, the Board of Commissioners’ composition changed through replacement or reappointment pursuant to Deed of Meeting Decision No. 98 dated March 15, 2021 and Deed of Meeting Decision No. 30 dated June 4, 2021.



ANTONIUS HANIFAH KOMALA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia/Age

62 tahun
62 years old

Kewarganegaraan/Citizenship

Indonesia, lahir di Jakarta 19 September 1959
Indonesian, born in Jakarta on September 19, 1959

Domisili/Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan disahkan untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 141 tanggal 24 Februari 2016, pengangkatan kembali terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 30 tanggal 4 Juni 2021 serta telah menyatakan independensinya pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 Juni 2021, dan telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-403/NB.11/2015, tanggal 1 Juli 2015.

Rangkap Jabatan

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen PT Berlina Tbk, serta Presiden Direktur PT Graha Power Utama, selain merangkap sebagai ketua Komite Pemantau Risiko di Perseroan.

Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau Pihak Utama lainnya.

Pengalaman

Memulai kariernya pada tahun 1982 sebagai Auditor Senior di Simmons Cohen Fine & Partners, Chartered Accountants, Holborn, London Inggris.

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan di bidang Teknik Mesin dari University College London di Inggris dengan memperoleh gelar kehormatan tahun 1982 dan lulus ujian Professional Examination I dari Institute of Chartered Accountants di London dan Wales Inggris pada tahun 1985.

Pelatihan

Di tahun 2021, berpartisipasi dalam Seminar Nasional "Cross-Industry Collaboration for Multifinance" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Perubahan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021 terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris baik penggantian maupun pengangkatan kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 98 tanggal 15 Maret 2021 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 30 tanggal 4 Juni 2021.

Basis of Appointment

He serves as the Independent Commissioner of the Company based on the Deed of Meeting Resolutions No. 141 dated February 24, 2016. His latest reappointment was based on the Deed of Decision of the General Meeting of Shareholders No. 30 dated June 4, 2021 and he has declared his independency at the Annual General Meeting of Shareholders dated June 4, 2021. He passed Fit and Proper Test in accordance with the Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-403/NB.11/2015, dated Juli 1, 2015.

Concurrent Positions

Currently he serves as Independent Commissioner of PT Berlina Tbk, President Director of PT Graha Power Utama, and chairman of the Risk Monitoring Committee in the Company.

Affiliation

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders or other Main Parties.

Experience

He commenced his career in 1982 as Senior Auditor at Simmons Cohen Fine & Partners, Chartered Accountants, Holborn, London, England.

Education

He graduated in Mechanical Engineering from University College London in England with an honorary degree in 1982 and passed Professional Examination I from the Institute of Chartered Accountants in London and Wales England in 1985.

Training

In 2021, he participated in "Cross-Industry Collaboration for Multifinance" National Seminar with Indonesia Finance Services Association (APPI) as the organizer.

Changes in Board Of Commissioners Composition

Throughout 2021, the Board of Commissioners' composition changed through replacement or reappointment pursuant to Deed of Meeting Decision No. 98 dated March 15, 2021 and Deed of Meeting Decision No. 30 dated June 4, 2021.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

KIM KANG SOO

Presiden Direktur
 President Director

Usia/Age

54 tahun
 54 years old

Kewarganegaraan/Citizenship

Korea Selatan, lahir di Korea Selatan 8 Mei 1967
 South Korean, born in South Korea on May 8, 1967

Domisili/ Domicile

Jakarta



Dasar Pengangkatan

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 90 tanggal 23 Februari 2021, dan telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-62/NB.11/2021, tanggal 8 Februari 2021.

Rangkap Jabatan

Saat ini merangkap sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko di Perseroan dan tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau Pihak Utama lainnya.

Pengalaman

Memulai karier perbankan sejak tahun 1991 di The Korea Development Bank dan menduduki beberapa jabatan penting di antaranya pada tahun 2011 sebagai Wakil Manajer Umum/Departemen Perbankan Internasional, selanjutnya pada tahun 2014 sebagai Deputi Manajer Umum/Departemen Layanan Konsultasi, dan terakhir pada tahun 2018 menjabat sebagai Kepala Perwakilan/Kantor Perwakilan KDB Jakarta.

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Pusan National University, Korea pada tahun 1991.

Pelatihan

Di tahun 2021, mengikuti Seminar Nasional “Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2” dan Seminar Nasional “Economic Outlook 2022” yang keduanya diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Perubahan Direksi

Sepanjang tahun 2021 terdapat perubahan susunan dan komposisi anggota Direksi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 90 tanggal 23 Februari 2021.

Basis of Appointment

He serves as the President Director of the Company based on the Deed of Meeting Resolutions No. 90 dated February 23, 2021. He passed Fit and Proper Test in accordance with the Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-62/NB.11/2021, dated February 8, 2021.

Concurrent Positions

He concurrently serves as Chairman of the Risk Management Committee in the Company with no concurrent position in other companies.

Affiliation

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders or other Main Parties.

Experience

He started his banking career since 1991 at The Korea Development Bank. He took several key positions including as Deputy General Manager at International Banking Departement in 2011, as Deputy General Manager at Consulting Services Departement in 2014, and most recently as Head of Representative Office Jakarta Representative Office of The Korea Development Bank in 2018.

Education

He graduated with a Bachelor of Economics in Accounting from Pusan National University, Korea in 1991.

Training

In 2021, he participated in “Opportunities and Challenges of Restructuring Policy Phase 2” and “Economic Outlook 2022” National Seminars. Both were organized by Indonesia Finance Services Association (APPI).

Changes in Board of Directors Composition

Throughout 2021, the Board of Directors’ composition changed pursuant to Deed of Meeting Decision No. 90 dated February 23, 2021.



ESTER GUNAWAN

Direktur
Director

Usia/Age
60 tahun
60 years old

Kewarganegaraan/Citizenship
Indonesia, lahir di Jakarta 9 Oktober 1961
Indonesian, born in Jakarta on October 9, 1961

Domisili/Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 190 tanggal 27 Agustus 2020 dan telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Nomor KEP-437/BL/2010, tanggal 1 Oktober 2010.

Rangkap Jabatan

Saat ini merangkap sebagai Ketua IT Steering Committee dan anggota Komite Manajemen Risiko di Perseroan dan tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau Pihak Utama lainnya.

Pengalaman

Memulai kariernya pada tahun 1986 di PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Pada tahun 1989 beliau bergabung di PT Dwi Satrya Utama sebagai Internal Audit dan selanjutnya bergabung dengan PT Tifa Finance Tbk sejak tahun 1990. Beliau pernah menjabat di berbagai posisi penting, antara lain Finance General Manager hingga diangkat sebagai Direktur Marketing Perseroan.

Pendidikan

Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Indonesia tahun 1985 dan Magister Ekonomi jurusan Manajemen di Universitas yang sama pada tahun 1988.

Pelatihan

Di tahun 2021, mengikuti Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2" dan Seminar Nasional "Economic Outlook 2022" yang keduanya diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Perubahan Direksi

Sepanjang tahun 2021 terdapat perubahan susunan dan komposisi anggota Direksi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 90 tanggal 23 Februari 2021.

Basis of Appointment

She serves as the Director of the Company based on the Deed of Meeting Resolutions No. 190 dated August 27, 2020. She passed the Fit and Proper Test in accordance with the Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-437/BL/2010 dated October 1, 2010.

Concurrent Positions

She concurrently serves as Chairwoman of the IT Steering Committee and member of the Risk Management Committee in the Company with no concurrent position in other companies.

Affiliation

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders or other Main Parties.

Experience

She started her career in 1986 at PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. In 1989, she joined PT Dwi Satrya Utama as Internal Audit and subsequently joined the Company since 1990. She has held various key positions, including Finance General Manager until her appointment as Marketing Director of the Company.

Education

She graduated with a Bachelor of Economics in Accounting at the University of Indonesia in 1985 and a Master in Economics majoring in Management at the University of Indonesia in 1988.

Training

In 2021, she participated in "Opportunities and Challenges of Restructuring Policy Phase 2" and "Economic Outlook 2022" National Seminars. Both were organized by Indonesia Finance Services Association (APPI).

Changes in Board of Directors Composition

Throughout 2021, the Board of Directors' composition changed pursuant to Deed of Meeting Decision No. 90 dated February 23, 2021.

KIM KYUNG WOO

Direktur
Director

Usia/Age
47 tahun
47 years old

Kewarganegaraan/Citizenship
Korea Selatan, lahir di Korea Selatan 28 Januari 1974
South Korean, born in South Korea on January 28, 1974

Domisili/ Domicile
Jakarta



Dasar Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 90 tanggal 23 Februari 2021, dan telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-63/NB.11/2021, tanggal 8 Februari 2021.

Rangkap Jabatan

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau Pihak Utama lainnya.

Pengalaman

Memulai karier perbankan sejak tahun 2000 di The Korea Development Bank dan menduduki beberapa jabatan penting di antaranya pada tahun 2007 sebagai Manajer/Departemen Sumber Daya Manusia, selanjutnya pada tahun 2011 sebagai Manajer Proyek/Departemen Keuangan Proyek I, tahun 2014 sebagai Pakar Regional/Departemen Bisnis Internasional, tahun 2018 sebagai Kepala Tim Keuangan Korporat Cabang Jongro dan terakhir pada tahun 2020 menjabat sebagai Deputy Manajer Umum/Departemen Bisnis Internasional.

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Administrasi Bisnis dari Yonsei University, Korea pada tahun 1997.

Pelatihan

Di tahun 2021, mengikuti Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2" dan Seminar Nasional "Economic Outlook 2022" yang keduanya diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Perubahan Direksi

Sepanjang tahun 2021 terdapat perubahan susunan dan komposisi anggota Direksi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 90 tanggal 23 Februari 2021.

Basis of Appointment

He serves as the Director of the Company based on the Deed of Meeting Resolutions No. 90 dated February 23, 2021. He passed the Fit and Proper Test in accordance with the Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-63/NB.11/2021, dated February 8, 2021.

Concurrent Positions

He currently has no concurrent position in other companies.

Affiliation

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders or other Main Parties.

Experience

He started his banking career since 2000 at The Korea Development Bank and held several key positions including in 2007 as Manager at Human Resources Department, in 2011 as Project Manager at Department of Finance Project I, in 2014 as Regional Expert at Department of International Business, in 2018 as Head of the Corporate Finance Team, Jongro Branch and most recently in 2020 as Deputy General Manager at International Business Department.

Education

He graduated with a Bachelor of Business Administration from Yonsei University, Korea in 1997.

Training

In 2021, he participated in "Opportunities and Challenges of Restructuring Policy Phase 2" and "Economic Outlook 2022" National Seminars. Both were organized by Indonesia Finance Services Association (APPI).

Changes in Board of Directors Composition

Throughout 2021, the Board of Directors' composition changed pursuant to Deed of Meeting Decision No. 90 dated February 23, 2021.



INA DASHINTA HAMID

Direktur
Director

Usia/Age
59 tahun
59 years old

Kewarganegaraan/Citizenship
Indonesia, lahir di Semarang 27 Desember 1962
Indonesian, born in Semarang on December 27, 1962

Domisili/Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 90 tanggal 23 Februari 2021, dan telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-64/NB.11/2021, tanggal 8 Februari 2021.

Rangkap Jabatan

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau Pihak Utama lainnya.

Pengalaman

Memulai karier di PT Garishindo Buana Finance pada tahun 1991–2000, kemudian bergabung dengan Perseroan pada tahun 2000–2009, selanjutnya di PT Itochu Auto Finance tahun 2009–2010, PT SMFL Leasing Indonesia tahun 2010–2012, dan terakhir kembali bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2014 dengan jabatan sebagai Nasional Operation Head.

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1990 dan Magister Kenotariatan dari Universitas yang sama pada tahun 2010.

Pelatihan

Di tahun 2021, mengikuti Seminar Nasional “Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2” dan Seminar Nasional “Economic Outlook 2022” yang keduanya diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Perubahan Direksi

Sepanjang tahun 2021 terdapat perubahan susunan dan komposisi anggota Direksi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 90 tanggal 23 Februari 2021.

Basis of Appointment

She serves as the Director of the Company based on the Deed of Meeting Resolutions No. 90 dated February 23, 2021. She passed the Fit and Proper Test in accordance with the Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-64/NB.11/2021, dated February 8, 2021.

Concurrent Positions

She currently has no concurrent position in other companies.

Affiliation

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders or other Main Parties.

Experience

She commenced her career at PT Garishindo Buana Finance in 1991–2000. In 2000–2009, she joined the Company. Furthermore, she worked in other institutions, namely at PT Itochu Auto Finance in 2009–2010 and PT SMFL Leasing Indonesia in 2010–2012. Finally, she returned to the Company in 2014 with the position of National Operations Head.

Education

She graduated with a Bachelor of Laws from the University of Indonesia in 1990 and her Master of Notary from the same university in 2010.

Training

In 2021, she participated in “Opportunities and Challenges of Restructuring Policy Phase 2” and “Economic Outlook 2022” National Seminars. Both were organized by Indonesia Finance Services Association (APPI).

Changes in Board of Directors Composition

Throughout 2021, the Board of Directors’ composition changed pursuant to Deed of Meeting Decision No. 90 dated February 23, 2021.

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

I. Pemegang Saham per 31 Januari 2021 dan 31 Desember 2021

I. Shareholders as of January 31, 2021 and December 31, 2021

Nama Name	Per 31 Januari 2021 As of January 31, 2021			Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	%
The Korea Development Bank	913.914.700	91.391.470.000	84,65	3.006.779.363	300.677.936.300	84,65
PT Dwi Satrya Utama	161.955.000	16.195.500.000	15,00	532.707.259	53.270.725.900	15,00
Masyarakat *) Public *)	3.830.300	383.030.000	0,35	12.726.378	1.272.637.800	0,35
Total	1.079.700.000	107.970.000.000	100,00	3.552.213.000	355.221.300.000	100,00

*) Kepemilikan saham di bawah 5%

*) Share ownership below 5%

II. Pemegang Saham per 31 Januari 2021 dan 31 Desember 2021 Berdasarkan Klasifikasi

II. Shareholders as of January 31, 2021 and December 31, 2021 Based on Classification

Status Pemilik Status of Ownership	Per 31 Januari 2021 As of January 31, 2021			Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021		
	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Efek Total Securities	%	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Efek Total Securities	%
Pemodal Nasional Domestic Investor						
Perorangan Individual	274	2.522.600	0,23	718	12.019.576	0,34
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	4	163.244.600	15,12	3	533.374.423	15,01
Sub Total Pemodal Nasional Sub Total Domestic Investor	278	165.767.200	15,35	721	12.686.740	15,35
Pemodal Asing Foreign Investor						
Perorangan Individual	3	15.100	0,00	5	17.638	0,00
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	2	913.917.700	84,65	2	3.006.801.363	84,65
Sub Total Pemodal Asing Sub Total Foreign Investor	5	913.932.800	84,65	7	3.006.819.001	84,65
Total	283	1.079.700.000	100,00	728	3.552.213.000	100,00

*) Persentase dihitung dari total modal ditempatkan dan disetor penuh

*) The percentage is calculated from the total issued and fully paid-up capital

III. Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau lebih per 31 Januari 2021 dan per 31 Desember 2021

III. Shareholders with Share Ownership 5% or more as of January 31, 2021 and as of December 31, 2021

Nama Name	Per 31 Januari 2021 As of January 31, 2021			Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	%
The Korea Development Bank	913.914.700	91.391.470.000	84,65	3.006.779.363	300.677.936.300	84,65
PT Dwi Satrya Utama	161.955.000	16.195.500.000	15,00	532.707.259	53.270.725.900	15,00
Total	1.075.869.700	107.586.970.000	99,65	3.539.486.622	353.948.662.200	99,65

*) Persentase dihitung dari total modal ditempatkan dan disetor penuh

*) The percentage is calculated from the total issued and fully paid-up capital

IV. Pemegang Saham yang Memiliki Kurang dari 5% per 31 Januari 2021 dan per 31 Desember 2021

IV. Shareholders with Share Ownership below 5% as of January 31, 2021 and as of December 31, 2021

Status Pemilik Status of Ownership	Per 31 Januari 2021 As of January 31, 2021			Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021		
	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Efek Total Securities	%	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Efek Total Securities	%
Pemodal Nasional Domestic Investor						
1. Perorangan Individual	274	2.522.600	0,23	718	12.019.576	0,34
2. Perseroan Terbatas Limited Liability Company	3	1.289.600	0,12	2	667.164	0,01
Sub Total Pemodal Nasional Sub Total Domestic Investor	277	3.812.200	0,35	720	12.686.740	0,35
Pemodal Asing Foreign Investor						
1. Perorangan Individual	3	15.100	0,00	5	17.638	0,00
2. Perseroan Terbatas Limited Liability Company	1	3.000	0,00	1	22.000	0,00
Sub Total Pemodal Asing Sub Total Foreign Investor	4	18.100	0,00	6	39.638	0,00
Total	281	3.830.300	0,35	726	12.726.378	0,35

*) Persentase dihitung dari total modal ditempatkan dan disetor penuh

*) The percentage is calculated from the total issued and fully paid-up capital

V. Kepemilikan Saham Baik Langsung maupun Tidak Langsung Anggota Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Januari 2021 dan per 31 Desember 2021

V. Direct and Indirect Share Ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners Members as of January 31, 2021 and December 31, 2021

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Per 31 Januari 2021 As of January 31, 2021			Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021		
Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	%	Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	%
Lisjanto Tjiptobiantoro	-	-	Hwang Kilseog	-	-
Sng Chiew Huat	-	-	Sim Jae Poong	-	-
Antonius Hanifah Komala	-	-	Choi Jung Sik	-	-
			Antonius Hanifah Komala	-	-

Direksi

Board of Directors

Per 31 Januari 2021 As of January 31, 2021			Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021		
Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	%	Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	%
Bernard Thien Ted Nam	-	-	Kim Kang Soo	-	-
Ester Gunawan	-	-	Ester Gunawan	-	-
Tjahja Wibisono	-	-	Kim Kyung Woo	-	-
			Ina Dashinta Hamid	-	-

Sumber: Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan
 Source: The Company's Securities Administration Bureau

Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Subsidiaries and Associates

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki perusahaan anak dan/atau perusahaan Asosiasi. Dengan demikian informasi mengenai persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset dan status operasional anak perusahaan dan/atau perusahaan Asosiasi tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan 2021.

As of December 31, 2021, the Company does not have any subsidiary or associate. Therefore, information on percentage of share ownership, line of business, total assets and operational status of subsidiary and/or associate is considered not relevant and is not presented in the 2021 Annual Report.

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Perseroan melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat atau *Initial Public Offering (IPO)* pada tahun 2011, dan memperoleh efektifnya pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (d/h Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK) sesuai Suratnya No. S-7296/BL/2011 tanggal 30 Juni 2011. Melalui penawaran umum perdana saham tersebut, Perseroan menawarkan sebanyak 278.000.000 lembar saham kepada masyarakat atau sebesar 25,75% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah penawaran umum dengan nilai nominal saham sebesar Rp100,- dan harga penawaran sebesar Rp200,-.

The Company conducted its Initial Public Offering (IPO) in 2011. It obtained an effective registration statement from the Financial Services Authority (formerly the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency/Bapepam-LK) based on letter No. S-7296/BL/2011 dated June 30, 2011. Through the initial public offering, the Company offered 278,000,000 shares to the public or 25.75% of the amount of issued and fully paid-up capital of the Company after the public offering with a nominal value of shares of Rp100 and an offering price of Rp200.

Saham sejumlah 55.800.000 merupakan saham baru yang berasal dari portepel Perseroan, dan sebanyak 222.200.000 saham atas nama pemegang saham Perseroan yang terdiri dari 115.544.000 saham atas nama PT Dwi Satrya Utama dan 106.656.000 saham atas nama Tan Chong Credit Pte Ltd. Pada tanggal 8 Juli 2011, Perseroan melantai di Bursa Efek Indonesia dengan mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dari hasil penawaran umum perdana sahamnya.

All of the listed shares included 55,800,000 new shares originating from the Company's portfolio, and 222,200,000 shares on behalf of the Company's shareholders consisting of 115,544,000 shares on under the name of PT Dwi Satrya Utama and 106,656,000 shares under the name of Tan Chong Credit Pte Ltd. On July 8, 2011, The Company made its debut on the Indonesia Stock Exchange by listing all of the issued and fully paid-up shares from the initial public offering.

Sebagai realisasi pengeluaran saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat, Perseroan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebelumnya sebesar 1.023.900.000 lembar saham atau senilai Rp102.390.000.000,- menjadi sebesar 1.079.700.000 lembar

Following the stock issuance through the initial public offering, the Company increased its issued and fully paid-up capital from formerly 1,023,900,000 shares, or worth Rp102,390,000,000, to 1,079,700,000 shares or equivalent to Rp107,970,000,000 in August 2011. Therefore, total of the Company's listed shares on

saham atau senilai Rp107.970.000.000,- pada Agustus 2011. Dengan demikian, jumlah saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.079.700.000 saham atau 100% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

Pada September 2020 Perseroan mengalami perubahan besar terhadap komposisi pemegang saham, dengan masuknya The Korea Development Bank ("KDB") yang melakukan pengambilalihan saham Perseroan sebanyak 870.763.100 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp87.076.310.000,- atau sama dengan 80,65% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Atas pengambilalihan tersebut KDB berkewajiban melakukan Penawaran Tender Wajib atas 46.981.900 saham milik pemegang saham minoritas. Dari hasil Penawaran Tender Wajib tersebut KDB memperoleh tambahan saham sebesar 43.151.600 saham yang berasal dari penjualan saham milik pemegang saham minoritas, sehingga per tanggal 16 November 2020 jumlah saham yang dimiliki oleh KDB menjadi sebanyak 913.914.700 saham atau menjadi sama dengan 84,65% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Pada tahun 2021 tepatnya pada bulan September, Perseroan melakukan penambahan modal disetor melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang sebelumnya telah mendapatkan efektifnya pernyataan pendaftaran dari OJK sesuai Suratnya No. S-144/D.04/2021 tanggal 26 Agustus 2021 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Perseroan mengeluarkan saham baru dari portofolio sebanyak 2.472.513.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- setiap saham, yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp260,- setiap saham, dan seluruhnya dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I tersebut modal disetor Perseroan bertambah dari semula sebesar 1.079.700.000 saham atau senilai Rp107.970.000.000,- menjadi sebesar 3.552.213.000 saham atau senilai Rp355.221.300.000,-.

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Laporan Tahunan ini, Perseroan belum melakukan aksi korporasi yang mengakibatkan Perseroan harus melakukan pencatatan saham tambahan di Bursa Efek Indonesia.

the Indonesia Stock Exchange was 1,079,700,000 shares or 100% of the total issued and fully paid-up capital.

In September 2020, the Company had a major change in the composition of shareholders, with The Korea Development Bank ("KDB") acquiring its 870,763,100 shares, with a nominal value of Rp87,076,310,000 or equal to 80.65% of the issued and fully paid-up capital in the Company. KDB was obliged to conduct a Mandatory Tender Offer for 46,981,900 shares belonging to minority shareholders for the acquisition. The Mandatory Tender Offer meant that KDB obtained an additional share of 43,151,600 shares from the sale of shares belonging to minority shareholders. Thus, as of November 16, 2020, KDB owned 913,914,700 shares or equal to 84.65% of the total issued and fully paid shares in the Company.

In September 2021, the Company made additional paid-up capital through Limited Public Offering I by granting Pre-emptive Rights that previously obtained an effective registration statement from the OJK in accordance with its Letter No. S-144/D. 04/2021 dated August 26, 2021 on Notification of the Effectiveness of the Registration Statement. The Company issued 2,472,513,000 new shares from the portfolio with a nominal value of Rp100 per share, which was offered at an exercise price of Rp260 per share. All shares are listed on the Indonesia Stock Exchange. The Limited Public Offering I implementation increased its paid-up capital from 1,079,700,000 shares or Rp107,970,000,000 to 3,552,213,000 shares or Rp355,221,300,000.

Up to the issuance of this Annual Report, the Company has not made any corporate action that requires the Company to hold additional share listing on the Indonesia Stock Exchange.

Ikhtisar Efek Lainnya yang Diterbitkan Perseroan

Overview of Other Securities Issued by Company



Sepanjang periode laporan, Perseroan tidak mengeluarkan efek lainnya selain dalam bentuk saham melalui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I yang telah dijelaskan pada bagian Kronologi Pencatatan Saham, dan tidak terdapat efek lain yang belum jatuh tempo.

Throughout the reporting period, the Company did not issue any other securities except shares through the Limited Public Offering I as presented in the Chronology of Share Listing sub-chapter. In addition, all other securities have yet matured.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Kustodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia
Telp : +62 21 52991099
Fax : +62 21 52991199
Website : www.ksei.co.id

Biro Administrasi Efek (BAE)

PT Ficomindo Buana Registrar

Jl. Kyai Caringin No 2-A RT.11/RW.04
Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir
Jakarta Pusat, 10150 – Indonesia
Telp : (021) 22638327, 22639048
Website : www.ficomindo.co.id

Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris
(a Member of Moore Global Network Limited)
Intiland Tower Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav 32
Jakarta 10220 – Indonesia
Telp : +62 21 5708111
Fax : +62 21 5722737
Website : www.moore-global.com

Notaris

Christina Dwi Utami SH., MHum., Mkn.

Jl. KH Zainul Arifin No 2
Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No 4-5
Jakarta 11140 – Indonesia
Telp : +62 21 6345668
Fax : +62 21 6345666
Website : www.notarischristina.com

Custody

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Indonesia Stock Exchange Building Tower I 5th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia
Phone : +62 21 52991099
Fax : +62 21 52991199
Website : www.ksei.co.id

Securities Administration Bureau (BAE)

PT Ficomindo Buana Registrar

Jl. Kyai Caringin No. 2-A RT.11/RW.04
Cideng Village, Gambir Sub-district
Central Jakarta, 10150 – Indonesia
Phone : (021) 22638327, 22639048
Website : www.ficomindo.co.id

Public Accounting Firm

Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm
(a Member of Moore Global Network Limited)
Intiland Tower 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav 32
Jakarta 10220 – Indonesia
Phone : +62 21 5708111
Fax : +62 21 5722737
Website : www.moore-global.com

Notary

Christina Dwi Utami SH., MHum., Mkn.

Jl. KH Zainul Arifin No 2
Ketapang Indah Complex Block B-2 No 4-5
Jakarta 11140 – Indonesia
Phone : +62 21 6345668
Fax : +62 21 6345666
Website : www.notarischristina.com

Informasi Situs Web Perseroan

Company Website Information



Perseroan menyediakan akses informasi untuk masyarakat dan *stakeholders* lainnya, sehingga setiap perkembangan aktivitas dan bisnis Perseroan dapat dilihat melalui situs web resmi dengan alamat <https://www.kdbtifa.co.id/id>. Situs web resmi Perseroan memuat konten materi dan juga informasi yang telah disesuaikan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company offers information access for public and other stakeholders. All information on the Company's activity and business development is available on its official website <https://www.kdbtifa.co.id/id>. The information and contents are adjusted to the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies.

Alamat Kantor dan Jaringan Perusahaan

Office Address and Company Network



Kantor Pusat Head Office

Equity Tower Lantai 39, SCBD Lot 9
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 53
 Jakarta Selatan 12190 – Indonesia
 T : +62 21 5094 1140

Equity Tower 39th Floor, SCBD Lot 9
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 53
 South Jakarta 12190 – Indonesia
 Ph : +62 21 5094 1140



Kantor Cabang Branch Office

Surabaya
 Graha Bukopin Lantai 10 Suite 10-12
 Jl. Panglima Sudirman No. 10-12
 Surabaya 60271 – Indonesia
 T : +62 31 99241058, 99241183
 F : +62 31 99241058

Surabaya
 Graha Bukopin 10th Floor, Suite 10-12
 Jl. Panglima Sudirman No. 10-12
 Surabaya 60271 – Indonesia
 Ph : +62 31 99241058, 99241183
 F : +62 31 99241058



Kantor Perwakilan Representative Office

Semarang
 Komplek Ruko Mataram Plaza D-6
 Jl. MT Haryono No. 427-429
 Semarang 50613 – Indonesia
 T : +62 24 3587560
 F : +62 24 3560076

Semarang
 Ruko Mataram Plaza D-6
 Jl. MT Haryono No. 427-429
 Semarang 50613 – Indonesia
 Ph : +62 24 3587560
 F : +62 24 3560076

Balikpapan
 Hotel Grand Senyuir
 Jl. A R S Mohammad No. 7
 Balikpapan 76112 – Indonesia
 T : +62 542 421844, 820211 ext 7401
 F : +62 542 421844

Balikpapan
 Grand Senyuir Hotel
 Jl. A R S Mohammad No. 7
 Balikpapan 76112 – Indonesia
 Ph : +62 542 421844, 820211 ext 7401
 F : +62 542 421844

Pekanbaru
 Gedung Surya Dumai Lantai 3
 Jl. Jenderal Sudirman No. 395
 Pekanbaru 28116
 T : +62 761 45759
 F : +62 761 862875

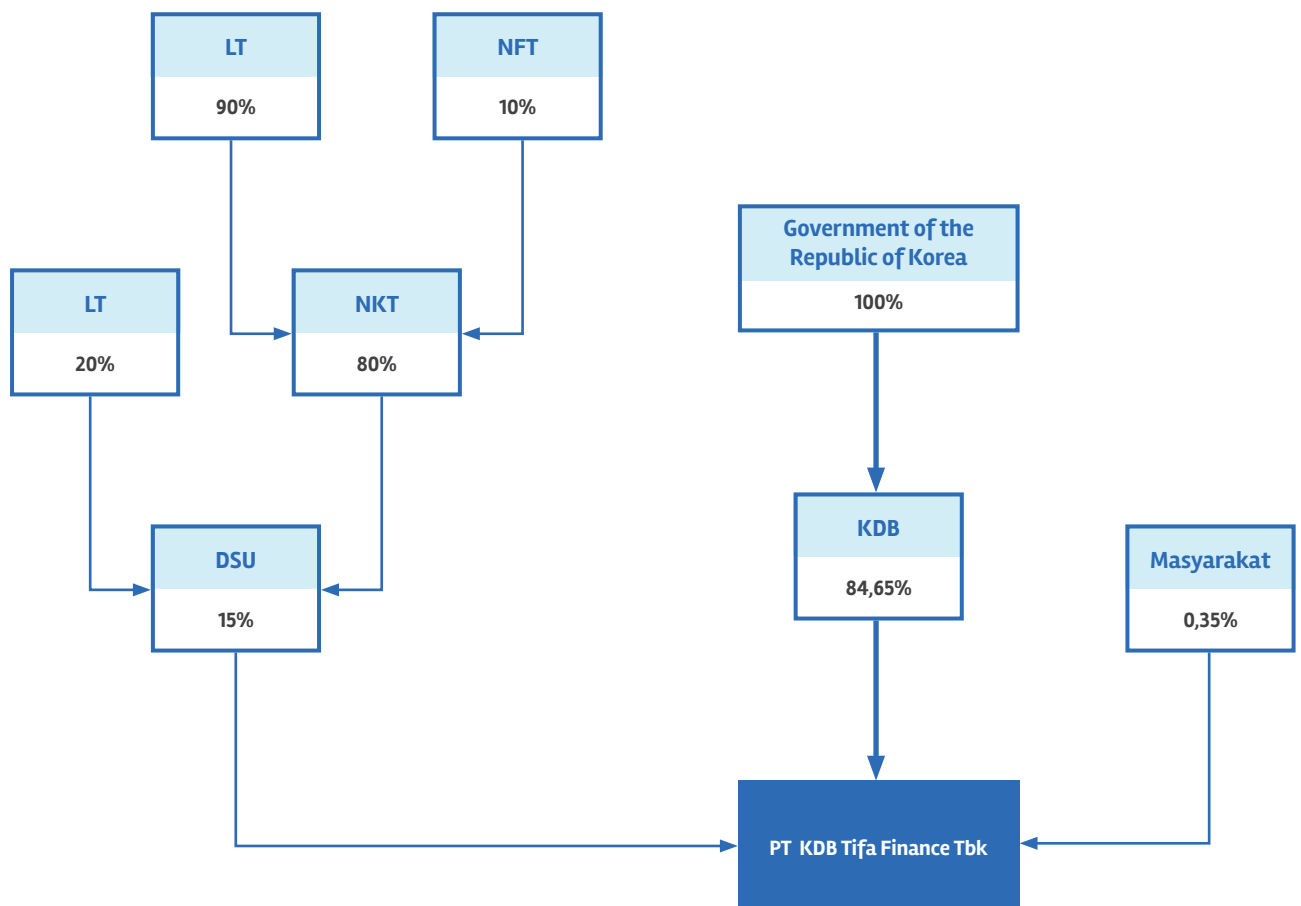
Pekanbaru
 Surya Dumai Building 3rd Floor
 Jl. Jenderal Sudirman No. 395
 Pekanbaru 28116
 Ph : +62 761 45759
 F : +62 761 862875

Makassar
 Claro Hotel Blok C Shopping Arcade Lt. 1
 Jl. A P Pettarani No. 3
 Makassar 90222 – Indonesia
 T : +62 411 8110655
 F : +62 411 8110656

Makassar
 Claro Hotel Block C Shopping Arcade 1st Floor
 Jl. A P Pettarani No. 3
 Makassar 90222 – Indonesia
 Ph : +62 411 8110655
 F : +62 411 8110656

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

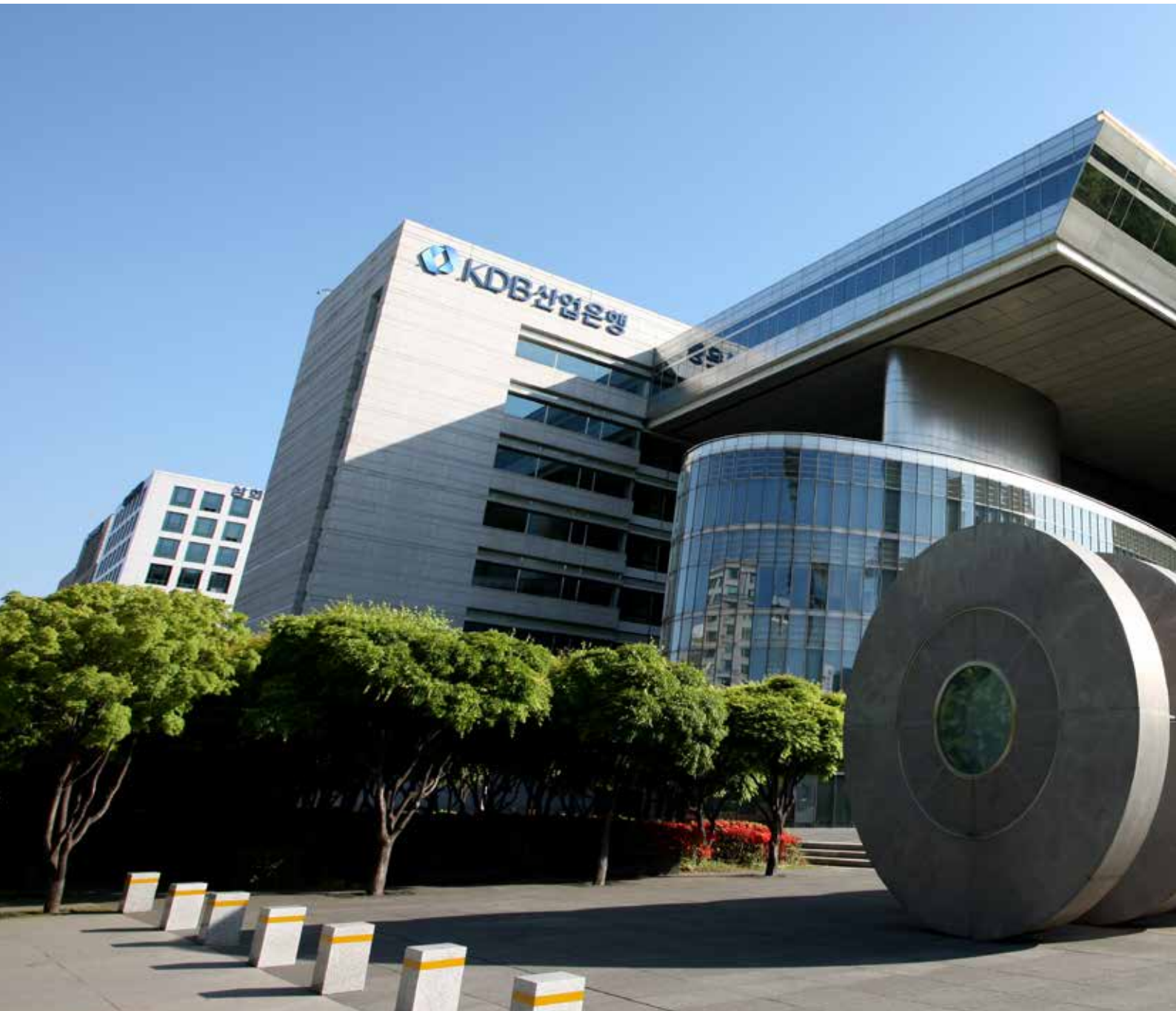
Information on Majority and Controlling Shareholders



Keterangan/Note:

- ➔ Jalur pengendalian/Controlling Line
- KDB : The Korea Development Bank
- DSU : PT Dwi Satrya Utama

- LT : Lisjanto Tjiptobiantoro
- NFT : Nathania Farah Tjiptobiantoro
- NKT : PT Niaga Karya Tunggal



THE KOREA DEVELOPMENT BANK

14 Eunhaeng-ro,
Yeongdeungpo-gu,
Seoul 07242, Korea
Telepon/Phone : (+82) 1588 1500, 1668 1500
Website : www.kdb.co.kr
E-mail : connectingdots@kdb.co.kr



04





Sumber Daya Manusia

Human Resources

Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia tidak hanya sekedar aset, namun juga menjadi penggerak utama dalam menunjang pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

For the Company, Human Resources is not only an asset but also a main driver in supporting sustainable business growth.



Sumber Daya Manusia merupakan aset bagi Perseroan karena memainkan peranan yang penting dalam proses eksekusi rencana dan strategi Perseroan untuk mencapai visi dan misi yang dituju. Oleh karena itu, Perseroan memastikan penerapan praktik-praktik terbaik di seluruh siklus manajemen Sumber Daya Manusia, mulai dari proses rekrutmen dan orientasi, hingga proses pengembangan karier dan terminasi.

Dalam rangka mendapatkan Sumber Daya Manusia yang andal, Perseroan tetap berpegang teguh dengan prinsip “orang yang tepat pada posisi yang tepat” serta pemeriksaan latar belakang calon karyawan yang ketat menjadi landasan dasar Perseroan dalam melakukan proses seleksi dan penerimaan karyawan. Untuk pengembangan karyawan, Perseroan secara berkala mengevaluasi metode dan model pengembangan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Integritas dan kualitas Sumber Daya Manusia memungkinkan Perseroan mengkreasi nilai tambah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas lingkungan sekitar. Dengan menetapkan individu yang tepat dengan kompetensi dan keahlian yang sesuai, Perseroan akan dapat memastikan bahwa setiap individu memberikan kinerja yang terbaik.

Human Resources are Company’s asset because they play an important role in executing the Company’s plans and strategies to manifest the vision and mission of the Company. Therefore, the Company ensures only the best practices in the Human Resources management, from recruitment and orientation to career development and termination process.

To obtain reliable Human Resources, the Company sticks to the “right person in the right position” principle and does rigorous background checks for prospective employees as the foundation in employee selection and recruitment. As for employee development, the Company periodically evaluates employee development methods and models corresponding to the Company’s needs.

Quality and integrity Human Resources enable the Company to create added value and improve the surrounding community welfare. By assigning the right individual with the needed expertise, the Company will be able to ensure that each individual provides the best performance.

Perbaikan Sumber Daya Manusia dimungkinkan melalui optimalisasi peran dan fungsi Departemen Sumber Daya Manusia dengan dukungan manajemen puncak yang mengelola Sumber Daya Manusia secara berkelanjutan. Kemampuan beradaptasi dan menghadapi perubahan sangat berhubungan erat dengan penerapan kebijakan dan pengelolaan bisnis yang dinamis dan adaptif.

Manajemen terus berupaya secara berkelanjutan untuk menyalurkan teknik rekrutmen guna menarik lebih banyak perhatian generasi saat ini, untuk mengidentifikasi dan memberikan program pengembangan bakat yang optimal. Karakteristik generasi muda yang sangat adaptif dengan teknologi serta tren, diberdayakan semaksimal mungkin untuk menghadapi dinamika bisnis Perseroan secara tepat dan sesuai dengan ritme kerja. Untuk tujuan tersebut, manajemen memberikan kesempatan yang cukup bagi semua generasi untuk berinovasi dan mengembangkan diri, guna mendorong daya saing Perseroan di industri *multi-finance*. Perseroan sangat menyadari bahwa persaingan bisnis yang meningkat juga turut mendorong Perseroan untuk melakukan optimalisasi dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia dengan tetap memprioritaskan kepentingan karyawan. Sejalan dengan proses pengembangan karyawan, Perseroan senantiasa memperhatikan komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan operasional Perseroan dan tetap mengedepankan praktik ketenagakerjaan yang humanis.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan berhasil merealisasikan beberapa program pengembangan Sumber Daya Manusia antara lain:

1. Program *Internship/Magang*
Program yang diperuntukan bagi mahasiswa dari universitas yang telah bekerja sama dengan Perseroan agar dapat belajar mengenal dunia kerja lebih dalam sehingga diharapkan pada saat lulus nanti dapat lebih siap menghadapinya.
2. Pelatihan untuk peningkatan kompetensi karyawan baik yang bersifat teknis terkait dengan pekerjaan, *leadership/*manajerial maupun sertifikasi terkait dengan persyaratan dikarenakan posisi maupun fungsinya.
3. Penerapan sistem manajemen kinerja yang dilakukan secara berkelanjutan dimulai dari penetapan sasaran/target kerja, evaluasi secara berkala dan penilaian kinerja di akhir tahun.
4. Implementasi *Human Resources Management System* (HRMS) yang terintegrasi sehingga dapat memudahkan karyawan dalam penggunaannya.

Improvement of Human Resources is made possible by optimizing the roles and functions of the Human Resources Department with the support of top management managing Human Resources in a sustainable manner. Employee adaptability is much needed to support dynamic and adaptive business policies and management.

The management strives to continuously align recruitment methods to attract younger generations and deliver optimal talent development programs. The Company seeks to empower the young generation who are highly adaptive to technology and trends to the maximum extent to deal with the Company's business dynamics with appropriate work rhythm. On that note, the management provides opportunities for all to innovate and develop themselves in order to boost the Company's competitiveness in the multi-finance industry. The Company is aware that increasing business competition prompts the Company to optimize its Human Resources management while prioritizing employees' interests. The Company always pays attention to the composition of employees according to the Company's operational needs and prioritizes compassionate employment practices.

Throughout 2021, the Company successfully conducted several Human Resources development programs as follows:

1. *Internship Program*
The program is intended for students from universities collaborating with the Company. Students could learn more about the work culture, which hopefully prepares them better when they graduate.
2. Training to improve employee competence in both technical and leadership/managerial aspects, and certification as requirements for certain positions and functions.
3. Implementation of a sustainable performance management system, from work targets setting, regular evaluation, and performance assessment at the end of the year.
4. Integration of Human Resources Management System (HRMS) to make it easier for employees to use the system.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture



Perseroan mengembangkan upaya terus-menerus untuk dapat menginternalisasikan kepada seluruh jajaran dan setiap jenjang organisasi atas nilai-nilai dan budaya Perseroan ke dalam aktivitas sehari-hari. Nilai-nilai dan budaya yang saat ini dipegang teguh oleh Perseroan adalah:

The Company seeks to all levels of the organization internalize the values and culture of the Company into daily activities. The Company's values and culture are as follows:

- Kami memperhatikan suara klien
- Kami melangkah keluar dari zona nyaman menuju perubahan yang terukur
- Kami bekerja sama dengan pihak luar untuk menemukan cara yang lebih baik
- Kami berpikir maju untuk bertindak lebih maju
- Kami memberikan solusi terbaik
- Kami menerima perubahan
- Kami berkomunikasi dan memulai
- Kami menemukan solusi secara cepat
- Kami bertanggung jawab penuh untuk menjadi perusahaan yang dapat diandalkan secara sosial
- Kami berpikir secara digital
- We heed voice of clients
- We step out of comfort zone into calculated changes
- We cooperate with outside to find better ways
- We think forward to act forward
- We provide expert's solution
- We embrace change
- We communicate and initiate
- We find solution on the spot
- We take full responsibility to become a socially reliable company
- We think digital

Manajemen Rekrutmen

Recruitment Management

Untuk memenuhi tuntutan yang timbul dari pertumbuhan bisnisnya, Perseroan melakukan rekrutmen secara berkala untuk mengisi posisi strategis, bidang fungsi, serta peserta pelatihan. Dalam hal ini Perseroan menggunakan dua pendekatan yang berbeda yaitu internal dan eksternal.

Perseroan mengutamakan pemenuhan kebutuhan karyawan yang berasal dari dalam atau internal. Pemenuhan karyawan yang berasal dari internal ini merupakan salah satu upaya Perseroan dalam menciptakan kesempatan berkembang bagi karyawan yang ada dalam rangka meningkatkan potensi serta kariernya.

To meet the demands arising from business growth, the Company conducts regular recruitment, and training to fill strategic positions and functional areas, using internal and external approaches.

The Company prioritizes internal recruitment so that existing employees can develop their potential and careers.

Adapun tahapan yang dilakukan pada proses perekrutan/pemenuhan kebutuhan dari internal adalah:

1. Informasi formal mengenai posisi yang lowong;
2. Diskusi dengan atasan/supervisor karyawan mengenai kesempatan yang ada beserta dengan penempatannya;
3. Karyawan yang telah memenuhi kriteria Perseroan akan dilakukan seleksi dan penilaian;
4. Pengumuman kepada karyawan, atasan lama dan atasan baru mengenai posisi barunya sebagai hasil promosi/mutasi.

Pemenuhan kebutuhan melalui pendekatan lain yang dilakukan oleh Perseroan adalah melalui pencarian calon karyawan dari luar atau eksternal. Selain untuk memenuhi kebutuhan Perseroan, pendekatan ini dimaksudkan untuk memperkaya profil karyawan di Perseroan.

Adapun tahapan yang dilakukan pada proses perekrutan/pemenuhan kebutuhan dari eksternal adalah:

1. Informasi mengenai posisi kosong di media yang dapat menjadi sarana promosi seperti media sosial, *recruitment web base* ataupun referensi;
2. Calon karyawan yang telah terpilih akan mengikuti serangkaian proses seleksi;
3. Calon karyawan yang telah lulus proses seleksi akan diberikan penawaran untuk dapat bekerja di Perseroan;
4. Calon karyawan yang telah menyetujui penawaran yang diberikan akan mengikuti orientasi karyawan terlebih dahulu pada saat pertama bergabung di Perseroan.

Pada awal tahun 2021, Perseroan telah melakukan pemetaan terhadap kebutuhan pemenuhan Sumber Daya Manusia dalam rangka pengembangan bisnisnya, masih dengan memperhatikan kondisi Covid-19 yang masih berlangsung, perlahan Perseroan mulai melakukan kembali proses rekrutmen dikarenakan tuntutan pengembangan dari internal Perseroan yang fokus pada pencapaian target bisnis di tahun 2021 dan sebagai persiapan untuk menghadapi tahun-tahun selanjutnya dengan fokus pada pemenuhan personil yang terkait langsung dengan proses bisnis Perseroan.

The stages of internal recruitment are as follows:

1. Posting official information about vacant positions;
2. Discussing with employee's supervisor regarding the available opportunities and placement;
3. Employees who have met the Company's criteria will be selected and assessed;
4. Announcement to employees and their previous and new superiors regarding their new positions as a result of promotions/transfers.

Another approach taken by the Company is the external recruitment. This approach is intended to enrich the profile of employees in the Company.

The stages of external recruitment are as follows:

1. Posting job ad about vacant positions in promotional media such as social media, websites, and references;
2. Candidates will follow a series of selection processes;
3. Candidates who have passed the selection will be given an offer to work in the Company;
4. Candidates who have agreed to the offer will follow employee orientation before joining the Company.

At the beginning of 2021, the Company has detailed the need for Human Resources to develop its business while still considering the ongoing Covid-19 pandemic. The Company resumed the recruitment process this year due to the demands for development from the Company's internal, which focused on achieving business targets in 2021, and as a preparation to face the following years with a focus on filling positions directly related to the Company's business processes.

Komposisi Karyawan

Employee Composition

Per 31 Desember 2021, aktivitas usaha Perseroan didukung oleh 79 orang atau mengalami peningkatan sebesar 13% dibandingkan tahun 2020.

As of December 31, 2021, the Company's business activities were supported by 79 employees or an increase of 13% compared to 2020.

Adapun komposisi karyawan Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's employees is as follows:

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin

Employee composition by gender

Jenis Kelamin Gender	31 Desember December 31	
	2020	2021
Laki-laki Male	38	46
Perempuan Female	32	33
Jumlah Total	70	79

Komposisi karyawan berdasarkan jenjang jabatan

Employee composition by position

Jabatan Position	31 Desember December 31	
	2020	2021
Manajemen Puncak Top Management	3	4
Manajemen Menengah Middle Management	18	18
Manajemen Pelaksana Executive Management	7	10
Staf Administrasi dan lainnya Administration Staff and others	42	47
Jumlah Total	70	79

Komposisi karyawan berdasarkan jenjang usia

Employee composition by age

Usia Age	31 Desember December 31	
	2020	2021
20-30	21	25
31-40	28	31
41-50	14	15
51-60	6	8
61-70	1	0
Jumlah Total	70	79



Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan
 Employee composition by education level

Tingkat Pendidikan Education Level	31 Desember December 31	
	2020	2021
S2-S3 Master's Degree-Doctorate	5	6
S1 Bachelor's Degree	51	58
D3 Associate Degree	5	6
SLTA & dibawahnya Senior High School & others	9	9
Jumlah Total	70	79

Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian
 Employee composition by employment status

Status Kepegawaian Employment Status	31 Desember December 31	
	2020	2021
Tetap Permanent Employee	60	68
Tidak Tetap Contract Employee	10	11
Jumlah Total	70	79

Program Pengembangan Karyawan

Employee Development Program

Penyediaan Sumber Daya Manusia yang berkualitas tinggi serta sejalan dengan pertumbuhan bisnis telah menjadi tantangan terbesar bagi Perseroan dalam mengoptimalkan manajemen Sumber Daya Manusia. Dengan total jumlah karyawan sebanyak 79 personel yang tersebar di 6 jaringan kantor di Indonesia, Perseroan terus memastikan bahwa kompetensi seluruh karyawan dikembangkan secara merata.

The establishment of quality Human Resources that corresponds with business growth has been the biggest challenge for the Company in optimizing Human Resources management. With a total of 79 employees across 6 offices in Indonesia, the Company continues to ensure equal competence development of all employees at all levels of organization.

Perseroan berkomitmen meningkatkan kompetensi karyawan di seluruh jenjang organisasi melalui berbagai program pelatihan. Program pelatihan diberikan sesuai dengan kebutuhan kompetensi serta kualifikasi karyawan tanpa mempertimbangkan faktor lain yang tidak relevan seperti diskriminasi karyawan berdasarkan gender, usia, status kepegawaian, dan lain-lain.

The Company's training program is suited to the competency needs of employees without discriminating on gender, age, employment status, and others.

Program pengembangan karyawan terbagi menjadi 3 kategori, yaitu:

The program is classified into 3 categories as follows:

1. *Functional/Technical* yaitu program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang karyawan dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari;
2. *Leadership/Managerial* yaitu program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola, mengatur, mengkoordinasikan dan menggerakkan para bawahan ke arah pencapaian tujuan yang telah ditentukan Perseroan;
3. Sertifikasi yaitu pelatihan yang sifatnya wajib diikuti oleh karyawan sehubungan dengan tuntutan fungsi dan jabatannya.

1. Functional/Technical, to improve employee abilities in carrying out their daily work;
2. Leadership/Managerial, to improve employees abilities to manage, organize, coordinate and delegate towards achieving the goals set by the Company;
3. Certification, a mandatory training for employees according to each function and position.

Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karyawan tahun 2021 mencapai realisasi sebesar Rp91.175.753,- dengan rincian sebagai berikut:

Funds spent on employee training and development program in 2021 amounted to Rp91,175,753 with the following details:

Tanggal Date	Materi Subject	Penyelenggara Organizer
Januari/January		
20-22 Januari 2021 January 20-22, 2021	Sosialisasi Penerapan e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI Dissemination of The Implementation of e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI	KSEI
21 Januari 2021 January 21, 2021	Sosialisasi Peraturan di Bidang Pengawasan Sektor IKNB POJK 47/2020 dan POJK 58/2020 Dissemination of Regulations for Supervision of Non-Bank Financial Institutions Sector (POJK 47/2020 and POJK 58/2020)	OJK
Februari/February		
9 Februari 2021 February 9, 2021	Leadership Isn't About You. Its About Empowering Other People	ICSA

Tanggal Date	Materi Subject	Penyelenggara Organizer
9 Februari 2021 February 9, 2021	Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU PPT Strengthening the Role of the Board of Directors and Board of Commissioners of Non-Bank Financial Institutions in Supporting the Effectiveness of the Implementation of the AML-CFT Program	OJK
10 Februari 2021 February 10, 2021	Sertifikasi Dasar Managerial Basic Management Certification	SPPI
16 Februari 2021 February 16, 2021	Sertifikasi Profesi Penagihan Billing Professional Certification	SPPI
Maret/March		
8 Maret 2021 March 8, 2021	Implementasi POJK 76/POJK.07/2016 serta Penyelarasan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi dan Edukasi Keuangan oleh Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) dengan Arah Strategis Literasi Keuangan Tahun 2021 Implementation of POJK 76/POJK.07/2016 and Alignment of Plans and Realization of Financial Literacy and Education by Financial Services Businesses (PUJK) with Financial Literacy Strategic Direction 2021	OJK
9 Maret 2021 March 9, 2021	Tantangan dan Strategi Penerapan Restrukturisasi Kredit/Pembiayaan Selama Pandemi Covid-19 Challenges and Strategies for Implementing Credit/Financing Restructuring During the Covid-19 Pandemic	OJK
25 Maret 2021 March 25, 2021	Sertifikasi Dasar Managerial Basic Management Certification	APPI – SPPI
30 Maret 2021 March 30, 2021	Be More Persuasive in Digital Era through The Right Public Speaking	ICSA
April/April		
5-6 April 2021 April 5-6, 2021	Negotiation Skill and Lobbying	HRD Spot
8 April 2021 April 8, 2021	Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen-OJK Consumer Protection Application-OJK	OJK
9 April 2021 April 9, 2021	Aturan Baru Pesangon, PHK dan Jaminan Kehilangan Pekerjaan (PP No. 35 dan PP No. 37 Tahun 2021) New Regulations for Severance Pay, Layoffs and Job Loss Insurance (PP No. 35 and PP No. 37 of 2021)	Value Consultant
14 April 2021 April 14, 2021	Sertifikasi Dasar Managerial Basic Management Certification	APPI – SPPI
15 April 2021 April 15, 2021	Sosialisasi Peraturan Bidang Pengawasan Sektor Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Dissemination of Regulations for Supervision of Non-Bank Financial Institutions Sector	OJK
27 April 2021 April 27, 2021	Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2 Opportunities and Challenges of Phase 2 Restructuring Policy	APPI
28 April 2021 April 28, 2021	Sosialisasi Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan tentang LAPS SJK dari OJK Consumer Protection in the Financial Services Sector regarding Alternative Institutions for Settlement of Financial Services Sector Disputes by OJK	OJK
30 April 2021 April 30, 2021	Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan Duties and Functions of the Board of Directors, Board of Commissioners, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee and Corporate Secretary	ICSA

Tanggal Date	Materi Subject	Penyelenggara Organizer
Mei/May		
10 Mei 2021 May 10, 2021	Sertifikasi Profesi Penagihan Billing Professional Certification	APPI – SPPI
27–28 Mei 2021 May 27–28, 2021	Dampak UU Cipta Kerja terhadap Perpajakan Impact of the Job Creation Law on Taxation	IAI
Juni/June		
9 Juni 2021 June 9, 2021	Sosialisasi Pedoman Iklan dan Perjanjian Baku Otoritas Jasa Keuangan Advertising Guidelines and Financial Services Authority Standard Agreement	APPI
16 Juni 2021 June 16, 2021	Sertifikasi Dasar Managerial Basic Management Certification	APPI – SPPI
17 Juni 2021 June 17, 2021	APU–PPT dan goAML: Regulasi dan Praktiknya APU–PPT and goAML: Regulation and Practice	RMG
22–24 Juni 2021 June 22–24, 2021	Pelatihan terkait Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal bagi Penyedia Jasa Keuangan Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction Training for Financial Institutions	OJK
24 Juni 2021 June 24, 2021	Kewajiban Pendaftaran Benda yang Dibebani dengan Jaminan Fidusia sebagai Asas Publisitas dan Manfaatnya bagi Para Pelaku usaha di Indonesia Obligation to Register Objects Burdened with Fiduciary Guarantees as a Principle of Publicity and its Benefits for Business Actors in Indonesia	APPI
Juli/July		
1–2 Juli 2021 July 1–2, 2021	Business Development Specialist	Value Consulting
13 Juli 2021 July 13, 2021	Sosialisasi Asset Registry v3C via Zoom (Tanah/Bangunan dan Kapal) Dissemination of Asset Registry v3C via Zoom (Land/Building and Ships)	Rapindo
27 Juli 2021 July 27, 2021	Cross–Industry Collaboration for Multifinance	APPI
Agustus/August		
3 Agustus 2021 August 3, 2021	Sosialisasi Tanggung Jawab Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) terhadap Tindakan Fraud Pegawai PUJK Dissemination of Responsibilities of Financial Services Businesses (PUJK) for Fraud Actions by PUJK Employees	OJK
5 Agustus 2021 August 5, 2021	Business Combination under Common Control, Third Agenda Consultation, dan Disclosure Requirement	IAI
5 Agustus 2021 August 5, 2021	Penghapusan Tanda “R” atas Pelaporan Data Debitur Restrukturisasi Removing the “R” Mark for Restructuring of Debtor Data Reporting	APPI
12 Agustus 2021 August 12, 2021	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	BSMR
18 Agustus 2021 August 18, 2021	Sosialisasi Penggunaan Asset Registry The Use of Asset Registry	Rapindo
September/September		
2 September 2021 September 2, 2021	Sosialisasi SEOJK No. 19/SEOJK.05/2020 tentang Saluran Pemasaran Produk Asuransi untuk Ruang Lingkup Industri Perusahaan Pembiayaan Dissemination of SEOJK No. 19/SEOJK.05/2020 on Marketing Channels of Insurance Product for Finance Companies	OJK

Tanggal Date	Materi Subject	Penyelenggara Organizer
7 September 2021 September 7, 2021	Sosialisasi Pelaporan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) bagi Perusahaan Pembiayaan Dissemination of Reporting on Financial Information Service System (SLIK) for Finance Companies	APPI
9 September 2021 September 9, 2021	Tata Kelola Komunikasi Corporate Secretary di Tengah Direksi dan Dewan Komisaris Corporate Secretary Communication in Bridging the Board of Directors and the Board of Commissioners	ICSA
11 September 2021 September 11, 2021	Finance For Non Finance Batch 1	ICSA
13-14 September 2021 September 13-14, 2021	Undangan Partisipasi Pada Kegiatan Business Linkage Dalam Rangka Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) Ke-8 Tahun 2021 Invitation to Participate in Business Linkage in the 8th Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) 2021	APPI
14 September 2021 September 14, 2021	Penyelenggaraan Kegiatan Bulan Inklusi Keuangan Tahun 2021 Conducting Activities of Financial Inclusion Month 2021	OJK
17 September 2021 September 17, 2021	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Melalui Risk-Based Approach Anti-Money Laundering and Prevention of Financing of Terrorism Through Risk-Based Approach	RMG
22-23 September 2021 September 22-23, 2021	Corporate Governance Officer Intermediate – Investor Relations	ICSA
24 September 2021 September 24, 2021	Forum Group Discussion “Disclosure Requirements in IFRS Standards”	IAI, BEI, KPEI, KSEI
28 September 2021 September 28, 2021	Seminar Online Economic Outlook 2022 Economic Outlook 2022 Online Seminar	APPI
30 September 2021 September 30, 2021	Seremoni Launching e-Voting dan Tayangan RUPS eASY.KSEI dalam Rangka Penyelenggaraan RUPS secara Elektronik Launching Ceremony of e-Voting and Screening of the eASY.KSEI GMS in Conducting Electronic GMS	KSEI
Oktober/October		
4 & 9 Oktober 2021 October 4 & 9, 2021	Workshop Pra-Ijtima’ Sanawi (Annual Meeting) DPS Tahun 2021 Bidang Pembiayaan, Penjaminan, Modal Ventura, Pegadaian dan Fintech Syariah Pre-Ijtima’ Sanawi Workshop (Annual Meeting) DPS 2021 in Financing, Guarantee, Venture Capital, Pawnshops and Sharia Fintech	DSN – MUI
20-21 Oktober 2021 October 20-21, 2021	Remote Auditing: How to Make an Effective Audit	IIA
20-21 Oktober 2021 October 20-21, 2021	Seminar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative Tahun 2021 Seminar on Cooperation between the Indonesia Stock Exchange and the Global Reporting Initiative 2021	BEI, GRI, CDP, UK PACT, BAPPENAS, SDG’s, ICSA
21-22 Oktober 2021 October 21-22, 2021	Workshop Tuntas Perhitungan Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan LJKNB (POJK No. 28/POJK.05/2020, SEOJK No. 1/SEOJK.05/2020 dan SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020) Bonus Kertas Kerja Berbasis Excel Complete Workshop on Calculation of Composite Ranks of Health Level of Non-Bank Financial Institutions (POJK No. 28/POJK.05/2020, SEOJK No. 1/SEOJK.05/2020 and SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020) Bonus Excel-Based Working Paper	RMG
27 Oktober 2021 October 27, 2021	Validitas Tanda Tangan Digital pada Industri Multifinance Digital Signature Validity in the Multifinance Industry	Rapindo APPI

Tanggal Date	Materi Subject	Penyelenggara Organizer
November/November		
2 November 2021 November 2, 2021	Sosialisasi Memahami dan Mencegah Fraud dan Tindak Pidana Korupsi bagi Lembaga Pembiayaan Understanding and Preventing Fraud and Corruption Crimes for Financing Institutions	APPI
9, 26, 23, dan 30 November 2021 November 9, 26, 23, and 30, 2021	GRI Cross-country Learning Session for Business: Climate Change, Gender Equality & Inclusion, Waste & Circular Economy, and OHS	BEI, GRI, Philippines Stock Exchange, Dhaka Stock Exchange
23 November 2021 November 23, 2021	Mengembangkan SDM dan Digitalisasi di Tengah Pandemi Developing Human Resources and Digitalization in the Midst of a Pandemic	APPI
Desember/December		
1 Desember 2021 December 1, 2021	Capital Market Webinar	BEI, GRI, CDP
1 Desember 2021 December 1, 2021	Himbauan atas Pelaksanaan Bimbingan Teknis Pengkinian Data goAML untuk Perusahaan Pembiayaan Call for Implementation of goAML Data Update Technical Guidance for Financing Companies	OJK
2-3 Desember 2021 December 2-3, 2021	Financial Consumer Protection, Financial Education & Financial Inclusion in the Asia-Pacific	OECD, OJK
6-7 Desember 2021 December 6-7, 2021	Sosialisasi/Diseminasi SRA TPPU/TPPT/PPSPM Tahun 2021 dari OJK Dissemination of SRA TPPU/TPPT/PPSPM 2021 from OJK	OJK
8-9 Desember 2021 December 8-9, 2021	Financial Auditing for Internal Auditor	IIA Indonesia
8 Desember 2021 December 8, 2021	Sosialisasi Asset Registry v4	Rapindo
8 Desember 2021 December 8, 2021	Serifikasi Dasar Managerial Basic Management Certification	SPPI
13 Desember 2021 December 13, 2021	Update in Employee Income Taxation and the Impact on Payroll	Kemenaker
13 Desember 2021 December 13, 2021	PP & PKB Berkualitas Quality PP & PKB	GNV

Realisasi Biaya Pelatihan

Training Cost

Perseroan merealisasikan anggaran pelatihan karyawan sebesar Rp91.175.753,- pada tahun 2021. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 16% dibandingkan dengan realisasi anggaran pelatihan tahun 2020 yang sebesar Rp108.394.425,- namun, jika dilihat dari aspek jumlah karyawan yang mendapatkan *training* dari Perseroan mengalami peningkatan. Hal ini terjadi dikarenakan pada saat kondisi pandemi Covid-19 mayoritas penyelenggaraan *training* dilakukan secara *online*, di mana biaya pelaksanaan *training* dengan metode *online* ini tidak sebesar biaya *training* jika dilakukan secara tatap muka.

In 2021, the Company's training cost amounted to Rp91,175,753, decreased by 16% compared to 2020 which was Rp108,394,425. However, the number of employees receiving training was increased in 2021. This was possible as, during the Covid-19 pandemic, the majority of the training was conducted online, which was relatively low-cost compared to offline training.

Matriks Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resource Development Matrix

	2020	2021	Remark
Biaya Pelatihan Training Cost	Rp108.394.425	Rp91.175.753	Turun 16% Decrease 16%
Total Peserta Number of Participants	40	49	Naik 22,5% Increase 22.5%
Total Pelatihan Program Number of Training Programs	3 Program	3 Program	<ul style="list-style-type: none"> Program <i>Leadership/Managerial</i> Leadership/Managerial Program Program <i>Technical</i> Technical Program Sertifikasi Certification

Peserta Pelatihan berdasarkan Program

Training Participants by Program

Program Training Training Program	Metode Method	Peserta Participant
Leadership	External Training	-
Technical Skill	External Training	38
Sertifikasi Certification	External Training	10

Manajemen Kinerja

Performance Management

Untuk memastikan bahwa setiap karyawan memberikan kinerja terbaiknya, Perseroan menerapkan sejumlah mekanisme manajemen kinerja, dengan tahapan implementasi sebagai berikut:

1. Penetapan Sasaran Kerja Karyawan
 - Karyawan merumuskan Indikator Kinerja Utama (KPI) mereka;
 - KPI diturunkan dari atasan kepada staf untuk memastikan korelasi kinerja;
 - Atasan memberikan masukan dan persetujuan KPI staf mereka.
2. Tinjauan Kinerja
Tinjauan kinerja dilakukan dalam periode tengah tahunan oleh atasan terhadap pencapaian KPI staf mereka.
3. Penilaian Kinerja
Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan pencapaian kinerja KPI dalam setahun yang dilakukan oleh atasan terhadap staf mereka untuk menentukan imbalan atas kinerja yang telah dicapai dan skema apresiasi kinerja lainnya.

Pada tahun 2021, parameter yang digunakan oleh Perseroan telah mengalami pembenahan yang sudah diterapkan dari tahun sebelumnya. Parameter yang digunakan bukan hanya mengukur hasil yang didapatkan namun juga mengukur proses, untuk mengakomodasi aktivitas yang telah dilakukan agar target yang telah ditetapkan tercapai, serta memasukan unsur pengelolaan dan menciptakan peran “pemimpin dalam mengembangkan timnya”, dan untuk meningkatkan aspek “kehadiran penerus”. Ini membuat struktur KPI lebih seimbang dalam hal manajemen, kepemimpinan dan transformasi, dari struktur KPI sebelumnya.

Selain itu, pada tahun 2021 Perseroan terus mengembangkan *Employee Dashboard* untuk para pimpinan, guna mengumpulkan informasi tentang komposisi tim mereka, status pekerjaan mereka, dan produktivitas waktu kerja mereka. Inovasi ini memungkinkan kinerja pemantauan, serta respons yang cepat dan tepat dalam mencari solusi atas masalah kinerja yang dihadapi.

To ensure every employee gives their best performance, the Company implements a number of performance management mechanism as follows:

1. Employee Work Target Setting
 - Employees formulate their Key Performance Indicators (KPI);
 - KPIs are passed down from superiors to staff to ensure performance correlation;
 - Managers provide input and approve KPIs.
2. Performance Review
Performance reviews are conducted in a semi-annual period by superiors on the achievement of their staff's KPIs.
3. Performance Assessment
Performance assessment is carried out by superiors to their staff based on the achievement of KPI performance in a year, to determine rewards and other performance appreciation schemes.

In 2021, the Company used improved parameters from the previous year, which not only measure the results but also the process, acknowledge activities that contribute to target achievements, include elements of management, create the role of “leader developing the team”, and improve the “presence of successors”. This makes the KPI structure more balanced in terms of management, leadership, and transformation than the previous KPI structure.

Moreover, in 2021, the Company developed an *Employee Dashboard* for leaders to collect information about their team composition, work status, and working time. This innovation enables performance monitoring and fast response in finding solutions to the problems encountered.

Pengembangan Karier

Career Development



Perseroan dalam upaya untuk mengembangkan dan mempertahankan karyawannya yang memiliki potensi dan kemampuan yang unggul agar dapat terus berlanjut dan bersama-sama mewujudkan visi dan misi Perseroan, serta menciptakan program Sumber Daya Manusia untuk pengembangan karier yang dilaksanakan secara transparan dan memotivasi karyawan untuk dapat meraihnya.

Program pengembangan karier ini dilakukan dengan perencanaan dan strategi khusus dimulai dari merencanakan karier, melaksanakan dan mengawasi karier dari karyawan Perseroan. Hal ini dilakukan untuk menjamin pelaksanaannya sesuai dengan harapan dan target yang diinginkan baik oleh Perseroan ataupun karyawan.

In an attempt to develop and retain outstanding employees that can realize the Company's vision and mission, the Company creates a career development program, which is conducted transparently, and hoped to motivate employees to achieve career development.

The career development program is carried out with special planning and strategies, from career planning to implementation and supervision. This is to ensure that the implementation meets the expectations of both the Company and employees.

Program Kesejahteraan Karyawan

Employee Welfare Program

Untuk meningkatkan produktivitas, memperkuat loyalitas karyawan dan keterikatan terhadap Perseroan, serta dalam rangka mendorong kinerja optimal mereka, Perseroan menerapkan standar kompetitif dalam merumuskan struktur kompensasi yang diterapkan. Kebijakan mengenai kompensasi selalu ditinjau ulang dan dilakukan penyesuaian dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan industri *multi-finance* dan pasar tenaga kerja di wilayah operasional Perseroan.

Kompensasi yang diterapkan oleh Perseroan adalah dengan mempertimbangkan konsep 3P yaitu *Pay for Position, Pay for Person and Pay for Performance*. Berdasarkan konsep tersebut maka Perseroan menetapkan struktur dan skala upah yang didefinisikan sebagai nominal upah dari yang terkecil sampai dengan terbesar untuk setiap golongan jabatan. Dengan adanya struktur dan skala upah, Perseroan berusaha menjaga kesenjangan antara upah terendah dan tertinggi, serta menjamin kepastian upah yang didapatkan oleh setiap karyawan.

To increase productivity, strengthen employee loyalty to the Company, and encourage optimal performance of employees, the Company applies competitive standards in formulating the salary. The wage policy is always reviewed and adjusted from time to time according to the needs and developments of the multi-finance industry and labor market in the Company's operational areas.

The Company's wage system refers to the 3P concept: Pay for Position, Pay for Person and Pay for Performance. Based on this concept, the Company determines the wage structure and scale, or the nominal wages from the lowest to the highest for each position level. With the wage structure and scale, the Company strives to maintain the gap between the lowest and highest wages and ensure the certainty of wages earned by each employee.

Rencana Pengembangan Tahun 2022

Development Plan for 2022

Untuk menjaga kesinambungan terlaksananya program pengembangan karyawan yang telah dilaksanakan pada tahun 2021, maka Perseroan secara regular memonitor pelaksanaannya serta melakukan tinjauan ulang terhadap program yang telah berjalan apakah telah memenuhi kebutuhan Perseroan dan telah mengakomodasi peningkatan baik pengetahuan maupun kemampuan karyawan dalam menjalankan aktivitasnya.

Untuk tahun 2022 Perseroan masih menitikberatkan pengembangan karyawan kepada peningkatan pengetahuan dan keterampilan demi menunjang rencana Perseroan dalam melakukan pengembangan bisnis yang telah dicanangkan guna menjadikan Perseroan sebagai institusi keuangan terdepan untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

In order to maintain the continuity of the employee development program in 2021, the Company regularly monitors and reviews the program, to see if the program has met the Company's needs and accommodated the increase of employee's knowledge and skills in carrying out their duties.

For employee development in 2022, the Company still focuses on the increase of knowledge and skills to support the Company's plan in developing business, to make the Company a leading financial institution that encourages sustainable growth.



05



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Kondisi pandemi memang memberikan pengaruh signifikan bagi sektor pembiayaan. Namun, penerapan strategi yang efektif, efisien, dan berkelanjutan berhasil membantu Perseroan menciptakan kinerja yang memuaskan.

The pandemic has significantly affected the financing sector. However, the implementation of an effective, efficient, and sustainable strategy has helped the Company realize an outstanding performance.

Tinjauan Perekonomian dan Industri Pembiayaan Nasional

Overview of the Economy and the National Financing Industry

Kinerja ekonomi Indonesia pada Triwulan IV 2021 mampu tumbuh sebesar 5,02% (yoy), menunjukkan menguatnya pemulihan ekonomi. Keberhasilan pengendalian pandemi, partisipasi masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan dan vaksinasi, efektivitas kebijakan stimulus fiskal oleh pemerintah serta sinergi yang baik antar otoritas dalam menjaga stabilitas dan percepatan pemulihan ekonomi menjadi faktor utama terjaganya keberlanjutan pemulihan ekonomi nasional. Laju pertumbuhan ekonomi Triwulan IV 2021 ditopang oleh pertumbuhan positif seluruh komponen pengeluaran dan sektor produksi utama. Keberhasilan pengendalian pandemi pasca penyebaran varian Delta di Triwulan III 2021 mampu mendorong keyakinan masyarakat untuk beraktivitas dan dunia usaha untuk berekspansi. Aktivitas ekspor mampu melanjutkan pertumbuhan yang tinggi seiring permintaan dan harga komoditas global yang meningkat. Sementara impor juga meningkat. Mencerminkan menguatnya pemulihan permintaan domestik, khususnya sektor produksi. Dari sisi lapangan usaha, sektor-sektor unggulan nasional seperti manufaktur, perdagangan, konstruksi, dan transportasi melanjutkan tren pemulihan dengan mencatat pertumbuhan kuat. Secara keseluruhan tahun 2021, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 3,69%. Dari sisi laju pemulihan, PDB Indonesia tahun 2021 berhasil melampaui level periode pra pandemi. Hal ini patut dicatat mengingat masih banyak perekonomian negara-negara dunia yang belum mampu kembali ke kapasitas sebelum pandemi. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang fleksibel dan responsif selama pandemi mampu menjaga keberlanjutan laju pemulihan ekonomi.

Pandemi Covid-19 yang sangat dinamis sepanjang 2021, khususnya terkait munculnya gelombang Delta, mampu direspon dengan cepat oleh Pemerintah melalui kebijakan *refocusing* Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2021. Perluasan dan perpanjangan program perlindungan sosial serta dukungan pada sektor usaha dapat menjaga kinerja tetap mampu tumbuh positif pada Triwulan III 2021. Realisasi sementara Belanja Negara tahun anggaran 2021 mencapai Rp2.786,8 triliun. Sementara realisasi sementara Program Pemulihan Ekonomi Nasional 2021 sebesar Rp658,6 triliun, lebih tinggi dibandingkan

Indonesia's economic performance in the fourth quarter of 2021 grew by 5.02% (YoY), indicating a strengthening economic recovery. The success handling of the pandemic, public participation in implementing health protocols and vaccinations, the effectiveness of fiscal stimulus policies by the government and good synergy between authorities in maintaining stability and accelerating economic recovery are the main factors in maintaining the sustainability of the national economic recovery. The economic growth in fourth quarter was thanks to positive growth in all components of expenditure and the main production sector. The government's success attempt at curbing the spread of the Covid-19 Delta variant in the third quarter of 2021 had encouraged public confidence to conduct activities and the business world to expand. Exports continued to show high growth as demand and prices of global commodity increased. Imports showed improvement as well, reflecting the strengthening recovery in domestic demand, particularly in the production sector. In terms of business sector, national leading sectors such as manufacturing, trade, construction, and transportation continued the recovery trend with strong growth. Overall, in 2021, the Indonesian economy grew by 3.69%. In terms of the recovery rate, Indonesia's GDP in 2021 managed to surpass the pre-pandemic rate. This is a noteworthy achievement considering there are still many world economies that have not been able to return to their pre-pandemic capacity. A flexible and responsive State Budget during the pandemic had contributed to maintain the sustainability of the economic recovery rate.

The Government quickly responded to the very dynamic Covid-19 situation in 2021, especially with the emergence of the Delta wave, through refocusing the 2021 State Budget. Expansion and extension of social protection programs and support to the business sector had maintained positive growth performance in the third quarter of 2021. The provisional realization of State Expenditures for the 2021 fiscal year reached Rp2,786.8 trillion. Meanwhile, the provisional realization of the 2021 National Economic Recovery Program amounted to Rp658.6 trillion, higher than the realization of the previous year of Rp575.8 trillion.

dengan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp575,8 triliun. Tetap terjaganya laju pemulihan ekonomi juga memberikan efek positif pada Pendapatan Negara yang tumbuh sebesar 21,6%, terutama ditunjang oleh penerimaan perpajakan yang tumbuh 19,2% (yoy) atau mencapai 103,9% dari target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan kembali pada level pra-pandemi pada tahun 2019.

Perkembangan perekonomian dan peran Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dalam menjaga laju pemulihan di sepanjang tahun 2021 juga dapat dirasakan oleh berbagai lapisan masyarakat. Seluruh indikator kesejahteraan masyarakat menunjukkan arah perbaikan yang progresif. Penyebaran varian Delta yang berhasil dikendalikan dengan cepat dan efektif mampu mendorong aktivitas Konsumsi Rumah Tangga tumbuh 3,55% (yoy) di Triwulan IV 2021. Secara keseluruhan 2021, Konsumsi Rumah Tangga tumbuh progresif sebesar 2,02% setelah berkontraksi 2,63% di 2020. Sementara itu, aktivitas investasi yang sempat tertahan, juga kembali dapat meningkat 4,49% pada Triwulan IV 2021. Keberlanjutan Program Strategis Nasional dan belanja modal pemerintah serta mulai membaiknya kinerja investasi sektor swasta menjadi penopang perbaikan laju pertumbuhan investasi pada Triwulan IV. Secara keseluruhan 2021, Investasi Kembali tumbuh positif 3,80% setelah tumbuh negatif 4,96% di 2020. Konsumsi Pemerintah juga mampu tumbuh 5,25% (yoy) di Triwulan IV atau 4,17% secara keseluruhan 2021 sejalan dengan peningkatan realisasi belanja negara, khususnya terkait akselerasi program vaksinasi, keberlanjutan program perlindungan sosial, serta pelaksanaan layanan publik pemerintah.

Ekspor kembali mencatatkan pertumbuhan tinggi pada Triwulan IV sebesar 29,83% (yoy). Laju pemulihan ekonomi global menjadi faktor utama yang menjaga kinerja ekspor Indonesia, terutama bersumber dari ekspor non migas seperti olahan CPO, kendaraan bermotor, dan mesin. Selain itu, ekspor hasil hilirisasi mineral logam tumbuh signifikan di sepanjang tahun 2021 (ekspor besi baja tahun 2021 termasuk hasil olahan nikel tumbuh 92,9% yoy). Disisi lain, kinerja Impor juga tumbuh tinggi mencapai 29,60% (yoy), didominasi oleh importasi barang modal dan bahan baku, mencerminkan peningkatan aktivitas produksi domestik pada periode selanjutnya. Secara keseluruhan tahun 2021, kinerja ekspor dan impor barang dan

The maintained rate of economic recovery also had a positive effect on State Revenue which grew by 21.6%, mainly supported by tax revenues which was increased by 19.2% (YoY), reaching 103.9% of the State Budget or back to the pre-pandemic rate in 2019.

Economic developments and the role of the State Budget in maintaining the recovery rate throughout 2021 can also be felt by the community. All indicators of community welfare show a progressive direction of improvement. The contained Delta transmission had encouraged Household Consumption to grow by 3.55% (YoY) in the fourth quarter of 2021. In 2021, Household Consumption grew progressively by 2.02% after contracting 2.63% in 2020. Meanwhile, investment activity that had been halted was also increased by 4.49% in the fourth quarter of 2021. The sustainability of the National Strategic Program and government capital expenditures, as well as the improvement in private sector investment performance have supported the increase of investment growth in fourth quarter. In 2021, reinvestment grew positively by 3.80% after growing negative 4.96% in 2020. Government consumption also grew by 5.25% (YoY) in fourth quarter, or 4.17% in 2021, in line with the increase in spending realization, particularly related to the acceleration of vaccinations, social protections sustainability, and the implementation of public services by the government.

Exports recorded high growth of 29.83% (YoY) in the fourth quarter. The global economic recovery rate is the main factor that maintained Indonesia's export performance, mainly from non-oil and gas exports such as processed CPO, motor vehicles, and machinery. In addition, exports of metal downstream products grew significantly throughout 2021 (exports of iron and steel including processed nickel products grew by 92.9% YoY). On the other hand, imports also improved at a high rate of 29.60% (YoY), dominated by imports of capital goods and raw materials, reflecting an increase in domestic production activity. In 2021, the exports and imports of goods and services performance grew by 24.04% and 23.31% respectively. The

jasa tumbuh tinggi masing-masing sebesar 24,04% dan 23,31%. Kontributor utama PDB dari sisi produksi juga mampu tumbuh positif. Sektor Industri Pengolahan, yang berkontribusi paling besar terhadap ekonomi Indonesia, tumbuh sebesar 4,92% (yoy) pada Triwulan IV atau 3,39% secara tahunan di 2021. Peningkatan permintaan ekspor yang tinggi serta permintaan dalam negeri yang mulai pulih menjadi fondasi penting yang mendorong pemulihan sektor ini. Hingga saat ini, ekspansi sektor manufaktur masih terus meningkat. Pemulihan sektor manufaktur yang berkesinambungan ini diharapkan memperkuat basis pertumbuhan ekonomi nasional dan mampu menciptakan lapangan kerja yang lebih besar dan berkualitas.

Sektor Perdagangan juga tumbuh kuat pada Triwulan IV 2021 sebesar 5,56% (yoy) atau 4,65% secara keseluruhan tahun 2021. Peningkatan ini didorong oleh membaiknya mobilitas masyarakat sejalan dengan kondisi pandemi Covid-19 yang relatif mereda. Kebijakan pemberian diskon pajak untuk pembelian mobil juga mendorong kinerja perdagangan kendaraan bermotor secara signifikan. Tingkat penjualan mobil ritel mampu tumbuh 53,9% (yoy) pada Triwulan IV atau 49,3% (yoy) di sepanjang tahun 2021.

Sektor Transportasi dan pergudangan tumbuh tinggi sebesar 7,93% (yoy), sementara Sektor Penyediaan Akomodasi Makan-minum juga tumbuh positif 4,95%. Pemerintah optimis bahwa kinerja perekonomian akan semakin kuat dan diproyeksi tumbuh sebesar 5,2% di tahun 2022. Kinerja tersebut akan ditopang oleh penguatan investasi dan ekspor serta kelanjutan pemulihan konsumsi masyarakat. Hal ini tentunya harus didukung oleh upaya pengendalian pandemi yang menyeluruh, termasuk dengan akselerasi vaksinasi secara masif. Selain itu, reformasi struktural juga harus terus diimplementasikan secara konsisten dan komprehensif, guna memperkuat fondasi perekonomian dengan meningkatkan daya saing dan produktivitas nasional. Namun demikian, terdapat sejumlah risiko yang harus terus diwaspadai dan diantisipasi, khususnya penyebaran varian Omicron. Sejak akhir 2021, berbagai negara mengalami gelombang baru Covid-19 akibat varian tersebut. Pengalaman berbagai negara menunjukkan bahwa gelombang Omicron lebih cepat menyebar dibandingkan varian Delta, namun juga lebih cepat mengalami penurunan. Ketersediaan vaksin yang memadai dapat menjadi faktor krusial dalam penanganan pandemi gelombang Omicron.

main contributor to GDP from the production side was also able to grow positively. The Manufacturing Industry sector, which contributes the most to the Indonesian economy, grew by 4.92% (YoY) in fourth quarter or 3.39% annually. The strong increase in exports and recovering domestic demands became an important foundation that drive the sector's recovery. The expansion of the manufacturing sector is still increasing to date. It is hoped that the sustainable recovery of the manufacturing sector will strengthen the national economic growth and create more and better quality jobs.

The trade sector also grew strongly in the fourth quarter of 2021 by 5.56% (YoY) or 4.65% annually. This was attributed to the increase in community mobility along with the relatively easing condition of the Covid-19 pandemic. The tax incentives for car purchases also significantly boosted the performance of motor vehicle trade. Retail car sales were able to grow 53.9% (YoY) in fourth quarter or 49.3% (YoY) throughout 2021.

The transportation and warehousing sector grew by 7.93% (YoY), while F&B and accommodation sector also grew positively by 4.95%. The government is confident that the economic performance will be stronger with a projection of 5.2% growth in 2022. This performance will be supported through strengthening investment and exports, as well as the continued recovery in public consumption. This must also be supported by comprehensive pandemic control efforts, including massive acceleration of vaccinations. Furthermore, structural reforms must also continue to be implemented consistently and comprehensively, in order to strengthen the economic foundation by increasing national competitiveness and productivity. However, there are a number of risks that must be anticipated, particularly the spread of the Omicron variant. Since the end of 2021, various countries have experienced a new wave of Covid-19 due to this variant. It shows that the Omicron spreads faster than the Delta variant, but also subsides faster. The availability of adequate vaccines can be a crucial factor in handling the Omicron wave.

Dalam mendukung hal tersebut, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara fleksibel dan responsif guna menghadapi berbagai tantangan kedepan. Disamping risiko pandemi, pemerintah juga mengantisipasi berbagai risiko eksternal seperti tekanan inflasi tinggi, percepatan *tapering off* di Amerika Serikat serta potensi dampak isu geopolitik yang tengah terjadi.

Di samping perbaikan kondisi perekonomian global maupun domestik, di sisi lain pandemi Covid-19 hingga akhir tahun 2021 masih memberikan dampak pada industri *multifinance*, walaupun perbaikan kinerja pembiayaan mulai terlihat di sepanjang tahun 2021. Pertumbuhan bisnis industri pembiayaan tersebut salah satunya turut didorong oleh adanya insentif pajak barang mewah, serta dukungan pendanaan dari perbankan yang sudah mulai mengalir ke industri *multifinance* di mana hal ini semakin menambah optimisme pelaku usaha industri *multifinance*.

Pertumbuhan piutang pembiayaan akan bergantung pada perekonomian dalam negeri yang terefleksi dari pergerakan aktivitas masyarakat. Salah satu indikator pertumbuhan *multifinance* adalah gearing ratio yang relatif rendah, *gearing ratio multifinance* relatif menurun menjadi 1,9 kali pada akhir 2021 atau lebih rendah dari 2,15 kali pada akhir 2020. Selain itu, produksi komoditas batu bara dan perkebunan juga diharapkan konsisten meningkat. Pertumbuhan di sektor komoditas diharapkan dapat berimbas permintaan alat berat.

Sementara itu, risiko kredit *multifinance* juga terpantau stabil dengan *Non Performing Financing* (NPF) di level 3,53% pada akhir 2021, setelah sebelumnya sempat mencapai level di atas 5% di tahun 2020. Hal tersebut ditopang oleh kebijakan restrukturisasi pembiayaan yang mencapai Rp218,95 triliun dari 5,2 juta kontrak pembiayaan yang merupakan 60,1% dari total piutang pembiayaan, di mana sebanyak 70% nasabah-nasabah industri *multifinance* mulai kembali membayarkan cicilannya dengan normal. Peningkatan kinerja pembiayaan tahun 2021 diharapkan akan terus tercapai dan membaik di tahun 2022 seiring dengan optimisme pertumbuhan ekonomi Indonesia dan global.

Otoritas Jasa Keuangan juga terus meningkatkan pengawasan dan pelaksanaan kebijakan yang telah dikeluarkan untuk menjaga stabilitas sektor jasa keuangan di tengah perlambatan perekonomian akibat dampak pandemi Covid-19. Berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan untuk menjaga stabilitas pada sektor Industri Keuangan Non Bank di antaranya melalui POJK Nomor 14/POJK.05/2020. POJK ini

A flexible and responsive State Budget is very important in supporting Indonesia to face various challenges in the future. Other than the pandemic, the government also anticipates various external risks, such as high inflation pressure, accelerated tapering off in the United States and the potential impact of ongoing geopolitical issues.

Until the end of 2021, the Covid-19 pandemic still pretty much affected the multi-finance industry, although improvements in financing performance was seen throughout 2021. Among the contributing factors to the growth of the financing industry business are incentives of luxury goods tax, and funding support from banks to the multi-finance industry. All of this has boosted the confidence of multi-finance business players.

The growth of financing receivables will depend on the domestic economy, which depends on public activities and mobility. One indicator of multi-finance growth is the relatively low gearing ratio. The multi-finance gearing ratio has decreased to 1.9 times at the end of 2021 or lower than 2.15 times at the end of 2020. In addition, the production of coal and plantation commodities is also expected to consistently increase. Growth in the commodity sector is expected to increase demand for heavy equipment.

Meanwhile, multi-finance credit risk was relatively stable with Non-Performing Financing (NPF) at the level of 3.53% at the end of 2021, after previously reaching levels above 5% in 2020. This was supported by a financing restructuring policy which reached Rp218.95 trillion out of 5.2 million financing contracts, which was 60.1% of total financing receivables, wherein as many as 70% of multi-finance industry customers have started paying their installments normally. The increase in financing performance in 2021 is expected to continue to improve in 2022 in line with the optimism of Indonesian and global economic growth.

The Financial Services Authority also continues to improve supervision and implementation of policies issued to maintain stability in the financial services sector amidst the economic slowdown due to the Covid-19 pandemic. Various policies have been issued by the Financial Services Authority to maintain stability in the Non-Bank Financial Industry sector, including through POJK No. 14/POJK.05/2020. This regulation is a

merupakan kebijakan stimulus yang diberikan Otoritas Jasa Keuangan yang diharapkan bisa menjaga stabilitas Industri. Kebijakan tersebut terus dilakukan peninjauan dan penyesuaian sehubungan dengan perkembangan kondisi pandemi yang terakhir dengan dikeluarkannya POJK 30/POJK.05/2021 yang merupakan perubahan atas POJK Nomor 14/POJK.05/2020 sebelumnya.

stimulus policy given by the Financial Services Authority which is expected to maintain industrial stability. The policy continues to be reviewed and adjusted corresponding with the latest pandemic condition with the issuance of POJK 30/POJK.05/2021, an amendment to the previous POJK No. 14/POJK.05/2020.

Tinjauan Bisnis

Business Overview

Sesuai ketentuan yang diatur dalam POJK Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan serta Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan mencakup pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operating lease*), kegiatan berbasis *fee* dan kegiatan pembiayaan syariah. Perseroan selama ini telah menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Sewa guna usaha (*leasing*), yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal baik sewa guna usaha dengan hak opsi (*finance lease*) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operating lease*) untuk digunakan oleh penyewa guna usaha selama jangka waktu.
- b. Anjak piutang (*factoring*), yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian dan/atau pengalihan serta pengurusan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perseroan dari transaksi perdagangan dalam atau luar negeri.
- c. Pembiayaan konsumen (*consumer finance*), yaitu kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistem pembayaran angsuran atau berkala oleh konsumen, melalui transaksi Perjanjian Pembelian Dengan Angsuran.
- d. Menjalankan kegiatan pembiayaan yang dilakukan sesuai dengan prinsip Syariah dengan transaksi Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT).

In accordance with the POJK No. 35/POJK.05/2018 on the Implementation of Financing Company Business and the Company's Articles of Association, the Company's business activities include investment financing, working capital financing, multipurpose financing, business leasing without option rights (*operating lease*), *fee*-based activities and sharia financing activities. The Company has so far carried out the following business activities:

- a. Leasing, which is a financing activity in the form of providing capital goods, either a lease with option rights (*finance lease*) or a lease without an option (*operating lease*) to be used by the lessee for a period of time.
- b. Factoring, namely financing activities in the form of purchasing and/or transferring as well as processing receivables or short-term claims of a company from domestic or foreign trade transactions.
- c. Consumer finance, namely financing activities for the procurement of goods based on consumer needs with an installment or periodic payment system by consumers, through a Purchase Agreement with Installment transactions.
- d. Carrying out financing activities in accordance with Sharia principles with Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) transactions.

Total pendapatan masing-masing kegiatan usaha dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

The total income of each business activity is as follows:

Pendapatan Dalam Jutaan Rupiah	2021	2020	2019	Revenues In Millions of Rupiah
Sewa Pembiayaan	96.227	132.804	157.764	Finance Lease Income
Ijarah Muntahiyah Bittamlik – Bersih	9.933	14.796	27.786	Sharia – Ijarah Muntahiyah Bittamlik Income – Net
Pembiayaan Multiguna	2.129	1.731	5.366	Multi-purpose Financing
Anjak Piutang	-	-	119	Factoring Income

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Dalam bagian ini, tinjauan keuangan yang diuraikan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 yang disajikan dalam Laporan ini, namun dalam pembahasannya Perseroan membatasi hanya untuk perbandingan 2 (dua) tahun buku 2021 dan 2020.

In this section, the financial review described refers to the Company's Financial Reports for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 which are presented in this Report. However, the Company limits it to only discussing the comparison of the Company's performance for the last 2 (two) years.

Laporan Keuangan Perseroan telah melalui proses audit yang dilakukan oleh kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (anggota independen dari Moore Global Network Limited) dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, termasuk posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia.

The Company's Financial Reports have been through an audit process conducted by the Public Accountant Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited) and received a fair opinion in all material matters, including the Company's financial position on December 31, 2021, 2020 and 2019, as well as the financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Accounting Standards.

Pada Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2021, Perseroan mencatat Total Aset sebesar Rp1,39 triliun atau naik 26,52% dibandingkan Rp1,10 triliun yang dibukukan pada tahun 2020. Kenaikan Total Aset Perseroan disebabkan oleh:

In the Financial Position Report as of December 31, 2021, the Company recorded Total Assets of Rp1.39 trillion or an increase of 26.52% compared to Rp1.10 trillion recorded in 2020. The increase in the Company's Total Assets was caused by:

- Kenaikan investasi jangka pendek akibat dari Penawaran Umum Terbatas I yang dilakukan pada bulan September 2021.
- Kenaikan piutang sewa pembiayaan yang disebabkan oleh peningkatan aktivitas pembiayaan Perseroan yang merupakan dampak dari perbaikan ekonomi.

- The increase in short-term investment as a result of the Limited Public Offering I conducted in September 2021.
- The increase in finance lease receivables caused by an increase in the Company's financing activities as a result of the economic recovery.



Perbandingan realisasi aset Perseroan per 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

The comparison of the realization of the Company's assets as of December 31, 2021, 2020 and 2019 is as follows:

Aset Dalam Jutaan Rupiah	2021	2020	2019	Assets In Millions of Rupiah
Kas dan Setara Kas	250.439	252.940	18.604	Cash and Cash Equivalents
Surat-surat Berharga	-	-	2.010	Marketable Securities
Investasi Jangka Pendek	120.198	-	-	Short Term Investment
Piutang Sewa Pembiayaan	856.091	659.868	942.845	Finance Lease Receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen	17.410	5.464	9.642	Consumer Financing Receivables
Tagihan Anjak Piutang – Bersih	-	-	1.491	Factoring Receivables – Net
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	6.609	7.133	9.011	Sharia – Ijarah Muntahiyah Bittamlik – Receivables
Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga	519	2.523	1.110	Other Accounts Receivables – Third Parties
Biaya dibayar di Muka	659	268	537	Prepaid Expenses
Aset Pajak Tanguhan	279	91	1.209	Deferred Tax Assets
Properti Investasi	9.349	9.932	10.515	Investment Property
Aset Tetap	17.560	6.601	9.230	Property and Equipment
Aset Untuk Disewakan	-	-	181	Assets for Lease
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	66.790	138.933	176.471	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Aset Pengampunan Pajak	1.000	1.000	1.000	Tax Amnesty Assets
Aset Lain-lain – Bersih	49.645	19.063	28.210	Other Assets – Net
Jumlah Aset	1.396.548	1.103.816	1.212.066	Total Assets

Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatat Total Liabilitas sebesar Rp363,48 miliar atau turun 50,79% YoY. Penurunan Total Liabilitas terutama diakibatkan oleh penurunan besarnya pinjaman yang diterima selama tahun 2021, sebagai dampak dari hasil Penawaran Umum Terbatas I yang dilakukan pada September 2021.

As of December 31, 2021, the Company recorded Total Liabilities of Rp363.48 billion or decreased by 50.79% YoY. The decrease in Total Liabilities was mainly due to a decrease in the amount of loans received during 2021, as a result of the Limited Public Offering I conducted in September 2021.

Perbandingan realisasi liabilitas Perseroan per 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dijelaskan dalam tabel berikut:

The comparison of the realization of the Company's liabilities as of December 31, 2021, 2020 and 2019 is as follows:

Liabilitas Dalam Jutaan Rupiah	2021	2020	2019	Liabilities In Millions of Rupiah
Surat Utang Jangka Menengah	-	35.247	81.013	Medium Term Notes
Utang Pajak	3.159	6.131	4.577	Taxes Payable
Pinjaman yang Diterima	285.380	563.668	615.517	Loans Received
Liabilitas Sewa	9.632	227	-	Lease Liabilities
Beban Akrual	2.513	1.569	4.225	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	42.897	50.574	64.143	Advances from Customers
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	1.185	392	4.838	Long-Term Employee Benefits Liability
Liabilitas Lain-lain	18.721	80.812	67.044	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	363.487	738.620	841.357	Total Liabilities

Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatat Total Ekuitas sebesar Rp1,03 triliun atau naik 182,88% dibandingkan Rp365,19 miliar yang dibukukan pada tahun 2020. Pertumbuhan Total Ekuitas diakibatkan oleh perolehan laba berjalan selama tahun 2021, disamping sebagai realisasi atas masuknya dana hasil Penawaran Umum Terbatas I pada September 2021 yang memperkuat posisi permodalan Perseroan.

As of December 31, 2021, the Company recorded Total Equity of Rp1.03 trillion or an increase of 182.88% compared to Rp365.19 billion recorded in 2020, as an effect of the current profit achievement in 2021, as well as the realization of the entry of funds from the Limited Public Offering I in September 2021 which strengthen the Company's capital position.

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

The Company's equity as of December 31, 2021, 2020 and 2019 is as follows:

Ekuitas Dalam Jutaan Rupiah	2021	2020	2019	Equity In Millions of Rupiah
Modal Saham	355.221	107.970	107.970	Capital Share
Tambahan Modal Disetor - Bersih	404.533	10.831	10.831	Additional Paid-in Capital - Net
Saldo Laba:				Retained Earnings:
Cadangan Umum	500	450	400	Appropriated for General Reserves
Belum Ditentukan Penggunaannya	272.807	245.945	251.509	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1.033.061	365.196	370.710	Total Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

- Pendapatan**

Total pendapatan Perseroan turun 27,38% YoY menjadi Rp115,38 miliar.

Penurunan pendapatan sepanjang tahun 2021 terutama diakibatkan oleh turunnya pendapatan utama Perseroan dari pembiayaan investasi sebesar 27,54% menjadi Rp96,23 miliar, walaupun terdapat kenaikan pada pendapatan

- Income**

The Company's total revenue decreased 27.38% YoY to Rp115.38 billion.

This was due a decrease in the Company's main income from investment financing by 27.54% to Rp96.23 billion, although there was an increase in multipurpose income by 22.99% to Rp2.13 billion and a decrease in Ijarah Muntahiyah Bittamlik

multiguna sebesar 22,99% menjadi Rp2,13 miliar dan turunnya pendapatan Ijarah Muntahiyah Bittamlik sebesar 32,87% menjadi Rp9,9 miliar. Hal ini terutama disebabkan turunnya tingkat bunga atau margin pembiayaan disamping masih karena dampak dari pandemi Covid-19.

• **Laba Operasi**

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021, Perseroan mencatat Laba Operasi sebesar Rp32,61 miliar atau naik 33,01% YoY.

• **Laba Tahun Berjalan**

Perseroan mencatat Laba Tahun Berjalan sebesar Rp26,73 miliar atau naik 79,59% YoY. Peningkatan tersebut, sebagian besar dikontribusikan oleh penurunan *leverage* sehingga beban bunga dan bagi hasil turun sebesar Rp40,3 miliar.

• **Jumlah Penghasilan Komprehensif**

Jumlah Penghasilan Komprehensif lain Perseroan untuk tahun 2021 menjadi sebesar Rp26,91 miliar atau naik sebesar 80,06% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp14,95 miliar.

revenue by 32.87% to Rp9.9 billion. This is mainly due to the decrease of lending rate beside the effect of the Covid-19 pandemic.

• **Operating Profit**

For the year ended at 31 December 2021, the Company recorded an Operating Profit of Rp32.61 billion or increased by 33.01% YoY.

• **Profit for the Year**

The Company recorded Profit for the Year of Rp26.73 billion or an increase of 79.59% YoY. The increase was largely contributed by a decrease of the leverage which then decrease the interest expense and profit sharing by Rp40.3 billion.

• **Total Comprehensive Income**

Total Company's Comprehensive Income for 2021 became Rp26.91 billion or an increase of 80.06% compared to Year 2020 of Rp14.95 billion.

Perbandingan realisasi Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

The comparison of the realization of the Company's Profit and Loss and Comprehensive Income for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Dalam Jutaan Rupiah	2021	2020	2019	Profit or Loss and Other Comprehensive Income In Millions of Rupiah
Pendapatan				Revenues
Sewa Pembiayaan	96.227	132.804	157.764	Finance Lease
Pembiayaan Multiguna	2.129	1.731	5.366	Multipurpose Financing
Anjak Piutang	-	-	119	Factoring
Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Aset Untuk Disewakan	128	3.599	3	Gain on Sale of Property and Equipment and Assets for Lease
Pendapatan Ijarah Muntahiyah Bittamlik – Bersih	9.933	14.796	27.786	Ijarah Muntahiyah Bittamlik Income – Net
Bunga dan Bagi Hasil	4.562	837	825	Interest Income and Profit Sharing
Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing – Bersih	-	-	1.992	Gain on Foreign Exchange – Net
Lain-lain	2.404	5.123	5.988	Others
Jumlah Pendapatan	115.383	158.890	199.843	Total Revenues
Beban				Expenses
Beban Bunga dan Bagi Hasil	20.234	60.562	94.422	Interest and Profit Sharing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	51.495	43.716	43.647	General Administrative Expenses

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Dalam Jutaan Rupiah	2021	2020	2019	Profit or Loss and Other Comprehensive Income In Millions of Rupiah
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bersih	8.780	27.583	18.000	Provision for Impairment Losses – Net
Kerugian Penjualan Aset Tetap dan Aset Untuk Disewakan	497	585	-	Loss and Sale of Property and Equipment and Assets for Lease
Lain-lain	1.769	1.930	-	Others
Jumlah Beban	82.775	134.376	156.069	Total Expenses
Laba Operasi	32.608	24.514	43.774	Operating Income
Beban (Penghasilan) Pajak	5.876	9.629	10.740	Tax Expense (Benefit)
Laba Tahun Berjalan	26.732	14.885	33.034	Profit for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak	180	61	(254)	Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif	26.912	14.947	32.780	Total Comprehensive Income
Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	14,81	6,65*	30,60	Earnings Per Share Basic (in full Rupiah)

* Penyesuaian jumlah saham setelah Penawaran Umum Terbatas I
Adjusted number of shares after Limited Public Offering I

Laporan Arus Kas

• Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2021, arus kas bersih dari aktivitas operasi tercatat defisit sebesar Rp201,32 miliar, sedangkan pada tahun 2020 surplus sebesar Rp327,26 miliar.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa Perseroan mengalami kenaikan dalam aktivitas pembiayaan yang sejalan dengan kenaikan portofolio pembiayaan pada 2021.

• Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih dari aktivitas investasi mengalami defisit sebesar Rp124,72 miliar pada tahun 2021, sedangkan pada tahun 2020 surplus sebesar Rp11,50 miliar. Hal ini disebabkan oleh kas keluar yang merupakan penempatan investasi jangka pendek sebesar Rp120 miliar.

• Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Di sisi lain, arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2021 tercatat surplus sebesar Rp323,58 miliar, sedangkan tahun 2020 defisit sebesar Rp213,97 miliar. Kenaikan dari arus kas aktivitas pendanaan merupakan dampak dari Penawaran Umum Terbatas I yang dilakukan Perseroan pada September 2021.

Cash Flow Statement

• Cash Flows from Operating Activities

In 2021, net cash flow from operating activities recorded a deficit of Rp201.32 billion, whereas in 2020 a surplus of Rp327.26 billion.

Based on the data above, it shows that the Company experienced an increase in financing activities in line with the increase in the financing portfolio in 2021.

• Cash Flows from Investing Activities

Net cash flow from investing activities experienced a deficit of Rp124.72 billion in 2021, while in 2020 a surplus of Rp11.50 billion. This was due to cash outflows which were short-term investment placements of Rp120 billion.

• Cash Flows from Financing Activities

On the other hand, net cash flow from financing activities in 2021 recorded a surplus of Rp323.58 billion, while in 2020 it was a deficit of Rp213.97 billion. The increase in cash flow from funding activities was a result of the Limited Public Offering I conducted by the Company in September 2021.

Arus Kas Dalam Jutaan Rupiah	2021	2020	2019	Cash Flow In Millions of Rupiah
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	(201.326)	327.260	288.674	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(124.717)	11.501	(1.078)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	323.576	(213.967)	(318.540)	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(2.467)	124.794	(30.944)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	137.550	12.166	42.842	Cash and Cash Equivalent at the Beginning of The Year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	885	590	268	Effect on foreign exchange rate changes
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	135.968	137.550	12.166	Cash and Cash Equivalent at The End of The Year

Target Kolektibilitas Portofolio

Kolektibilitas Portofolio Perseroan tahun 2021 mengalami perbaikan dibandingkan tahun 2020. Hal ini tercermin dari turunnya rasio NPF Perseroan dari 3,42% tahun 2020 menjadi 2,02% tahun 2021.

Portfolio Collectability Targets

The Company's portfolio collectability in 2021 has improved compared to 2020. This is reflected in the decrease in the Company's NPF ratio from 3.42% in 2020 to 2.02% in 2021.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan, modal dasar Perseroan berjumlah 4.000.000.000 lembar saham dengan nominal Rp100,- per lembar saham atau senilai Rp400.000.000.000,-. Dari keseluruhan modal dasar tersebut, sebanyak 3.552.213.000 lembar saham telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2021, terdapat penambahan modal disetor Perseroan melalui realisasi Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham yang meningkatkan modal disetor Perseroan dari 1.079.700.000 lembar saham menjadi 3.552.213.000 lembar saham.

Capital Structure and Management Policies on Capital Structure

Referring to the Company's Articles of Association, the authorized capital of the Company is 4,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share or Rp400,000,000,000. Of the total authorized capital, 3,552,213,000 shares have been issued and fully paid-up by the Company's shareholders. Until the end of 2021, there was an additional paid-in capital of the Company through the realization of the Limited Public Offering I by granting Pre-emptive Rights to the shareholders, which increased the paid-up capital of the Company from 1,079,700,000 to 3,552,213,000 shares.

Struktur Modal Perseroan per 31 Desember 2021 sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

The Company's Capital Structure as of December 31, 2021 is as follows (in full amount Rupiah):

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam Rupiah penuh) The number of Shares Placed and Paid in (in full Rupiah)	Persentase Kepemilikan The Percentage of Ownership	Jumlah Nominal Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam Rupiah penuh) Nominal Amount of Capital Placed and Paid in (in full Rupiah)	
Modal Dasar	4.000.000.000		400.000.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				Capital Placed and Paid in:
The Korea Development Bank	3.006.779.363	84,65	300.677.936.300	The Korea Development Bank
PT Dwi Satrya Utama	532.707.259	15,00	53.270.725.900	PT Dwi Satrya Utama
Masyarakat (kurang dari 5%)	12.726.378	0,35	1.272.637.800	Public (less than 5%)

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam Rupiah penuh) The number of Shares Placed and Paid in (in full Rupiah)	Persentase Kepemilikan The Percentage of Ownership	Jumlah Nominal Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam Rupiah penuh) Nominal Amount of Capital Placed and Paid in (in full Rupiah)	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.552.213.000	100,00	355.221.300.000	The Amount of Capital Placed and Paid in
Jumlah Saham dalam Portofolio	447.787.000		44.778.700.000	The Number of Shares in Portfolio

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan tidak mencatat adanya ikatan material untuk investasi barang modal.

Investasi Barang Modal

Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan tidak mencatat adanya untuk investasi untuk barang modal.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Periode Laporan Keuangan

Tidak terdapat Informasi atau Fakta Material yang terjadi setelah tanggal Periode Laporan Keuangan yang dapat mempengaruhi posisi keuangan Perseroan.

Prospek Usaha

Prediksi kondisi ekonomi Indonesia yang diproyeksikan akan mulai membaik dan menjadi tahun pertumbuhan ekonomi di tahun 2022, menjadikan Perseroan harus menyesuaikan target bisnisnya di tahun 2022, dengan berbagai tantangan dan kesulitan yang masih akan dihadapi di tengah pandemi Covid-19 yang penuh ketidakpastian, walaupun tentu saja Perseroan dituntut untuk tetap optimis di mana diharapkan bahwa perbaikan dan pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 membawa Perseroan untuk menyusun rencana bisnisnya secara realistis dan terukur. Kualitas portofolio Pembiayaan yang terjaga dengan baik masih menjadi prioritas utama Perseroan di tahun 2022 disamping Perseroan dituntut untuk berinovasi dalam pengembangan bisnis di tahun 2022.

Masuknya dana hasil Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang efektif pada September 2021, tentu saja membawa angin segar bagi Perseroan. Perbaikan *cost of fund* dengan pelunasan pinjaman kepada para kreditur dan juga cadangan modal kerja yang diperoleh menuntut Perseroan untuk melakukan ekspansi bisnis agar investasi yang telah ditanamkan oleh para pemegang saham dapat memberikan return yang baik. Hasil

Material Bonds for Capital Goods Investment

As of December 31, 2021, the Company did not record any material commitments for investment in capital goods.

Capital Goods Investment

As of December 31, 2021, the Company did not record any investment for capital goods.

Material Information and Facts Occurring After the Financial Reporting Period Date

No Material Information or Facts that occurred after the date of the Financial Reports Period that may affect the Company's financial position.

Business Prospect

Indonesia's economic conditions which are predicted to improve in 2022 and become the year of economic growth have prompted the Company to adjust its business targets in 2022, with various challenges and difficulties that will still be around in the midst of the uncertain Covid-19 pandemic, though the Company must remain optimistic that economic growth in 2022 will lead the Company to develop a realistic and measurable business plan. The well-maintained financing portfolio quality remains the Company's main priority in 2022 while the Company is also required to innovate in business development in 2022.

The inflow of funds from the Limited Public Offering I by granting Pre-emptive Rights in September 2021 brings refreshment to the Company. The improvement of the cost of funds by repaying loans to creditors, as well as the working capital reserves obtained requires the Company to expand its business so that the investments by the shareholders can provide a good return. The results of the Limited Public Offering I contributed to a significant increase in the Company's equity to more than Rp1

Penawaran Umum Terbatas I tersebut memberikan kontribusi pada peningkatan ekuitas Perseroan secara signifikan menjadi diatas Rp1 triliun, yang memberikan tambahan keleluasaan bagi Perseroan untuk dapat memasuki sektor pembiayaan baru sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Strategi yang akan dijalankan Perseroan di tahun 2022 adalah dengan tetap memperkuat *core business* pembiayaan produktif di sektor konstruksi, manufaktur, logistik dan juga Kesehatan. Di tahun 2022, Perseroan juga akan mencoba untuk menjajaki pembiayaan proyek dan pembiayaan infrastruktur secara bertahap dengan mempertimbangkan kesiapan internal dan kondisi ekonomi secara makro dan juga profil risiko di siklus industri. Selain itu, Perseroan akan terus berupaya mencapai target volume penjualan dengan *margin spread* yang berkualitas, serta diversifikasi portofolio pembiayaan dengan kualitas piutang pembiayaan yang baik.

Perseroan di tahun 2022 akan menjajaki pengembangan bisnis ke sektor infrastruktur dengan memberikan pembiayaan kepada beberapa sektor bisnis yang potensial dan sesuai dengan karakteristik internal Perseroan. Disamping itu, Perseroan juga akan tetap melanjutkan diversifikasi risiko dengan pembiayaan kepada Usaha Kecil dan Menengah dengan fokus kepada kualitas calon nasabah yang memiliki *track record* baik dengan memperluas portofolio ke industri strategis dengan nasabah korporasi.

Aspek Pemasaran

Apabila ditinjau dari aspek pemasaran, Perseroan masih terus melakukan perbaikan baik dari sisi internal maupun eksternal. Dari sisi internal, sepanjang tahun 2021 Perseroan telah melakukan beberapa pembenahan di antaranya dengan meningkatkan produktivitas tenaga pemasaran yang ada, serta memacu kontribusi jaringan kantor Perseroan secara optimal khususnya kantor-kantor cabang dan perwakilan di luar Jakarta. Selain itu optimalisasi pelayanan juga diupayakan secara maksimal oleh Perseroan dengan strategi penambahan tenaga marketing serta tenaga kerja lainnya yang potensial dan dibutuhkan oleh Perseroan.

Dari sisi eksternal, Perseroan masih berusaha melakukan ekspansi ke sektor-sektor usaha yang masih memiliki prospek yang dinilai baik seperti infrastruktur, barang konsumsi, logistik, serta alat kesehatan dan kecantikan, selain sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa Perseroan akan melakukan penjajakan ke sektor pembiayaan infrastruktur serta industri strategis lainnya di tahun 2022.

trillion, which provided additional flexibility for the Company to discovering new financing sectors according to prevailing regulations.

The Company's strategy in 2022 is to continue to strengthen the core business of productive financing in the construction, manufacturing, logistics and health sectors. In 2022, the Company will also try to explore project financing and infrastructure financing in stages by considering internal readiness and macroeconomic conditions, as well as the risk profile in the industrial cycle. Further, the Company will strive to achieve sales volume targets with quality margin spreads, and diversify the financing portfolio with good quality financing receivables.

The Company in 2022 will develop business into the infrastructure sector by providing financing to several potential business sectors that suit the Company's characteristics. In addition, the Company will also continue to diversify risk by financing Small and Medium Enterprises with a focus on the quality of prospective customers with a good track record by expanding their portfolio to strategic industries with corporate customers.

Marketing Aspects

From the marketing aspect, the Company makes continuous improvements both internally and externally. Internally, throughout 2021, the Company has made several improvements including increasing the productivity of the existing sales force, as well as spurring the optimal contribution of the Company's office network, especially branch offices outside Jakarta. In addition, optimizing services is also pursued optimally by the Company with a strategy of adding marketing personnel and other potential workers needed by the Company.

Externally, the Company is still trying to expand into prospective business sectors such as infrastructure, consumer goods, logistics, and medical and beauty equipment, other than exploring into the infrastructure financing sector and other strategic industries in 2022.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2021 dan Target Tahun 2022

Target dan realisasi kinerja keuangan Perseroan di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Dalam Jutaan Rupiah

No	Keterangan Description	2021	Target 2021 2021 Target	Pencapaian 2021 Achievement 2021	Target 2022 2022 Target
1	Total Pinjaman yang Diberikan Total Loans	285.380	294.000	97,07%	296.140
2	Total Liabilitas Total Liability	363.488	307.603	118,17%	377.127
3	Total Ekuitas Total Equity	1.033.060	1.045.409	98,82%	1.058.916
4	Total Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	26.912	16.930	158,96%	30.129
5	Total Modal Total Capital	759.754	758.801	100,13%	759.954

In Millions of Rupiah

Comparison between 2021 Target and Realization and 2022 Target

The targets and realization of the Company's financial performance in 2021 are as follows:

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk tapi tidak terbatas pada undang-undang yang mengatur mengenai Perseroan Terbatas, dan sesuai dengan kebijakan dividen yang berlaku di Perseroan, bahwa pembagian dividen harus terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Penentuan jumlah besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham juga harus memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain tingkat kesehatan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana untuk ekspansi usaha lebih lanjut, dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan, dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dividen sebagaimana dimaksud hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Pembayaran dividen dilakukan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan kebutuhan dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana penguatan modal serta modal kerja Perseroan. Sehingga apabila diperlukan, dari waktu ke waktu Perseroan dapat tidak melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan tetap memperhatikan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dividend Policy

In accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia, including but not limited to the Limited Liability Companies Law, and the dividend policy applied in the Company, dividend distribution must first obtain approval from the shareholders through the General Meeting of Shareholders. Determination of the amount of dividends to be paid to shareholders must consider several factors, including the level of health, capital adequacy, and the need for funds for further business expansion, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.

Net income after deducting the allowance for reserves is distributed to shareholders as dividends, unless otherwise stipulated by the General Meeting of Shareholders. Said dividends may only be distributed if the Company has positive retained earnings. Dividend payments are made by first considering the need for reserve funds, funding activities, and plans to strengthen the capital and working capital of the Company. Therefore, if necessary, from time to time the Company may not pay dividends to shareholders in accordance with prevailing regulations, with due observance of the resolution of the General Meeting of Shareholders.

Seluruh saham yang telah diambil bagian dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

All shares that have been subscribed and fully paid have equal rights in all respects, including the right to distribute dividends in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Pembagian dividen harus disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Perseroan merencanakan membayar dividen kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.

The distribution of dividends must be approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders based on a recommendation from the Board of Directors. The company plans to pay dividends to all shareholders at least once a year.

Tanpa mengurangi tingkat kesehatan keuangan dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar, manajemen mempunyai rencana untuk mengusulkan pembagian dividen dengan rasio minimal 20% dari laba bersih Perseroan mulai tahun buku 2011 dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

Without reducing the level of financial soundness and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to determine otherwise, in accordance with the Articles of Association, the management has a plan to propose dividend distribution with a minimum ratio of 20% of the Company's consolidated net income starting from the 2011 fiscal year by considering the following:

1. Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan Perseroan untuk menunjang pertumbuhan yang optimal dimasa yang akan datang;
2. Kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian dengan pihak kreditur dan pihak ketiga;
3. Kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan;
4. Kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku;
5. Peretujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

1. Results of operations, cash flow, capital adequacy and financial condition of the Company to support optimal growth in the future;
2. The Company's obligations based on agreements with creditors and third parties;
3. Obligations to fulfill the formation of a reserve fund;
4. The Company's compliance with prevailing laws and regulations;
5. Approval from the Annual General Meeting of Shareholders in accordance with Company's Articles of Association.

Berikut adalah realisasi pembagian dividen untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Below is the dividend distribution realization for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019.

Dividen Dalam Jutaan Rupiah	2021	2020	2019	Dividends In Millions of Rupiah
Tanggal Pembayaran	N/A	N/A	27 Juni/June	Payment Date
Dividen per Saham (dalam Rp)	N/A	N/A	7	Dividend per Share (in IDR)
Jumlah Pembayaran Dividen	N/A	N/A	7.558	Total Dividend Payment
Persentase Dividen	N/A	N/A	26,80%	Dividend Percentage



Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan telah melaporkan penggunaan seluruh dana hasil penawaran umum perdana saham kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat Perseroan Nomor 350/DIR/HO/10/11 tanggal 24 Oktober 2011 dan juga kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sampai dengan dana dimaksud habis digunakan. Selanjutnya atas pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada September 2021, Perseroan telah melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas realisasi dana hasil Penawaran Umum Terbatas I untuk periode 31 Desember 2021 sesuai dengan Surat Nomor 005/DIR/HO/01/22 tanggal 7 Januari 2022 dan mengumumkan kepada masyarakat melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Januari 2022. Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi dana hasil Penawaran Umum Terbatas I untuk periode 6 bulan berikutnya secara periodik termasuk menyampaikan laporan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sampai dengan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I dimaksud habis dipergunakan.

Realization of Proceeds from Public Offering

The Company has reported the use of all proceeds from the Initial Public Offering to the Financial Services Authority (OJK) (formerly to the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency/Bapepam-LK) through the Company's Letter No. 350/DIR/HO/10/11 dated October 24, 2011, and to the Company's Annual General Meeting of Shareholders until the funds are used up. Furthermore, on the implementation of the Limited Public Offering I by granting Pre-emptive Rights in September 2021, the Company has reported to the Financial Services Authority the realization of the proceeds from the Limited Public Offering I for the period of December 31, 2021 in accordance with Letter No. 005/DIR/HO/01/22 dated January 7, 2022 and announced to the public through the official website of the Indonesia Stock Exchange on January 7, 2022. The Company will submit a report on the realization of the proceeds from the Limited Public Offering I for the next 6 months periodically including submitting a report to the Annual General Meeting of Shareholders until the proceeds from the Limited Public Offering I are used up.

Berikut adalah realisasi penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I periode 31 Desember 2021:

The following is the realization on the Use of Proceeds from the Limited Public Offering I for the period of December 31, 2021:

(dalam Rupiah penuh)

No.	Jenis Penawaran Umum Initial Public Offering Type	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realized Value of Public Offering Results			Rencana Penggunaan Dana Fund Usage Plan				
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds of Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Result	Pelunasan pokok dan bunga pinjaman kepada BCA IL14 dan IL15 Repayment of loan principal and interest to BCA IL14 and IL15	Pelunasan pokok dan bunga pinjaman kepada BCA IL16 Repayment of loan principal and interest to BCA IL16	Pelunasan pokok dan bunga pinjaman kepada BCA IL17 Repayment of loan principal and interest to BCA IL17	Pelunasan pokok dan bunga pinjaman kepada Bank Shinhan Indonesia Repayment of loan principal and interest to Bank Shinhan Indonesia	Pelunasan pokok dan bunga pinjaman R/K kepada BCA Repayment of principal and interest on a bank statement loan to BCA
1	Penawaran Umum dengan Memberikan HMETD Public Offering by Granting Pre-emptive Rights	26 Agustus 2021 August 26, 2021	642.853.380.000	1.903.823.977	640.949.556.023	1.945.931.183	28.183.802.976	75.913.120.481	120.396.666.667	78.058.034.910

Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen
 Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki skema kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Share Ownership by Employees and/or Management
 As of December 31, 2022, the Company did not have a share ownership scheme for employees and/or management.

Informasi Material Mengenai Investasi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Hutang/Modal
 Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak mencatat transaksi terkait investasi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi hutang/modal.

Material Information Regarding Investments, Divestments, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring
 As of December 31, 2021, the Company did not record any transactions related to investment, divestment, acquisitions, and debt/equity restructuring.

Informasi Mengenai Transaksi Material
 Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi material sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai Transaksi Material.

Information Regarding Material Transactions
 As of December 31, 2021, the Company did not record any material transactions in accordance with the prevailing regulations on Material Transactions.

Informasi Mengenai Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
 Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi dengan pihak afiliasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Information Regarding Transactions with Affiliated Parties
 As of December 31, 2021, the Company did not record any transactions with affiliated parties in accordance with regulations on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Perseroan
 Per 31 Desember 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak material bagi kegiatan operasional Perseroan.

Regulatory Changes and Their Impact on the Company
 As of December 31, 2022, there were no changes to laws and regulations that had an impact on the Company's operational activities.

(in full Rupiah)

Realisasi Penggunaan Dana sampai dengan
Fund Usage Realization until 31 December 2021

Peningkatan Portofolio Pembiayaan Increase in Financing Portfolio	Total	Pelunasan pokok dan bunga pinjaman kepada BCA IL14 dan IL15	Pelunasan pokok dan bunga pinjaman kepada BCA IL16	Pelunasan pokok dan bunga pinjaman kepada BCA IL17	Pelunasan pokok dan bunga pinjaman kepada Bank Shinhan Indonesia	Pelunasan pokok dan bunga pinjaman R/K kepada BCA Repayment of principal and interest on a bank statement loan to BCA	Peningkatan Portofolio Pembiayaan Increase in Financing Portfolio	Total	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from Public Offering
		Repayment of loan principal and interest to BCA IL14 and IL15	Repayment of loan principal and interest to BCA IL16	Repayment of loan principal and interest to BCA IL17	Repayment of loan principal and interest to Bank Shinhan Indonesia	Repayment of principal and interest on a bank statement loan to BCA			
336.451.999.806	640.949.556.023	1.945.154.629	28.181.962.035	75.901.404.468	120.396.666.667	89.171.057.921,50	165.774.911.951	481.371.157.671	159.578.398.352

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan telah menentukan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru, namun tidak memberikan dampak perubahan yang substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Perseroan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- Amandemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- Amandemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- Amandemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Changes in Accounting Policies

The Company has determined an amendment to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and a new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), but it does not substantially change the Company's accounting policies and does not have a significant impact on the financial reports:

Statement of Financial Accounting Standards (PSAK)

The adoption of the following revised financial accounting standards, which applied starting January 1, 2021, was relevant to the Company but did not cause significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the financial reports:

- Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;
- Amendment to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;
- Amendment to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;
- Amendment to PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;
- Amendment to PSAK No. 73: Leases, regarding Lease Concessions related to Covid-19.

Teknologi Informasi

Information Technology



Tata kelola Teknologi Informasi menyediakan struktur untuk menyelaraskan langkah-langkah pengembangan Teknologi Informasi di Perseroan dengan strategi bisnis secara keseluruhan. Adanya kerangka kerja formal ini akan memudahkan Perseroan dalam mengukur hasil untuk mencapai strategi dan tujuan organisasi.

Teknologi Informasi memiliki peran penting dalam strategi organisasi Perseroan, terutama sebagai katalis dan pendorong perubahan manajemen dalam Perseroan. Penggunaan aplikasi Teknologi Informasi yang luas dan taktis – bersama dengan yang terkait solusi, infrastruktur, mekanisme, dan tata kelola semakin mempercepat evolusi Perseroan menuju kepemimpinan yang tangguh di industri *multifinance* nasional dan juga global.

Selain itu Perseroan menyadari bahwa komponen-komponen pengendalian akan mudah direalisasikan jika terdapat sistem Teknologi Informasi yang baik dan andal dalam organisasi. Sistem Teknologi Informasi disebut baik dan andal jika setiap anggota organisasi mendapat pesan yang jelas tentang apa yang harus dilakukan, agar keseluruhan tujuan perorangan, setiap bagian maupun Perseroan dapat dicapai.

Information Technology (IT) governance provides a structure to align the Company's IT development with the overall business strategy. This framework helps the Company to achieve organizational strategies and goals through measured results.

Information Technology acts as a catalyst for changes in management within the Company. The broad and strategic applications of Information Technology – in problem-solving, infrastructure, mechanisms, and governance encourage the Company to evolve and lead formidably in the national and global multi-finance industry.

The Company is aware that control functions will be easily realized with a good and reliable information system in the organization. Information Technology and the system are said to be reliable when every member of the organization is clear about what to do so that both the Company's and individual's goals can be achieved.

Secara lebih luas di era globalisasi dan dunia yang seolah tanpa batas sekarang ini merupakan faktor terpenting dan telah menjadi urat nadi dan titik sentral yang sangat krusial di dalam era milenial, di mana dunia persaingan bisnis perusahaan pembiayaan khususnya di Indonesia sekarang ini semakin hari semakin ketat. Penggunaan Teknologi Informasi yang mumpuni akan mendukung *performance* finansial suatu perusahaan pembiayaan baik dalam perkembangan usahanya dan meningkatkan laba dengan beroperasi secara efektif dan efisien.

Penggunaan Teknologi Informasi yang tepat dan cepat akan menghasilkan informasi data yang tepat waktu, relevan, akurat dan lengkap tersedia setiap saat manakala dibutuhkan oleh Perseroan sehingga dapat menunjang suatu proses pengambilan keputusan yang efektif pada sebuah organisasi serta akan mendukung proses bisnis secara keseluruhan dengan mengutamakan kualitas pelayanan yang prima terhadap pelanggan.

Dari sisi Teknologi Informasi, Perseroan memiliki keunggulan kompetitif di antaranya dalam aspek perbaikan dan penerapan Teknologi Informasi secara berkelanjutan. Kebutuhan pelanggan yang semakin kompleks memicu Perseroan untuk menerapkan Teknologi Informasi di mana Perseroan terus berupaya untuk mengembangkan/memperoleh teknologi dan aplikasi guna memaksimalkan layanan dan proses sesuai harapan.

Dari sisi pengawasan dan manajemen risiko, Perseroan juga senantiasa mengoptimalkan fungsinya dengan membentuk IT *Steering Committee* di bawah Direksi, yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan pembinaan, serta menentukan langkah-langkah strategis terkait pengembangan Teknologi Informasi agar dapat terimplementasi dengan baik.

Kebijakan Teknologi Informasi

Perseroan mengimplementasikan Peraturan Teknologi Informasi meliputi pedoman pengelolaan semua informasi yang dihasilkan secara elektronik, diterima, disimpan, dicetak, di-scan dan diketik.

Tujuan utama dari peraturan ini adalah:

- a. Membuat standar Kebijakan dan Manajemen Teknologi Informasi sesuai dengan ruang lingkup pelaku dan pengguna Teknologi Informasi Perseroan, pengadaan dan penggunaan perangkat keras dan lunak serta keamanan untuk semua kegiatan bisnis Perseroan antara lain keamanan fisik, jaringan, dan pemulihan bencana;

Today's borderless communication has led to even more arduous business competition for finance companies, especially in Indonesia. The use of high-quality IT will support the financial performance of a finance company both in developing its business and increasing profits by operating effectively and efficiently.

The right and fast Information Technology will produce timely, relevant, accurate, and complete data accessible at any time needed, that can support an effective decision-making process and overall business processes by prioritizing excellent service for customers.

The Company has competitive advantages in its continuous improvement and application of IT. The increasingly complex customer needs prompt the Company to obtain and develop technology expected to maximize services and processes in the Company.

Meanwhile, in terms of supervision and risk management, the Company always optimizes these functions by establishing an IT Steering Committee under the Board of Directors, whose task is to supervise, develop, and determine strategic steps related to the development of information technology to realize the best implementation of that technology.

Information Technology Regulation

The Company imposes the Information Technology Regulation which includes guidelines for managing all information generated, received, stored, printed, scanned and typed electronically.

The main objectives of this regulation are:

- a. Establish Information Technology Policy and Management standards according to the scope of the Company's IT actors and users, procurement and use of hardware and software, and security for all of the Company's business activities, including physical and network security and disaster recovery;

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Membantu Perseroan untuk pengaturan keamanan dan kestabilan platform Teknologi Informasi; c. Menciptakan lingkungan yang aman untuk pengolahan data; d. Mengidentifikasi risiko keamanan informasi dan manajemen; e. Mengkomunikasikan tanggung jawab dari perlindungan informasi; f. Memprioritaskan informasi dan sistem informasi yang perlu dilindungi; g. Kesadaran pengguna dan pelatihan tentang keamanan informasi, antara lain dengan memberikan pelatihan untuk <i>scan</i> dan <i>update</i> antivirus pada masing-masing pengguna, memberikan informasi tentang hal-hal pencegahan terhadap serangan virus, spam dan <i>malware</i>; h. Prosedur peninjauan berkala terhadap langkah-langkah kebijakan dan keamanan, antara lain memberlakukan pemeriksaan minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun pada masing-masing komputer sesuai dengan <i>form setting software</i> yang disetujui oleh akses <i>user</i> terhadap sistem informasi secara berkala, menjalankan proses <i>backup data</i> setiap hari baik di Kantor Pusat maupun di <i>Data Recovery Site</i>, dan lainnya. | <ul style="list-style-type: none"> b. Assist the Company in managing the security and stability of the IT platform; c. Create a secure environment for data processing; d. Identify information security risks and management; e. Communicate the responsibility for information protection; f. Prioritize information and information systems that need to be protected; g. Develop user awareness on information security through training, such as scanning and updating antivirus, and providing information on preventive measures against virus, spam, and malware attacks; h. Establish a regular review of policy and security measures, such as conducting inspections at least twice a year on each computer's information system in accordance with the software setting form approved by the user, running daily backup data process at both the Head Office and Data Recovery Site, etc. |
|---|--|

Program pengembangan Teknologi Informasi pada tahun 2021, antara lain:

1. Penggantian perangkat usang;
2. Optimalisasi platform *cloud* Microsoft;
3. Peningkatan platform standar B2B untuk kolaborasi di masa depan;
4. Peningkatan sistem pelaporan tingkat.

Information Technology development programs in 2021 are as follows:

1. Replacement of outdated devices;
2. Microsoft cloud platform optimization;
3. Enhancement of B2B standard platform for future collaboration;
4. Improvements to the leveled reporting system.

Audit Teknologi Informasi

Audit Teknologi Informasi Perseroan secara rutin dilakukan oleh Internal Audit Departemen. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah pengendalian Teknologi Informasi melindungi aset Perseroan, memastikan integritas data dan selaras dengan keseluruhan sasaran bisnis. Auditor Teknologi Informasi tidak hanya memeriksa kontrol keamanan fisik, namun juga pengendalian bisnis dan keuangan secara keseluruhan yang melibatkan sistem Teknologi Informasi.

Information Technology Audit

The Company's Information Technology audits are routinely carried out by the Internal Audit Department. This is done to evaluate whether the control of IT protects the Company's assets, ensures data integrity, and is in line with overall business objectives. Information technology auditors not only examine physical security controls but also overall business and financial controls involving IT systems.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2022

Berikut merupakan rencana pengembangan Teknologi Informasi Perseroan yang akan dilakukan pada tahun 2022:

1. Standardisasi perangkat di HO dan Kantor Cabang;
2. Penambahan kapasitas perangkat;
3. Pembaruan lisensi;
4. Pemeliharaan sistem utama;
5. Pengembangan sistem utama dan sistem HR;
6. Penambahan kapasitas sistem utama dan pelengkap.

Information Technology Development Plan for 2022

The Company's Information Technology development plan for 2022 are as follows:

1. Standardization of equipment in Head Office and Branch Offices;
2. Addition of device capacity;
3. License renewal;
4. Main system maintenance;
5. Development of key systems and HR systems;
6. Addition of main and complementary system capacity.

06





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance

Sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka, Perseroan secara konsisten mengedepankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara komprehensif sebagai landasan yang kuat untuk menjawab berbagai tantangan.

As one of the leading finance companies, the Company consistently and comprehensively puts forward the Good Corporate Governance principles as a strong foundation to answer various challenges.



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan kerangka kerja Perseroan dalam mengendalikan dan mengarahkan semua kegiatan usaha yang dijalankan. Perseroan menjadikan GCG sebagai acuan untuk mencapai tujuan-tujuan Perseroan, baik secara finansial maupun operasional, dengan pertimbangan-pertimbangan strategis untuk tercapainya integritas dan efisiensi sehingga memberikan *value* lebih bagi para pemangku kepentingan. Prinsip inti dalam tata kelola perusahaan, yaitu transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, independensi, dan kewajaran, menjadi nilai-nilai yang dijadikan pegangan oleh seluruh karyawan dalam melakukan pekerjaan dan guna menunjang proses bisnis yang ada. Perseroan juga senantiasa mengusahakan kepatuhan dengan berpedoman pada ketentuan dan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator di industri pembiayaan.

KDB Tifa Finance berkomitmen untuk menerapkan GCG sebagai landasan yang kuat untuk menjawab berbagai tantangan yang timbul dari perubahan lingkungan bisnis dan persaingan yang semakin kompetitif, serta untuk memperkuat langkah Perseroan dalam mewujudkan pertumbuhan usaha yang sehat dan berkesinambungan. Selain itu penerapan tata kelola yang dilakukan secara

Good Corporate Governance (GCG) functions as the Company's framework in carrying out all business activities. The Company takes into account GCG as a reference to achieve the Company's financial and operational objectives. The Company does it with strategic considerations to achieve integrity and efficiency in order to provide more value for stakeholders. The corporate governance principles – transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness – are the guidance for all employees in carrying out their duty and support business processes. In addition, the Company constantly strives to comply with the provisions and regulations of the Financial Services Authority (OJK) as a regulator in the financing industry.

For KDB Tifa Finance, GCG is a manifestation of the Company's commitment to implementing GCG as a foundation to address various challenges arising from changes in the business environment and rising competition, as well as as a means of strengthening the Company's efforts towards creating sound business with sustainable growth. In addition, the Company consistently

konsisten di setiap aktivitas Perseroan juga ditujukan untuk menunjang kekuatan dan sustainabilitas Perseroan di masa mendatang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di lingkungan Perseroan juga merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk membangun nilai perusahaan bagi pemegang saham dan juga bagi para pemangku kepentingan lainnya. Bahkan jauh sebelum menjadi perusahaan publik yang sahamnya dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan pada semua aspek dan lini kerja serta menjadikannya sebagai bagian dari budaya perusahaan.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari bahwa penyempurnaan pelaksanaan tata kelola perusahaan juga perlu dilakukan melalui pemenuhan peraturan perundangan yang diberlakukan bagi emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dimana seluruh perusahaan publik diwajibkan untuk mengangkat pejabat dan membentuk struktur organisasi yang independen serta memberikan peran aktif pada Sekretaris Perusahaan untuk memenuhi kewajiban akan keterbukaan informasi.

Penerapan GCG secara konsisten menjadikan Perseroan lebih profesional, transparan, dan efisien sehingga dapat memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Untuk mendukung pelaksanaan GCG yang maksimal, Perseroan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Dasar hukum penerapan GCG Perseroan termasuk namun tidak terbatas antara lain adalah:

- Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik;

implements the governance in every activity to build the Company's robust and sustainable presence in the future.

The implementation of Good Corporate Governance is also part of the Company's commitment to creating values for shareholders and other stakeholders. Even long before listing its shares on the Indonesia Stock Exchange, the Company had applied the principles of corporate governance in all aspects and lines of work and made it part of the corporate culture.

As a public company, the Company is aware the importance of corporate governance and being complied with laws and regulations imposed to issuers listed on the Indonesia Stock Exchange. In corresponding with the above-mentioned compliance, all public companies are required to appoint officials, form an independent organizational structure, and designate an active role to the Corporate Secretary to fulfill the obligation in relation to information disclosure.

The GCG consistent implementation within the Company more professional, transparent, and efficient so as to maximize value for shareholders and stakeholders. To support the maximum implementation of GCG, the Company is guided by the prevailing laws and regulations in Indonesia.

The legal basis for implementing the Company's GCG includes but is not limited to:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines;
- SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies;
- POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies;
- POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;
- POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers and Public Companies;

- POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan;
- POJK Nomor 10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan;
- POJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
- POJK Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Sesuai ketentuan dalam Lampiran SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, diatur bahwa terdapat penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi terkait penerapan GCG yang harus dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

Penjelasan implementasi Perseroan atas aspek, prinsip dan rekomendasi tersebut di atas untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company;
- POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
- POJK No. 35/POJK.05/2018 concerning the Business Implementation of Financing Companies;
- POJK No. 10/POJK.05/2019 concerning Business Implementation of Sharia Financing Companies and Sharia Business Units of Financing Companies;
- POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
- POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

The provision in SEOJK Attachment No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies regulates 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations related to GCG implementation that Public Companies must disclose in their Annual Reports.

The Company's implementation of the above-mentioned aspects, principles and recommendations throughout 2021 is explained below:

Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Based on OJK Provision

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not fulfilled	Penjelasan Explanation
<p>1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham.</p> <p>The relationship between the Public Company and the Shareholders in guaranteeing the rights of the Shareholders.</p>	<p>Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS.</p> <p>Increase the value of the GMS implementation.</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki metode untuk prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup dengan memprioritaskan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>Public companies have methods for technical procedures for voting both openly and privately by prioritizing independence and the interests of shareholders.</p>	√	-	<p>Dalam penyelenggaraan RUPS tahun 2021, Perseroan telah menggunakan fasilitas <i>e-proxy</i> pada sistem eASY-KSEI yang disediakan oleh KSEI, sehingga pemungutan suara untuk setiap agenda Rapat, diambil dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> Suara elektronik dari pemberi kuasa <i>e-proxy</i> pada eASY KSEI; Suara dari pemegang saham, yang diajukan pada saat pemungutan suara untuk agenda yang bersangkutan; Suara dari kuasa pemegang saham selain <i>e-proxy</i>, yang diajukan pada saat pemungutan suara untuk agenda yang bersangkutan. <p>Pemungutan suara untuk butir b dan c dilakukan secara lisan dengan cara mengangkat atau tidak mengangkat tangan dengan prosedur sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pertama: Mereka (pemegang saham atau kuasa pemegang saham selain <i>e-proxy</i>) yang memberikan suara tidak setuju diminta untuk mengangkat tangan; Kedua: Mereka (pemegang saham atau kuasa pemegang saham selain <i>e-proxy</i>) yang memberikan suara blanko/abstain diminta untuk mengangkat tangan, dan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara; Ketiga: Mereka (pemegang saham atau kuasa pemegang saham selain <i>e-proxy</i>) yang tidak mengangkat tangan maupun yang meninggalkan ruang rapat pada saat pemungutan suara dianggap memberikan suara setuju. <p>Pemegang saham atau kuasa pemegang saham selain <i>e-proxy</i> yang setuju, tidak setuju atau yang memberikan suara blanko/abstain diminta untuk mengisi kartu suara yang akan dikumpulkan oleh petugas pada saat mengangkat tangan atau tidak mengangkat tangannya.</p> <p>In conducting the 2021 GMS, the Company used <i>e-proxy</i> facility on the eASY-KSEI system provided by KSEI. This way, the voting for each Meeting is taken from:</p> <ol style="list-style-type: none"> Electronic voice from the <i>e-proxy</i> authorizer on eASY-KSEI; Votes of the shareholders, submitted at the time of voting for the agenda concerned; Votes from the proxies of shareholders other than <i>e-proxy</i>, to be submitted at the time of voting for the relevant agenda.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not fulfilled	Penjelasan Explanation
					<p>Voting for items b and c is carried out verbally by raising or not raising one's hand with the following procedures:</p> <ul style="list-style-type: none"> • First: Shareholders or proxies of shareholders other than the e-proxy who voted against being asked to raise their hands; • Second: Shareholders or proxies of shareholders other than e-proxy who cast a blank/abstained vote are asked to raise their hands, and the abstention vote is deemed to have cast the same vote as the majority vote of the shareholders who voted; • Third: Shareholders or proxies of shareholders other than e-proxy who do not raise their hands or leave the meeting room at the time of voting are deemed to have voted in favor. <p>Shareholders or their proxies other than the e-proxy who agree, disagree or who cast blank/abstained votes are asked to fill out a ballot card that will be collected by the officer when he raises his hand or does not raise his hand.</p>
		<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS.</p> <p>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company attended the GMS.</p>	-	√	<p>Pada saat pelaksanaan RUPS tahun 2021 terdapat 2 (dua) anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir.</p> <p>There were 2 (two) members of the Board of Commissioners who were unable to attend the 2021 GMS.</p>
		<p>Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>Summary of Minutes of GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</p>	√	-	<p>Ringkasan Risalah RUPS telah dimuat dalam Situs Web Perseroan untuk jangka waktu minimal 1 (satu) tahun dan tersedia dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.</p> <p>The Summary of Minutes of the GMS has been published on the Company's Website for a minimum period of 1 (one) year and is available in Indonesian and English.</p>
	<p>Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p>Improving the quality of Public Company communication with Shareholders or Investors.</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>Public Company has one communication policy with shareholders or investors.</p>	√	-	<p>Perseroan telah memiliki peraturan terkait Komunikasi dengan Pemegang Saham/Investor yang berfungsi sebagai panduan Perseroan dalam membangun komunikasi yang baik dan efektif dengan pemegang saham/investor serta pihak-pihak terkait lainnya. Peraturan Komunikasi dengan Pemegang Saham diperbaharui di tahun 2021 berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 101/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 perihal Pengesahan <i>Communication for Shareholders and Investors Regulation</i>.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not fulfilled	Penjelasan Explanation
					The Company has issued the regulation on Communication with shareholders/Investors. The regulation serves as a guide for the Company in establishing good and effective communication with shareholders/investors and other related parties. The regulation on Communications with Shareholders was updated in 2021 based on Decree of the Board of Directors No. 101/DIR/HO/09/21 dated September 22, 2021 concerning the Ratification of the Communication for Shareholders and Investors Regulation.
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan peraturan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders/investors on the Website.	√	-	Peraturan Komunikasi dengan Pemegang Saham/ Investor telah tersedia dan dapat diakses dalam Situs Web Perseroan www.kdbtifa.co.id The regulation on Communication with Shareholders/ Investors is available and accessible to the public on the Company's Website www.kdbtifa.co.id
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Functions and Roles of the Board of Commissioners.	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of the Board of Commissioners members, taking into account the conditions of the Public Company.	√	-	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mempertimbangkan kebutuhan, kompleksitas, kondisi, serta kemampuan Perseroan. The number of the Company's Board of Commissioners members refers to the provisions of the applicable laws and regulations and takes into account the needs, complexity, conditions, and capabilities of the Company.
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners members takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	√	-	Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam dengan pengetahuan, keahlian dan pengalaman sehingga diharapkan dapat mendukung dan meningkatkan kinerja Perseroan. The composition of the Company's Board of Commissioners is very diverse constituting knowledge, expertise and experience so that it is expected to support and improve the Company's performance.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not fulfilled	Penjelasan Explanation
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners.	√	-	Perseroan telah memiliki peraturan atas penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Company has issued the regulation of self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.
		Peraturan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment regulation to assess the performance of the Board of Commissioners, is disclosed through the Public Company Annual Report.	√	-	Penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) atas kinerja Dewan Komisaris secara garis besar telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini. The self-assessment of the performance of the Board of Commissioners is outlined in this Annual Report.
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	√	-	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam peraturan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan. Anggota Dewan Komisaris yang diangkat wajib lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (<i>fit and proper test</i>) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan menandatangani surat pernyataan yang salah satu isinya menyatakan tidak pernah terlibat dalam kejahatan di bidang keuangan. The regulation on the resignation of members of the Board of Commissioners of the Company is regulated in the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board Regulation of the Company. The appointed members of the Board of Commissioners must pass the Fit and Proper Test conducted by the Financial Services Authority (OJK) and sign a statement letter stating that one of the contents has never been involved in a crime in the financial sector.
		Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	√	-	Kebijakan suksesi telah diatur dalam peraturan Komite Nominasi dan Remunerasi dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not fulfilled	Penjelasan Explanation
		The Board of Commissioners or the committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.			The succession policy is regulated in the Nomination and Remuneration Committee Regulation and is disclosed in this Annual Report.
3. Fungsi dan Peran Direksi. Functions and Roles of the Board of Directors.	Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the membership and composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of the Board of Directors members considers the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.	√	-	Sebagai organ Perseroan yang bertugas dalam pengurusan Perseroan, penentuan jumlah Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kompleksitas, kebutuhan dan juga kondisi Perseroan. Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini telah memenuhi ketentuan dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014, POJK Nomor 30/POJK.05/2014, POJK Nomor 30/POJK.05/2014 dan POJK Nomor 29/POJK.05/2020. As the Company's organ in charge of managing the Company, the Board of Directors is tasked with the determination of the number of Directors by taking into account the complexity, needs and conditions of the Company. The current number of members of the Company's Board of Directors has complied with the provisions of the POJK No. 33/POJK.04/2014, POJK No. 30/POJK.05/2014, POJK No. 30/POJK.05/2014 and POJK No. 29/POJK.05/2020.
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors members takes into account the diversity, expertise, knowledge and experience.	√	-	Direksi Perseroan memiliki latar belakang yang beragam atas pengetahuan, keahlian dan pengalaman serta pengetahuan khususnya di bidang keuangan, operasional dan juga bisnis pembiayaan The Company's Directors have diverse backgrounds with knowledge, expertise and experience as well as knowledge, especially in the fields of finance, operations and also the financing business.
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance possess expertise and/or knowledge in accounting.	√	-	Direktur Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan yaitu Ibu Ester Gunawan merupakan lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia dan memiliki gelar Magister Ekonomi jurusan manajemen dari Universitas yang sama. Beliau pernah menjabat pada berbagai posisi penting dari Finance General Manager hingga Direktur yang membawahi keuangan Perseroan sehingga pengalaman dan kompetensi beliau dibidang akuntansi dan keuangan tidak perlu diragukan lagi. The Company's Director in charge of accounting or finance, namely Mrs. Ester Gunawan, holds a Bachelor of Economics in Accounting from the University of Indonesia and a Master's degree in Economics majoring in management from the same university. She has served in various important positions from Finance General Manager to Director in charge of the Company's finances. She undoubtedly possesses long-standing experience and high competence in accounting and finance.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not fulfilled	Penjelasan Explanation
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.	Direksi mempunyai peraturan untuk penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment regulation to evaluate the performance of the Board of Directors.	√	-	Perseroan telah memiliki peraturan atas penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Company has issued a regulation of self-assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.
		Peraturan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment regulation to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed through the Public Company Annual Report.	√	-	Penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) atas kinerja Direksi secara garis besar telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini. The self-assessment of the performance of the Board of Directors is outlined in this Annual Report.
		Direksi mempunyai peraturan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has issued a regulation concerning the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	√	-	Perseroan berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang memiliki integritas tinggi baik sebagai Perusahaan Terbuka maupun Perusahaan Pembiayaan. Sebelum menjadi anggota Direksi Perseroan, seluruh Direksi diharuskan untuk menandatangani surat pernyataan yang salah satu isinya menyatakan bahwa Direksi yang bersangkutan tidak pernah terlibat dalam kejahatan dibidang keuangan dan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan pengunduran diri termuat dalam peraturan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan. The Company is committed to being a company that has high integrity both as a Public Company and as a Financing Company. Before becoming a member of the Company's Board of Directors, all Directors are required to sign a statement letter stating that the relevant Directors have never been involved in a crime in the financial sector and have passed the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority (OJK). The resignation policy is contained in the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board Regulation of the Company.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not fulfilled	Penjelasan Explanation
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholder Participation.	Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving aspects of Corporate Governance through Stakeholder participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent insider trading.	√	-	Kebijakan mengenai Insider Trading telah dimuat dalam Kode Etik Perusahaan (<i>code of conduct</i>). The policy regarding Insider Trading is stated in the Company's Code of Conduct.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	√	-	Perseroan telah memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Anti <i>Fraud</i> . The Company already has an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	√	-	Seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor termuat dalam peraturan internal Perseroan. Selection and capacity building of suppliers or vendors is contained in the Company's internal regulations.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy to fulfill creditor's rights.	√	-	Perseroan menghargai hak-hak kreditur dengan cara melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan apa yang telah diatur dalam perjanjian tertulis antara Kreditur dengan Perseroan. The Company respects the rights of creditors by exercising their rights and obligations in accordance with applicable regulations and in a written agreement between the creditor and the Company.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has a whistleblowing system policy.	√	-	Perseroan telah menyusun dengan baik peraturan sistem <i>whistleblowing</i> dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggan (<i>whistleblowing system</i>). The Company has properly prepared a whistleblowing system regulation and is disclosed in this Annual Report in the Whistleblowing System section.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has issued a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	-	√	Perseroan tidak memiliki program pemberian insentif kepada Direksi dan karyawan sehingga Perseroan tidak membuat kebijakan terkait hal tersebut. The Company does not have an incentive program for the Board of Directors and employees. Thus, the Company does not make policies related to it.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not fulfilled	Penjelasan Explanation
5. Keterbukaan Informasi. Information Disclosure.	Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan Informasi. Improve the implementation of information disclosure.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi. Public Companies utilize the use of information technology more than just the website as a means of information disclosure.	√	-	<p>Perseroan memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana keterbukaan informasi. Situs web Perseroan menjadi salah satu media keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan selain media lainnya antara lain situs web Bursa Efek Indonesia dan juga pernyataan pers yang dikeluarkan secara resmi. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus mengembangkan media keterbukaan informasi khususnya melalui situs web Perseroan sehingga para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang lengkap, menyeluruh dan efektif mengenai Perseroan.</p> <p>The Company utilizes information technology as a means of information disclosure. The Company's website is one of the media for information disclosure to stakeholders in addition to other media channels, including the Indonesia Stock Exchange's website. The Company has also officially issued press releases. The Company is always committed to constantly improve information disclosure media, especially through the Company's website so stakeholders can obtain complete, comprehensive and effective information about the Company.</p>
		<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama atau pengendali.</p> <p>The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the ownership of the Public Company's shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the last beneficial owner in the Public Company's share ownership through the main or controlling shareholder.</p>	√	-	<p>Perseroan telah mengungkapkan dalam Laporan Tahunan ini terkait pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama atau pengendali.</p> <p>In this Annual Report, the Company discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the last beneficial owner in the Company's share ownership through the main or controlling shareholder.</p>

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Structure and Mechanism of Corporate Governance

Perseroan yang merupakan badan hukum yang berbentuk Perseroan Terbatas, yaitu badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).

Untuk menjalankan kegiatannya, suatu perseroan terbatas memerlukan organ perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ perseroan tersebut memiliki kedudukan yang setara satu sama lain namun dengan fungsi dan wewenang yang berbeda dalam rangka menjalankan kegiatan pengelolaan Perseroan sehari-hari.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UUPT maupun Anggaran Dasar. Sedangkan Dewan Komisaris dan Direksi merupakan 2 (dua) organ Perseroan yang menjalankan aktivitas operasional sehari-hari. Tugas utama Dewan Komisaris pada intinya adalah sebagai pengawas dan pemberi saran, sementara itu tugas utama Direksi adalah melaksanakan keputusan RUPS, arahan dari Dewan Komisaris serta mengelola operasional Perseroan. Baik Dewan Komisaris maupun Direksi harus senantiasa berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dan kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Dalam rangka menjalankan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris membentuk komite-komite dibawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Pemantau Risiko. Sedangkan Direksi membentuk komite-komite serta fungsi satuan kerja dibawah Direksi untuk mendukung fungsi dan tugas Direksi sehari-hari, diantaranya adalah Komite Manajemen Risiko, *IT Steering Committee*, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Manajemen Risiko hingga Sistem Pelaporan Pelanggan.

Setiap organ dalam Perseroan memiliki peran dan fungsinya masing-masing yang sangat penting dalam meningkatkan nilai Perseroan dan menjadi pilar utama dalam mendorong dan menggerakkan pelaksanaan GCG di Perseroan.

The Company is a legal entity of a Limited Liability Company and capital partnership, established based on an agreement, carries out business activities with authorized capital entirely divided into shares. The Company has fulfilled the requirements as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

In conducting its activities, a limited liability company must have organs that constitute the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The three organs are equally positioned, but each having different functions and authorities in carrying out the the Company's daily routine.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that has the authority not given to the Board of Directors nor the Board of Commissioners within the limits specified in the Company's Regulations and Articles of Association. Meanwhile, the Board of Commissioners and the Board of Directors are the 2 (two) organs performing daily operational activities. The main task of the Board of Commissioners is essential as a supervisor and adviser. Meanwhile the main task of the Board of Directors is to execute the decisions of the GMS, directives from the Board of Commissioners and manage the Company's operations. The Board of Commissioners and the Board of Directors work hand-in-hand and build synergy to achieve the Company's goals and business sustainability in the long term.

As a means of executing its functions and duties, the Board of Commissioners has formed committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee and the Risk Monitoring Committee. Meanwhile, the Board of Directors has formed committees and work unit functions to support the Board's daily functions and duties. The committees are the Risk Management Committee, *IT Steering Committee*, as well as other functions namely Corporate Secretary, Internal Audit, Risk Management and Whistleblowing.

Each organ in the Company has its own role and function which is very important in increasing the value of the Company in encouraging and driving the implementation of GCG in the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. RUPS memiliki wewenang antara lain untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan anggaran dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah imbalan, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah serta menetapkan penggunaan laba dan menunjuk akuntan publik. RUPS juga membahas strategi, kebijakan serta hal-hal penting lainnya yang diusulkan oleh Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham yang memerlukan persetujuan RUPS.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the corporate governance structure. The GMS has the authority, among others, to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board; evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors; approve amendments to the Articles of Association, approve annual report and determine the amount of compensation, benefits and facilities for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board and allocate the use of profits and appoint a public accountant. The GMS also discusses strategies, policies and other important matters proposed by the Board of Directors, the Board of Commissioners and shareholders that require GMS approval.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 2 kali RUPS yang terdiri dari 1 RUPS Tahunan dan 1 RUPS Luar Biasa. Beberapa keputusan penting yang dihasilkan dalam rapat-rapat tersebut antara lain:

General Meeting of Shareholders In 2021

Throughout 2021, the Company held 2 GMSes consisting of 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS. Some of the important decisions made in the two meetings are:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 Juni 2021.

Annual General Meeting of Shareholders on June 4, 2021.

Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
I	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan untuk tahun buku 2020 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan. Approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2020 including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Company's Financial Statements, and provide full settlement and release of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions taken for the 2020 financial year as long as these actions are reflected in the Annual Report.	Telah direalisasikan. Has been realized.
II	a. Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2020 sebesar Rp14.946.521.698,- dengan rincian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Sebesar Rp50.000.000,- dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan; • Sisanya sebesar Rp14.896.521.698,- dibukukan sebagai Laba Ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penetapan penggunaan Laba Bersih tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah direalisasikan dengan penjelasan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Sebesar Rp50.000.000,- telah dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan. • Sisa Laba Bersih Perseroan sebesar Rp14.896.521.698,- telah dibukukan sebagai Laba Ditahan.

Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
	<p>a. Approved the allocation of the use of the Company's Net Profit for the 2020 fiscal year amounting Rp 14,946,521,698, with the following details:</p> <ul style="list-style-type: none"> Rp50,000,000 is allocated and recorded as a Reserve Fund; The remaining Rp14,896,521,698 has been recorded as Retained Earnings to increase the Company's working capital. <p>b. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the allocation of the use of the Net Profit based on the applicable laws and regulations.</p>	<p>The following amount has been realized with the explanation:</p> <ul style="list-style-type: none"> Rp50,000,000 has been allocated and recorded as Reserve Fund. The Company's remaining net profit of Rp14,896,521,698 has been recorded as Retained Earnings.
III	<p>a. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta untuk menunjuk pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.</p> <p>a. Approved the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2021.</p> <p>b. Grant the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements for the said Public Accountant and/or Public Accounting Firm, and to appoint a replacement in the event that the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm for any reason is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2021.</p>	<p>Telah direalisasikan dengan penjelasan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan telah melaporkan penunjukan dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <p>Has been realized with the following details:</p> <ul style="list-style-type: none"> The Company has appointed a Public Accountant and/or Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's Annual Financial Statements ending on December 31, 2021, and has reported the appointment to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with prevailing regulations.
IV	<p>a. Menyetujui pemberian honorarium dan/atau tunjangan-tunjangan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Batas remunerasi Dewan Komisaris paling banyak Rp1.000.000.000,- gross per tahun; Batas remunerasi Direksi paling banyak Rp15.000.000.000,- gross per tahun; Batas remunerasi Dewan Pengawas Syariah paling banyak Rp500.000.000,- gross per tahun. <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan alokasi besaran honorarium dan/atau tunjangan-tunjangan yang akan diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>a. Approved the honorarium and/or allowances to the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board for 2021 fiscal year with the following conditions:</p> <ul style="list-style-type: none"> The maximum remuneration limit for the Board of Commissioners is Rp1,000,000,000 gross annually; The maximum remuneration limit for the Board of Directors is Rp15,000,000,000 gross annually; The maximum remuneration limit for the Sharia Supervisory Board is Rp500,000,000 gross annually. <p>b. Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the allocation of honorarium and/or allowances for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board of the Company by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</p>	<p>Telah direalisasikan. Has been realized.</p>

Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
V	<p>a. Menyetujui pengangkatan kembali Tuan Antonius Hanifah Komala sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2024</p> <p>b. Atas pengangkatan kembali Komisaris Independen Tuan Antonius Hanifah Komala tersebut pada point a, maka untuk selanjutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan dan komposisi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Direksi Presiden Direktur: Tuan Kim Kang Soo *) Direktur: Nyonya Ester Gunawan *) Direktur: Tuan Kim Kyung Woo *) Direktur: Nyonya Ina Dashinta Hamid *)</p> <p>Dewan Komisaris Presiden Komisaris: Tuan Hwang Kilseog **) Komisaris: Tuan Sim Jae Poong **) Komisaris Independen: Tuan Choi Jung Sik **) Komisaris Independen: Tuan Antonius Hanifah Komala ***)</p> <p>Dewan Pengawas Syariah Jaenal Efendi **)</p> <p>*) dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2022 **) dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023 ***) dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024</p> <p>c. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan mengenai susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala hal yang dianggap perlu termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban pelaporan/pemberitahuan kepada instansi berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>	<p>Telah direalisasikan dengan penjelasan sebagai berikut:</p> <p>Terkait pengangkatan kembali Komisaris Independen telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 30 tanggal 4 Juni 2021 dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah dilakukan segala langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik di Industri Keuangan Non Bank maupun Pasar Modal.</p>

Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
<p>a. Approved the reappointment of Mr. Antonius Hanifah Komala as the Company's Independent Commissioner for a tenure of 3 (three) years, from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024;</p> <p>b. Based on the re-appointment of the Independent Commissioner Mr. Antonius Hanifah Komala in point a, henceforth, as of the closing of this Meeting, the compositions of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board of the Company are as follows:</p> <p>Board of Directors President Director: Mr. Kim Kang Soo *) Director: Mrs. Ester Gunawan *) Director: Mr. Kim Kyung Woo *) Director: Mrs. Ina Dashinta Hamid *)</p> <p>Board of Commissioners President Commissioner: Mr Hwang Kilseog **) Commissioner: Mr. Sim Jae Poong **) Independent Commissioner: Mr. Choi Jung Sik **) Independent Commissioner: Mr. Antonius Hanifah Komala ***)</p> <p>Sharia Supervisory Board Jaenal Efendi **)</p> <p>*) with a tenure until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2022 **) with a tenure until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023 ***) with a tenure until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024</p> <p>c. Approved the granting of full power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company, be it individually or jointly, to take all necessary actions in connection with decisions on the compositions of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board of the Company in a deed made before Notary public, and subsequently makes notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and executes all necessary actions deemed including but not limited to reporting and notification obligations to the authority in accordance with applicable regulations.</p>	<p>It has been realized with the following details:</p> <p>The reappointment of Independent Commissioner, as stated in Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 30 dated June 4, 2021 made before Christina Dwi Utami., SH., MHum., MKn Notary in Jakarta and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as all necessary steps taken in accordance with applicable regulations in both the Non-Bank Financial Industry and the Capital Market.</p>	

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 Juni 2021. **Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 4, 2021.**

Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
I	<ul style="list-style-type: none"> • Menyetujui penambahan modal disetor Perseroan, dengan pengeluaran saham dalam simpanan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2.900.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham, dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk: <ol style="list-style-type: none"> a. Menyetujui dan merubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau PUT I; b. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi, untuk melaksanakan setiap dan segala tindakan sehubungan dengan pelaksanaan PUT I, termasuk namun tidak terbatas pada: <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PUT I; • Menentukan rasio-rasio pemegang saham yang berhak atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; • Menentukan harga pelaksanaan dalam rangka PUT I; • Menentukan jadwal pelaksanaan PUT I; • Menetapkan alokasi dan/atau tujuan penggunaan atas dana hasil dari PUT I; • Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PUT I termasuk akta-akta Notaris berikut perubahan dan/atau penambahannya; • Mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan ketentuan-ketentuan Perseroan Terbatas PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI); • Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Perseroan Terbatas PT Bursa Efek Indonesia (BEI); • Menyatakan dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai realisasi pengeluaran saham melalui PUT I, dan menyatakan komposisi kepemilikan saham terakhir, setelah proses PUT I selesai dilaksanakan, serta merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, untuk memperoleh persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	<p>Telah direalisasikan dengan penjelasan sebagai berikut:</p> <p>Penambahan modal melalui PUT I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, telah selesai dilaksanakan pada September 2021, berdasarkan efektifnya pernyataan pendaftaran sesuai dengan surat dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-144/D.04/2021 tanggal 26 Agustus 2021 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Sesuai dengan Prospektus PUT I yang diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 30 Agustus 2021, atas PUT I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut Perseroan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 2.472.513.000 saham baru atas nama dengan nilai nominal Rp100,- setiap saham, yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp260,- setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp642.853.380.000,- yang berasal dari saham portepel Perseroan dan seluruhnya dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.</p>

Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
	<ul style="list-style-type: none"> • Approved the addition of the Company's paid-in capital, by issuing shares in savings with a maximum amount of 2,900,000,000 shares with a nominal value of Rp.100 per share, by issuing Pre-emptive Rights in order to Increase Capital by Granting Pre-emptive Rights, through Limited Public Offering I (PUT I), with due observance of the prevailing laws and regulations in the Capital Market, and particularly, the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Company by Granting Pre-emptive Rights as amended by Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 regarding Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 on Capital Increase of Public Company by Granting Pre-emptive Rights, including: <ol style="list-style-type: none"> a. Approved and amended the provisions of the Company's Articles of Association in corresponding to the increase in the issued and paid-up capital of the Company in the context of Capital Increase by Giving Pre-emptive Rights or PUT I; b. Approved the granting of power and authority to the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners of the Company with substitution rights, to execute any and all actions related to the implementation of the PUT I, including but not limited to: <ul style="list-style-type: none"> • Determining the the number of shares issued in the framework of the PUT I; • Determining the ratios of shareholders entitled to Pre-emptive Rights; • Determining the exercise price in the framework of the PUT I; • Scheduling the implementation of the PUT I; • Allocating the amount and/or making proposal of use of the proceeds from the PUT I; • Signing the required documents in the framework of the PUT I, including the notarial deeds and their amendments and/or additions; • Registering the Company's shares in collective custody in accordance with the provisions of the Limited Liability Company PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI); • Listing all the Company's shares that have been issued and fully paid in the Limited Liability Company PT Bursa Efek Indonesia (IDX); • Stating in the deed made before a Notary concerning the increase in the issued and paid-up capital of the Company as the realization of the issuance of shares through the PUT I, and noting the composition of the final share ownership, after the PUT I process has been completed, as well as amending and/or rearranging the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association based on the decision, as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, which then submitted to the authorized party/official in order to obtain approval and/or submit notification of resolutions of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Meeting, as well as taking all and any necessary actions, in accordance with applicable laws and regulations. 	<p>It has been realized with the following details:</p> <p>The addition of capital through PUT I by granting Pre-emptive Rights, completed in September 2021, based on the effectiveness of the registration statement in accordance with the letter from the Financial Services Authority No. S-144/D.04/2021 dated August 26, 2021 concerning Notification of the Effectiveness of the Registration Statement; pursuant to the PUT I Prospectus issued by the Company on August 30, 2021, for the PUT I with Pre-emptive Rights, the Company issues a maximum of 2,472,513,000 new shares with a nominal value of Rp100 per share, offered at a price of Rp260 per share. Hence, the total amount is Rp642,853,380,000, originating from the Company's portfolio shares, all of which are listed on the Indonesia Stock Exchange.</p>

Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
<p>II</p> <p>a. Menyetujui penambahan modal kerja Unit Usaha Syariah Perseroan yang akan direalisasikan setelah efektifnya penambahan modal disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I);</p> <p>b. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan setiap dan segala tindakan sehubungan dengan penambahan modal kerja Unit Usaha Syariah tersebut pada point a, termasuk namun tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan besaran tambahan modal kerja Unit Usaha Syariah tersebut sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; • Menetapkan alokasi penggunaan atas tambahan modal kerja Unit Usaha Syariah untuk pengembangan bisnis syariah Perseroan • Melakukan pelaporan kepada instansi berwenang atau regulator terkait penambahan modal kerja Unit Usaha Syariah. <p>a. Approved the additional working capital of the Company's Sharia Business Unit, to be realized after the addition of the Company's paid-in capital is effective through the Limited Public Offering I (PUT I);</p> <p>b. Approved the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out any and all actions related to the addition of working capital of the Sharia Business Unit in point a, including but not limited to:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Determine the amount of additional working capital of the Sharia Business Unit in accordance with business development needs while still taking into account the provisions of the applicable laws and regulations; • Determine the allocation of use for additional working capital of the Sharia Business Unit for the development of the Company's sharia business • Reporting to the authorized agency or regulator regarding the addition of working capital for the Sharia Business Unit. 	<p>Telah direalisasikan pada Desember 2021 sesuai dengan Keputusan Direksi Perseroan Nomor 138A/DIR/HO/01 tanggal 23 Desember 2021 perihal Penambahan Modal Kerja Unit Usaha Syariah.</p> <p>It has been realized in December 2021 in accordance with Decree of the Board of Directors of the Company No. 138A/DIR/HO/01 dated December 23, 2021 on the addition of Sharia Business Unit Working Capital.</p>	
<p>III</p> <p>a. Menyetujui untuk menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi secara kumulatif, yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, dalam rangka perolehan pinjaman dan/atau pendanaan yang akan diterima oleh Perseroan, dengan nilai penjaminan serta syarat-syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan serta dengan tetap memperhatikan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku.</p> <p>b. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, sebagaimana yang disyaratkan oleh ketentuan pasar modal serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>a. Approved to pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets within 1 (one) financial year, in 1 (one) transaction or several transactions cumulatively, which stand alone or are related to each other, in the context of obtaining loans and/or funding to be received by the Company, with a guarantee value and terms and conditions deemed good by the Company's Board of Directors and with due regard to the Company's articles of association and applicable regulations.</p> <p>b. Approved the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take any and every necessary action in connection with the decision, including but not limited to stating/putting the decision in a deed made before a Notary, as required by capital market regulations and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, and take all and every necessary action, in accordance with the applicable laws and regulations.</p>	<p>Telah direalisasikan. Has been realized.</p>	

Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
IV	<p>a. Menyetujui dan menegaskan alamat Kantor Pusat Perseroan yang baru di Equity Tower Lantai 39, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 003, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Kode Pos 12190, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>a. Approved and confirmed the new address of the Company's Head Office at Equity Tower 39th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 003, Kelurahan Senayan, Kebayoran Baru District, South Jakarta, Postal Code 12190, Province of the Special Capital Region of Jakarta.</p> <p>b. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take any and every action required in connection with the decision, including but not limited to stating/putting the decision in a deed made before a Notary, who subsequently submits notification of the decision of this Meeting, to the competent authority, and take all and every necessary action, in accordance with the applicable laws and regulations.</p>	Telah direalisasikan. Has been realized.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 2 kali RUPS yang terdiri dari 1 RUPS Tahunan dan 1 RUPS Luar Biasa. Beberapa keputusan penting yang dihasilkan dalam rapat-rapat tersebut antara lain:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Agustus 2020.

General Meeting of Shareholders in 2020

Throughout 2020, the Company held 2 GMS consisting of 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS. Some of the important decisions made in these meetings include:

Annual General Meeting of Shareholders on August 27, 2020.

Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
I	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan untuk tahun buku 2019 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Approved and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year ended 31 December 2019 including the report on the Company's activities, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Statements, and provided full discharge of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision during the 2019 fiscal year as long as these performances are stated in the Annual Report.</p>	Telah direalisasikan. Has been realized.

Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
II	<p>a. Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2019 sebesar Rp32.779.909.549,- dengan rincian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebesar Rp50.000.000,- dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan; • Sisanya sebesar Rp32.729.909.549,- dibukukan sebagai Laba Ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penetapan penggunaan Laba Bersih tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>a. Approved the allocation of the use of the Company's Net Profit for the 2019 fiscal year of Rp32,779,909,549 with the following details:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rp50,000,000 is allocated and recorded as Reserve Fund; • The remaining Rp32,729,909,549 was recorded as Retained Earnings, to increase the Company's working capital. <p>b. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the allocation of the use of the Net Profit in accordance with the applicable laws and regulations.</p>	<p>Telah direalisasikan dengan penjelasan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebesar Rp50.000.000,- telah dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan. • Sisa Laba Bersih Perseroan sebesar Rp Rp32.729.909.549,- telah dibukukan sebagai Laba Ditahan. <p>It has been realized with the following details:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rp50,000,000 has been allocated and recorded as Reserve Fund. • The Company's remaining net profit of Rp32,729,909,549 has been recorded as Retained Earnings.
III	<p>a. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta untuk menunjuk pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.</p> <p>a. Approved the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2020.</p> <p>b. Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements for the said Public Accountant and/or Public Accounting Firm, as well as to appoint a replacement in the event that the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm for any reason is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2020.</p>	<p>Telah direalisasikan dengan penjelasan sebagai berikut:</p> <p>Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan telah melaporkan penunjukan dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>It has been realized with the following details: The Company has appointed a Public Accountant and/or Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's Annual Financial Statements ending on December 31, 2020, and has reported the appointment to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with applicable regulations.</p>
IV	<p>a. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan honorarium bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2020 sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.500.000.000,- (gross) per tahun, dan pemberian wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan alokasinya dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan honorarium bagi anggota Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>a. Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and honorarium for all members of the Board of Commissioners for 2020 of a maximum of Rp2,500,000,000 gross annually, and granted the authority to the President Commissioner to determine the allocation by taking into account the recommendations of the Committee Nomination and Remuneration.</p> <p>b. Granted the authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and honorariums for members of the Company's Board of Directors and Sharia Supervisory Board by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</p>	<p>Telah direalisasikan. Has been realized.</p>

Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
<p>V a. Menyetujui perubahan pengurus Perseroan sebagai berikut:</p> <p>i. Menyetujui perubahan susunan dan komposisi Direksi Perseroan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengangkat Tuan Kim Kang Soo selaku Presiden Direktur Perseroan untuk masa jabatan 2 (dua) tahun terhitung sejak yang bersangkutan menerima persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK (“FPT Presiden Direktur”), yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022 dan dinyatakan/dituangkan dalam Akta yang dibuat dihadapan Notaris. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak mendapat persetujuan FPT Presiden Direktur, dan untuk itu tidak diperlukan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. • Mengangkat Tuan Kim Kyung Woo selaku Direktur Perseroan untuk masa jabatan 2 (dua) tahun terhitung sejak yang bersangkutan menerima persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK (“FPT Direktur”), yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022 dan dinyatakan/dituangkan dalam Akta yang dibuat dihadapan Notaris. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak mendapat persetujuan FPT Direktur, dan untuk itu tidak diperlukan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. • Mengangkat Nyonya Ina Dashinta Hamid selaku Direktur Perseroan untuk masa jabatan 2 (dua) tahun terhitung sejak yang bersangkutan menerima persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK (“FPT Direktur”), yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022 dan dinyatakan/dituangkan dalam Akta yang dibuat dihadapan Notaris. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak mendapat persetujuan FPT Direktur, dan untuk itu tidak diperlukan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. 	<p>Telah direalisasikan dengan penjelasan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terkait pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Pengawas Syariah serta pengunduran diri Komisaris Independen telah dituangkan dalam Akta Nomor 190 tanggal 27 Agustus 2020 dibuat dihadapan Christina Dwi Utami., SH., MHum., MKn Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah dilakukan segala langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik di Industri Keuangan Non Bank maupun Pasar Modal; • Terkait calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan dimaksud telah mendapatkan persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK dan telah ditegaskan dalam akta Notaris mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan di bawah Akta Nomor 90 tanggal 23 Februari 2021 dan Akta Nomor 98 tanggal 15 Maret 2021 keduanya dibuat dihadapan Christina Dwi Utami., SH., MHum., MKn Notaris di Jakarta serta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan atas segala perubahan tersebut telah dilakukan segala langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik di Industri Keuangan Non Bank maupun Pasar Modal. 	

Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
<ul style="list-style-type: none"> • Mengangkat kembali Tuan Bernard Thien Ted Nam selaku Presiden Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan calon penggantinya yaitu Tuan Kim Kang Soo memperoleh persetujuan atas FPT Presiden Direktur dan menerima pengunduran diri Tuan Bernard Thien Ted Nam selaku Presiden Direktur Perseroan dan memberikan pelepasan penuh kepada Tuan Bernard Thien Ted Nam dari tanggung jawab dan tindakan pengurusan Perseroan sepanjang tercatat dalam Laporan Tahunan Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak dikeluarkannya FPT Presiden Direktur dan dinyatakan/dituangkan dalam Akta yang dibuat di hadapan Notaris. • Mengangkat kembali Nyonya Ester Gunawan selaku Direktur Perseroan untuk masa jabatan 2 (dua) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022. • Mengangkat kembali Tuan Tjahja Wibisono selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan calon penggantinya yaitu Tuan Kim Kyung Woo memperoleh persetujuan atas FPT Direktur dan menerima pengunduran diri Tuan Tjahja Wibisono selaku Direktur Perseroan dan memberikan pelepasan penuh kepada Tuan Tjahja Wibisono dari tanggung jawab dan tindakan pengurusan Perseroan sepanjang tercatat dalam Laporan Tahunan Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak dikeluarkannya FPT Direktur dan dinyatakan/dituangkan dalam Akta yang dibuat dihadapan Notaris. <p>ii. Menyetujui perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengangkat Tuan Hwang Kilseog selaku Presiden Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak yang bersangkutan menerima persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK ("FPT Presiden Komisaris), yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023 dan dinyatakan/ dituangkan dalam Akta yang dibuat dihadapan Notaris. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak mendapat persetujuan FPT Presiden Komisaris, dan untuk itu tidak diperlukan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. • Mengangkat Tuan Sim Jae Poong selaku Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak yang bersangkutan menerima persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK ("FPT Komisaris), yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023 dan dinyatakan/dituangkan dalam Akta yang dibuat dihadapan Notaris. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak mendapat persetujuan FPT Komisaris, dan untuk itu tidak diperlukan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. • Mengangkat Tuan Choi Jung Sik selaku Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak yang bersangkutan menerima persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK ("FPT Komisaris Independen), yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023 dan dinyatakan/ dituangkan dalam Akta yang dibuat dihadapan Notaris. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak mendapat persetujuan FPT Komisaris Independen, dan untuk itu tidak diperlukan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. • Menyetujui pengunduran diri Tuan Lisjanto Tjiptobiantoro selaku Presiden Komisaris Perseroan dan memberikan pelepasan penuh kepada Tuan Lisjanto Tjiptobiantoro dari tanggung jawab dan tindakan pengawasan sepanjang hal tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan Perseroan yang akan berlaku efektif sejak calon penggantinya yaitu Tuan Hwang Kilseog memperoleh persetujuan FPT Presiden Komisaris dan dinyatakan/ dituangkan dalam Akta yang dibuat dihadapan Notaris. 		

Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyetujui pengunduran diri Nyonya Sng Chiew Huat selaku Komisaris Perseroan dan memberikan pelepasan penuh kepada Nyonya Sng Chiew Huat dari tanggung jawab dan tindakan pengawasan sepanjang hal tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan Perseroan yang akan berlaku efektif sejak calon penggantinya yaitu Tuan Sim Jae Poong memperoleh persetujuan FPT Komisaris dan dinyatakan/dituangkan dalam Akta yang dibuat dihadapan Notaris. • Menyetujui pengunduran diri Tuan Fransiskus Xaverius Bagus Ekodanto selaku Komisaris Independen Perseroan dan memberikan pelepasan penuh kepada Tuan Fransiskus Xaverius Bagus Ekodanto dari tanggung jawab dan tindakan pengawasan sepanjang hal tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Mei 2020. <p>iii. Menyetujui pengangkatan kembali Dewan Pengawas Syariah Perseroan Tuan Jaenal Efendi untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023.</p> <p>Berdasarkan keputusan huruf a butir i, ii, dan iii tersebut di atas, maka terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan pada saatnya diperoleh persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK atas pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas, maka susunan pengurus Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>Direksi Presiden Direktur: Bernard Thien Ted Nam Direktur: Ester Gunawan Direktur: Tjahja Wibisono</p> <p>Dewan Komisaris Presiden Komisaris: Lisjanto Tjiptobiantoro Komisaris: Sng Chiew Huat Komisaris Independen: Antonius Hanifah Komala</p> <p>Dewan Pengawas Syariah Jaenal Efendi</p> <p>b. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan pengangkatan atau perubahan susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan tersebut, baik setelah ditutupnya Rapat ini maupun setelah memperoleh persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK terkait keputusan tersebut, ke dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala hal yang dianggap perlu termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban pelaporan/pemberitahuan kepada instansi berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>	

Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
<p>a. Approved the changes in the Company's management as follows:</p> <p>i. Approved changes in the composition of the Company's Board of Directors as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Appointed Mr. Kim Kang Soo as President Director of the Company for a tenure of 2 (two) years from the date the person concerned received approval for the Fit and Proper Test from the OJK ("FPT President Director") until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2022 and stated in the Deed made before a Notary. The appointment will be void if the person concerned does not obtain the approval of the President Director's FPT, and for this reason, a decision from the General Meeting of Shareholders of the Company is not required. • Appointed Mr. Kim Kyung Woo as Director of the Company for a tenure of 2 (two) years from the date the person concerned received approval for the Fit and Proper Test from the OJK ("FPT Director") until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2022 and stated in the Deed made before a Notary. The appointment will be void if the person concerned does not get the approval of the FPT Director, and for this reason, a decision from the General Meeting of Shareholders of the Company is not required. • Appointed Mrs. Ina Dashinta Hamid as Director of the Company for a term of office of 2 (two) years from the date the person concerned received approval for the Fit and Proper Test from OJK ("FPT Director"), which is until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2022 and stated in the Deed made before a Notary. The appointment will be void if the person concerned does not get the approval of the FPT Director, and for this reason, a decision from the General Meeting of Shareholders of the Company is not required. • Reappointed Mr. Bernard Thien Ted Nam as President Director of the Company effective as of the closing of this Meeting until his successor candidate Mr. Kim Kang Soo obtained approval for the FPT President Director and accepted the resignation of Mr. Bernard Thien Ted Nam as President Director of the Company and gave full release to Mr. Bernard Thien Ted Nam of the responsibilities and management actions of the Company as long as it is disclosed in the Annual Report of the Company which is effective as of the issuance of the FPT of the President Director and stated in the Deed made before a Notary. • Reappointed Mrs. Ester Gunawan as Director of the Company for a tenure of 2 (two) years as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2022. • Reappointed Mr. Tjahja Wibisono as Director of the Company as of the closing of this Meeting until his replacement candidate, Mr. Kim Kyung Woo, obtained approval for the FPT Director and accepted the resignation of Mr. Tjahja Wibisono as Director of the Company and gave full release to Mr. Tjahja Wibisono from his responsibilities and management actions of the Company as long as they are disclosed in the Company's Annual Report which is effective as of the issuance of the Director's FPT and stated in the Deed made before a Notary. <p>ii. Approved changes to the composition of the Company's Board of Commissioners as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Appointed Mr. Hwang Kilseog as the Company's President Commissioner for a tenure of 3 (three) years from the time the person concerned receives approval for the Fit and Proper Test from the OJK ("FPT President Commissioner") until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023 and stated in the Deed made before a Notary. The appointment will be void in the event that the person concerned does not get the approval of the FPT President Commissioner, and for this reason, a decision from the General Meeting of Shareholders of the Company is not required. 	<p>It has been realized with the following details:</p> <ul style="list-style-type: none"> • The reappointment of members of the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board as well as the resignation of the Independent Commissioner, as stated in Deed No. 190 dated August 27, 2020 made before Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn Notary in Jakarta and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and all necessary steps have been taken in accordance with applicable regulations in the Non-Bank Financial Industry and the Capital Market; • Regarding the candidates for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who are appointed based on the resolutions of the Annual GMS, the approval of the Fit and Proper Test from the OJK has been confirmed in the Notary deed concerning the change in the composition of the Company's management under Deed No. 90 dated February 23, 2021 and Deed No. 98 dated March 15, 2021. Both deeds were made before Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn Notary in Jakarta and have been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and for all these changes, all necessary steps have been taken in accordance with the provisions applicable in the Non-Bank Financial Industry and the Capital Market. 	

Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
	<ul style="list-style-type: none"> • Appointed Mr. Sim Jae Poong as Commissioner of the Company for a tenure of 3 (three) years from the time the person concerned receives approval for the Fit and Proper Test from the OJK (“FPT Commissioner”) until the closing of the Company’s Annual General Meeting of Shareholders in 2023 and stated in the Deed made before a Notary. The appointment will be void if the person concerned does not obtain the approval of the FPT Commissioner, and for this reason, a decision from the General Meeting of Shareholders of the Company is not required. • Appointed Mr. Choi Jung Sik as the Company’s Independent Commissioner for a tenure of 3 (three) years from the date the person concerned received approval for the Fit and Proper Test from the OJK (“Independent Commissioner FPT”) until the closing of the Company’s Annual General Meeting of Shareholders in 2023 and stated in the Deed made before a Notary. The appointment will be void if the person concerned does not get the approval of the FPT Independent Commissioner, and for this reason, a decision from the General Meeting of Shareholders of the Company is not required. • Approved the resignation of Mr. Lisjanto Tjiptobiantoro as the Company’s President Commissioner and gave full release to Mr. Lisjanto Tjiptobiantoro from responsibilities and supervisory actions as long as these are disclosed in the Company’s Annual Report which will be effective since his replacement candidate, Mr. Hwang Kilseog, obtains the approval of the FPT President Commissioner and stated in the Deed made before a Notary. • Approved the resignation of Mrs. Sng Chiew Huat as Commissioner of the Company and gave full release to Mrs. Sng Chiew Huat from her responsibilities and supervisory actions as long as it is disclosed in the Company’s Annual Report which will be effective as of the successor candidate, Mr. Sim Jae Poong, obtains the approval of the FPT Commissioner and stated in the Deed made before a Notary. • Approved the resignation of Mr. Fransiskus Xaverius Bagus Ekodanto as the Company’s Independent Commissioner and gave full release to Mr. Fransiskus Xaverius Bagus Ekodanto from responsibilities and supervisory actions as long as these are disclosed in the Company’s Annual Report effective as of May 1, 2020. <p>iii. Approved the reappointment of the member of the Sharia Supervisory Board of the Company, Mr. Jaenal Efendi, for a tenure of 3 (three) years from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2023.</p>	

Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
	<p>Based on the decision letter a points i, ii, and iii above, starting from the closing of this Meeting until the time when approval is obtained for the Fit and Proper Test from the OJK for the appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners mentioned above, the compositions of the Company's management are as follows:</p> <p>Board of Directors President Director: Bernard Thien Ted Nam Director: Esther Gunawan Director: Tjahja Wibisono</p> <p>Board of Commissioners President Commissioner: Lisjanto Tjiptobiantoro Commissioner: Sng Chiew Huat Independent Commissioner: Antonius Hanifah Komala</p> <p>Sharia Supervisory Board Jaenal Efendi</p> <p>b. Approved the granting of full power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company, be it individually or jointly, to take all necessary actions related to the decisions taken and/or decided in this Meeting, including but not limited to stating/ pouring the decision on the appointment or change in the composition of the members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board of the Company, either after the closing of this Meeting or after obtaining approval for the Fit and Proper Test from the OJK regarding the decision, into deeds made before a Notary, and furthermore notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and do all things deemed necessary, including but not limited to reporting and notification obligations to the authority in accordance with applicable regulations.</p>	

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Agustus 2020.

Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 27, 2020.

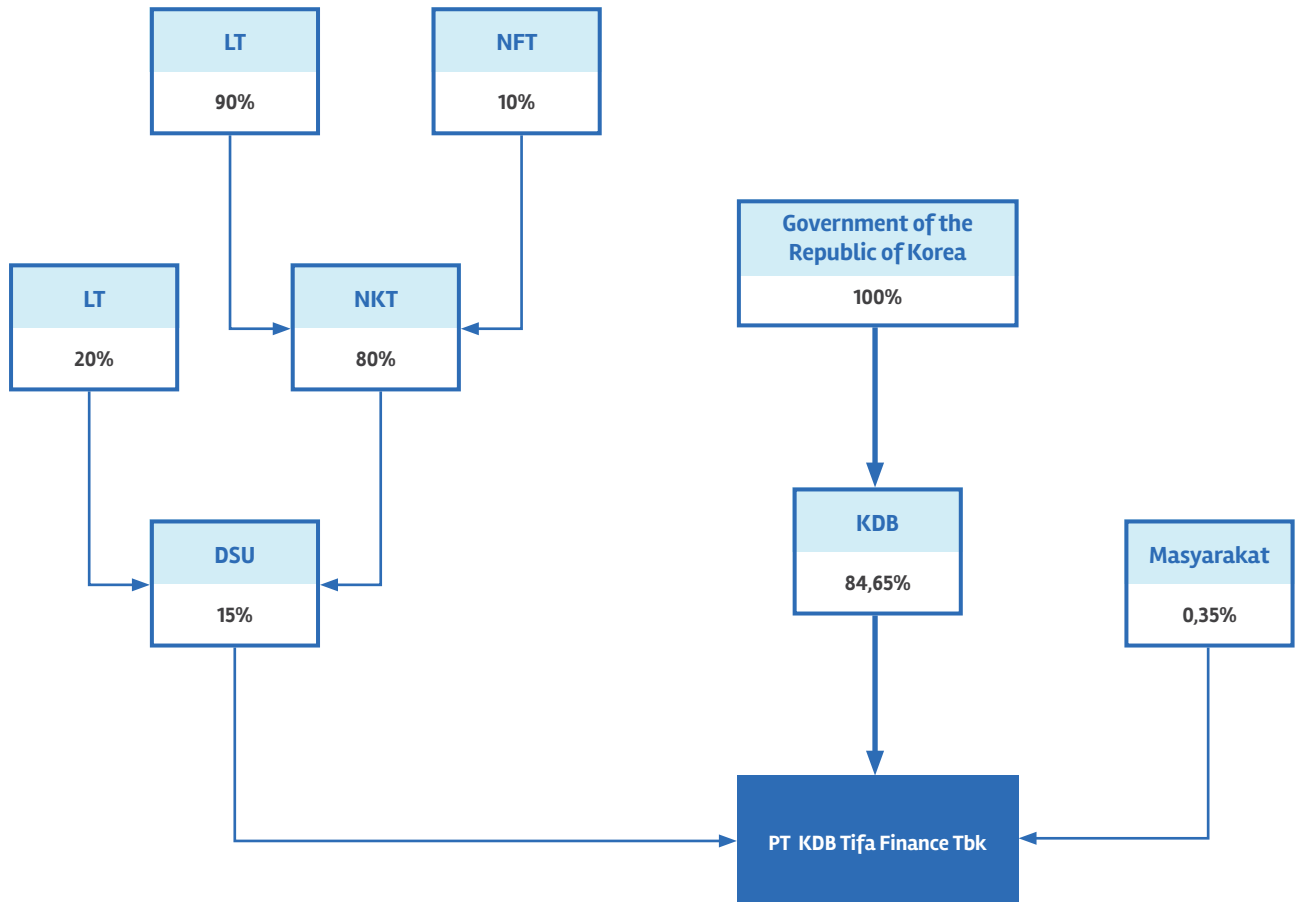
Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
I	<p>a. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:</p> <p>i. Merubah Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan mengenai Nama dan Tempat Kedudukan, yaitu merubah nama Perseroan menjadi PT KDB Tifa Finance Tbk.</p> <p>ii. Merubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, dalam rangka penyesuaian sehubungan dengan pemberlakuan POJK Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS) dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.</p> <p>iii. Merubah Pasal 16 ayat 3 dan 6, Pasal 17 ayat 6 dan Pasal 20 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>iv. Merubah Anggaran Dasar Perseroan, dalam rangka penyesuaian sehubungan dengan pemberlakuan POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.</p> <p>v. Menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan.</p>	<p>Telah direalisasikan dengan penjelasan sebagai berikut: Seluruh perubahan anggaran dasar Perseroan telah dituangkan dalam Akta Nomor 192 tanggal 27 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami., SH., MHum., MKn Notaris di Jakarta serta telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan atas perubahan anggaran dasar tersebut telah dilakukan segala langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik di Industri Keuangan Non Bank maupun Pasar Modal.</p> <p>It has been realized with the following details: All amendments to the Company's Articles of Association stated in Deed No. 192 dated August 27, 2020 made before Christina Dwi Utami., SH., MHum., MKn Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and for the amendment the articles of association have taken all necessary steps in accordance with applicable regulations in the Non-Bank Financial Industry and the Capital Market.</p>

Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
	<p>b. Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan, ke dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala hal yang dianggap perlu termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban persetujuan/pelaporan/pemberitahuan kepada instansi berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>a. Approved the changes to the Company's Articles of Association as follows:</p> <p>i. Amended Article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association concerning Name and Domicile, namely changing the name of the Company to PT KDB Tifa Finance Tbk.</p> <p>ii. Amended Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives as well as Business Activities, in the context of adjustments in connection with the implementation of POJK No. 35/POJK.05/2018 on Business Operations for Financing Companies, Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services (OSS) and Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics Agency No. 19 of 2017 concerning Amendments to Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics No. 19 of 2017 concerning Amendments to Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 95 of 2015 concerning Standard Classification of Indonesian Business Fields.</p> <p>iii. Amended Article 16 paragraphs 3 and 6, Article 17 paragraph 6 and Article 20 paragraph 6 of the Company's Articles of Association.</p> <p>iv. Amended the Company's Articles of Association, in order to make adjustments in relation to the implementation of POJK No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to POJK No. 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights, POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the Electronically General Meeting of Shareholders of a Public Company.</p> <p>v. Restated the entire Articles of Association of the Company.</p> <p>b. Approved and granted full power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company, be it individually or jointly, to take all necessary actions related to the decisions as taken and/or decided in this Meeting, including but not limited to stating the decision regarding the amendment to the Company's Articles of Association, into the deeds made before a Notary, and then submit a request for approval and/or submit notification of the decision of this Meeting and/or the amendment to the Company's Articles of Association in the resolution of this Meeting, to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and do all things deemed necessary including but not limited to the obligation of approval/reporting/notification to the authority in accordance with applicable regulations.</p>	

Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
II	<p>a. Menyetujui atas rencana pengalihan saham Perseroan yang nantinya akan mengakibatkan perubahan pengendali, yang mekanisme serta tata caranya akan berpedoman kepada ketentuan Pasar Modal yang berlaku.</p> <p>b. Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menegaskan ke dalam suatu akta pernyataan yang dibuat dihadapan Notaris, atas susunan dan komposisi pemegang saham Perseroan setelah proses pengalihan saham yang dipersyaratkan oleh ketentuan Pasar Modal telah selesai dilakukan, sesuai dengan data kepemilikan pemegang saham yang berasal dari daftar pemegang saham per tanggal yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan, selanjutnya memberitahukannya kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>a. Approved the plan to transfer the Company's shares resulting in a change of controller, whose mechanism and procedures refer to the prevailing Capital Market regulations.</p> <p>b. Approved and granted full power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions related to the decisions made in this Meeting, including but not limited to affirming a deed of statement made before a Notary, on the composition of the Company's shareholders after the process of transfer of shares required by the provisions of the Capital Market has been completed, in accordance with the shareholder ownership data from the shareholder register as of a date to be determined by the Company's Board of Directors, then notify the parties concerned. authorized, and take all and every necessary action in relation to the decision in accordance with the applicable laws and regulations.</p>	<p>Telah direalisasikan dengan penjelasan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Proses pengambilalihan mayoritas saham Perseroan sebesar 80,65% oleh The Korea Development Bank ("KDB") telah efektif pada tanggal 8 September 2020 dan atas perubahan komposisi dan susunan pemegang saham Perseroan dimaksud telah dituangkan dalam Akta Nomor 85 tanggal 9 September 2020 dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan atas perubahan komposisi dan susunan pemegang saham dimaksud telah dilakukan langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik di Industri Keuangan Non Bank dan juga Pasar Modal. <p>It has been realized with the following details:</p> <ul style="list-style-type: none"> The process of taking over the majority of the Company's shares of 80.65% by The Korea Development Bank ("KDB") has been effective on September 8, 2020 and the change in the composition of the Company's shareholders as stated in Deed No. 85 dated September 9, 2020 made before Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn Notary in Jakarta who has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and the changes in the composition of shareholders, as well as the necessary steps taken in accordance with applicable regulations in the Non-Bank Financial Industry and the Capital Market.
III	<p>a. Menyetujui untuk menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi secara kumulatif, yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, dalam rangka perolehan pinjaman dan/atau pendanaan yang akan diterima oleh Perseroan, dengan nilai penjaminan serta syarat-syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan serta dengan tetap memperhatikan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku.</p> <p>b. Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>a. Approved to pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets within 1 (one) fiscal year, in 1 (one) transaction or several transactions cumulatively, be it the one transaction or the ones related to each other, in the context of obtaining loans and/or funding to be received by the Company, with a guarantee value and terms and conditions deemed good by the Company's Board of Directors and with due regard to the Company's articles of association and applicable regulations.</p> <p>b. Approved and granted the power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take any and every necessary action in connection with the decision, including but not limited to stating the decision in a deed made before a Notary, as required by and in accordance with with the provisions of the applicable laws and regulations, and take all and any necessary actions, in accordance with the applicable laws and regulations.</p>	<p>Telah direalisasikan. Has been realized.</p>

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Main and Controlling Shareholders Information



Keterangan/Note:

- ➔ Jalur pengendalian/Controlling Line
- KDB : The Korea Development Bank
- DSU : PT Dwi Satrya Utama

- LT : Lisjanto Tjiptobiantoro
- NFT : Nathania Farah Tjiptobiantoro
- NKT : PT Niaga Karya Tunggal

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan bagian dari organ Perseroan yang bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perseroan.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2021 berjumlah 4 orang, yang dipimpin oleh seorang Presiden Komisaris. Dari sisi keanggotaan, 2 orang anggota Dewan Komisaris Perseroan merupakan Komisaris Independen, sementara itu 2 Komisaris lainnya (termasuk Presiden Komisaris) berasal dari perwakilan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan. Keseluruhan anggota Dewan Komisaris merupakan para profesional dengan keahlian dan pengalaman yang luas baik di industri jasa keuangan dan juga bisnis.

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan baik di Industri Keuangan Non Bank maupun Pasar Modal, di mana Perseroan telah memiliki Komisaris Independen sejumlah minimal 30% atau minimal 1 orang dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan 3 tahun, dan anggota Dewan Komisaris telah lulus proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Berikut adalah susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2021:

Presiden Komisaris	: Hwang Kilseog
Komisaris	: Sim Jae Poong
Komisaris Independen	: Choi Jung Sik
Komisaris Independen	: Antonius Hanifah Komala

Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, khususnya peraturan di Industri Keuangan Non Bank maupun Pasar Modal, yaitu memiliki akhlak dan moral yang baik, serta memenuhi aspek integritas dan aspek reputasi keuangan.

The Board of Commissioners is part of the Company's organs responsible for conducting general and/or specific oversight function in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors in carrying out the Company's management activities.

Board of Commissioners Composition

In 2021, the Company's Board of Commissioners constituted 4 members, led by a President Commissioner. In terms of membership, 2 members of the Company's Board of Commissioners are Independent Commissioners, while the other 2 (including the President Commissioner) are representatives of the Company's major and controlling shareholders. All members of the Board are professionals with extensive expertise and experience in the financial services industry and business.

The composition of the Company's Board of Commissioners has complied with the provisions in the Non-Bank Financial Industry and the Capital Market, wherein the Company has at least 30% Independent Commissioners or at least 1 person from all members of the Board of Commissioners.

Members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of office of 3 years, and members of the Board of Commissioners have passed the fit and proper test from the Financial Services Authority. All members of the Company's Board of Commissioners do not have family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or Directors.

The following is the composition of the Company's Board of Commissioners in 2021:

President Commissioner	: Hwang Kilseog
Commissioner	: Sim Jae Poong
Independent Commissioner	: Choi Jung Sik
Independent Commissioner	: Antonius Hanifah Komala

Requirements for Board of Commissioners Members

All members of the Company's Board of Commissioners have fulfilled all the requirements as stipulated in the laws and regulations, especially regulations in the Non-Bank Financial Industry and the Capital Market, namely having good character and morals, as well as other aspects such as integrity and financial reputation.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dimana pengangkatan tersebut efektif sejak tanggal ditutupnya RUPS Tahunan pengangkatan dimaksud sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-3 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Seorang anggota Dewan Komisaris memiliki hak untuk mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu 90 hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, tugas utama Dewan Komisaris diantaranya adalah mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi serta memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, penerapan manajemen risiko, dan penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme serta tindakan yang dianggap perlu untuk memastikan pengelolaan Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris adalah setara dimana Presiden Komisaris mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang yang mengatur mengenai Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Undang-Undang tentang Pasar Modal serta peraturan lainnya yang terkait serta memastikan dilaksanakannya ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan;

Appointment and Dismissal of Board of Commissioners Members

Pursuant to the provisions in the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners are appointed by the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). The appointment is effective from the closing date of the Annual GMS until the closing of the third Annual GMS without reducing the GMS' right to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before the end of their tenure. Members of the Board of Commissioners whose tenures have expired may be reappointed by the GMS by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his position by submitting a written notification to the Company. The Company is required to hold a GMS to decide on the resignation of members of the Board of Commissioners within 90 days after resignation tender submitted.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

In general, the main duties of the Board of Commissioners include supervising the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities, providing advice and recommendations to the Board of Directors as well as monitoring the effectiveness of the GCG implementation the risk management implementation, and the Anti-Money Laundering and Prevention of the Financing of Terrorism implementation as well as other actions deemed necessary to be taken. It is necessary to ensure that the Company's management has been carried out in accordance with the prudence principle. All members of the Board of Commissioners have equal positions, wherein the President Commissioner coordinates the activities of the Board of Commissioners. The Board's duties and responsibilities are regulated in the the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board Regulation:

- The Board of Commissioners has duties and responsibilities to comply with the prevailing laws and regulations in Indonesia, including but not limited to the Law governing Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulations, Capital Market Laws and other related regulations and ensure the implementation of the provisions in the articles of association of the Company;

- Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
 - Dewan Komisaris mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak;
 - Dewan Komisaris menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
 - Dewan Komisaris memberikan persetujuan dalam hal Dewan Pengawas Syariah memerlukan bantuan dari anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris;
 - Dewan Komisaris wajib memastikan Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Audit Internal, Auditor Eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas dan instansi terkait lainnya;
 - Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada setiap jenjang organisasi dan juga kegiatan usaha Perseroan;
 - Dewan Komisaris melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan;
 - Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
 - Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- The Board of Commissioners must in good faith and full responsibility carry out their duties for the interests and business of the Company by abiding the applicable laws and regulations;
 - The Board of Commissioners oversees the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities, and provides advice to the Board of Directors;
 - The Board of Commissioners supervises the Board of Directors to balance the interests of all parties;
 - The Board of Commissioners prepares a report on the activities of the Board of Commissioners. It is part of the report on the implementation of Good Corporate Governance;
 - The Board of Commissioners provides approval in the event that the Sharia Supervisory Board requires assistance from committees whose organizational structure is under the Board of Commissioners;
 - The Board of Commissioners must ensure that the Board of Directors conducts a follow-up on audit findings and recommendations from the Internal Audit work unit, External Auditor, results of OJK supervision and/or results of supervision by other relevant authorities and agencies;
 - The Board of Commissioners is required to ensure the Good Corporate Governance implemented at every level of the organization as well as the Company's business activities;
 - The Board of Commissioners executes its duties, authorities and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and what has been determined by the GMS pursuant to the applicable laws and regulations;
 - Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to conduct the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as regulated in the laws and regulations and articles of association;
 - The Board of Commissioners is required to carry out its duties and responsibilities with good faith, responsibility and prudence.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugasnya mengacu kepada peraturan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah, anggaran dasar Perseroan, Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan di Industri Keuangan Non Bank khususnya perusahaan pembiayaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan lainnya di bidang Pasar Modal. Dewan Komisaris Perseroan memiliki peraturan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah yang

Board of Commissioners Work Guideline

In performing its duties, the Company's Board of Commissioners refers to the the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board regulation, the articles of association of the Company, the Limited Liability Company Law, regulations in the Non-Bank Financial Industry, especially financing companies, the Financial Services Authority Regulations and other regulations in the Capital Market. The Company's Board of Commissioners has issued regulation concerning the Board of Commissioners, the

merupakan komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) melalui penyusunan peraturan dimaksud. Dengan adanya peraturan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi dalam mencapai visi dan misi Perseroan. Peraturan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah memuat antara lain landasan hukum, komposisi dan masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, nilai-nilai, pengaturan rapat, serta pelaporan dan pertanggung jawaban. Peraturan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan terakhir diperbaharui berdasarkan Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 096/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 tentang Pengesahan *The Board of Commissioners, The Board of Directors and Sharia Supervisory Board Regulation*.

Peraturan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan www.kdbtifa.co.id.

Pengembangan Kompetensi dan Program Sertifikasi Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.05/2018, anggota Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan wajib mengikuti Sertifikasi Dasar Pembiayaan yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), dan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki sertifikasi tingkat dasar pembiayaan sebagaimana yang disyaratkan oleh POJK tersebut.

POJK tersebut di atas juga mengatur mengenai syarat keberlanjutan yang wajib dipenuhi oleh anggota Dewan Komisaris setiap tahunnya, dimana untuk memenuhi syarat keberlanjutan dimaksud setiap anggota Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan wajib mengikuti minimal 1 kali seminar yang diselenggarakan oleh Asosiasi maupun oleh OJK. Disamping masing-masing anggota Dewan Komisaris juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan *refreshment points* yang diatur dan ditetapkan oleh Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) sebanyak 5 point setiap tahunnya.

Sepanjang tahun 2021, anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti beberapa seminar yang diselenggarakan oleh APPI, sehubungan pemenuhan syarat keberlanjutan dan juga *refreshment points* sebagai berikut:

Board of Directors and Sharia Supervisory Board. The regulation are parts of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) through the formulation of the said regulation. The execution of the regulation of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board are aimed at achieving high work standards in line with the Company's vision and mission. All the aforementioned regulation, contain, among others the legal basis, composition and tenures, duties and responsibilities, values, meeting arrangements, as well as reporting and responsibilities. The regulation of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board of the Company were last updated based on the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company No. 096/DIR/HO/09/21 dated September 22, 2021 concerning Ratification of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board Regulation.

The regulation can be accessed on the Company's official website www.kdbtifa.co.id.

Competency Development and Certification Program for Board of Commissioners

Pursuant to the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.05/2018, members of the Board of Commissioners of Financing Companies are required to obtain the Basic Certification of Financing organized by the Association of Indonesian Financing Companies (APPI). All members of the Company's Board of Commissioners have obtained certification of basic level of financing as required by the POJK.

The above-mentioned POJK also regulates the sustainability requirements that must be met by members of the Board of Commissioners every year. In order to meet the sustainability requirements, each member of the Board of Commissioners of a Financing Company must attend at least 1 seminar organized by the Association or by the OJK. In addition, each member of the Board of Commissioners is also required to meet the provisions of refreshment points regulated and stipulated by the Indonesian Financing Professional Certification (SPPI) of 5 points annually.

Throughout 2021, members of the Company's Board of Commissioners took part at seminars organized by APPI, regarding the fulfillment of sustainability requirements as well as refreshment points as follows:

Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners Member	Seminar Seminar	Penyelenggara Organizer
Hwang Kilseog	Seminar Nasional "Cross-Industry Collaboration for Multifinance"	APPI
Sim Jae Poong	Seminar Nasional "Cross-Industry Collaboration for Multifinance"	APPI
Choi Jung Sik	Seminar Nasional "Cross-Industry Collaboration for Multifinance"	APPI
Antonius Hanifah Komala	Seminar Nasional "Cross-Industry Collaboration for Multifinance"	APPI

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan eksternal dan juga internal yang mengatur mengenai rapat Dewan Komisaris, dalam 1 tahun Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat minimal 1 kali dalam 2 bulan, yang berarti minimal 6 kali setahun. Anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri minimal 75% dari jumlah seluruh rapat dalam periode 1 tahun tersebut. Dewan Komisaris juga mengadakan rapat bersama dengan Direksi secara berkala.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan pada periode tersebut telah mengadakan rapat sebanyak 6 kali yang turut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris baik secara fisik maupun melalui telekonferensi, termasuk di dalamnya rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi, dengan data sebagai berikut:

Board of Commissioners Meetings

Pursuant to external and internal provisions regulating the Board of Commissioners' meeting, within 1 year the Board of Commissioners is required to conduct a meeting at least 1 time in 2 months. This means the Board is required to hold a minimum of 6 meetings in a year. Members of the Board of Commissioners must attend a minimum of 75% of the total number of meetings in 1 year. The Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors on a regular basis.

Throughout 2021, the Company's Board of Commissioners held 6 meetings, attended by all members of the Board of Commissioners both physically and via teleconference, including joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with the following details:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran (Fisik) Attendance Rate (Physical)	Tingkat Kehadiran (Telekonferensi) Attendance Rate (Teleconferencing)
Hwang Kilseog	Presiden Komisaris President Commissioner	6	-	6
Sim Jae Poong	Komisaris Commissioner	6	-	6
Choi Jung Sik	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	1	5
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	1	4

Selain rapat sebagaimana tersebut di atas, Dewan Komisaris juga hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan 1 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa keduanya pada tanggal 4 Juni 2021 dengan kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

In addition to the above-mentioned meetings, the Board of Commissioners was also present at the General Meeting of Shareholders held by the Company. Throughout 2021, the Company held 1 Annual General Meeting of Shareholders and 1 Extraordinary General Meeting of Shareholders both on June 4, 2021, with the attendance of the Board of Commissioners as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jabatan Position	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders
Hwang Kilseog	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-
Sim Jae Poong	Komisaris Commissioner	-	-
Choi Jung Sik	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√

Pengungkapan Prosedur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 4 Juni 2021 menjadi acuan dalam penentuan prosedur remunerasi bagi Dewan Komisaris, dimana besarnya remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris selama setahun untuk tahun 2021 telah disepakati dan ditetapkan dalam RUPS Tahunan dimaksud. Selanjutnya RUPS Tahunan memberikan pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan alokasi atas jumlah besarnya remunerasi yang telah ditetapkan dimaksud untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris selama tahun 2021. Penentuan alokasi atas jumlah besarnya remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Jumlah Remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dalam 1 tahun selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Jumlah Total	Rp100 juta ≤ Rp1 miliar Rp 100 million ≤ Rp 1 billion	Rp1 miliar – Rp2 miliar Rp 1 billion – Rp 2 billion
4 orang Komisaris 4 Commissioners	√	-

Kebijakan dan Pelaksanaan Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

- Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja.
 - Melakukan evaluasi kinerja melalui penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris dengan sistem *self-assessment* atau sistem lain untuk kemudian diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris;

Disclosure of Remuneration Procedures for Board of Commissioners Members

The Company's Annual General Meeting of Shareholders (GMS), which was held on June 4, 2021, becomes a reference in determining the remuneration procedure for the Board of Commissioners, wherein the amount of remuneration received by members of the Board of Commissioners in 2021 has been agreed and determined in the said Annual GMS. Furthermore, the Annual GMS grants power and authority to the Board of Commissioners to allocate the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners during 2021. Determination of the allocation of the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners must take into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

The amount of remuneration received by members of the Board of Commissioners in 1 year throughout 2021 is as follows:

Policy and Implementation of Performance Assessment of Members of Board of Commissioners and Board of Directors

- Procedure for Implementation of Performance Assessment.
 - Conducting performance evaluations through the preparation of Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Commissioners using a self-assessment system or other systems to be decided in the Board of Commissioners meeting;

- | | |
|---|--|
| <p>b. Memberikan tanggapan dan rekomendasi mengenai penetapan KPI Direksi pada setiap awal tahun kerja;</p> <p>c. Mengevaluasi masing-masing kinerja anggota Dewan Komisaris dan mencantulkannya dalam risalah rapat Dewan Komisaris;</p> <p>d. Laporan kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris;</p> <p>e. Menyusun sistem pengukuran dan penilaian kinerja (evaluasi) Dewan Komisaris dan diusulkan kepada RUPS;</p> <p>f. Usulan KPI dan tujuannya untuk disampaikan setiap tahun kepada RUPS untuk dikonfirmasi;</p> <p>g. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kebijakan mengenai penilaian kinerja Direksi dan pelaporannya kepada pemegang saham; • Menelaah kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam kontrak manajemen Direksi atau rencana kerja dan anggaran Perseroan baik secara individu maupun kolektif dan menyampaikan kepada Pemegang Saham dalam laporan tugas pengawasan secara semesteran atau tahunan. <p>2. Kriteria Yang Digunakan.</p> <p>a. Setiap tahun diwajibkan membuat KPI manajemen dan menjadi suatu Kontrak Manajemen;</p> <p>b. KPI mencakup aspek keuangan, fokus pelanggan, tenaga kerja, kepemimpinan dan aspek lainnya yang bersifat dinamis.</p> <p>c. Dalam menghitung pencapaian KPI Perseroan didasarkan kepada:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Auditor; • Pedoman Penyusunan dan Penilaian KPI; • Perbandingan pencapaian program kerja yang telah direalisasikan dengan target yang ingin dicapai. <p>3. Pihak Yang Melakukan Penilaian.</p> <p>Pihak yang melakukan penilaian atau assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi adalah Komite yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dalam hal ini Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> | <p>b. Providing feedback and recommendations regarding the determination of KPI for the Board of Directors at the beginning of each working year;</p> <p>c. Evaluating the performance of each member of the Board of Commissioners and stating it in the minutes of the Board of Commissioners' meeting;</p> <p>d. The Board of Commissioners submits its performance report on the execution of the Board's supervisory duties;</p> <p>e. Developing a measurement system and performance appraisal of the Board of Commissioners and proposed it to the GMS;</p> <p>f. Proposing KPIs and their objectives to be submitted annually to the GMS for confirmation;</p> <p>g. In evaluating the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Develops policies regarding the performance appraisal of the Board of Directors and its reporting to shareholders; • Reviews the criteria, targets and key performance indicators included in the management contract of the Board of Directors or the work plan and budget of the Company, both individually and collectively, and submitting it to the Shareholders in a semi-annual or semi-annual supervisory report. <p>2. Criteria Used.</p> <p>a. It is required for the Company to make a KPI management with a Management Contract every year;</p> <p>b. KPI covers financial aspects, customer focus, workforce, leadership and other dynamic aspects.</p> <p>c. In calculating the achievement of the Company's KPIs, the Company refers to:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Auditor's Report; • Guidelines for Preparation and Assessment of KPIs; • Comparison of the achievement of the work program with the target set. <p>3. The Party Conducting the Assessment.</p> <p>The party that conducts the assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is the Committee appointed by the Board of Commissioners. In this matter, it is the Nomination and Remuneration Committee.</p> |
|---|--|

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite dibawahnya, yaitu:

- a. Komite Audit;
- b. Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
- c. Komite Pemantau Risiko.

Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Pemantau Risiko wajib membuat laporan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, dan Dewan Komisaris menelaah dan menilai laporan dimaksud apakah sudah sesuai untuk mengetahui sejauh mana tugas dan fungsi masing-masing komite telah dijalankan dengan baik.

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat dengan komite-komite tersebut secara rutin dan berkala guna membahas tugas dan tanggung jawab masing-masing komite, sehingga dapat diketahui mengenai efektivitas kinerja komite yang bersangkutan yang akan berpengaruh pada penilaian kinerja komite.

Sepanjang tahun 2021, pelaksanaan tugas komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dimana arahan-arahan dan juga rekomendasi-rekomendasi telah diberikan kepada Dewan Komisaris secara optimal terkait hal-hal yang perlu menjadi perhatian lebih lanjut bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan bagian dari anggota Dewan Komisaris yang memiliki independensi atau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau pihak utama lainnya dalam Perseroan. Tidak memiliki hubungan afiliasi disini berarti tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam bertindak independen.

Komisaris Independen menjalankan masa jabatannya selama jangka waktu 2 periode dan dapat diangkat kembali sepanjang Komisaris Independen menyatakan independensinya kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Performance Assessment of Committees under Board of Commissioners

To assist the execution of its duties and responsibilities throughout 2021, the Board of Commissioners has formed the following committees, namely:

- a. Audit Committee;
- b. Nomination and Remuneration Committee; and
- c. Risk Monitoring Committee.

The Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee and the Risk Monitoring Committee are required to make a report and submitted it to the Board of Commissioners. Then, the Board of Commissioners reviews and assesses whether the report is appropriate to determine the extent to which the duties and functions of each committee have been carried out properly.

The Board of Commissioners conducts meetings with those committees regularly to discuss the duties and responsibilities of each committee, so as to find out the effectiveness of the committee's performance, which in turn will have an impact on the committee's performance appraisal.

Throughout 2021, the committees under the Board of Commissioners executed their duties well in accordance with applicable regulations. Moreover, directions and recommendations have been given to the Board of Commissioners regarding matters that need further attention for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function.

Independent Commissioner

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are independent or have no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Controlling Shareholders or other major parties in the Company. Not having affiliation here means not having a financial relationship, management, share ownership and/or family relationship up to the second degree which can impede the ability to act independently.

An Independent Commissioner has a tenure of 2 periods and can be reappointed as long as the said Independent Commissioner declares his independence to the General Meeting of Shareholders (GMS).



Di tahun 2021, Perseroan memiliki 2 orang Komisaris Independen yang merupakan 50% dari total keseluruhan jumlah anggota Dewan Komisaris. Sebelum diangkat oleh RUPS, masing-masing Komisaris Independen wajib menyatakan independensinya melalui surat pernyataan yang antara lain menyatakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Dewan Pengawas Syariah pada Perseroan;
2. Bahwa Komisaris Independen tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki posisi 1 tingkat di bawah Direksi pada Perseroan atau perusahaan lain yang mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan dalam jangka waktu 6 bulan;
3. Bahwa Komisaris Independen tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung;
4. Bahwa Komisaris Independen tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Bahwa Komisaris Independen akan selalu menjaga independensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya demi terciptanya Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di Perseroan.

In 2021, the Company had 2 Independent Commissioners, or 50% of the total number of members of the Board of Commissioners. Prior to being appointed by the GMS, each Independent Commissioner is required to declare his independence through a statement letter that states the following:

1. Whereas the Independent Commissioner has no affiliation with the shareholders, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and/or members of the Sharia Supervisory Board of the Company;
2. Whereas the Independent Commissioner has never been a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the Sharia Supervisory Board or occupied a position 1 level below the Board of Directors in the Company or other companies that have affiliated relationships with the Company for a period of 6 months;
3. Whereas the Independent Commissioner does not own the Company's shares either directly or indirectly;
4. Whereas the Independent Commissioner has no business relationship with the Company either directly or indirectly related to the Company's business activities;
5. That the Independent Commissioner will always maintain the independence of the implementation of his duties and responsibilities in order to create Good Corporate Governance in the Company.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan bagian dari organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh dalam melaksanakan fungsi kepengurusan dalam Perseroan. Direksi melaksanakan pengurusan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta berhak mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan dengan tetap berpedoman pada ketentuan anggaran dasarnya.

Komposisi Anggota Direksi

Anggota Direksi Perseroan pada tahun 2021 berjumlah 4 orang, yang diketuai oleh seorang Presiden Direktur. Seluruh anggota Direksi Perseroan telah berpengalaman dalam bidang operasional baik di Industri Keuangan Non Bank, perbankan maupun perusahaan lainnya, serta memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang yang dibawahinya. Anggota Direksi Perseroan tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan Pembiayaan dan/atau lembaga keuangan lain serta perusahaan lainnya.

Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan 2 tahun, dan anggota Direksi telah lulus proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Berikut adalah susunan anggota Direksi Perseroan di tahun 2021:

Presiden Direktur : Kim Kang Soo
 Direktur : Ester Gunawan
 Direktur : Kim Kyung Woo
 Direktur : Ina Dashinta Hamid

Persyaratan Anggota Direksi

Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, khususnya peraturan di Industri Keuangan Non Bank maupun Pasar Modal, yaitu memiliki akhlak dan moral yang baik, dan memenuhi aspek integritas dan aspek reputasi keuangan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi

Sesuai ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan, anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dimana pengangkatan tersebut efektif sejak tanggal

The Board of Directors is the Company's organ that have full authority and responsibility in carrying out the Company's management functions. The Board of Directors carries out management for the benefit of the Company, based on the purposes and objectives of the Company and has the right to represent the Company both inside and outside the court by adhering to the provisions of the articles of association.

Board of Directors Composition

In 2021, the Company's Board of Directors constituted 4 members, chaired by a President Director. All members of the Company's Board of Directors possess experience in Non-Bank Financial, banking and other companies. The members have competencies based on their respective fields. Members of the Company's Board of Directors do not have concurrent positions as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Executive Officers at Banks, Financing Companies and/or other financial institutions and other companies.

Members of the Board of Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders for a two-year tenure, and they have passed the fit and proper test by the Financial Services Authority (OJK). All members of the Board of Directors of the Company do not have family relations up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

The following is the composition of the members of the Company's Board of Directors in 2021:

President Director : Kim Kang Soo
 Director : Ester Gunawan
 Director : Kim Kyung Woo
 Director : Ina Dashinta Hamid

Requirements for Board of Directors Members

All members of the Board of Directors of the Company have fulfilled all the requirements as stipulated in the laws and regulations, particularly regulations in the Non-Bank Financial Industry and the Capital Market. They possess good character and moral, and abide by such aspects as integrity and financial reputation.

Appointment and Dismissal of Board of Directors Members

Pursuant to the provisions in the Company's articles of association, members of the Board of Directors are appointed

ditutupnya RUPS Tahunan pengangkatan dimaksud sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-2 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Seorang anggota Direksi memiliki hak untuk mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu 90 hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum Direksi bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan kepengurusan harian Perseroan, termasuk memastikan terselenggaranya prinsip tata kelola dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, merumuskan dan melaksanakan strategi dan kebijakan bisnis, pengawasan dan pengelolaan risiko, pemeliharaan dan pengelolaan aset, pengelolaan sumber daya manusia, memastikan pencapaian dan tujuan usaha, terus berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas biaya, serta melaporkan kinerja Perseroan secara keseluruhan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

Secara lebih lanjut, tugas dan tanggung jawab Direksi yang diatur dalam Peraturan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah, anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku adalah sebagai berikut:

- Direksi wajib mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal Perseroan lainnya dalam menjalankan tugasnya;
- Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
- Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
- Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

by the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). The appointment is effective from the closing date of the Annual GMS until the closing of the second Annual GMS without reducing the GMS' right to dismiss members of the Board of Directors at any time before the end of their tenure. Members of the Board of Directors whose tenures have expired may be reappointed by the GMS by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

A member of the Board of Directors has the right to resign from his position by submitting a written notification. The Company is required to hold a GMS to decide on the procedures of the resignation of the Board of Directors' members within 90 days after the resignation tender submitted.

Board of Directors Duties and Responsibilities

In general, the Board of Directors is fully responsible for the execution of the Company's daily management, including ensuring the implementation of Good Corporate Governance principles the Company's business activities at all levels of the organization, formulating and implementing business strategies and policies, supervision and risk management, asset maintenance and management, human resources management, as well as ensuring the achievement and objectives of the business, continuously striving to improve efficiency and cost effectiveness, as well as reporting the overall performance of the Company to the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS).

Furthermore, the duties and responsibilities of the Board of Directors are regulated in the Regulation of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board, the Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations as follows:

- In carrying out its duties, the Board of Directors is required to comply with the laws and regulations, Articles of Association, and other internal regulations of the Company;
- The Board of Directors is required to manage the Company according to its authorities and responsibilities;
- The Board of Directors is fully responsible for carrying out their duties for the benefit of the Company, so as to achieve the Company's goals and objectives as stipulated in the Company's Articles of Association;
- The Board of Directors is required to implement the principles of Good Corporate Governance as stipulated in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations;

- Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
- Direksi memastikan bahwa Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, terutama kepentingan Debitur, Kreditur, dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya;
- Direksi memastikan bahwa informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah secara tepat waktu dan lengkap;
- Direksi membantu dan memberikan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan wewenang Organ Perseroan dan Dewan Pengawas Syariah;
- Direksi bertanggung jawab penuh dalam menjalankan tugasnya untuk kepentingan Perseroan guna mencapai maksud dan tujuan sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
- Direksi wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa lainnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya;
- Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau hasil pengawasan otoritas lainnya;
- Direksi membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban atas pengurusan Perseroan;
- Direksi bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah strategis baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang serta prioritas Perseroan;
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- The Board of Directors is responsible for carrying out their duties and report to the GMS;
- The Board of Directors ensures that the Company takes into account the interests of all parties, especially the interests of Debtors, Creditors, and/or other Stakeholders;
- The Board of Directors ensures that information on the Company is provided to the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board promptly and comprehensively;
- The Board of Directors assists and provides facilities and/or resources for the smooth execution of the duties and authorities of the Company's organs and the Sharia Supervisory Board;
- The Board of Directors is responsible for performing their duties for the benefit of the Company in order to achieve the aims and objectives as stipulated in the Company's Articles of Association;
- The Board of Directors is required to hold the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and other Extraordinary GMS as stipulated in the Company's Articles of Association and other laws and regulations;
- The Board of Directors is required to conduct a follow-up on audit findings and recommendations from the internal audit work unit, external auditors, the results of the supervision of the Financial Services Authority (OJK) or the results of the supervision of other authorities;
- The Board of Directors prepares the Company's Annual Report as a manifestation of accountability for the management of the Company;
- The Board of Directors is responsible for setting both short and long-terms of strategic direction as well as the priorities of the Company;
- The Board of Directors carries out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association of and determined by the GMS based on the provisions of the laws and regulations.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Mengenai pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi Perseroan adalah sesuai uraian di bawah ini:

Segregation of Board of Directors Duties and Responsibilities

The following describes the segregation of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors of the Company:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility	Keterangan Description
Kim Kang Soo	Presiden Direktur President Director	Operasional Operational	<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin, mengkoordinasikan, memandu, mengendalikan, dan mengawasi Direksi dalam penyampaian strategi yang telah disepakati oleh Perseroan; • Menetapkan kebijakan strategis yang berhubungan dengan instansi terkait; • Mengarahkan tindakan dan kebijakan strategis Perseroan di dalam menjaga kualitas portofolio; • Mengarahkan dan mengawasi implementasi keputusan Direksi terhadap penyelesaian berbagai permasalahan yang sedang dihadapi oleh Perseroan dalam hal sengketa hukum, perselisihan dengan pihak ketiga ataupun isu-isu lainnya yang berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan; • Mengendalikan dan mengevaluasi internalisasi dari prinsip-prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan standard etika atau aturan dasar yang merupakan cerminan dari nilai-nilai dasar yang digunakan secara konsisten dalam Perseroan. <p>• Leading, coordinating, guiding, controlling, and supervising the Board of Directors in the delivery of strategies that have been agreed upon by the Company;</p> <p>• Formulating strategic policies related to relevant agencies;</p> <p>• Directing the Company's strategic actions and policies in maintaining portfolio quality;</p> <p>• Directing and supervising the implementation of the Board of Directors' decisions on the resolution of various problems currently being faced by the Company in terms of legal disputes, disputes with third parties or other issues that have an impact on the Company's business continuity;</p> <p>• Controlling and evaluating the internalization of the principles and practices of good corporate governance and ethical standards or basic rules which are a reflection of the basic values that are used consistently in the Company.</p>
		Internal Audit, Manajemen Risiko dan Kepatuhan Internal Audit, Risk Management and Compliance	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan kebijakan strategis sistem pengawasan internal dan mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen atau divisi dan mengawasi perbaikan yang dilakukan berdasarkan rekomendasi Audit Internal; • Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik di Industri Keuangan Non Bank maupun Pasar Modal, termasuk prinsip syariah bagi Unit Usaha Syariah; • Penetapan kebijakan strategis manajemen risiko dan memantau risiko operasional yang berpotensi mengganggu jalannya kegiatan usaha Perseroan; <p>• Determining the strategic policy of the internal control system and supervising the entire performance of the department or division and supervising the improvements made based on the recommendations of the Internal Audit;</p> <p>• Ensuring that all policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Company are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) and the prevailing laws and regulations in both the Non-Bank Financial Industry and the Capital Market, including sharia principles for Sharia Business Unit;</p> <p>• Formulating strategic risk management policies and monitoring operational risks that have the potential to disrupt the Company's business activities.</p>
		Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resources (HR)	<ul style="list-style-type: none"> • Penanggung jawab utama dalam pengelolaan SDM guna tercapainya visi dan misi perseroan; • Memastikan pengelolaan SDM dapat berjalan optimal melalui perekrutan dan pengembangan karyawan yang terencana; <p>• The main person in charge of HR management tasked with duties to achieve the Company's vision and mission;</p> <p>• Ensuring that HR management run optimally through well-organized employee recruitment and development.</p>

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility	Keterangan Description
Ester Gunawan	Direktur Director	Keuangan Finance	<ul style="list-style-type: none"> Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan Perseroan secara akurat dan tepat waktu; Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak Perseroan agar efisien, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; Pengelolaan keuangan Perseroan secara optimal.
		Teknologi dan Informasi Information and Technology	<ul style="list-style-type: none"> Managing the accounting function in processing financial data and information to produce financial reports required by the Company in an accurate and timely manner; Coordinating and control the planning, reporting and payment of the Company's tax obligations to be efficient, accurate, timely and in accordance with applicable regulations; Optimal financial management of the Company.
Kim Kyung Woo	Direktur Director	Penjualan dan Pemasaran Sales and Marketing	<ul style="list-style-type: none"> Perumusan kebijakan strategis rencana jangka panjang Perseroan bidang perencanaan, pengembangan dan teknologi informasi; Mengarahkan Departemen Teknologi dan Informasi dalam penyelesaian permasalahan (<i>incident</i>) yang terjadi di Perseroan untuk menjaga stabilitas operasional;
		Pengembangan Bisnis Business Development	<ul style="list-style-type: none"> Formulating strategic policies for the Company's long-term plans for planning, development and information technology; Directing the Information and Technology Department in solving problems (incidents) that occur in the Company to maintain operational stability.
Ina Dashinta Hamid	Direktur Director	Operasional Operational	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen pemasaran dalam rangka mencapai target penjualan Perseroan; Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen pemasaran, penjualan dan promosi bagi kepentingan Perseroan.
			<ul style="list-style-type: none"> Supervising the entire performance of the marketing department in order to achieve the Company's sales targets; Supervising and controlling the performance of marketing, sales and promotion management for the benefit of the Company.
			<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas pengembangan sistem dan mekanisme manajemen pemasaran, pengembangan bisnis secara umum; Mengarahkan dan mengawasi implementasi perencanaan pengembangan bisnis Perseroan yang telah diputuskan di dalam rapat Dewan Komisaris terkait pengembangan usaha Perseroan.
			<ul style="list-style-type: none"> Responsible for the development of marketing management systems and mechanisms, business development in general; Directing and supervising the implementation of the Company's business development plans that have been decided in the Board of Commissioners' meeting in corresponding with the Company's business development.
			<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan tindakan dan kebijakan strategis Perseroan di dalam menjaga kualitas portofolio; Mengarahkan dan mengawasi implementasi keputusan Direksi terhadap penyelesaian berbagai permasalahan yang sedang dihadapi oleh Perseroan dalam hal sengketa hukum, perselisihan dengan pihak ketiga ataupun isu-isu lainnya yang berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan; Memastikan pembiayaan beserta semua dokumennya telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator, Direksi dan kreditor;
			<ul style="list-style-type: none"> Directing the Company's strategic executions and policies in maintaining portfolio quality; Directing and supervising the implementation of the Board of Directors' decisions on resolving various problems being faced by the Company in terms of legal disputes, disputes with third parties or other issues that have an impact on the Company's business continuity; Ensuring that the financing and all documents have met the requirements set by the regulator, the Board of Directors and creditors.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility	Keterangan Description
		Unit Usaha Syariah Sharia Business Unit	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengembangan bisnis Syariah sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan; • Meningkatkan portofolio pembiayaan Syariah agar dapat memberikan kontribusi secara maksimal terhadap Perseroan; • Pengelolaan atas operasional serta optimalisasi Unit Usaha Syariah serta mengkomunikasikan setiap permasalahan yang ada dengan Dewan Pengawas Syariah; • Developing Sharia business in accordance with the established strategy; • Increasing the Sharia financing portfolio in order to provide maximum contribution to the Company; • Operational management and optimization of the Sharia Business Unit as well as communicating any existing problems with the Sharia Supervisory Board.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi Perseroan dalam menjalankan tugasnya mengacu kepada peraturan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah, anggaran dasar Perseroan, Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan di Industri Keuangan Non Bank khususnya perusahaan pembiayaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan lainnya di bidang Pasar Modal. Direksi Perseroan memiliki peraturan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah yang merupakan komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik melalui penyusunan peraturan dimaksud. Dengan adanya peraturan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi dalam mencapai visi dan misi Perseroan. Peraturan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah memuat antara lain landasan hukum, komposisi dan masa Jabatan, tugas dan tanggung Jawab, nilai-nilai, pengaturan rapat, serta pelaporan dan pertanggung jawaban. Peraturan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan terakhir diperbaharui berdasarkan Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 096/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 tentang Pengesahan *the Board of Commissioners, the Board of Directors and Sharia Supervisory Board Regulation*.

Peraturan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan www.kdbtifa.co.id.

Board of Directors Work Guideline

In executing its duties, the Company's Board of Directors refers to the regulation of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board, the articles of association of the Company, the Limited Liability Company Law, regulations in the Non-Bank Financial Industry, especially financing companies, the Financial Services Authority Regulations and other regulations in the Capital Market. The Board of Directors has issued regulation on the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board. This represents the Company's manifestation of being committed to implementing Good Corporate Governance through the formulation of the said regulation. All the aforementioned regulation are meant to create high work standards in line with the Company's vision and mission. The regulation of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board contain, among others, the legal basis, composition and tenure, duties and responsibilities, values, meeting arrangements, as well as reporting and responsibilities. The regulation of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board of the Company were last updated based on the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company No. 096/DIR/HO/09/21 dated September 22, 2021 concerning Ratification of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board Regulation.

The Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board regulation can be accessed on the Company's official website on www.kdbtifa.co.id.

Rapat Direksi

Berdasarkan ketentuan eksternal dan juga internal yang mengatur mengenai rapat Direksi, dalam 1 tahun Direksi wajib menyelenggarakan rapat minimal 1 kali dalam 1 bulan, yang berarti minimal 12 kali setahun. Anggota Direksi wajib menghadiri minimal 50% dari jumlah seluruh rapat dalam periode 1 tahun tersebut. Direksi juga mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala.

Sepanjang tahun 2021, Direksi Perseroan pada periode tersebut telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali yang turut dihadiri oleh seluruh anggota Direksi, termasuk didalamnya rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris, dengan data sebagai berikut:

Direksi Directors	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran (Fisik) Attendance Rate (Physical)	Tingkat Kehadiran (Telekonferensi) Attendance Rate (Teleconferencing)
Kim Kang Soo	Presiden Direktur President Director	12	12	-
Ester Gunawan	Direktur Director	12	12	-
Kim Kyung Woo	Direktur Director	12	12	-
Ina Dashinta Hamid	Direktur Director	12	12	-

Selain rapat sebagaimana tersebut di atas, Direksi juga hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan 1 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa keduanya pada tanggal 4 Juni 2021 dengan kehadiran Direksi sebagai berikut:

Direksi Board of Directors	Jabatan Position	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders
Kim Kang Soo	Presiden Direktur President Director	√	√
Ester Gunawan	Direktur Director	√	√
Kim Kyung Woo	Direktur Director	√	√
Ina Dashinta Hamid	Direktur Director	√	√

Board of Directors Meetings

Pursuant to external and internal provisions regulating the Board of Directors' meetings, within 1 year the Board of Directors is required to conduct at least one meeting every month. This means the Board is required to hold a minimum of 12 meetings in a year. Members of the Board of Directors must attend a minimum of 50% of the total number of meetings in 1 year. The Board of Directors also holds joint meetings with the Board of Commissioners on a regular basis.

Throughout 2021, the Company's Board of Directors held 12 meetings, attended by all members of the Board both physically and via teleconference, including joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, with the following details:

In addition to the above-mentioned meetings, the Board of Directors was also present at the Company's General Meeting of Shareholders. Throughout 2021, the Company held 1 Annual General Meeting of Shareholders and 1 Extraordinary General Meeting of Shareholders both on June 4, 2021, with the following attendance of Directors:

Program Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.05/2018, anggota Direksi Perusahaan Pembiayaan wajib mengikuti Sertifikasi Ahli Pembiayaan yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), dan seluruh anggota Direksi Perseroan telah memiliki Sertifikasi Ahli Pembiayaan sebagaimana yang disyaratkan oleh POJK tersebut.

POJK tersebut di atas juga mengatur mengenai syarat keberlanjutan yang wajib dipenuhi oleh anggota Direksi setiap tahunnya, dimana untuk memenuhi syarat keberlanjutan dimaksud setiap anggota Direksi Perusahaan Pembiayaan wajib mengikuti minimal 1 kali seminar yang diselenggarakan oleh Asosiasi maupun oleh OJK. Disamping masing-masing anggota Direksi juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan *refreshment points* yang diatur dan ditetapkan oleh Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) sebanyak 10 *point* setiap tahunnya.

Sepanjang tahun 2021, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti beberapa seminar yang diselenggarakan oleh APPI, sehubungan pemenuhan syarat keberlanjutan dan juga *refreshment points* sebagai berikut:

Competency Development and Certification Program

Pursuant to the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.05/2018, members of the Board of Directors of Financing Companies are required to obtain the Financing Expert Certification organized by the Indonesian Association of Financing Companies (APPI). All members of the Company's Board of Directors have obtained Expert Certification Financing as required by the POJK.

The above-mentioned POJK also regulates the sustainability requirements that must be met by members of the Board of Directors annually. To meet the sustainability requirements, each member of the Board of Directors of a Financing Company must attend at least 1 seminar organized by the Association or by the OJK. In addition, each member of the Board of Directors is required to abide by the provisions of the refreshment points regulated and stipulated by the Indonesian Financing Professional Certification (SPPI) of 10 points annually.

Throughout 2021, members of the Company's Board of Directors attended the following seminars organized by APPI, regarding the fulfillment of sustainability requirements as well as refreshment points:

Anggota Direksi Board of Directors	Seminar Seminar	Penyelenggara Organizer
Kim Kang Soo	<ul style="list-style-type: none"> Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2" Seminar Nasional "Economic Outlook 2022" National Seminar "Opportunities and Challenges of Phase 2 Restructuring Policy" National Seminar "Economic Outlook 2022" 	APPI APPI
Ester Gunawan	<ul style="list-style-type: none"> Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2" Seminar Nasional "Economic Outlook 2022" National Seminar "Opportunities and Challenges of Phase 2 Restructuring Policy" National Seminar "Economic Outlook 2022" 	APPI APPI
Kim Kyung Woo	<ul style="list-style-type: none"> Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2" Seminar Nasional "Economic Outlook 2022" National Seminar "Opportunities and Challenges of Phase 2 Restructuring Policy" National Seminar "Economic Outlook 2022" 	APPI APPI
Ina Dashinta Hamid	<ul style="list-style-type: none"> Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2" Seminar Nasional "Economic Outlook 2022" National Seminar "Opportunities and Challenges of Phase 2 Restructuring Policy" National Seminar "Economic Outlook 2022" 	APPI APPI

Penilaian Satuan Kerja Dibawah Direksi

Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG), Direksi telah membentuk satuan kerja yang dalam Struktur Organisasi Perseroan disebut sebagai Departemen Audit Internal, Departemen Manajemen Risiko, dan Departemen Kepatuhan. Departemen tersebut telah bekerja secara efektif membantu Direksi dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Satuan kerja di bawah Direksi tersebut di atas membuat laporan secara berkala yang disampaikan kepada Direksi, dan Direksi menelaah dan menilai laporan dimaksud apakah sudah sesuai untuk mengetahui sejauh mana tugas dan fungsi masing-masing satuan kerja telah dijalankan dengan baik. Terkait laporan yang menyajikan temuan-temuan dan juga rekomendasi perbaikan selanjutnya akan ditindaklanjuti secara efektif oleh Direksi dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara optimal.

Pengungkapan Prosedur Remunerasi Anggota Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 4 Juni 2021 menjadi acuan dalam penentuan prosedur remunerasi bagi Direksi, dimana RUPS Tahunan memberikan pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan alokasi atas jumlah besarnya remunerasi bagi masing-masing anggota Direksi selama tahun 2021. Penentuan alokasi atas jumlah besarnya remunerasi bagi anggota Direksi oleh Dewan Komisaris harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Secara umum Perseroan memiliki kebijakan untuk menetapkan remunerasi di setiap level organisasi sesuai dengan jabatannya untuk mendorong pencapaian kinerja secara optimal. Dalam menetapkan besaran remunerasi dimaksud, memperhatikan tugas, tanggung jawab dan kewenangan masing-masing anggota Direksi yang diselaraskan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan. Struktur remunerasi Perseroan bagi anggota Direksi dalam bentuk natura terdiri dari gaji, bonus dan tunjangan, sedangkan struktur remunerasi dalam bentuk non natura terdiri dari transportasi dan asuransi kesehatan.

Assessment of Work Units under Board of Directors

To implement the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Directors has established a work unit which in the Company's Organizational Structure constitutes the Internal Audit Department, Risk Management Department, and Compliance Department. The departments have worked effectively to assist the Board of Directors in carrying out supervision in the Company's business activities.

The work units under the Board of Directors make periodic reports to be submitted to the Board of Directors. Then, the Board of Directors reviews and assesses whether the report is appropriate to determine the extent to which the duties and functions of each work unit have been carried out properly. Regarding reports that present findings and recommendations for further improvement, the Board of Directors will follow up effectively in order to optimally implement Good Corporate Governance.

Disclosure of Remuneration Procedures for Board of Directors Members

The Company's Annual General Meeting of Shareholders (GMS), which was held on June 4, 2021, becomes a reference in determining the remuneration procedure for the Board of Directors. This is where the Annual GMS grants power and authority to the Board of Commissioners to allocate the amount of remuneration for each member of the Board of Directors during 2021. Determination of the allocation of the amount of remuneration for members of the Board of Directors by the Board of Commissioners must take into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

The Company has issued a policy to determine remuneration at every level of the organization in accordance with the position to encourage optimal performance achievement. This includes determining the amount of remuneration, taking into account duties, responsibilities and authorities of each member of the Board of Directors in line with the achievement of the goals and performance of the Company. The Company's remuneration structure for members of the Board of Directors in kind consists of salaries, bonuses and allowances, while the non-kind remuneration structure consists of transportation and health insurance.

Jumlah Remunerasi yang diterima oleh anggota Direksi dalam 1 tahun selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The amount of Remuneration received by members of the Board of Directors in 1 year throughout 2021 is as follows:

Jumlah Total	Rp1 miliar ≤ Rp5 miliar Rp 1 billion ≤ Rp 5 billion	Rp5 miliar – Rp15 miliar Rp 5 billion – Rp 15 billion
4 orang Direktur 4 Directors	√	-

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang tahun 2021 sampai dengan tanggal Laporan ini Direksi telah membentuk komite-komite di bawahnya, yaitu:

- a. Komite Manajemen Risiko; dan
- b. IT Steering Committee.

Komite Manajemen Risiko dan *IT Steering Committee* wajib membuat laporan yang disampaikan kepada Direksi, dan Direksi menelaah dan menilai laporan dimaksud apakah sudah sesuai untuk mengetahui sejauh mana tugas dan fungsi masing-masing komite telah dijalankan dengan baik.

Direksi menyelenggarakan rapat dengan komite-komite tersebut secara rutin dan berkala guna membahas tugas dan tanggung jawab masing-masing komite, sehingga dapat diketahui mengenai efektivitas kinerja komite yang bersangkutan yang akan berpengaruh pada penilaian kinerja komite.

Sepanjang tahun 2021, pelaksanaan tugas komite-komite di bawah Direksi telah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku, di mana arahan-arahan dan juga rekomendasi-rekomendasi telah diberikan kepada Direksi secara optimal terkait hal-hal yang perlu menjadi perhatian lebih lanjut bagi Direksi dalam menjalankan fungsi pengurusan Perseroan.

Performance Assessment of Committees under Board of Directors

To assist the implementation of its duties and responsibilities throughout 2021 until the date of this Report the Board of Directors has established the following committees:

- a. Risk Management Committee; and
- b. IT Steering Committee.

The Risk Management Committee and IT Steering Committee are required to make a report to be submitted to the Board of Directors. Then, the Board of Directors reviews and assesses whether the report is appropriate to determine the extent to which the duties and functions of each committee have been carried out properly.

The Board of Directors holds meetings with these committees regularly to discuss the duties and responsibilities of each committee. This way, the Board can find out the effectiveness of the committee's performance that will have an impact on the committee's performance appraisal.

Throughout 2021, the committees under the Board of Directors executed their duties well and in accordance with applicable regulations. This is where directions and recommendations have optimally been given to the Board of Directors concerning matters that need further attention for the Board of Directors in carrying out the management function of the Company.

Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan badan yang ada di suatu lembaga keuangan syariah atau lembaga keuangan yang memiliki Unit Usaha Syariah. Perseroan sebagai lembaga keuangan yang memiliki Unit Usaha Syariah, sesuai ketentuan yang berlaku maka wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah.

Dewan Pengawas Syariah Perseroan diangkat berdasarkan keputusan RUPS dimana DPS yang bersangkutan telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia (DSN–MUI) sesuai Suratnya Nomor U–184/DSN–MUI/III/2017 tanggal 23 Maret 2017.

Komposisi Keanggotaan Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah Perseroan tahun 2021 terdiri dari 1 orang, dengan profil singkat sebagai berikut:

Jaenal Efendi

Dewan Pengawas Syariah | Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun. Lahir di Pasuruan tanggal 29 Juli 1974. Menyelesaikan pendidikan di Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri, kemudian melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (UIN) Jakarta dengan jurusan Ekonomi Islam. Terakhir beliau menempuh pendidikan di Universitas Georg August–Goettingen Jerman dengan program Ekonomi dan Keuangan Islam.

Beliau diangkat kembali sebagai Dewan Pengawas Syariah Perseroan dalam RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2020 dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK dengan Surat Keputusan Nomor KEP–NB/NB.22/2017 tanggal 31 Mei 2017. Dewan Pengawas Syariah Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan perundang–undangan yang berlaku khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

The Sharia Supervisory Board (DPS) is an organ in a sharia financial institution or a financial institution that is a Sharia Business Unit. The Company is a financial institution that has a Sharia Business Unit. Therefore, it is required to have a Sharia Supervisory Board pursuant to prevailing regulations.

The Company's Sharia Supervisory Board was established based on the GMS decision. The relevant Sharia Supervisory Board has obtained a recommendation from the National Sharia Council–Indonesian Ulema Council (DSN–MUI) in accordance with its Letter No. U–184/DSN–MUI/III/2017 dated March 23, 2017.

Sharia Supervisory Board Composition

The Company's Sharia Supervisory Board in 2021 constituted 1 person, with a brief profile as follows:

Indonesian citizen, 47 years old. Born in Pasuruan on July 29, 1974, he completed his education at the Tribakti Islamic Institute (IAIT) Kediri, then continued his education at the Syarif Hidayatullah State Islamic University (UIN) Jakarta majoring in Is Georg August–Goettingen Germany in Islamic Economics and Finance program.

He was reappointed as the Company's Sharia Supervisory Board at the Annual GMS on August 27, 2020 and has passed the OJK Fit and Proper Test with Decree No. KEP–NB/NB.22/2017 dated May 31, 2017. The Company's Sharia Supervisory Board has fulfilled all the requirements as stipulated in the applicable laws and regulations, especially the Financial Services Authority Regulation.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

1. Mengawasi jalannya Unit Usaha Syariah Perseroan;
2. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi Perseroan mengenai hal–hal yang berkaitan dengan aspek syariah agar kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan prinsip–prinsip Syariah dan sebagai wakil Perseroan pada Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN–MUI);
3. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fatwa DSN–MUI serta memberikan pengarahan atau pengawalan produk dan/atau jasa, pengelolaan kekayaan dan kewajiban, praktik, pemasaran, dan kegiatan usaha agar sesuai dengan prinsip syariah;
4. Merumuskan permasalahan–permasalahan yang memerlukan pembahasan di DSN–MUI;

Sharia Supervisory Board Duties and Responsibilities

1. Supervise the running of the Company's Sharia Business Unit;
2. Provide advice and suggestions to the Board of Directors of the Company regarding matters relating to sharia aspects. This way, business activities are carried out in accordance with Sharia principles. The Sharia Supervisory Board also acts as a representative of the Company on the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN–MUI);
3. Supervise the implementation of the DSN–MUI fatwa and provide direction or supervision of products and/or services, management of assets and liabilities, practices, marketing, and business activities to comply with sharia principles;
4. Resolve problems that require discussion at DSN–MUI;

5. Sebagai mediator antara Perseroan dengan DSN-MUI dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa Perseroan yang memerlukan kajian atau fatwa DSN-MUI.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas Syariah

Sesuai ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan, anggota Dewan Pengawas Syariah diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dimana pengangkatan tersebut efektif sejak tanggal ditutupnya RUPS Tahunan pengangkatan dimaksud sampai dengan di tutupnya RUPS Tahunan yang ke-3 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Pengawas Syariah sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Dewan Pengawas Syariah yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengangkatan anggota Dewan Pengawas Syariah juga harus memperhatikan serta mendapat rekomendasi dari DSN-MUI.

Program Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi

Sesuai ketentuan yang diatur dalam POJK Nomor 10/POJK.05/2019, anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Pembiayaan yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) dan telah lulus dari penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) OJK wajib memenuhi syarat keberlanjutan paling sedikit 1 kali dalam jangka waktu 1 tahun.

Sepanjang tahun 2021, anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan telah mengikuti seminar yang diselenggarakan baik oleh OJK maupun lembaga lainnya, sehubungan pemenuhan syarat keberlanjutan sebagai berikut:

5. Act as a mediator between the Company and DSN-MUI in communicating proposals and suggestions for the development of the Company’s products and services that require a study or DSN-MUI fatwa.

Appointment and Dismissal of Sharia Supervisory Board Members

In accordance with the provisions in the Company’s articles of association, members of the Sharia Supervisory Board are appointed by the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) where the appointment is effective from the closing date of the Annual GMS until the closing of the third Annual GMS without reducing the GMS’right to dismiss members of the Sharia Supervisory Board at any time before the end of their tenure. Members of the Sharia Supervisory Board whose tenures have expired may be reappointed by the GMS by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The appointment of members of the Sharia Supervisory Board must also take into account DSN-MUI’s recommendations.

Competency Development and Certification Program

Pursuant to the provisions stipulated in the POJK No. 10/POJK.05/2019, members of the Sharia Supervisory Board of Financing Companies having a Sharia Business Unit (UUS) and have passed the OJK fit and proper test must meet the sustainability requirements at least 1 time within a year.

Throughout 2021, members of the Company’s Sharia Supervisory Board participated in seminars organized by the OJK and other institutions, regarding the fulfillment of the following sustainability requirements:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
4 dan 9 Oktober 2021 October 4 and 9, 2021	Workshop Pra-Ijtima’ Sanawi (Annual Meeting) DPS Tahun 2021 Bidang Pembiayaan, Penjaminan, Modal Ventura, Pegadaian dan Fintech Syariah Workshop on the 2021 Sharia Supervisory Board’s Annual Meeting in the fields of financing, collateral, venture capital, pawnbroker and Sharia Fintech	DSN-MUI
23 November 2021 November 23, 2021	Mengembangkan SDM dan Digitalisasi di Tengah Pandemi Developing HR and Digitalization in the midst of a pandemic	APPI



Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat, Saran dan Pengawasan Prinsip Syariah

Dewan Pengawas Syariah Perseroan memberikan nasihat dan saran dengan melakukan pertemuan dengan Direksi ataupun manajemen Perseroan serta Pemimpin Unit Usaha Syariah. Hasil pertemuan tersebut kemudian akan disimpulkan kedalam suatu bentuk risalah rapat. Selain mengadakan pertemuan dengan Direksi ataupun manajemen Perseroan serta Pemimpin Unit Usaha Syariah, Dewan Pengawas Syariah juga melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan penilaian atas ketentuan-ketentuan yang terdapat pada akad syariah Perseroan dan atas penilaian tersebut DPS memberikan pernyataan kesesuaian prinsip syariah;
2. Mengawasi perkembangan UUS Perseroan dengan cara menelaah laporan keuangan syariah yang disampaikan oleh Direksi setiap bulannya;
3. Mengadakan pertemuan atau rapat minimal 6 kali dalam satu tahun.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Pengawas Syariah telah mengadakan pertemuan atau rapat bersama dengan Direksi, manajemen Perseroan serta Pemimpin Unit Usaha Syariah sebanyak 6 kali sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Frequency and Method of Providing Advice and Supervision of Sharia Principles

The Company's Sharia Supervisory Board provides advice and suggestions through meetings with the Board of Directors or the management of the Company as well as the Head of the Sharia Business Unit. The results of the meeting will be concluded in the minutes of the meeting. In addition to conducting meetings with the Board of Directors or the management, and the Head of the Sharia Business Unit, the Sharia Supervisory Board also does the following:

1. Providing an assessment of the provisions stated in the Company's sharia contract. On this assessment, the Sharia Supervisory Board provides a statement of conformity with sharia principles;
2. Supervising the development of the Company's UUS by reviewing the sharia financial reports conveyed by the Board of Directors every month;
3. Holding at least 6 meetings a year.

Throughout 2021, the Sharia Supervisory Board held 6 meetings or joint meetings with the Board of Directors, the management and the Head of the Sharia Business Unit with reference to applicable regulations.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliated Relations of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship								
	Direksi Directors				Dewan Komisaris Board of Commissioners				Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders
	KKS	EG	KKW	IDH	HKS	SJP	CJS	AHK	KDB
Direksi Directors									
Kim Kang Soo	-	X	X	X	X	X	X	X	X
Ester Gunawan	X	-	X	X	X	X	X	X	X
Kim Kyung Woo	X	X	-	X	X	X	X	X	X
Ina Dashinta Hamid	X	X	X	-	X	X	X	X	X
Dewan Komisaris Board of Commissioners									
Hwang Kilseog	X	X	X	X	-	X	X	X	√
Sim Jae Poong	X	X	X	X	X	-	X	X	√
Choi Jung Sik	X	X	X	X	X	X	-	X	X
Antonius Hanifah Komala	X	X	X	X	X	X	X	-	X
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders									
The Korea Development Bank	X	X	X	X	√	√	X	X	-

Keterangan:
 √ = Ya, X = Tidak
 Information:
 √ = Yes, X = No

Komite Audit

Audit Committee

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00101/BEI/12-2021 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat;

Komposisi Komite Audit

Komite Audit terdiri dari seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen Perseroan dan 2 orang anggota dari professional independen. Ketua maupun seluruh anggota Komite Audit memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.

Pada tahun 2021, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 001/COM/HO/04/21 tanggal 9 April 2021, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Choi Jung Sik
 Anggota : Yoon, Young Jun
 Yustina Peniyanti

Legal Basis for Establishing Audit Committee

The basis of the establishment of the Company's Audit Committee includes but not limited to:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
- Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter;
- Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
- Decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00101/BEI/12-2021 concerning Amendment to Regulation Number I-A concerning Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by the Listed Company;

Audit Committee Composition

The Audit Committee constitutes a Chairman who is an Independent Commissioner of the Company and 2 members from independent professionals. The chairman and all members of the Audit Committee possess good integrity, character and moral value.

In 2021, based on the Decision of the Company's Board of Commissioners No. 001/COM/HO/04/21 dated April 9, 2021, the composition of the Audit Committee membership is as follows:

Chairman: Choi Jung Sik
 Members: Yoon, Young Jun
 Yustina Peniyanti

Profil Anggota Komite Audit

Audit Committee Members Profile

Choi Jung Sik

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Administrasi Bisnis dari Korea University di Korea pada tahun 1980. Memiliki karir di beberapa perusahaan diantaranya tahun 1982–1989 sebagai Akuntan Senior di Sandong KPMG, tahun 1990–1992 sebagai Analis Investasi di Korea Development Investment Corporation, tahun 1992–1995 sebagai Kepala Rencana Pengembangan Bisnis di PT Hankook Keramik, tahun 1995–2002 sebagai Komisaris Utama di PT Pratama Abadi Industri, tahun 2003–2016 sebagai Direktur Utama di PT Sinar Timur Industrindo dan tahun 1999–2017 sebagai Komisaris Independen di PT Kiwoom Sekuritas Indonesia. Selain menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan, sejak tahun 2016 sampai dengan saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Pratama Abadi Industri.

Graduated with a Bachelor of Business Administration from Korea University in Korea in 1980, his career journey includes working in several companies: as a Senior Accountant at Sandong KPMG (1982–1989), as Investment Analyst at Korea Development Investment Corporation (1990–1992), as Head Business Development Plan at PT Hankook Keramik (1992–1995), as President Commissioner at PT Pratama Abadi Industri (1995–2002), as President Director at PT Sinar Timur Industrindo (2003–2016) and as Independent Commissioner at PT Kiwoom Sekuritas Indonesia (1999–2017). In addition to serving as Independent Commissioner and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company, he has served as President Commissioner at PT Pratama Abadi Industri from 2016 to the present.

Yoon, Young Jun

Menyelesaikan pendidikan master dari Universitas Indonesia dalam Hukum Perpajakan Indonesia dan saat ini sedang menyelesaikan pendidikan untuk meraih gelar Ph.D dari Universitas Pelita Harapan. Memiliki 21 (dua puluh satu) tahun pengalaman di Korea dan pemerintah Indonesia untuk pemeriksaan pajak, pernah menjadi auditor pajak pemerintah Korea dan bekerja sebagai Direktur Deloitte Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Direktur Legal dan FAT di PT PAR Kland World Indonesia.

Completed his Master's degree from the University of Indonesia in Indonesian Tax Law and is currently completing his education to earn a Ph.D from Pelita Harapan University, he possesses 21 (twenty one) years of experience in Korea and the Indonesian government for tax audits, has been a Korean government tax auditor and worked as Director of Deloitte Indonesia. Currently, he serves as Director of Legal and FAT at PT PAR Kland World Indonesia.

Yustina Peniyanti

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1990, dan menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana *Tax Policy* dan *Tax Administration* di Universitas Indonesia pada tahun 1999. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Indonesia tahun 2007 dan juga menyelesaikan pendidikan profesi akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 2008. Memiliki karir sebagai auditor di beberapa Kantor Akuntan Publik diantaranya tahun 1989 sebagai Junior Auditor di KAP Trisno Utomo dan Rekan, tahun 1989–1991 sebagai Junior Auditor di KAP Darmawan & Co, tahun 1991–1992 sebagai Accounting Supervisor di PT Alltrak's 1978, tahun 1993–1994 sebagai Cost Accountant di PT Adi Multi Sarana, tahun 1994–2001 sebagai Tax Accountant & Tax Librarian di Hadiputranto, Hadinoto & Partners Law Firm, tahun 2001–2004 sebagai Tax Accountant & Litigation Manager di PT Andalan Dunia Bisnis, tahun 2004–2005 sebagai Associate Tax Partner di KAP J. Tanzil & Rekan, dan saat ini sebagai Dosen di Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Tarumanegara.

She completed her Bachelor of Economics in Accounting from Tarumanegara University in 1990, and her Postgraduate education in Tax Policy and Tax Administration at the University of Indonesia in 1999. She also obtained a Bachelor of Law education from the University of Indonesia in 2007 and also completed her professional accounting education at the Faculty of Economics, the University Indonesia in 2008. She has been as an auditor in several Public Accounting Firms including as a Junior Auditor at KAP Trisno Utomo dan Rekan in 1989, as a Junior Auditor at KAP Darmawan & Co (1989–1991), as Accounting Supervisor at PT Alltrak's 1978 (1991–1992), 1993–1994 as Cost Accountant at PT Adi Multi Sarana (1993–1994), as Tax Accountant & Tax Librarian at Hadiputranto, Hadinoto & Partners Law Firm (1994–2001), as Tax Accountant & Litigation Manager at PT Andalan Dunia Bisnis (2001–2004), as Associate Tax Partner at KAP J. Tanzil & Partners (2004–2005), and is currently a Lecturer at the Faculty of Economics and Accounting at Tarumanegara University.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan Kebijakan Komite Audit Perseroan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Menelaah atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;

Audit Committee Duties and Responsibilities

Pursuant to the Company's Audit Committee Policy, the following are the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee:

- Reviewing the Company's financial information to be disclosed to the public and/or authorities, such as financial statements and other reports related to the Company's financial information;

- Menelaah atas tingkat kepatuhan/ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan rekomendasi independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- Menelaah atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Menelaah terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
- Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
- Menelaah atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
- Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
- Membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan;
- Komite Audit hanya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
- Reviewing the level of compliance of the Company with the laws and regulations in the capital market as well as other laws and regulations related to the activities of the Company;
- Providing independent recommendations in the event of a difference of opinion between management and the Public Accountant on the services provided;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners concerning the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignment, and fees;
- Reviewing the implementation of audits by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
- Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company;
- Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information;
- Reviewing the independence and objectivity of public accountants;
- Reviewing the adequacy of audits carried out by public accountants to ensure that all significant risks that have been considered;
- Submitting a report on the results of the review to all members of the Board of Commissioners of the Company after the completion of the report on the results of the review conducted by the Audit Committee;
- Assisting the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of the internal auditors and external auditors by monitoring and evaluating the planning and implementation of audits in order to assess the adequacy of internal control including the financial reporting process;
- The Audit Committee is only responsible to the Board of Commissioners.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan. Jika masa jabatan anggota Komite Audit berakhir, maka dapat dilakukan pengangkatan kembali maksimal 1 periode berikutnya. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/COM/HO/04/21 tanggal 9 April 2021 masa jabatan anggota Komite Audit Perseroan akan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023.

Peraturan Komite Audit

Sesuai ketentuan yang diatur dalam POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, suatu emiten atau perusahaan publik wajib memiliki Piagam Komite Audit. Sebagai emiten dan juga perusahaan publik, Perseroan telah memiliki peraturan Komite Audit yang mengatur antara lain mengenai komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab sampai dengan pelaporan Komite Audit. Peraturan Komite Audit terakhir diperbaharui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 009/COM/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 tentang Pengesahan *Audit Committee Regulation*.

Peraturan Komite Audit Perseroan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan www.kdbtifa.co.id.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Pasar Modal, dimana sebagai anggota Komite Audit Perseroan minimal harus memenuhi kriteria antara lain:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan yang bersangkutan dalam waktu 6 bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;

Audit Committee Members Tenure

The tenure of members of the Audit Committee is no longer than the tenure of members of the Board of Commissioners. This is stipulated in the Company's Articles of Association. In the event of that the tenure of a member of the Audit Committee ends, the said member can be reappointed for another period of the tenure. Pursuant to Decree of the Board of Commissioners No. 001/COM/HO/04/21 dated April 9, 2021, the tenure of members of the Company's Audit Committee will end at the closing of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders.

Audit Committee Regulation

An issuer or public company is required to have an Audit Committee Charter with reference to the provisions stipulated in POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. As an issuer as well as a public company, the Company has an Audit Committee Regulation that regulates, among others, the composition, structure and requirements, duties and responsibilities as well as the reporting of the Audit Committee. The regulation of the Audit Committee was last updated based on the Decision of the Company's Board of Commissioners No. 009/COM/HO/09/21 dated September 22, 2021 concerning Ratification of the Audit Committee's Regulation.

The Company's Audit Committee regulation can be accessed on the Company's official website www.kdbtifa.co.id.

Audit Committee Independency

All members of the Company's Audit Committee have met the criteria of independence, expertise and integrity required by the Financial Services Authority Regulations and Capital Market regulations, where as a member of the Company's Audit Committee at least they must meet the following criteria:

1. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company in question within 6 months;
2. Not a person who works or has the authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the activities of the Company within the last 6 months, except for the position as the Independent Commissioner;
3. Does not own shares directly or indirectly in the Company;

4. Tidak mempunyai hubungan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Rapat Komite Audit

Merujuk pada peraturan Komite Audit Perseroan, anggota Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat minimal 4 kali dalam kurun waktu 1 tahun. Komite Audit melaksanakan rapat bersama 3 organ Perseroan lainnya. Pertama, Komite Audit melaksanakan rapat bersama Direksi untuk membahas temuan atau pengawasan yang dilakukan oleh Komite Audit baik mengenai pelaksanaan kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perseroan. Selain dengan Direksi, Komite Audit juga melaksanakan rapat bersama Audit Internal untuk membahas rencana audit tahunan, laporan audit Internal dan membahas temuan audit internal. Komite Audit juga menyelenggarakan rapat dengan mengundang auditor eksternal dalam rangka finalisasi laporan keuangan tahun buku yang bersangkutan.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit Perseroan pada periode tersebut telah melaksanakan 4 kali pertemuan dengan tingkat kehadiran oleh seluruh anggota, dengan uraian sebagai berikut:

No	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
1.	Choi Jung Sik	4	4	100%
2.	Yoon, Young Jun	4	4	100%
3.	Yustina Peniyanti	4	4	100%

Pelatihan Komite Audit

Di tahun 2021, Komite Audit Perseroan baik secara perorangan maupun bersama-sama telah mengikuti pelatihan, seminar, workshop maupun sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan kompetensi seluruh anggota Komite Audit.

4. Has no relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders;
5. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Audit Committee Meetings

Referring to the Company's Audit Committee Regulation, members of the Audit Committee are required to hold at least 4 meetings in a year. The Audit Committee conducts meetings with 3 other organs of the Company. First, the Audit Committee holds a meeting with the Board of Directors to discuss the findings of supervision carried out by the Audit Committee, with regard to the implementation of operational activities and the Company's financial performance. In addition to the Board of Directors, the Audit Committee also holds meetings with the Internal Audit to discuss the annual audit plan, and internal audit reports, and discuss internal audit findings. Last but not the least, the Audit Committee holds meetings by inviting external auditors in order to finalize the financial statements of the fiscal year concerned.

Throughout 2021, the Company's Audit Committee held 4 meetings with the following attendance:

Audit Committee Training

In 2021, the Company's Audit Committee, individually and collectively, participated at training, seminars, workshops and socialization to enhance knowledge and develop competence of all members of the Committee.

Realisasi Program Kerja Komite Audit

Pengawasan Internal Perseroan

Pada tahun 2021, Komite Audit tidak menemukan penyimpangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan terkait Komite Audit.

Audit Internal

Komite Audit mengkaji rencana audit untuk tahun 2021 dan laporan audit internal. Komite Audit juga mengevaluasi temuan-temuan audit internal selama tahun 2021 dan menyimpulkan bahwa audit internal telah melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif.

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya, Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan di tahun 2021, untuk selanjutnya memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan selanjutnya yang berakhir pada 31 Desember 2021. Dalam hal ini Komite Audit merekomendasikan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun 2021, dimana penunjukan tersebut disetujui dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2021.

Laporan Keuangan

Auditor eksternal dalam hal ini Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris telah melakukan tugasnya secara independen dan obyektif serta risiko-risiko penting telah dipertimbangkan dalam menentukan prosedur audit. Dan prosedur audit dimaksud telah dilakukan sesuai dengan standar pemeriksaan yang berlaku.

Realization of Audit Committee Work Program

Company Internal Control

In 2021, the Audit Committee did not find any irregularities or violations committed by the Company against the applicable and relevant laws and regulations related to the Audit Committee.

Internal Audit

The Audit Committee reviewed the audit plan for 2021 and the internal audit report. In addition, the Audit Committee evaluated the findings of the internal audit throughout 2021 and concluded that the internal audit had carried out its functions effectively.

In executing its duties and functions, the Audit Committee conducts an evaluation on the implementation of providing audit services for the Company's financial statements for the year ending on December 31, 2020 which must be reported to the Financial Services Authority in 2021, to further provide recommendations for the appointment of a Public Accountant and/or Accounting Firm audited the Company's next financial statements ending on December 31, 2021. In this matter, the Audit Committee recommends the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's 2021 financial statements. The appointment is approved and ratified in the Company's Annual General Meeting of Shareholders which held on June 4, 2021.

Financial Statements

The external auditor, in this case the Public Accountant and/or the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, has carried out their duties independently and objectively and important risks have been considered in determining audit procedures. Moreover, the audit procedures referred to have been carried out in accordance with the applicable audit standards.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen Perseroan dan 2 orang anggota yang merupakan Presiden Komisaris Perseroan dan Pejabat Perseroan yang membawahi Sumber Daya Manusia. Ketua maupun seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.

Di tahun 2021, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 002/COM/HO/04/21 tanggal 9 April 2021 dan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 010/COM/HO/11/21 tanggal 19 November 2021, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua : Choi Jung Sik
 Anggota : Hwang Kilseog
 Yusri Hartadi

Legal Basis for Establishing the Nomination and Remuneration Committee

The basis of the establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee includes but not limited to:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
- Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

Nomination and Remuneration Committee Composition

The Nomination and Remuneration Committee constitutes a Chairman who is the Company's Independent Commissioner and 2 members who are the Company's President Commissioner and Company Officers in charge of Human Resources. The chairman and all members of the Nomination and Remuneration Committee possess good integrity, character and moral value.

In 2021, based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 002/COM/HO/04/21 dated April 9, 2021 and Decision of the Board of Commissioners No. 010/COM/HO/11/21 dated November 19, 2021, the membership composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Chairman : Choi Jung Sik
 Members : Hwang Kilseog
 Yusri Hartadi

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Members Profile

Choi Jung Sik

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Administrasi Bisnis dari Korea University di Korea pada tahun 1980. Memiliki karir di beberapa perusahaan diantaranya tahun 1982–1989 sebagai Akuntan Senior di Sandong KPMG, tahun 1990–1992 sebagai Analis Investasi di Korea Development Investment Corporation, tahun 1992–1995 sebagai Kepala Rencana Pengembangan Bisnis di PT Hankook Keramik, tahun 1995–2002 sebagai Komisaris Utama di PT Pratama Abadi Industri, tahun 2003–2016 sebagai Direktur Utama di PT Sinar Timur Industrindo dan tahun 1999–2017 sebagai Komisaris Independen di PT Kiwoom Sekuritas Indonesia. Selain menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di Perseroan, sejak tahun 2016 sampai dengan saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Pratama Abadi Industri.

Graduated with a Bachelor of Business Administration from Korea University in Korea in 1980, he has a career in several companies including as a Senior Accountant at Sandong KPMG (1982–1989), as Investment Analyst at Korea Development Investment Corporation (1990–1992), as Head Business Development Plan at PT Hankook Keramik (1992–1995), as President Commissioner at PT Pratama Abadi Industri (1995–2002), as President Director at PT Sinar Timur Industrindo (2003–2016) and as Independent Commissioner at PT Kiwoom Sekuritas Indonesia (1999–2017). In addition to serving as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee in the Company, he has served as President Commissioner at PT Pratama Abadi Industri from 2016 to the present.

Hwang Kilseog

Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi dari Seoul National University, Seoul, Korea pada tahun 1987. Memulai karir perbankan di The Korea Development Bank sejak tahun 1990 dan menduduki beberapa jabatan penting diantaranya sebagai Manajer Senior di Departemen Perbankan Global pada tahun 2005, Wakil Manajer Umum di KDB Asia Limited, Hong Kong tahun 2008, Manajer Umum di Kantor Cabang London, UK tahun 2016, dan terakhir sebagai Kepala Kantor Pusat Regional Asia tahun 2020, dan saat ini sebagai *HR Specialist* di the Korea Development Bank selain menjabat sebagai Presiden Komisaris di Perseroan.

Completed Bachelor of Economics from Seoul National University, Seoul, Korea in 1987, he started his banking career at The Korea Development Bank in 1990 and held several important positions including Senior Manager at Global Banking Department in 2005, Deputy General Manager at KDB Asia Limited, Hong Kong in 2008, General Manager at the London, UK Branch Office in 2016, and most recently as Head of the Asia Regional Head Office in 2020 and currently as HR Specialist at the Korea Development Bank in addition to serving as President Commissioner of the Company.

Yusri Hartadi

Menyelesaikan Pendidikan di Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur Jakarta dengan gelar kehormatan pada tahun 2005. Mengikuti Sertifikasi Profesi Sumber Daya Manusia dari Universitas Atmajaya Jakarta tahun 2012 dan Program Mini MBA dari Bina Nusantara Executive Education Jakarta pada tahun 2021. Memiliki pengalaman dalam Manajemen Sumber Daya Manusia lebih dari 15 tahun di berbagai perusahaan multinasional di Indonesia.

Completed Education at the Faculty of Information Technology, Budi Luhur University Jakarta with an honorary degree in 2005. He obtained the Human Resources Professional Certification from Atmajaya University Jakarta in 2012 and the Mini MBA Program from Bina Nusantara Executive Education Jakarta in 2021. He possesses more than 15 years of experience in Human Resource Management in various multinational companies in Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Terkait dengan Nominasi.

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

Pursuant to the Company's Nomination and Remuneration Committee Policy, the following are the duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee:

Related to Nominations.

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - The composition of the positions of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;

- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Memberikan usulan yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah;
 4. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kerja anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Terkait dengan Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah;
3. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen data dan informasi Perseroan;
4. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris menunjuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk masa jabatan 3 tahun atau tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/COM/HO/04/21 tanggal 9 April 2021 masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan akan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023.

Peraturan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai ketentuan yang diatur dalam POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai emiten dan juga

- Policies and criteria required in the nomination process;
 - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Provide proposals that meet the requirements as members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
 3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and members of the Sharia Supervisory Board;
 4. Assist the Board of Commissioners in assessing the work of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material.

Related to Remuneration

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, policies on remuneration and the amount of remuneration;
2. Assist the Board of Commissioners in conducting performance appraisals in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and member of the Sharia Supervisory Board;
3. Maintain the confidentiality of all data and information documents of the Company;
4. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Members Tenure

The Board of Commissioners appoints the Nomination and Remuneration Committee for a three-year tenure or not exceeding the tenure of the Board of Commissioners. Pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 002/COM/HO/04/21 dated April 9, 2021, the tenure of members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company will end at the closing of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders.

Nomination and Remuneration Committee Regulation

Pursuant to the provisions stipulated in POJK Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, as an issuer and

perusahaan publik Perseroan telah memiliki peraturan Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur antara lain mengenai komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab sampai dengan pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi. Peraturan Komite Nominasi dan Remunerasi terakhir diperbaharui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 007/COM/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 tentang Pengesahan *Nomination and Remuneration Committee Regulation*.

Peraturan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan www.kdbtifa.co.id.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Pasar Modal, dimana sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan minimal harus memenuhi kriteria antara lain:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Tidak memiliki kepentingan/ketertarikan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan;
3. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan secara efektif;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan;
 - Memiliki pengalaman terkait nominasi dan/atau remunerasi; dan
 - Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Merujuk pada peraturan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib

a public company, the Company has formed a Nomination and Remuneration Committee regulation that regulates, among others, the composition, structure and membership requirements, duties and responsibilities as well as the reporting of the Nomination and Remuneration Committee. The Committee's regulation was last updated based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 007/COM/HO/09/21 dated September 22, 2021 concerning Ratification of the Nomination and Remuneration Committee Regulation.

The Company's Nomination and Remuneration Committee regulation can be accessed on the Company's official website www.kdbtifa.co.id.

Nomination and Remuneration Committee Independence

All members of the Nomination and Remuneration Committee have met the criteria of being independence, with expertise and integrity as required by the Financial Services Authority Regulations and Capital Market regulations. Members of the Company's Nomination and Remuneration Committee must meet the following criteria:

1. Have high integrity, ability, adequate knowledge and experience according to their educational background, and be able to communicate well;
2. Do not have any personal interests that may have a negative impact and conflict of interest on the Company;
3. Able to work together and communicate well and effectively;
4. Willing to improve competence continuously through education and training;
5. Members of the Nomination and Remuneration Committee who come from independent parties must meet the following requirements:
 - Has no affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or Major and Controlling Shareholders of the Company;
 - Have experience related to nomination and/or remuneration; and
 - Not holding concurrent positions as members of other committees owned by the Company.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Referring to the Nomination and Remuneration Committee regulation, the Nomination and Remuneration Committee are

menyelenggarakan rapat minimal 3 kali dalam kurun waktu 1 tahun. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya bisa terlaksana jika dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite, dan salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite merupakan Ketua Komite.

Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada periode tersebut telah melaksanakan 3 kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota, dengan uraian sebagai berikut:

No	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
1.	Choi Jung Sik	3	3	100%
2.	Hwang Kilseog	3	3	100%
3.	Yusri Hartadi	3	3	100%

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan baik secara perorangan maupun bersama-sama telah mengikuti pelatihan, seminar, workshop maupun sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan kompetensi seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Realisasi Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi terkait dengan penentuan besaran remunerasi dan benefit yang diterimakan di tahun 2021;
2. Meninjau dan memberikan rekomendasi atas besaran remunerasi dan benefit bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan berdasarkan hasil penilaian kinerja;
3. Pemberian usulan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terkait penentuan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Dewan Pengawas Syariah serta tatacara dan mekanisme penentuannya secara lebih lanjut;
4. Melakukan *self-assessment* terhadap pengangkatan kembali Komisaris Independen Perseroan di tahun 2021.

required to hold at least 3 meetings in a year. The Nomination and Remuneration Committee meeting can only be held if attended by a majority of the total members of the Committee, including the Chairman of the Committee.

Throughout 2021, the Company's Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings with the following attendance:

Nomination and Remuneration Committee Training

In 2021, the Company's Nomination and Remuneration Committee, individually or collectively, participated in training, seminars, workshops and socializations to enhance knowledge and develop competence of all members of the Committee.

Realization of Nomination and Remuneration Committee Work Program

1. Conducting Performance appraisal of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors in connection to the estimated amount of remuneration and benefits received in 2021;
2. Reviewing and providing recommendations on the amount of remuneration and benefits for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors based on performance results;
3. Giving proposals at the Annual General Meeting of Shareholders in relation to the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and members of the Sharia Supervisory Board as well as further procedures and arrangements;
4. Carrying out a self-assessment of the Company's independent investment in 2021.

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Dasar Hukum Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Perseroan dibentuk berdasarkan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Komposisi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko terdiri dari seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen Perseroan dan 1 orang anggota yang merupakan professional independen. Ketua maupun seluruh anggota Komite Pemantau Risiko memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 003/COM/HO/04/21 tanggal 9 April 2021, susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Antonius Hanifah Komala

Anggota : Kim, Moo Kung

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Antonius Hanifah Komala

Menyelesaikan pendidikan di bidang Teknik Mesin dari University College London di Inggris dengan memperoleh gelar kehormatan tahun 1982 dan mengikuti Professional Examination I dari Institute of Chartered Accountants di London dan Wales Inggris pada tahun 1985. Memulai karir pada tahun 1982 sebagai Auditor Senior di Simmons Cohen Fine & Partners, Chartered Accountants, Holborn, London Inggris. Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Berlina Tbk, serta Presiden Direktur PT Graha Power Utama.

Legal Basis for Establishing Risk Monitoring Committee

The basis of the establishment of the Company's Risk Monitoring Committee includes but not limited to:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

Risk Monitoring Committee Composition

The Risk Monitoring Committee constitutes a Chairman who is an Independent Commissioner of the Company and 1 member who is an independent professional. The Chairperson and all members of the Risk Monitoring Committee possess good integrity, character and moral value.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 003/COM/HO/04/21 dated April 9, 2021, the composition of the Company's Risk Monitoring Committee is as follows:

Chairman : Antonius Hanifah Komala

Member : Kim, Moo Kung

Risk Monitoring Committee Members Profile

Completed his education in Mechanical Engineering from University College London in England with an honors degree in 1982 and attended Professional Examination I from the Institute of Chartered Accountants in London and Wales England in 1985. He commenced his career in 1982 as Senior Auditor at Simmons Cohen Fine & Partners, Chartered Accountants, Holborn, London UK. In addition to serving as an Independent Commissioner of the Company, currently also serves as an Independent Commissioner of PT Berlina Tbk, as well as President Director of PT Graha Power Utama.

Kim, Moo Kung

Menyelesaikan Pendidikan di Dankook University, Seoul, Korea pada tahun 2007 melalui program beasiswa Sekolah Bisnis untuk Prestasi Akademik 2002, 2003, 2004 dan di Yonsei University, Seoul, Korea pada tahun 2008 pada program Pascasarjana Bisnis Internasional. Saat ini sedang menempuh pendidikan untuk meraih gelar Ph.D program Manajemen Umum di Singapore Management University. Memiliki karir di beberapa Perusahaan diantaranya tahun 2009–2010 sebagai Asisten Manajer Departemen Perencanaan Strategi di AIG Korea Inc. Seoul, Korea, tahun 2010–2012 sebagai Associate Consultant di McKinsey & Company, U.S.A, tahun 2010–2014 sebagai Financial Manager di Apax Group Co.Ltd Wanchai, Hong Kong, tahun 2015 sampai dengan saat ini sebagai Managing Director pada Apax Group Co.Ltd Jakarta Indonesia dan sejak tahun 2017 sampai dengan saat ini sebagai Dosen di Binus University International, Jakarta Indonesia.

Graduated from Dankook University, Seoul, Korea in 2007 through the Business School for Academic Achievement scholarship program in 2002, 2003, 2004 and at Yonsei University, Seoul, Korea in 2008 in the International Business Graduate program. Currently studying for a Ph.D in General Management program at Singapore Management University. He has a career in several companies including as Assistant Manager of the Strategic Planning Department at AIG Korea Inc. Seoul, Korea (2009–2010), as Associate Consultant at McKinsey & Company, U.S.A. (2010–2012), as Financial Manager at Apax Group Co.Ltd Wanchai, Hong Kong (2010–2014), as Managing Director at Apax Group Co. Ltd. Jakarta Indonesia from 2015 to the present. He is also a Lecturer at Binus University International, Jakarta Indonesia from 2017 to the present.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Sesuai dengan peraturan Komite Pemantau Risiko Perseroan, tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian tahunan terhadap pelaksanaan fungsi manajemen risiko Perseroan;
2. Melakukan tinjauan setiap tahun terhadap peraturan Komite Pemantau Risiko dan efektivitas serta kualitas informasi yang diterimanya dan merekomendasikan setiap perubahan yang diperlukan;
3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris tentang hal-hal yang tertuang dalam peraturan Komite Pemantau Risiko, bagaimana Komite telah melaksanakan tanggung jawabnya dan akan memberikan rekomendasi tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah atau melakukan perbaikan;
4. Memberikan pertimbangan terhadap peraturan perundang-undangan dari semua yurisdiksi dan regulator yang berlaku; dan
5. Bekerja sama dan berkoordinasi apabila diperlukan dengan semua komite di bawah Dewan Komisaris lainnya.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Pemantau Risiko

Dewan Komisaris menunjuk anggota Komite Pemantau Risiko untuk masa jabatan 3 tahun atau tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/COM/HO/04/21 tanggal 9 April 2021 masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan akan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023.

Risk Monitoring Committee Duties and Responsibilities

Pursuant to the Company's Risk Monitoring Committee Regulation, the duties and responsibilities of the Company's Risk Monitoring Committee are as follows:

1. Conduct an annual assessment of the implementation of the Company's risk management function;
2. Conduct an annual review of the Risk Monitoring Committee regulation and the effectiveness and quality of the information it receives and recommend any necessary changes;
3. Report to the Board of Commissioners on matters contained in the Risk Monitoring Committee regulation on the Committee's execution of its responsibilities and provide recommendations for necessary actions to resolve problems or make improvements;
4. Abide by the laws and regulations of all applicable jurisdictions and regulators; and
5. Cooperate and coordinate if necessary with committees under the Board of Commissioners.

Risk Monitoring Committee Members Tenure

The Board of Commissioners appoints members of the Risk Monitoring Committee for a three-year tenure or no longer than the tenure of the Board of Commissioners. Pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 003/COM/HO/04/21 dated April 9, 2021, the tenure of members of the Company's Risk Monitoring Committee will end at the closing of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders.

Peraturan Komite Pemantau Risiko

Sesuai ketentuan yang diatur dalam POJK Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, sebagai emiten, perusahaan publik serta Perusahaan Pembiayaan, Perseroan telah memiliki peraturan Komite Pemantau Risiko yang mengatur antara lain mengenai komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab sampai dengan pelaporan Komite Pemantau Risiko. Peraturan Komite Pemantau Risiko disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 008/COM/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 tentang Pengesahan *Risk Monitoring Committee Regulation*.

Peraturan Komite Pemantau Risiko Perseroan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan www.kdbtifa.co.id.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Pasar Modal, dimana sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan minimal harus memenuhi kriteria antara lain:

1. Memiliki integritas, kapabilitas, pengetahuan, pengalaman, dengan keterampilan komunikasi yang kuat dan latar belakang pendidikan yang sesuai;
2. Tidak memiliki kepentingan pribadi atau benturan kepentingan yang dapat berdampak negatif bagi Perseroan;
3. Memiliki kemampuan untuk bekerja dan berkomunikasi secara efektif dalam tim;
4. Memiliki kesadaran untuk terus meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Anggota komite yang berasal dari pihak Independen di luar Perseroan wajib memenuhi syarat sebagai berikut:
 - Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham mayoritas;
 - Berpengalaman dalam bidang keuangan dan/atau manajemen risiko;
 - Tidak memiliki rangkap jabatan lain di semua komite lain di Perseroan.

Risk Monitoring Committee Regulation

Pursuant to the provisions stipulated in POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies, as an issuer, public company and financing company, the Company has a Risk Monitoring regulation which regulates, among others, the composition, structure and requirements of membership, duties and responsibilities as well as the reporting of the Risk Monitoring Committee. The regulation of the Risk Monitoring Committee was ratified based on the Decision of the Company's Board of Commissioners No. 008/COM/HO/09/21 dated September 22, 2021 on Ratification of the Risk Monitoring Committee's Regulation.

The regulation of the Company's Risk Monitoring Committee can be accessed on the Company's official website www.kdbtifa.co.id.

Risk Monitoring Committee Independence

All members of the Company's Risk Monitoring Committee have met the criteria of independence, expertise and integrity required by the Financial Services Authority Regulations and Capital Market regulations. Members of the Risk Monitoring Committee must meet the following criteria:

1. Have integrity, capability, knowledge, experience, with strong communication skills and appropriate educational background;
2. Do not have a personal interest or conflict of interest that can have a negative impact on the Company;
3. Have the ability to work and communicate effectively in a team;
4. Have awareness to continuously improve competence through education and training;
5. Committee members from independent parties outside the Company must meet the following requirements:
 - Have no affiliation with the Company, the Board of Directors, the Board of Commissioners or the majority shareholder;
 - Experienced in finance and/or risk management;
 - Does not have other concurrent positions in all other committees in the Company.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Merujuk pada peraturan Komite Pemantau Risiko, anggota Komite Pemantau Risiko wajib menyelenggarakan rapat minimal 3 kali dalam kurun waktu 1 tahun. Rapat Komite Pemantau Risiko hanya bisa terlaksana jika dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite, dan salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite merupakan Ketua Komite.

Sepanjang tahun 2021, Komite Pemantau Risiko Perseroan pada periode tersebut telah melaksanakan 3 kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota, dengan uraian sebagai berikut:

No	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Rate Percentage
1.	Antonius Hanifah Komala	3	3	100%
2.	Kim, Moo Kung	3	3	100%

Risk Monitoring Committee Meetings

Referring to the regulation of the Risk Monitoring Committee, the Committee are required to hold at least 3 meetings in a year. The meetings can only be held if it is attended by a majority of the total members of the Committee, including the Chairman of the Committee.

Throughout 2021, the Company's Risk Monitoring Committee held 3 meetings, with the following attendance:

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sebagai pemenuhan atas ketentuan yang diatur dalam POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 032/DIR/HO/03/19 tanggal 29 Maret 2019 telah mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan untuk melaksanakan perannya sebagai penghubung (liaison officer) antara Perseroan dengan pihak eksternal, diantaranya adalah regulator, investor, nasabah, pemegang saham, termasuk media dan juga pihak-pihak terkait lainnya.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait aktivitas bisnis dan operasionalnya. Direksi berhak mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Perusahaan berdasarkan mekanisme internal, dan berikut adalah profil singkat Sekretaris Perusahaan Perseroan:

With reference to the provisions stipulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company through the Decree of the Board of Directors No. 032/DIR/HO/03/19 dated March 29, 2019 has appointed a Corporate Secretary to carry out the role as a liaison officer between the Company and external parties, including regulators, investors, customers, shareholders, as well as the media and other related parties.

The Corporate Secretary is also responsible for ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations related to its business activities and operations. The Board of Directors has the right to appoint and dismiss the Corporate Secretary based on internal mechanisms. The following is a brief profile of the Company's Corporate Secretary:

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Brief Profile of Corporate Secretary

Dwi Indriyanie

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Pancasila Jakarta pada tahun 2003. Memulai karir di Kantor Notaris Otty Hari Chandra Ubayani Panoedjoe pada tahun 2003 sampai dengan 2004, sebelum bergabung dengan PT Bank Yudha Bhakti Tbk (saat ini PT Bank Neo Commerce Tbk) di tahun 2004 sampai dengan tahun 2019 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Departemen Corporate Secretary dan Corporate Communication. Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan apapun pada Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

Completed her Bachelor of Law education at Pancasila University, Jakarta in 2003. She commenced her career at the Notary Office of Otty Hari Chandra Ubayani Panoedjoe from 2003 to 2004, before joining PT Bank Yudha Bhakti Tbk (currently PT Bank Neo Commerce Tbk) in 2004 until in 2019 with the last position being the Head of the Corporate Secretary and Corporate Communication Department. She does not have any concurrent positions in other Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi emiten atau perusahaan publik;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau perusahaan publik untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, para pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada regulator dan instansi pemerintah lainnya secara akurat dan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Sebagai penghubung atau contact person antara Emiten atau perusahaan publik dengan regulator dan masyarakat, serta pihak-pihak terkait lainnya;
6. Membuat daftar pemegang saham bersama dengan Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan;
7. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan.

1. Following the development of the Capital Market, especially the regulations enforced in the Capital Market;
2. Providing services to the public for any information needed by investors related to the condition of the issuer or public company;
3. Provide input to the Board of Directors of Issuers or public companies to comply with the provisions of Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations;
4. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of governance including:
 - Disclose information to the public, shareholders and other interested parties, including the availability of information on the Company's website;
 - Submit reports to regulators and other government agencies in an accurate and timely manner;
 - Organize and document the General Meeting of Shareholders;
 - Organize and document the Meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - Implement an orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
5. As a liaison or contact person between Issuers or public companies with regulators and the public, as well as other related parties;
6. Make a list of shareholders together with the Securities Administration Bureau appointed by the Company;
7. Responsible for holding the Company's GMS.

Peraturan Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah memiliki peraturan Sekretaris Perusahaan sebagai bentuk pemenuhan terhadap ketentuan yang diatur dalam POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan Sekretaris Perusahaan dimaksud di antaranya mengatur mengenai ketentuan pemenuhan jabatan Sekretaris Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara lebih terperinci, serta pelaporan dan pengungkapan. Peraturan Sekretaris Perusahaan terakhir diperbaharui berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan Nomor 097/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 tentang Pengesahan *Corporate Secretary Regulation*.

Peraturan Sekretaris Perusahaan dapat diakses pada situs web resmi Perseroan www.kdbtifa.co.id.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi, sepanjang tahun 2021 Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa program pelatihan dan juga sertifikasi, sebagai berikut:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
21 Januari 2021 January 21, 2021	Sosialisasi Peraturan di Bidang Pengawasan Sektor IKNB POJK Nomor 47/POJK.05/2020 dan POJK Nomor 58/POJK.05/2020 Dissemination of Regulations in the Field of Supervision of the IKNB Sector POJK Number 47/POJK.05/2020 and POJK Number 58/POJK.05/2020	Jakarta	OJK
22 Januari 2021 January 22, 2021	Sosialisasi Penerapan e-Proxy dan e-Voting Platform eASY.KSEI Socialization of the Implementation of e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI	Jakarta	KSEI
9 Februari 2021 February 9, 2021	Leadership Isn't About You, It's About Empowering Other People	Jakarta	ICSA Academy
8 Maret 2021 March 8, 2021	Sosialisasi Program Literasi dan Edukasi Keuangan Tahun 2021 Financial Literacy and Education Program Socialization in 2021	Jakarta	OJK
22 Maret 2021 March 22, 2021	Sosialisasi POJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Socialization of POJK Number 3/POJK.04/2021 concerning Implementation of Activities in the Capital Market Sector	Jakarta	OJK
30 Maret 2021 March 30, 2021	Seminar "Be More Persuasive in Digital Era Through The Right Public Speaking"	Jakarta	ICSA

Corporate Secretary Regulation

The Company has a Corporate Secretary regulation as a form of compliance with the provisions stipulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary's regulation include, among others, the provisions regarding the fulfillment of the position of the Corporate Secretary, the duties and responsibilities of, as well as reporting and disclosure. The Corporate Secretary's regulation was last updated based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 097/DIR/HO/09/21 dated September 22, 2021 concerning Ratification of the Corporate Secretary's Regulation.

The Corporate Secretary's regulation can be accessed on the Company's official website www.kdbtifa.co.id.

Corporate Secretary Training

To improve and develop competence, throughout 2021 the Corporate Secretary participated in the following training and certification programs:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
13,14,15,16,10,27 April dan 4 Mei 2021 April 13,14,15,16,10,27 and May 4, 2021	Pelatihan Bantuan Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (SR) Sesuai POJK 51/2017 Training on Technical Assistance for the Preparation of Sustainability Reports (SR) in accordance with POJK 51/2017	Jakarta	AEI
30 April 2021 April 30, 2021	Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan Duties and Functions of the Board of Directors, Board of Commissioners, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee and Corporate Secretary	Jakarta	ICSA Academy
29 Juli 2021 July 29, 2021	Sosialisasi POJK Nomor 9/POJK.05/2021 Socialization of POJK No. 9/POJK.05/2021	Jakarta	OJK
19 Agustus 2021 August 19, 2021	Stock Split, Dividen Saham, Saham Bonus dan Buyback Saham Stock Split, Stock Dividend, Bonus Stock and Stock Buyback	Jakarta	ICSA Academy
9 September 2021 September 9, 2021	Tata Kelola Komunikasi Corporate Secretary di Tengah Direksi dan Dewan Komisaris Corporate Secretary Communication Governance in the Middle of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Jakarta	ICSA Academy
11 September 2021 September 11, 2021	Workshop "Finance for Non Finance"	Jakarta	ICSA Academy
22-23 September 2021 September 22-23, 2021	CG Officer Workshop Series Investor Relations	Jakarta	ICSA Academy
21-22 Oktober 2021 October 21-22, 2021	GRI-CDP Advance Workshop-Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDG's	Jakarta	GRI
27 Oktober 2021 October 27, 2021	Validitas Tandatanganan Digital pada Industri Multifinance Digital Signature Validity in Multifinance Industry	Jakarta	RAPINDO
9 November 2021 November 9, 2021	GRI Cross Country Learning Session for Business Series "How Climate Change Disclosure Reveal the True Risk and Opportunities of Your Business"	Jakarta	GRI
16 November 2021 November 16, 2021	GRI Cross Country Learning Session for Business Series "Moving Forward Gender Equality and Inclusion in the Workplace"	Jakarta	GRI
19 November 2021 November 19, 2021	Harmonisasi Peraturan Perpajakan "Pemahaman dan Penerapan UU Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan" Harmonization of Tax Regulations "Understanding and Application of Law Number 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations"	Jakarta	AEI
19 November 2021 November 19, 2021	Pengenalan Aspek ESG Sebagai Salah Satu Penunjang Bisnis Berkelanjutan Introduction of ESG Aspects as One of the Supporters of Sustainable Business	Jakarta	ICSA
23 November 2021 November 23, 2021	GRI Cross Country Learning Session for Business Series "Moving From Take-Make-Waste Economy to Circular Solutions"	Jakarta	GRI

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
30 November 2021 November 30, 2021	GRI Cross Country Learning Session for Business Series "Safety and Health For All: Building Resilient OHS System"	Jakarta	GRI
2-3 Desember 2021 December 2-3, 2021	Conference on Financial Inclusion, Financial Consumer Protection and Financial Literacy in Asia and the Pacific	Jakarta	OJK-OECD
22 Desember 2021 December 22, 2021	Seminar "Advancing Gender Equality for Sustainable Finance in Indonesia Capital Market"	Jakarta	BEI

Realisasi Program Kerja Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa program kerja dan telah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan juga ketentuan internal lainnya. Adapun realisasi program kerja dimaksud dapat diuraikan sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku, memastikan kepatuhan seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia dan instansi berwenang lainnya yang terkait dengan Pasar Modal dengan cara menyampaikan informasi tersebut;
- Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2020;
- Mengkoordinasikan, menghadiri rapat Direksi dan/atau rapat Dewan Komisaris serta mendokumentasikan notulen dari rapat yang diselenggarakan;
- Mengkoordinasikan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
- Penyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 4 Juni 2021;
- Melaksanakan seluruh rangkaian proses Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perseroan, baik pengajuan pernyataan pendaftaran, penyusunan prospektus, perizinan dan pelaporan lainnya, serta hal-hal yang diperlukan sampai dengan seluruh proses selesai dilaksanakan;
- Penyelenggarakan Paparan Publik pada tanggal 17 Desember 2021;
- Penyelenggarakan program Literasi dan Inklusi Keuangan Perseroan;
- Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2022;

Realization of Corporate Secretary Work Program

Throughout 2021, the Corporate Secretary implemented several work programs and complied with the duties and responsibilities as regulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies as well as other internal provisions. The realization of the said work program includes:

- Keeping abreast with the development of the Capital Market, in particular the prevailing laws and regulations, ensuring the compliance of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with the new regulations issued by the OJK, the Indonesia Stock Exchange and other authorized institutions related to the Capital Market by submitting such information;
- Preparing the Company's 2020 Annual Report and Sustainability Report;
- Coordinating and attending the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' meetings as well as documenting the minutes of the meetings;
- Coordinating the implementation of Corporate Social Responsibility;
- Organizing the Company's Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 4, 2021;
- Conducting the entire series of Limited Public Offering I process by granting the Pre-emptive Rights, both submission of registration statements, preparation of prospectus, licensing and other reporting, as well as other necessary matters until the entire process is completed;
- Holding a Public Expose on December 17, 2021;
- Organizing the Company's Financial Literacy and Inclusion program;
- Developing a Sustainable Finance Action Plan for 2022;

- Menyusun Rencana Bisnis Perseroan tahun 2022;
- Menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat baik melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia serta menyampaikan laporan secara berkala maupun insidental kepada regulator secara akurat dan tepat waktu.
- Preparing the Company's Business Plan for 2022;
- Delivering information disclosure to the public through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website as well as submitting periodic and incidental reports to regulators in an accurate and timely manner.

Seluruh aktivitas dan kegiatan Sekretaris Perusahaan di tahun 2021 telah dilaporkan kepada Direksi dan telah disetujui dalam Rapat Direksi pada tanggal 28 Januari 2022.

All activities of the Corporate Secretary in 2021 have been reported to the Board of Directors and approved at the Board of Directors' Meeting on January 28, 2022.

Keterbukaan Informasi dan Akses Informasi Perseroan

Disclosure of Information and Access to Company Information

Keterbukaan Informasi

Keterbukaan Informasi dan laporan yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Information Disclosure

Information Disclosure and reports submitted by the Corporate Secretary during 2021 are as follows:

Laporan Periodik Periodic Report

Jenis Laporan Report Type	Tujuan Objective	Periode Laporan Reporting Period
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	OJK, BEI	Bulanan Monthly
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	OJK, BEI	Tahunan Annual
Laporan Hutang Valas Foreign Exchange Payable Report	OJK	Bulanan Monthly
Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	OJK, BEI	Tahunan Annual
Laporan Keuangan Interim Interim Financial Report	OJK, BEI	Triwulan Quarter
Laporan Keuangan Tengah Tahunan Semi-Annual Financial Report	OJK, BEI	Semester

Jenis Laporan Report Type	Tujuan Objective	Periode Laporan Reporting Period
Laporan Rencana Bisnis Business Plan Report	OJK	Tahunan Annual
Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Action Plan Report	OJK	Tahunan Annual
Laporan Rencana Pelaksanaan Literasi dan Inklusi Keuangan Financial Literacy and Inclusion Implementation Plan Report	OJK	Tahunan Annual
Laporan Transparansi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Transparency Report	OJK	Tahunan Annual
Laporan Realisasi Rencana Bisnis Business Plan Realization Report	OJK	Semester
Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Business Plan Oversight Report	OJK	Semester
Laporan Realisasi Pelaksanaan Literasi dan Inklusi Keuangan Report on the Implementation of Financial Literacy and Inclusion	OJK	Semester
Laporan Rencana Pengkinian Data Nasabah Customer Data Update Plan Report	OJK	Tahunan Annual
Laporan Realisasi Pengkinian Data Nasabah Customer Data Update Realization Report	OJK	Tahunan Annual
Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit Report on the Evaluation of the Audit Committee on the Implementation of the Provision of Audit Services	OJK	Tahunan Annual
Laporan Penunjukan AP/KAP AP/KAP Appointment Report	OJK	Tahunan Annual
Laporan Evaluasi Pemenuhan Prinsip Syariah Sharia Principle Compliance Evaluation Report	OJK	Tahunan Annual
Laporan <i>Self-Assessment</i> Perlindungan Konsumen Consumer Protection <i>Self-Assessment</i> Report	OJK	Tahunan Annual
Laporan <i>Self-Assessment</i> Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan <i>Self-Assessment</i> Report on the Health Level of Financing Companies	OJK	Tahunan Annual

Laporan Insidental Incidental Report

Tanggal Date	Perihal About
4 Januari 2021 January 4, 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Transaksi Material Perjanjian Kredit antara Perseroan dengan PT Bank Shinhan Indonesia Material Information or Facts Report of Material Transactions on Credit Agreements between the Company and PT Bank Shinhan Indonesia
4 Januari 2021 January 4, 2021	Penyampaian Bukti Iklan Keterbukaan Informasi Transaksi Material Perseroan Submission of Proof of the Company's Material Transaction Information Disclosure Advertisement
15 Januari 2021 January 15, 2021	Laporan Pembukaan Lock-up Saham an PT Dwi Satrya Utama Report on the Opening of Shares Lock-up of PT Dwi Satrya Utama
25 Februari 2021 February 25, 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan Pengurus (Direksi) Perseroan Reports of Information or Material Facts on Changes in the Company's Management (Board of Directors)
18 Maret 2021 March 18, 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan Pengurus (Dewan Komisaris) Perseroan Material Information or Facts Report on Changes in the Company's Management (Board of Commissioners)

Tanggal Date	Perihal About
22 Maret 2021 March 22, 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Unusual Market Activity (UMA) Unusual Market Activity (UMA) Material Information or Facts Report
23 Maret 2021 March 23, 2021	Penyampaian Penjelasan Atas Volatilitas Transaksi Efek PT KDB Tifa Finance Tbk Submission of Explanation on the Volatility of PT KDB Tifa Finance Tbk's Securities Transactions
26 Maret 2021 March 26, 2021	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Ownership Report or Any Change in Public Company Share Ownership
30 Maret 2021 March 30, 2021	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Ownership Report or Any Change in Public Company Share Ownership
7 April 2021 April 7, 2021	Penyampaian Penjelasan Kepada PT Bursa Efek Indonesia Submission of Explanation to the Indonesia Stock Exchange
12 April 2021 April 12, 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan Komite Audit Report of Material Information or Facts on Changes to the Audit Committee
12 April 2021 April 12, 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi Report on Material Information or Facts on Changes in the Nomination and Remuneration Committee
12 April 2021 April 12, 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Pembentukan Komite Pemantau Risiko Material Information or Facts Report Formation of Risk Monitoring Committee
16 April 2021 April 16, 2021	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (Audited) 31 Desember 2020 Submission of Annual Financial Statements (Audited) December 31, 2020
16 April 2021 April 16, 2021	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan (Audited) 31 Desember 2020 Submission of Proof of Advertising Annual Financial Statements (Audited) December 31, 2020
16 April 2021 April 16, 2021	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Announcement of Planned Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
26 April 2021 April 26, 2021	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Announcement of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
26 April 2021 April 26, 2021	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Submission of Proof of Announcement of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
26 April 2021 April 26, 2021	Penyampaian Pengumuman Rencana Penambahan Modal Disetor Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Penawaran Umum Terbatas I Perseroan Submission of the Announcement of the Plan to Increase Paid-In Capital By Granting Pre-emptive Rights through the Company's Limited Public Offering I
26 April 2021 April 26, 2021	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rencana Penambahan Modal Disetor Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Penawaran Umum Terbatas I Perseroan Submission of Proof of Advertisement Announcement of Plan to Increase Paid-In Capital By Granting Pre-emptive Rights through Limited Public Offering I of the Company
27 April 2021 April 27, 2021	Laporan Perubahan Internal Audit Perseroan The Company's Internal Audit Change Report
28 April 2021 April 28, 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Pemindahan/Perubahan Alamat Kantor Pusat Perseroan Report of Information or Material Facts Transfer/Change of Address of the Company's Head Office
30 April 2021 April 30, 2021	Penyampaian Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2021 Submission of Interim Financial Statements March 31, 2021
11 Mei 2021 May 11, 2021	Penyampaian Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Submission of Invitation to the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
11 Mei 2021 May 11, 2021	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Submission of Proof of Advertising for the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
11 Mei 2021 May 11, 2021	Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2020 Submission of the 2020 Annual Report and Sustainability Report

Tanggal Date	Perihal About
28 Mei 2021 May 28, 2021	Laporan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh AP dan/atau KAP Evaluation Report on the Implementation of the Provision of Audit Services on Annual Historical Financial Information by AP and/or KAP
8 Juni 2021 June 8, 2021	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Submission of Minutes of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
8 Juni 2021 June 8, 2021	Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Submission of Proof of Advertisement Summary of Minutes of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
9 Juni 2021 June 9, 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Pengangkatan Kembali Komisaris Independen Perseroan Material Information or Facts Report Re-appointment of the Company's Independent Commissioner
11 Juni 2021 June 11, 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Informasi Kepada Pemegang Saham Dalam Rangka PUT I Information Report or Material Facts Information to Shareholders in Context of PUT I
11 Juni 2021 June 11, 2021	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Informasi atau Fakta Material Informasi Kepada Pemegang Saham Dalam Rangka PUT I Submission of Proof of Advertising Reports of Information or Material Facts of Information to Shareholders in the Context of PUT I
16 Juni 2021 June 16, 2021	Laporan Perubahan Profesi Penunjang AP/KAP 2021 AP/KAP Supporting Professional Change Report 2021
13 Juli 2021 July 13, 2021	Penyampaian Penjelasan Kepada PT Bursa Efek Indonesia Submission of Explanation to the Indonesia Stock Exchange
30 Juli 2021 July 30, 2021	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Tengah Tahunan 30 Juni 2021 Submission of Mid-Annual Interim Financial Report 30 June 2021
30 Juli 2021 July 30, 2021	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim Tengah Tahunan 30 Juni 2021 Submission of Proof of Advertising Mid-Annual Interim Financial Statements June 30, 2021
30 Agustus 2021 August 30, 2021	Keterbukaan Informasi Aksi Korporasi PUT I Disclosure of Information on Corporate Actions of PUT I
30 Agustus 2021 August 30, 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Informasi Kepada Pemegang Saham PUT I Report of Information or Material Facts Information to Shareholders of PUT I
30 Agustus 2021 August 30, 2021	Penyampaian Prospektus PUT I Submission of PUT I Prospectus
30 Agustus 2021 August 30, 2021	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Kepada Pemegang Saham PUT I Submission of Proof of Advertising Information to Shareholders on PUT I
30 Agustus 2021 August 30, 2021	Informasi Efektifnya Pernyataan Pendaftaran PUT I Information on the Effectiveness of the PUT I Registration Statement
29 Oktober 2021 October 29, 2021	Penyampaian Laporan Keuangan Interim 30 September 2021 Submission of Interim Financial Report 30 September 2021
19 November 2021 November 19, 2021	Penjelasan Atas Volatilitas Transaksi Efek Explanation of Securities Transaction Volatility
2 Desember 2021 December 2, 2021	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan 2021 Announcement of the 2021 Annual Public Expose Plan
14 Desember 2021 December 14, 2021	Penyampaian Materi Public Expose 2021 Submission of Public Expose 2021
15 Desember 2021 December 15, 2021	Penyampaian Materi Public Expose (Koreksi) 2021 Submission of Public Expose (Correction) 2021
20 Desember 2021 December 20, 2021	Laporan Pelaksanaan Public Expose 2021 Public Expose Implementation Report 2021

Akses Informasi Perseroan

Perseroan menyediakan akses informasi kepada publik melalui berbagai aktivitas sebagai berikut:

1. Paparan Publik
Hari/Tanggal : Jumat, 17 Desember 2021
Link Microsoft Teams : https://bit.ly/PUBEX_KDBTF_211217
2. Situs Web resmi Perseroan : www.kdbtifa.co.id
3. Email : corporate.secretary@kdbtifa.co.id
customer.care@kdbtifa.co.id

Company Information Access

The Company provides access of its information to the public through the following means:

1. Public Exposure
Day/Date : Friday, December 17, 2021
Microsoft Teams link : https://bit.ly/PUBEX_KDBTF_211217
2. Company's official website: www.kdbtifa.co.id
3. Email : corporate.secretary@kdbtifa.co.id
customer.care@kdbtifa.co.id

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal Perseroan bertanggung jawab melakukan fungsi pengawasan internal secara independen terhadap unit kerja yang ada sesuai dengan struktur organisasi terhadap aktivitas operasional Perseroan, untuk memastikan efektivitas pengendalian internal dan pengendalian risiko serta memastikan seluruh aktivitas Perseroan telah sesuai dengan kebijakan, standar, prosedur, peraturan dan/atau perundang-undangan yang berlaku dan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan langsung kepada Presiden Direktur dengan tembusan Dewan Komisaris.

Dalam struktur organisasi Perseroan, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan apabila diperlukan Presiden Direktur dapat meminta Audit Internal untuk melakukan pemeriksaan khusus diluar program audit yang telah tersusun di awal tahun terhadap hal-hal yang menjadi perhatian (bersifat urgent).

Peraturan Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya, Audit Internal selain berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, juga merujuk kepada peraturan Audit Internal. Adapun peraturan Audit Internal antara lain mengatur mengenai fungsi dan tujuan Audit Internal, ruang lingkup dan aspek audit, tanggung jawab dan kode etik Audit Internal, serta pelaksanaan dan pelaporan audit. Peraturan Audit Internal terakhir diperbaharui

The Company's Internal Audit is responsible for carrying out the internal control function independently towards work units in accordance with the organizational structure of the Company's operational activities. This is to ensure the effectiveness of internal control and risk control and ensure that all of the Company's activities are in accordance with policies, standards, procedures, regulations and/or prevailing laws and regulations. The Internal Audit submits report on the results of the examination directly to the President Director with a copy to the Board of Commissioners.

In the Company's organizational structure, the Internal Audit is directly responsible to the President Director and if necessary, the President Director can request the Internal Audit to conduct special inspections outside the audit program that has been prepared at the beginning of the year on urgent nature.

Internal Audit Regulation

In carrying out its functions, the Internal Audit is not only guided by the applicable laws and regulations, but also refers to the Internal Audit regulation. The Internal Audit regulation, among others, regulates the functions and objectives of the Internal Audit, the scope and aspects of the audit, the responsibilities and code of conduct, as well as the implementation and reporting of the audit. The Internal Audit regulation was last updated based

berdasarkan Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 103/DIR/HO/09/22 tanggal 22 September 2022 tentang Pengesahan Internal Audit Regulation.

Peraturan Audit Internal Perseroan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan www.kdbtifa.co.id.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Secara lebih rinci tugas dan tanggung jawab Audit Internal, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil pemeriksaan audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerjasama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Dalam struktur organisasi Perseroan, kedudukan Audit Internal berada langsung di bawah Presiden Direktur, dimana Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur sehingga laporan hasil pemeriksaan Audit Internal disampaikan kepada Presiden Direktur dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

on the Decree of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners No. 103/DIR/HO/09/22 dated September 22, 2022 concerning Ratification of the Internal Audit's Regulation.

The Company's Internal Audit regulation can be accessed on the Company's official website www.kdbtifa.co.id.

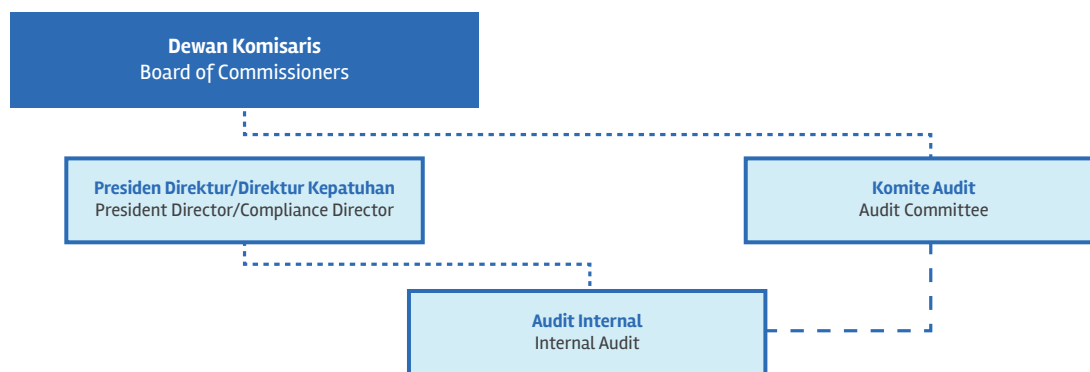
Internal Audit Duties and Responsibilities

The following are the duties and responsibilities of Internal Audit:

- Develop and implementation of the Annual Internal Audit plan;
- Asses and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
- Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Provide improvement suggestions and objective information about the activities examined at all levels of management;
- Prepare a report on the results of the audit and submit the report to the President Director with a copy to the Board of Commissioners;
- Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
- Work hand-in-hand with the Audit Committee;
- Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities it carries out;
- Carry out special inspections if necessary.

Internal Audit Structure and Position

In the Company's organizational structure, the position of Internal Audit is directly under the President Director. The Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit is directly responsible to the President Director, and the report on the results of the Internal Audit examination is submitted to the President Director with a copy to the Board of Commissioners.



Profil Audit Internal

Sebagaimana telah dijelaskan, bahwa Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Audit Internal Perseroan ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 103a/DIR/HO/08/2020 tanggal 31 Agustus 2020 dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Berikut adalah profil singkat Audit Internal Perseroan:

Internal Audit Profile

The Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Company's Internal Audit was appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 103a/DIR/HO/08/2020 dated August 31, 2020 and has received approval from the Company's Board of Commissioners. The following is a brief profile of the Company's Internal Audit:

Rendra Joyo Adinegoro Audit Internal | Internal Audit

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Gunadarma pada tahun 2009. Memiliki karir auditor di beberapa perusahaan antara lain tahun 2011–2013 sebagai Internal Auditor di PT Bussan Auto Finance, tahun 2013–2017 sebagai Senior Internal Auditor di PT Mandiri Tunas Finance dan tahun 2017–2020 sebagai Customer Complaints Investigator di PT AIA Financial. Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan apapun pada Perusahaan lainnya.

Completed his Bachelor of Accounting education at Gunadarma University in 2009. He has an auditor career in several companies, including as Internal Auditor at PT Bussan Auto Finance (2011–2013), as Senior Internal Auditor at PT Mandiri Tunas Finance (2013–2017) and as a Customer Complaints Investigator at PT AIA Financial (2017–2020). He does not have any concurrent positions in other company.

Kualifikasi atau Sertifikasi Audit Internal

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal, Audit Internal Perseroan wajib memenuhi persyaratan diantaranya memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, objektif dalam melaksanakan tugasnya serta sesuai dengan syarat ditetapkan oleh Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, yang diantaranya adalah sebagai berikut:

- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;

Internal Audit Qualification or Certification

Referring to applicable internal and external regulations, the Company's Internal Audit must meet the requirements that include having integrity and professional, independent, honest, objective behavior in carrying out duties as set forth in the Company and Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, which include:

- Have knowledge and experience in technical auditing and other disciplines relevant to their field of work;
- Have knowledge of the laws and regulations in the Capital Market and other related laws and regulations;
- Abide by professional standards issued by the Internal Audit Association;

- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
- Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

- Maintain the confidentiality of the Company's information and/or data related to the implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by laws and regulations or court decisions that have permanent legal force;
- Understand the principles of good corporate governance and risk management;
- Willing to continuously improve their knowledge, skills, and professional abilities.

Pelatihan Audit Internal

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi, sepanjang tahun 2021 Audit Internal Perseroan mengikuti beberapa program pelatihan dan juga sertifikasi, sebagai berikut:

Internal Audit Training

In order to improve and develop competence, throughout 2021 the Company's Internal Audit took part in the following training and certification programs:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
14 Januari 2021 January 14, 2021	Optimizing The Role of Internal Auditors	Jakarta	Infobank
18 Oktober 2021 October 18, 2021	Remote Auditing: How to Keep Effective Audit	Jakarta	IIA Indonesia
27 Oktober 2021 October 27, 2021	Validasi Tandatangan Digital Pada Multifinance	Jakarta	RAPINDO
8 Desember 2021 December 8, 2021	Financial Auditing for Internal Auditors	Jakarta	IIA Indonesia

Realisasi Program Kerja Audit Internal Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Audit Internal Perseroan telah merealisasikan beberapa program kerja antara lain:

Realization of Internal Audit Work Program in 2021

Throughout 2021, the Company's Internal Audit realized the following work programs:

- Melaksanakan rapat bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit secara berkala sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan fungsi dan tugasnya serta membahas hal-hal terkait optimalisasi pelaksanaan Audit Internal;
- Membuat rencana audit tahunan tahun 2021 yang berpedoman kepada visi dan misi Audit Internal yang selaras dengan visi dan misi Perseroan;
- Melaksanakan audit terhadap Kantor Cabang, Kantor Perwakilan, serta Departemen yang ada di Kantor Pusat yang telah ditentukan berdasarkan hasil penilaian risiko;
- Meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit melalui pengembangan dan pelaksanaan audit yang berkelanjutan untuk mendukung peran audit sebagai *early warning system*.
- Mempromosikan kepatuhan kepada peraturan internal dan eksternal dengan membuat newsletter yang berisikan hasil penilaian internal sebagai bahan referensi bagi seluruh karyawan.

- Holding joint meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee on a regular basis in accordance with the needs of carrying out their functions and duties and discussing matters related to optimizing the implementation of Internal Audit;
- Preparing an annual audit plan for 2021 that is guided by the vision and mission of the Internal Audit that is in line with the Company's vision and mission;
- Conducting audits of Branch Offices, Representative Offices, and Departments in the Head Office which have been determined based on the results of the risk assessment;
- Improving the effectiveness of audit implementation through the development and implementation of ongoing audits to support the role of audit as an early warning system.
- Ensuring compliance with internal and external regulations by creating a newsletter containing the results of internal assessments as reference material for all employees.

Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik

Public Accountant and/or Public Accounting Firm

Untuk melaksanakan pemeriksaan terhadap laporan keuangan tahunan, Perseroan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit. Berikut adalah daftar nama Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan selama 5 tahun terakhir:

The Company appoints a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to conduct an audit of the annual financial statements. The appointment is based on the approval of the Annual General Meeting of Shareholders and by taking into account the recommendations of the Audit Committee. The following is a list of names of Public Accountants and/or Public Accounting Firms that have audited the Company's financial statements for the last 5 years:

Tahun Year	Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Fee (Rp)
2017	Yelly Warsono	Mirawati Sensi Idris	220.000.000
2018	Yelly Warsono	Mirawati Sensi Idris	235.000.000
2019	Maria Leckzinska	Mirawati Sensi Idris	250.000.000
2020	Maria Leckzinska	Mirawati Sensi Idris	250.000.000
2021	Yelly Warsono	Mirawati Sensi Idris	265.000.000

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Penerapan Manajemen Risiko pada Perseroan merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko. Perseroan menerapkan Manajemen Risiko dengan membentuk Departemen Manajemen Risiko yang independen terhadap fungsi yang dikontrol, sehingga dapat memberikan evaluasi yang objektif terhadap risiko-risiko yang dihadapi Perseroan.

The Company implements the process of Risk Management that includes identification, measurement, control and monitoring of risks. The Company does it by establishing an independent Risk Management Department. This way, it can provide an objective evaluation of the risks faced by the Company.

Dalam mengelola segala jenis risiko yang melekat pada aktivitasnya, Perseroan mengaplikasikan pendekatan Manajemen Risiko dan prinsip kehati-hatian. Berdasarkan POJK Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank serta SEOJK Nomor 7/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, Perseroan wajib mengelola minimal 8 jenis risiko yaitu Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.

In managing all types of risks inherent in its activities, the Company applies a Risk Management approach and the prudence principle. Pursuant to POJK No. 44/POJK.05/2020 concerning Application of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions and SEOJK No. 7/SEOJK.05/2021 concerning Implementation of Risk Management for Financing Companies and Sharia Financing Companies, the Company is required to manage a minimum of 8 types of risks. They are Strategic Risk, Operational Risk, Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk and Reputation Risk.

Tata Kelola dan Kerangka Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan prinsip empat pilar dalam membuat kerangka kerja dan tata kelola Manajemen Risiko. Adapun prinsip Empat Pilar tersebut meliputi:

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memahami risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Perseroan menerapkan Manajemen Risiko dengan didukung oleh kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas dan sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penetapan limit risiko telah memadai, yang meliputi limit per produk atau transaksi, per jenis risiko, dan per aktivitas risiko.

3. Kecukupan proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Setiap produk atau transaksi yang mengandung risiko akan diidentifikasi dan diukur tingkat risikonya oleh Perseroan. Identifikasi risiko bersifat proaktif dan mencakup seluruh aktivitas bisnis dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko beserta dampaknya terhadap Perseroan.

4. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Dalam penerapan Manajemen Risiko, Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal dengan mengacu kepada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Perseroan memiliki penetapan wewenang dan tanggung jawab pemantauan kepatuhan, kebijakan, prosedur dan limit.

Internal Audit Perseroan melakukan audit secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit, dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan review terhadap tindak lanjut temuan audit.

Governance and Risk Management Framework

The Company applies the principles of four pillars in establishing the framework and governance of Risk Management, namely:

1. Active Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company understand the risks faced by the Company and provide clear directions, conduct active monitoring and mitigation and develop a risk management culture.

2. Adequacy of Policies, Procedures and Limit Setting

The Company implements Risk Management with a framework that includes Risk Management policies and procedures as well as risk limits that are clearly defined and in line with the Company's vision, mission and business strategy in accordance with prevailing laws and regulations. The determination of risk limits has been adequate, which includes limits per product or transaction, per type of risk, and per risk activity.

3. Adequacy of the Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control process and Risk Management Information System

Every product or transaction that is exposed to risk will be identified and measured by the level of risk. Risk identification is proactive and covers all business activities. It is carried out to analyze the sources and possible risks and their impacts on the Company.

4. Comprehensive Internal Control System

In implementing Risk Management, the Company has established an internal control system with reference to the applicable policies and procedures. The Company has the authority and responsibility for monitoring compliance, policies, procedures and limits.

The Company's Internal Audit conducts regular audits with adequate coverage, documents audit findings, and management's response to audit results, and reviews follow-up audit findings.

Profil dan Mitigasi Risiko

1. Risiko Strategis

Dalam pengambilan keputusan strategis untuk mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis merupakan hal paling krusial dalam menentukan masa depan Perseroan. Perencanaan bisnis dilakukan berdasarkan strategi yang ditetapkan, dan pelaksanaannya dievaluasi secara periodik untuk dilakukan perbaikan jika diperlukan.

Cara Pengelolaan:

Perseroan membuat rencana bisnis dan mengevaluasi pelaksanaannya secara periodik sehingga menghasilkan keputusan yang strategis dan rencana bisnis tersebut senantiasa dibahas dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk terkait pengawasan atas realisasi rencana bisnis yang dilakukan secara semesteran.

2. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi kerugian yang dipicu oleh kegagalan sumber daya manusia, proses atau teknologi atau dampak dari kejadian eksternal.

Perseroan memerlukan sistem operasional dan prosedur guna menunjang perkembangan kebutuhan Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan. Pemeriksaan berkala dilakukan terhadap sistem operasional dan prosedur guna memenuhi terselenggaranya sistem operasional yang efektif dan efisien serta memperhatikan kebutuhan pelanggan. Sumber Daya Manusia yang sebagian besar terdiri dari tenaga lapangan yang harus bekerja sesuai sistem operasional prosedur dan kontrol terhadap prosedur yang dijalankan memiliki peran yang sangat krusial bagi Perseroan.

Cara Pengelolaan:

Menerapkan prinsip “*Know Your Employee*” dalam setiap proses rekrutmen, agar diperoleh Sumber Daya Manusia yang kompeten dan berintegritas di bidangnya. Selain itu secara berkesinambungan pengembangan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan internal dan eksternal juga dilakukan oleh Perseroan guna meningkatkan kinerja karyawan.

Perseroan juga menerapkan manajemen risiko pada produk dan aktivitas baru, menerapkan *whistleblowing system* dengan menyediakan saluran khusus pelaporan, dan menerapkan *business continuity plan*.

Risk Profile and Mitigation

1. Strategic Risk

In making strategic decisions to anticipate changes in the business environment, determining the future of the Company is crucial. Business planning is carried out based on the strategy, and its implementation is evaluated periodically to make improvements if necessary.

Management Method:

The Company makes a business plan and evaluates its implementation periodically so as to produce strategic decisions and the business plan is always discussed in the Board of Directors and Board of Commissioners meetings, including related to the supervision of the realization of the business plan which is carried out on a semi-annual basis.

2. Operational Risk

Operational risk is the potential loss triggered by the failure of human resources, processes or technology or the impact of external events.

The Company requires operational systems and procedures to support the business development as a financing company. Periodic checks are conducted on operational systems and procedures to meet the implementation of an effective and efficient operational system and pay attention to customer needs. Human Resources, which mostly consist of field workers who have to work according to the operational procedure and control system for the procedures carried out, have a very crucial role for the Company.

Management Method:

Applying the principle of “*Know Your Employee*” in every recruitment process, in order to obtain competent Human Resources with integrity in their fields. In addition, the Company continuously develops Human Resources through internal and external training to improve employee performance.

The Company also applies risk management to new products and activities, implements a *whistleblowing system* by providing a special reporting channel, and implements a *business continuity plan*.

3. Risiko Kredit

Risiko Kredit timbul dari kemungkinan kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajibannya sehingga berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan. Apabila kelayakan nasabah dan piutang tidak dikelola dengan baik, maka risiko ini kemungkinan besar akan terjadi. Hal tersebut menjadi perhatian dan prioritas Perseroan, khususnya dalam bisnis pembiayaannya.

Cara Pengelolaan:

Penetapan limit persetujuan kredit “*four eyes principles*” dan analisa kelayakan calon nasabah dilakukan untuk memitigasi risiko kegagalan bayar.

4. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Cara Pengelolaan:

Perseroan menerapkan mitigasi dengan memiliki proses identifikasi risiko yang disesuaikan dengan risiko pasar yang melekat pada aktivitas bisnis Perseroan meliputi nilai tukar, ekuitas dan komoditas serta didukung oleh sistem informasi manajemen risiko melalui mekanisme *stress testing*, untuk mengidentifikasi risiko secara cepat sehingga segera dapat dilakukan tindakan perbaikan.

5. Risiko Likuiditas

Risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.

Cara Pengelolaan:

Perseroan melakukan diversifikasi sumber pendanaan dengan mendapatkan berbagai jenis sumber dana, berupa pinjaman bilateral, kerja sama dengan perusahaan, baik konvensional maupun Syariah, pendanaan perbankan serta sumber-sumber lainnya.

6. Risiko Hukum

Unit kerja yang membawahi bidang hukum dan litigasi di Perseroan bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko hukum, yaitu dengan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko hukum.

3. Credit Risk

Credit risk arises from the possibility of a customer’s failure to meet the obligations so that it has the potential to cause a loss to the Company. If the eligibility of customers and receivables is not managed properly, this risk is likely to occur. This is the concern and priority of the Company, especially in its financing business.

Management Method:

Determination of the “*four eyes principles*” credit approval limit and feasibility analysis of prospective customers is carried out to mitigate the risk of default.

4. Market Risk

Market Risk is the Risk in the position of assets, liabilities, equity, and/or off-balance sheet including derivative transactions due to changes in overall market conditions.

Management Method:

The Company implements mitigation by having a risk identification process that is adjusted to market risk inherent in the Company’s business activities. This includes exchange rates, equity and commodities and is supported by a risk management information system through a stress testing mechanism, to identify risks quickly so that corrective action can be taken immediately.

5. Liquidity Risk

The risk arises from the Company’s inability to meet maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company’s activities and financial condition.

Management Method:

The Company diversifies its funding sources by obtaining various types of funding, such as bilateral loans, cooperation with companies, both conventional and Sharia, banking funding and other sources.

6. Legal Risk

The work unit in charge of law and litigation in the Company is responsible for managing legal risk, namely by identifying, measuring, monitoring and managing legal risk.

Cara Pengelolaan:

Dengan bantuan Audit Internal, menetapkan kebijakan hukum yang dari waktu ke waktu dikaji ulang untuk memenuhi dan menyesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

7. Risiko Kepatuhan

Risiko yang terjadi akibat Perseroan tidak mematuhi dan/ atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Cara Pengelolaan:

Dengan adanya Departemen Kepatuhan yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan telah berpedoman kepada ketentuan baik internal maupun eksternal.

8. Risiko Reputasi

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan.

Cara Pengelolaan:

Perseroan secara optimal menjaga tingkat kepercayaan pemangku kepentingan dengan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik salah satunya dengan memberikan informasi secara transparan mengenai kondisi terkini Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, di mana sebagai Perusahaan terbuka Perseroan sangat dituntut untuk memaksimalkan hal tersebut.

Selain ke 8 risiko tersebut di atas, Perseroan juga dihadapkan pada beberapa risiko lainnya yang patut dicermati dari waktu ke waktu dalam setiap aktivitas bisnisnya, yaitu:

1. Risiko Persaingan

Tingginya tingkat persaingan diantara perusahaan pembiayaan salah satunya disebabkan karena sektor usaha pembiayaan merupakan salah satu sektor usaha yang sangat pesat perkembangannya.

Cara Pengelolaan:

- Diversifikasi produk dan layanan yang dilakukan oleh Perseroan melalui business development guna mengantisipasi kebutuhan pasar dan mendorong daya

Management Method:

With the help of the Internal Audit, establish legal policies which are reviewed from time to time to comply with and adjust to the provisions of the applicable laws and regulations.

7. Compliance Risk

This risk arises from the Company's failure to comply with the applicable laws and regulations.

Management Method:

The presence of a Compliance Department, as it is responsible for ensuring all of the Company's operational activities are guided by both internal and external regulations.

8. Reputational Risk

The risk due to the declining level of stakeholder trust that coming from negative perceptions of the Company.

Management Method:

The Company optimally maintains the level of stakeholder trust by always complying with the principles of Good Corporate Governance, one of which is by providing transparent information about the current condition of the Company to all stakeholders, where as a public company the Company is highly required to maximize this.

In addition to the above-mentioned 8 risks, the Company is also faced with several other risks that should be periodically observed in its business activities. The risks are:

1. Competition Risk

One of the reasons for the high level of competition among finance companies is the financing business sector, which is one of the fastest growing business sectors.

Management Method:

- Diversification of products and services carried out by the Company through business development in order to anticipate market needs and boost the competitiveness

saing Perseroan dengan mempertimbangkan risiko yang akan timbul dan berdampak pada kerugian bagi Perseroan;

- Pelayanan yang terbaik serta menyediakan media khusus terhadap keluhan nasabah merupakan salah satu komitmen Perseroan untuk tetap eksis dalam persaingan usaha dengan mendengar keluhan nasabah dan menjadikan hal tersebut sebagai acuan peningkatan pelayanan Perseroan.

2. Risiko Nilai Tukar

Harga produk-produk pembiayaan yang Perseroan tawarkan kepada pelanggan sangat sensitif terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing.

Cara Pengelolaan:

Dalam rangka mengantisipasi melonjaknya nilai tukar mata uang asing, Perseroan selalu melakukan lindung nilai dan menjaga keseimbangan antara sumber dana dan jumlah kredit yang diberikan dalam mata uang asing.

3. Risiko Tingkat Suku Bunga dan Ekonomi Makro

Perseroan sebagian besar memberikan tingkat suku bunga tetap kepada nasabahnya. Fluktuasi signifikan dari tingkat suku bunga nasional baik yang disebabkan perubahan ekonomi makro, maupun fluktuasi yang disebabkan oleh perubahan kebijakan moneter pemerintah dapat mempengaruhi kinerja dan profitabilitas Perseroan.

Cara Pengelolaan:

Perseroan senantiasa berupaya untuk mempromosikan pendanaan dengan kredit yang disalurkan berdasarkan sifat tingkat suku bunga fixed atau floating. Profil keuangan yang sehat dimanfaatkan oleh Perseroan guna mendapatkan pendanaan yang murah dari Perseroan.

4. Risiko Kepengurusan

Sebagai perusahaan yang menawarkan jasa keuangan berupa pembiayaan, Sumber Daya Manusia merupakan hal yang sangat penting. Perseroan melihat kepengurusan oleh manajemen kunci sebagai hal utama yang harus mendapatkan perhatian, sehingga anggota manajemen kunci harus memiliki kompetensi di bidangnya dan integritas tinggi.

Cara Pengelolaan:

Departemen Sumber Daya Manusia memastikan setiap personel kunci memenuhi syarat kompetensi yang memadai sesuai *job description* beserta syarat yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Proses rekrutmen manajemen kunci dilakukan

of the Company by considering the risks that will arise and have an impact on losses for the Company;

- The best service and providing special media for customer complaints is one of the Company's commitments to continue to exist in business competition by listening to customer complaints and making it a reference for improving the Company's services.

2. Exchange Rate Risk

The prices of the financing products that the Company offers to customers are very sensitive to the fluctuations of foreign currency exchange rates.

Management Method:

In anticipation of soaring foreign currency exchange rates, the Company always hedges and maintains a balance between the source of funds and the amount of credit disbursed in foreign currencies.

3. Interest Rate and Macroeconomic Risk

The Company mostly provides fixed interest rates to its customers. Significant fluctuations in the national interest rate, whether caused by macroeconomic changes, or fluctuations caused by changes in the government's monetary policy, may affect the Company's performance and profitability.

Management Method:

The Company always strives to promote funding with loans that are disbursed based on the nature of fixed or floating interest rates. The Company uses a healthy financial profile to obtain cheap funding from the Company.

4. Management Risk

As a financing company, Human Resources is very pivotal. The Company vies key management as the main thing that must get attention. So, key management members must have competence in their fields and high integrity.

Management Method:

The Human Resources Department ensures that every key employee meets the adequate competency requirements according to the job description and the requirements set by the Company. The key management recruitment process is

melalui seleksi yang ketat berdasarkan hasil interview oleh pejabat minimal satu tingkat di atasnya, hasil psikotes dan juga tes kesehatan.

5. Risiko Tata Kelola

Sistem Audit Internal yang baik dan komunikasi efektivitas dari pengendalian yang dilakukan sampai tingkat Direksi dan Dewan Komisaris sangat diperlukan untuk menerapkan tata kelola yang efektif.

Cara Pengelolaan:

Berikut merupakan berbagai pertimbangan yang diperlukan dalam pelaksanaan sistem Audit Internal yang memadai:

- Penugasan Audit Internal harus melihat pengendalian dalam proses tata kelola yang dirancang untuk mencegah dan mendeteksi kejadian yang dapat berdampak negatif terhadap pencapaian strategi, efisiensi dan efektivitas operasional, pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku;
- Pengendalian dalam proses tata kelola dapat berdampak signifikan terhadap beberapa risiko. Karena itu, Perseroan membentuk kode etik yang harus ditaati oleh semua karyawan Perseroan di seluruh jenjang organisasi. Hal ini dapat memitigasi risiko kepatuhan, risiko kecurangan, risiko budaya kerja dan lain-lain.
- Audit Internal juga menilai pengendalian terhadap manajemen risiko dan kepatuhan, sehingga *whistleblowing system* berjalan dengan baik.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Struktur organisasi Perseroan telah menggambarkan secara jelas pemisahan fungsi antara unit kerja yang melaksanakan aktivitas operasional dengan yang melaksanakan pemantauan atau pengendalian. Perseroan juga telah memiliki serangkaian nilai-nilai perusahaan atau *corporate value* yang telah dikomunikasikan kepada setiap jenjang jabatan dalam organisasi. Audit Internal telah melaksanakan fungsinya untuk melakukan pemeriksaan atas semua transaksi, laporan-laporan serta kinerja dari masing-masing unit kerja yang melaksanakan fungsi pengawasan atau pemantauan dan pengendalian seperti Departemen Manajemen Risiko. Secara umum Departemen Manajemen Risiko telah cukup efektif dalam melaksanakan fungsinya.

carried out through a rigorous selection based on the results of interviews by officials at least one level above, the results of psychological tests and also medical tests.

5. Governance Risk

A good Internal Audit system and communication of the effectiveness of the controls carried out to the levels of the Board of Directors and the Board of Commissioners are very much needed to implement effective governance.

Management Method:

The following are various considerations needed in the implementation of an adequate Internal Audit system:

- The Internal Audit assignment must look at the controls in the governance process designed to prevent and detect events that could have a negative impact on the achievement of strategy, operational efficiency and effectiveness, financial reporting and compliance with applicable laws and regulations;
- Control in the governance process can have a significant impact on several risks. Therefore, the Company has established a code of ethics that must be adhered to by all Company employees at all levels of the organization. This can mitigate compliance risk, fraud risk, work culture risk and others.
- Internal Audit also assesses control over risk management and compliance, so that the whistleblowing system runs well.

Overview of Risk Management System Effectiveness

The Company's organizational structure has clearly described the segregation of functions between work units that execute operational activities and those that carry out monitoring or control. The Company also has a series of corporate values or corporate values that have been communicated to every level of position in the organization. Internal Audit has carried out its function to examine all transactions, reports and performance of each work unit that carries out the supervisory or monitoring and control functions such as the Risk Management Department. In general, the Risk Management Department has been quite effective in carrying out its functions.

Perkara Hukum

Legal Matters

Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menghadapi perkara hukum dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah Perkara/Gugatan Number of Cases/Lawsuits

Permasalahan Hukum Legal Issue	Jumlah Kasus Perdata Number of Civil Cases
Jumlah kasus yang dihadapi Number of cases faced	2 (dua) 2 (two)
Kasus yang telah diputuskan (telah mempunyai kekuatan hukum tetap) Cases that have been decided (already have permanent legal force)	1 (satu) 1 (one)
Kasus dalam proses penyelesaian (Posisi Desember 2021) Case in progress (December 2021 Position)	1 (satu) 1 (one)

Permasalahan Hukum Legal Issues	Jumlah Kasus Pidana Number of Civil Cases
Jumlah kasus yang dihadapi Number of cases faced	2 (dua) 2 (two)
Kasus yang telah diputuskan (telah mempunyai kekuatan hukum tetap) Cases that have been decided (already have permanent legal force)	Nihil Nil
Kasus dalam proses penyelesaian (Posisi Desember 2021) Case in progress (December 2021 Position)	2 (dua) 2 (two)

Pokok Perkara/Gugatan dan Status Perkara

Main Case/Lawsuit and Case Status

Perkara Nomor : 381/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel

Case Number: 381/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel

Para Pihak The parties	OEI LIE HWEE (Penggugat/plaintiff) dan PT KDB Tifa Finance Tbk (Tergugat/defendant)
Pokok Perkara Subject matter	Perbuatan Melawan Hukum Act against the law
Nilai Perkara Case Value	-
Status Perkara Case Status	PUTUS (<i>Inkracht</i>) In Legal Force

Perkara Nomor : 104/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga Sby
Case Number: 104/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga Sby

Para Pihak The parties	AMANDA JESSICA (Termohon/Responder) dan PT KDB Tifa Finance Tbk (Pemohon/Pleader)
Pokok Perkara Subject matter	PKPU
Nilai Perkara Case Value	Rp505.881.038,-
Status Perkara Case Status	PUTUS (<i>Inkracht</i>) In Legal Force

Perkara Nomor : TBL/192/III/2019/UM/JATIM
Case Number: TBL/192/III/2019/UM/JATIM

Para Pihak The parties	CV. SAHABAT TEKNIK (Terlapor/Reported) dan PT KDB Tifa Finance Tbk (Pelapor/Informant)
Pokok Perkara Subject matter	Penggelapan Embezzlement Issue
Nilai Perkara Case Value	Rp312.000.000,-
Status Perkara Case Status	Dalam Proses Penyidikan di Kepolisian In the Process of Police Investigation

Perkara Nomor : STTLP/B/667/VII/RES.1.11/2020/JATIM/POLRESTABES SURABAYA
Case Number: STTLP/B/667/VII/RES.1.11/2020/JATIM/POLRESTABES SURABAYA

Para Pihak The parties	PT ARDIKA KARYA UTAMA (Terlapor/Reported) dan PT KDB Tifa Finance Tbk (Pelapor/Informant)
Pokok Perkara Subject Matter	Penggelapan Embezzlement Issue
Nilai Perkara Case Value	Rp1.500.000.000,-
Status Perkara Case Status	Dalam Proses Gelar Perkara In the Legal Process

Pengaruh Perkara/Gugatan Yang Tengah Dihadapi Terhadap Kondisi Perseroan

Perseroan berpendapat bahwa perkara hukum atau gugatan yang tengah dihadapi oleh Perseroan tidak memiliki pengaruh atau dampak yang material terhadap status, kedudukan dan kegiatan usaha serta posisi keuangan Perseroan.

Influence of Matters/Lawsuits on Company Condition

The Company is of the opinion that the legal matters or lawsuits currently facing the Company do not have a material effect or impact on the status, position and business activities as well as the financial position of the Company.

Sanksi Administratif oleh Otoritas Pasar Modal atau Otoritas Lainnya

Administrative Sanctions by Capital Markets Authorities or Other Authorities

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat sanksi administratif yang diterima dan berdampak secara material terhadap kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan.

Throughout 2021, no administrative sanctions were received and had a material impact on the Company's financial and non-financial conditions.

Kode Etik

Code of Conduct

Kode etik Perseroan dapat dijabarkan sebagai aturan dasar yang menjadi panduan perilaku dan sikap bagi seluruh karyawan Perseroan dalam menjalankan aktivitas kesehariannya di lingkungan Perseroan. Kode etik dimaksud meliputi hal-hal sebagaimana diuraikan dibawah ini:

The Company's code of conduct functions as a guideline for the conduct and attitude of all Company employees in carrying out their daily activities in the Company's environment. The code of conduct includes:

Pokok dan Isi Kode Etik

1. Tanggung Jawab Terhadap Perseroan
 - a. Disiplin dalam mengikuti aturan yang berlaku.
Setiap karyawan diwajibkan menghormati dan menjalankan hukum dan peraturan yang berlaku baik peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun peraturan internal Perseroan dengan kedisiplinan tinggi.
 - b. Menghindari konflik kepentingan.
Setiap karyawan diharuskan menghindari kondisi atau situasi yang menimbulkan konflik kepentingan.
 - c. Kerahasiaan.
Setiap karyawan wajib menjaga kerahasiaan informasi yang berkaitan dengan Perseroan dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan yang dapat menimbulkan kerugian.
2. Bekerja dengan Pelanggan dan Pemasok
 - a. Pemberian dan Penerimaan.
Perseroan melarang semua karyawan untuk menerima atau memberikan (termasuk menawarkan) hadiah dalam bentuk apapun kepada dan/atau dari pelanggan, pemasok, ataupun pihak-pihak ketiga lainnya yang bertujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan.

Principle and Content of the Code of Conduct

1. Responsibility to the Company
 - a. Discipline in following the rules that apply.
Every employee is required to respect and implement applicable laws and regulations both regulations issued by the government and internal regulations of the Company with high discipline.
 - b. Avoiding conflict of interest.
Every employee is required to avoid conditions or situations that give rise to a conflict of interest.
 - c. Confidentiality.
Every employee must maintain the confidentiality of information related to the Company from non-interested parties that may cause harm.
2. Work with Customers and Suppliers
 - a. Giving and Receiving.
The Company prohibits all employees from receiving or giving (including offering) gifts in any form to and/or from customers, suppliers, or other third parties intended to influence decision-making.

- | | |
|---|---|
| <p>b. Hubungan dengan Pelanggan.
Seluruh karyawan diharuskan untuk selalu berusaha memberikan pelayanan dan produk yang berkualitas serta mengembangkan solusi yang saling menguntungkan.</p> <p>c. Menentukan Pemasok.
Dalam menentukan pemasok, karyawan dilarang untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan dengan cara yang tidak wajar. Perseroan juga melarang karyawan untuk membahas informasi atas kinerja pemasok dengan pihak lain diluar Perseroan dengan tujuan mempengaruhi pemasok lain.</p> <p>3. Menghormati Lingkungan</p> <p>a. Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja.
Perseroan dan karyawan berkomitmen untuk mengikuti semua aturan dan hukum yang berkaitan dengan keamanan dan kesehatan lingkungan kerja. Semua karyawan berkewajiban melaporkan jika menemukan kondisi kerja yang tidak aman, tidak sehat atau membahayakan lingkungan kerja.</p> <p>b. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
Perseroan dan karyawan memiliki komitmen untuk memelihara lingkungan tempat Perseroan beroperasi dengan mengelola dampak yang ditimbulkan kepada lingkungan sekitar. Perseroan juga memiliki komitmen untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial di lingkungan sekitarnya.</p> | <p>b. Relationship with Customers.
All employees are required to always strive to provide quality services and products and develop mutually beneficial solutions.</p> <p>c. Determining Suppliers.
In determining suppliers, employees are prohibited from influencing the decision-making process in an unreasonable manner. The Company also prohibits employees from discussing information on supplier performance with parties outside the Company with the aim of influencing other suppliers.</p> <p>3. Preserving the Environment</p> <p>a. Occupational, Safety and Health at the Workplace.
The Company and its employees are committed to following all rules and laws relating to occupational safety and health. All employees are obliged to report if they find unsafe, unhealthy working conditions or put the work environment at risk.</p> <p>b. Corporate Social Responsibility.
The Company and its employees are committed to maintaining the environment in which the Company operates by managing the impact it has on the environment. The company also has a commitment to participate in social activities in the surrounding environment.</p> |
|---|---|

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan melakukan sosialisasi Kode Etik melalui berbagai aktivitas baik internal maupun eksternal, baik dalam bentuk buku saku atau buku pedoman kepada seluruh insan Perseroan. Kode Etik juga disosialisasikan pada saat karyawan bergabung, dimana karyawan yang bersangkutan diminta untuk menandatangani Kode Etik Perseroan yang berisi serangkaian etika atau aturan dasar yang merupakan cerminan dari nilai-nilai dasar yang dipegang oleh Perseroan. Seluruh karyawan termasuk namun tidak terbatas pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk mematuhi dan menjadikan kode etik sebagai pedoman dalam menjalankan bisnis dan operasional sehari-hari.

Code of Conduct Socialization



The Company socializes its Code of Conducts through various activities both internally and externally. The Company does it by publishing pocket book or guidebook to all Company people. The Code of Conduct is also socialized at the time an employee joins the Company, where the employee is required to sign the Company's Code of Conduct which contains a set of ethics or ground rules. They are a reflection of the Company's core values. All employees including but not limited to members of the Board of Commissioners and Board of Directors have the responsibility and obligation to comply with and make the code of conduct a guideline in the day-to-day conduct of business and operations.

Pernyataan Kode Etik berlaku bagi seluruh insan Perseroan. Kode Etik berlaku bukan hanya untuk karyawan tetap, namun juga karyawan kontrak termasuk namun tidak terbatas pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh pihak memiliki kewajiban untuk mematuhi Kode Etik serta menjamin bahwa Kode Etik dijalankan dengan baik. Perseroan dapat terbantu dalam meningkatkan reputasi serta mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan Kode Etik yang baik. Pembaharuan Kode Etik Perseroan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 111/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 yang telah disosialisasikan kepada seluruh jajaran personil Perseroan.

The Statement of the Code of Conduct applies to all persons of the Company. The Code of Conduct applies not only to permanent employees, but also contract employees including but not limited to members of the Board of Commissioners and Board of Directors. All parties have an obligation to comply with the Code of Conduct and to ensure that it is properly executed. The company can be assisted in improving its reputation and achieving the vision and mission that has been set with the implementation of a good Code of Conduct. The last renewal of the Company's Code of Conduct is based on the Decree of the Board of Directors No. 111/DIR/HO/09/21 dated September 22, 2021 which has been socialized to all ranks of the Company's personnel.

Pernyataan Budaya Perusahaan
 Corporate Culture Statement

Nilai-Nilai Perusahaan
 Corporate Values

- | | | | |
|---|---|---|--|
|  | Kami memperhatikan suara klien.
We heed voice of clients. |  | Kami menerima perubahan.
We embrace change. |
|  | Kami melangkah keluar dari zona nyaman menuju perubahan yang terukur.
We step out of comfort zone into calculated changes. |  | Kami berkomunikasi dan memulai.
We communicate and initiate. |
|  | Kami bekerjasama dengan pihak luar untuk menemukan cara yang lebih baik.
We cooperate with outside to find better ways. |  | Kami menemukan solusi secara cepat.
We find solution on the spot. |
|  | Kami berpikir maju untuk bertindak lebih maju.
We think forward to act forward. |  | Kami bertanggung jawab penuh untuk menjadi perusahaan yang dapat diandalkan secara sosial.
We take full responsibility to become a socially reliable company. |
|  | Kami memberikan solusi terbaik.
We provide expert's solution. |  | Kami berpikir secara digital.
We think digital. |

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan membentuk Sistem Pengendalian Internal sebagai sistem terpadu untuk melakukan pencegahan terhadap risiko usaha maupun penyelewengan etika bisnis yang berpotensi merugikan pertumbuhan Perseroan. Pelaksanaannya diimplementasikan secara berkelanjutan oleh pimpinan dan seluruh karyawan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menjalankan Sistem Pengendalian Internal secara optimal. Perseroan melaksanakan beberapa tahapan meliputi pemeriksaan audit, Penilaian, penyajian, evaluasi dan saran perbaikan.

Dengan independensi dan objektivitas yang menavigasi sistem yang terstruktur dan terarah, Laporan Keuangan Perseroan dapat disajikan secara transparan, wajar, memenuhi tenggat waktu, serta sesuai ketentuan standar akuntansi yang berlaku. Secara internal, pengelolaan Perseroan telah dilaksanakan secara efektif dan menyeluruh dengan sistem pengendalian internal yang terlaksana dengan baik.

- Pengendalian Keuangan dan Operasional**
 Perseroan memiliki fungsi yang membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.
- Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan**
 Pada pelaksanaannya, kegiatan usaha Perseroan diselenggarakan secara sehat dan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di industri jasa keuangan yang berada dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan. Direksi menetapkan standar operasi dan prosedur yang memadai untuk seluruh aktivitas bisnis Perseroan.
- Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal**
 Direksi Perseroan menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk meyakinkan bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal lain Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company established an Internal Control System as an integrated system to prevent business risks and business ethics deviations that have the potential to harm the Company's growth. The Company implements this in a sustainable manner and is executed by the Company's leadership and all employees through effective and efficient activities, reliability of financial reports, asset security, and compliance with laws and regulations.

Throughout 2021, the Company implemented the Internal Control System optimally. The Company carries out several stages including audit examination, assessment, presentation, evaluation and suggestions for improvement.

With independence and objectivity navigating a structured and directed system, the Company's Financial Statements is presented transparently, fairly, and has met deadlines, as well as in accordance with the provisions of applicable accounting standards. The management of the Company, internally, has been carried out effectively and thoroughly with a well-implemented internal control system.

- Financial and Operational Control**
 The Company has a function that assists the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system, carrying out the duties of internal and external auditors by monitoring and evaluating the planning and implementation of audits in order to assess the adequacy of internal control including the financial reporting process.
- Compliance with Laws and Regulations**
 In practice, the Company's business activities are carried out in a sound manner and abide by all applicable laws and regulations in the financial services industry which are under the supervision of the Financial Services Authority. The Board of Directors establishes adequate operating standards and procedures for all of the Company's business activities.
- Overview of Internal Control System Effectiveness**
 The Board of Directors of the Company has established effective and efficient internal control to ensure that business activities are carried out in accordance with the business objectives and strategies as well as the articles of association and other internal regulations of the Company as well as the prevailing laws and regulations.

Pengendalian internal mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
3. Aktivitas pengendalian yaitu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perseroan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perseroan;
4. Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan di bidang usaha pembiayaan;
5. Tata cara *monitoring* yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi audit internal pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perseroan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
6. Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada Komite Audit, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi Audit Internal pada setiap tingkatan dalam struktur organisasi.

Internal control includes:

1. Disciplined and structured internal control environment within the Company;
2. Business risk assessment and management is a process to identify, analyze, assess, and manage business risks;
3. Control activities, namely actions taken in a process of controlling the Company's activities at every level and unit within the Company's organizational structure, among others regarding authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks and security of the Company's assets;
4. Information and communication system, which is a process of presenting reports on operational, financial activities, and compliance with laws and regulations in the financing business sector;
5. Monitoring procedures, namely the process of assessing the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit of the Company's organizational structure, so that it can be carried out optimally; and
6. Reporting mechanism to the Board of Directors with a copy to the Audit Committee, in the event of deviations in the quality of the internal control system including the Internal Audit function at every level in the organizational structure.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Share Ownership Program

Sampai dengan saat ini, Perseroan tidak memiliki skema kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

As of the present the Company does not have a share ownership scheme by employees and/or management.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Information Disclosure Policy

Terkait hal ini, Perseroan telah mengatur mengenai kewajiban pengungkapan Informasi mengenai kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan Nomor 099/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 tentang Pengesahan *Share Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners Regulation*.

Berdasarkan kebijakan tersebut, anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyampaikan Informasi kepada Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan. Penyampaian Informasi tersebut, wajib disampaikan paling lambat 3 hari kerja setelah kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat Informasi yang disampaikan kepada Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

The Company has regulated the obligation to disclose information regarding share ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 099/DIR/HO/09/21 dated September 22, 2021 concerning Ratification of Share Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners Regulation.

Pursuant to this policy, members of the Board of Directors and Board of Commissioners are required to submit information to the Company through the Corporate Secretary regarding the ownership and any changes in the Company's share ownership. Submission of such information must be submitted no later than 3 working days after ownership or change in share ownership of the Company.

Throughout 2021, there was no information submitted to the Company through the Corporate Secretary regarding share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggan Whistleblowing System

Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggan yang telah berjalan secara efektif di sepanjang tahun 2021. Sistem pelaporan pelanggan tersebut juga telah diatur dalam suatu kebijakan internal Perseroan yang terakhir diperbaharui berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan Nomor 107/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 tentang Pengesahan *Whistleblower Regulation*.

Pelaporan pelanggan (*whistleblowing*) adalah pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melawan hukum atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perseroan kepada pimpinan Perseroan atau lembaga lain. Jenis pelanggaran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Tindakan/Perbuatan *Fraud*;
2. Perbuatan/Praktik Gratifikasi;
3. Kesalahan operasional yang signifikan;

The Company has a whistleblowing system that ran effectively throughout 2021. The whistleblowing system has also been regulated in the Company's internal policy, which was recently updated based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 107/DIR/HO/09/21 dated September 22, 2021 concerning Ratification of Whistleblower Regulation.

Whistleblowing is the disclosure of acts of violation or disclosure of unlawful acts or other actions that can harm the Company, which are carried out by employees or leaders of the Company to the leadership of the Company or other institutions. The types of violations referred to are as follows:

1. Fraud acts/actions;
2. Gratification Acts/Practices;
3. Significant operational errors;

4. Benturan Kepentingan;
5. Pelanggaran atas kode etik yang berlaku di Perseroan;
6. Pelanggaran ketentuan perusahaan;
7. Tindakan melanggar etika dan moral;
8. Tindakan melanggar hukum pidana maupun hukum perdata; dan
9. Tindakan membahayakan keselamatan dan lingkungan kerja.

Secara umum, *whistleblower* dapat diklasifikasikan menjadi 2 yaitu pihak internal, meliputi segenap karyawan baik tetap, kontrak maupun *outsourcing* dan juga manajemen Perseroan, dan pihak eksternal, meliputi eks karyawan, vendor, nasabah, konsultan dan pihak eksternal lainnya.

Sedangkan untuk kategori terlapor, *whistleblower* dapat melakukan pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan termasuk pimpinan, karyawan tetap, kontrak maupun *outsourcing*, Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah termasuk anggota Komite di bawah Dewan Komisaris.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Whistleblower atau pelapor dapat menyampaikan laporan melalui 2 sarana pelaporan yaitu:

E-mail : whistleblowing@kdbtifa.co.id

Nomor Hotline : +62 857-2287-7216 (Telepon/SMS/WhatsApp)

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Semua media pelaporan hanya dapat diakses oleh Audit Internal dan/atau Presiden Direktur. Apabila laporan terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris atau anggota Komite di bawah Komisaris maka Audit Internal akan menyampaikan laporan tersebut dan hasil investigasinya kepada ketua Komite Audit. Berdasarkan sifat pelaporan yang disampaikan atau Informasi yang diberikan, investigasi dapat dilakukan dengan melibatkan satu atau lebih pihak yaitu Audit Internal, Komite Audit, Audit Eksternal, Sumber Daya Manusia, Manajemen Risiko, Profesional Forensik, dan Kepolisian.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan dukungan dan perlindungan kepada setiap pelapor/*whistleblower* serta menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan laporan yang disampaikan. Dukungan dan perlindungan yang dapat diberikan kepada pelapor antara lain:

4. Conflict of interest;
5. Violation of the code of ethics applicable in the Company;
6. Violation of company regulations;
7. Actions that violate ethics and morals;
8. Actions against criminal or civil law; and
9. Actions that endanger the safety and work environment.

In general, whistleblowers can be classified into 2 internal parties, including all permanent, contract and outsourced employees as well as the management of the Company, and external parties, including ex-employees, vendors, customers, consultants and other external parties.

As for the reported category, whistleblowers can report violations committed by employees including management, permanent employees, contract or outsourcing, Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board including members of Committees under the Board of Commissioners.

Customer Report Submission Mechanism

Whistleblowers or reporters can submit reports through 2 reporting facilities, namely:

E-mail : whistleblowing@kdbtifa.co.id

Hotline Number : +62 857-2287-7216 (Call/SMS/WhatsApp)

Complaints Managing Parties

All reporting media can only be accessed by Internal Audit and/or the President Director. If the report is related to violations committed by the Board of Directors, Board of Commissioners or members of the Committee under the Commissioner, Internal Audit will submit the report and the results of its investigation to the chairman of the Audit Committee. Based on the nature of the reports submitted or the information provided, investigations can be carried out by involving one or more parties, namely Internal Audit, Audit Committee, External Audit, Human Resources, Risk Management, Forensic Professionals, and Police.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to providing support and protection to every whistleblower as well as maintaining the confidentiality of the reporter's identity and the reports being submitted. Support and protection that can be provided to the reporter include:

1. Fasilitas media pelaporan dan administrasinya yang menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan kasus yang dilaporkan;
2. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor. Perlindungan ini diberikan kepada pelapor yang memberikan identitas dan Informasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi mengenai kasus yang dilaporkan;
3. Dalam hal kasus pelanggaran tersebut masuk dalam sengketa di pengadilan, pelapor atau saksi diberikan fasilitas apabila dimungkinkan sesuai hukum yang berlaku untuk memberikan keterangan tanpa harus bertatap muka dengan terlapor pada setiap tingkat pemeriksaan perkara;
4. Perlindungan dari tindakan terlapor yang meliputi tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, gugatan hukum, ancaman terhadap harta benda serta tindakan fisik dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi;
5. Pengurangan sanksi dalam hal pelapor terlibat dalam kasus yang dilaporkan;
6. Audit Internal wajib melakukan monitoring dan melaporkan kepada Presiden Direktur atau Komite Audit apabila terjadi masalah dalam perlindungan pelapor;
7. Dalam hal pelapor merasa tidak terlindungi oleh Perseroan ataupun selama proses investigasi, maka dapat melaporkan hal tersebut secara langsung kepada Kepala Manajemen Risiko atau Presiden Direktur.

Penanganan Pengaduan

1. Jika pelapor memiliki bukti berupa data atau Informasi atas pelanggaran, maka dapat disertakan saat pelaporan;
2. Setiap pelapor harus memiliki alasan kuat dalam menyampaikan laporan pelanggaran atau potensi pelanggaran, serta harus memiliki itikad baik (bukan fitnah) dan tidak dilakukan untuk kepentingan pribadi semata atau dengan motivasi lain;
3. Dalam setiap pelaporan pelanggaran agar mempercepat proses penanganan maka laporan setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut:
 - Jenis pelanggaran dan kronologisnya;
 - Pihak-pihak yang terlibat;
 - Lokasi kejadian;
 - Waktu kejadian;
 - Ketersediaan bukti terhadap pelanggaran tersebut.
4. Jika Internal Audit menerima laporan yang disertai dengan identitas pelapor maka Audit Internal wajib menanyakan kesediaan pelapor untuk menjadi saksi. Jika pelapor tidak bersedia maka pelapor tidak bisa dijadikan saksi dalam tahap tindakan hukum selanjutnya;

Handling of complaints

1. If the reporter or whistleblower has evidence in the form of data or information on a violation, it can be included when reporting;
2. Each reporter must have a strong reason in submitting a report of a violation or potential violation, and must have good faith (not slander) and not do it for personal gain or with other motivations;
3. In every violation reporting in order to speed up the handling process, the report must at least contain the following:
 - Types of violations and their chronology;
 - The parties involved;
 - Location of the incident;
 - Time of occurrence;
 - Availability of evidence against the violation.
4. If Internal Audit receives a report accompanied by the identity of the reporter, Internal Audit is required to ask the reporter's willingness to be a witness. If the reporter is not willing then the reporter cannot be used as a witness in the next stage of legal action;

5. Laporan dari pelapor akan dikaji/diverifikasi oleh Audit Internal. Selanjutnya akan mendiskusikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur untuk ditetapkan ke proses investigasi atau proses selanjutnya;
 6. Pada dasarnya Perseroan akan menindaklanjuti laporan yang diterima dari pelapor. Namun Perseroan dapat untuk tidak melanjutkan laporan yang diduga kuat mengandung unsur-unsur:
 - Tidak termasuk jenis pelanggaran sebagaimana yang telah ditentukan;
 - Berdasarkan itikad buruk;
 - Memiliki tujuan tertentu untuk kepentingan pribadi atau kelompok;
 7. Apabila pelapor memberikan identitasnya, Audit Internal akan menghubungi pelapor atas laporan yang disampaikan dan memberitahukan apabila laporan akan ditindaklanjuti atau tidak dapat ditindaklanjuti;
5. Reports from whistleblowers will be reviewed/verified by Internal Audit. Next will discuss the report to the President Director to be assigned to the investigation process or the next process;
 6. Basically, the Company will follow up on reports received from the complainant. However, the Company may discontinue a report which is strongly suspected to contain the following elements:
 - Does not include the type of violation as determined;
 - Based on bad faith;
 - Have a specific purpose for personal or group interests;
 7. If the reporter provides his/her identity, Internal Audit will contact the reporter on the report submitted and notify if the report will be followed up or cannot be followed up;

Hasil dari Penanganan Pengaduan Pelanggan

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melalui Audit Internal tidak menerima laporan yang masuk melalui sistem pelaporan pelanggan yang dimiliki Perseroan.

Results of Handling Customer Complaints

In 2021, the Company through Internal Audit did not receive reports that came through the Company's customer reporting system.

Sistem Anti-Fraud

Anti-Fraud System

Dalam rangka mencegah terjadinya kasus-kasus penyimpangan operasional Perseroan, khususnya kecurangan (*fraud*) yang dapat merugikan nasabah atau Perseroan, maka diperlukan peningkatan efektivitas pengendalian intern sebagai upaya meminimalkan risiko *fraud* dengan cara menerapkan strategi *anti-fraud*.

Sepanjang tahun 2021, baik secara langsung maupun tidak langsung, pelaksanaan pencegahan *fraud* telah dilaksanakan oleh Perseroan, antara lain melalui penerapan manajemen risiko khususnya sistem pengendalian intern dan pelaksanaan tata kelola yang baik. Selanjutnya agar penerapannya menjadi efektif masih diperlukan upaya peningkatan agar pencegahan *fraud* tersebut benar-benar menjadi fokus perhatian dan budaya di Perseroan pada seluruh aspek organisasi, baik oleh manajemen maupun karyawan.

In order to prevent cases of irregularities in the Company's operations, especially fraud that can harm customers or the Company, it is necessary to increase the effectiveness of internal control as an effort to minimize the risk of fraud by implementing an anti-fraud strategy.

Throughout 2021, both directly and indirectly, the Company implemented fraud prevention, including through the implementation of risk management, especially the internal control system and the implementation of good governance. Furthermore, in order for its implementation to be effective, it is still necessary to improve efforts so that fraud prevention really becomes the focus of attention and culture in the Company in all aspects of the organization, both by management and employees.

Strategi *anti-fraud* merupakan wujud komitmen manajemen Perseroan dalam mengendalikan *fraud* yang diterapkan dalam bentuk sistem pengendalian *fraud*.

Pengawasan Aktif Manajemen

Pelaksanaan sistem *anti-fraud* yang optimal tentu saja membutuhkan tidak hanya peran serta penanggung jawab sistem dan seluruh karyawan, namun juga membutuhkan peran aktif dari manajemen dalam hal ini Direksi dan Dewan Komisaris melalui pengawasan aktif yang dilakukan tidak hanya dengan menetapkan pedoman *anti-fraud*, memantau pelaksanaan tugas Unit Kerja Pengendali *Fraud*, memastikan pelaksanaan pedoman *anti-fraud* secara efektif, memastikan pengembangan budaya dan kepedulian terhadap *anti-fraud* dan lainnya.

Unit Kerja Pengendali *Fraud*

Dalam rangka implementasi sistem *anti-fraud*, Perseroan juga telah membentuk Unit Kerja Pengendali *Fraud* yang diketuai oleh Audit Internal dengan dibantu oleh departemen terkait.

Unit Kerja Pengendali *Fraud* bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan juga Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Unit Kerja Pengendali *Fraud* antara lain:

1. Menetapkan struktur organisasi pengendalian *fraud* yang sumber daya manusianya harus memiliki kompetensi, integritas, dan independensi serta didukung dengan uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas;
2. Menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian yang khusus ditujukan untuk pengendalian *fraud*;
3. Memastikan setiap kebijakan pengendalian melalui kaji ulang baik oleh manajemen (*top level review*) maupun kaji ulang operasional (*functional review*) oleh Audit Internal atas pelaksanaan strategi;
4. Memastikan adanya pengendalian di bidang sumber daya manusia yang ditujukan untuk peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan pengendalian *fraud*; misalnya adanya kebijakan rotasi, kebijakan mutasi cuti wajib, dan aktivitas sosial atau *gathering*;
5. Memastikan setiap aktivitas Perseroan sudah dilakukan pemisahan fungsi dalam pelaksanaannya, misalnya penerapan "*for eyes principles*";
6. Memastikan adanya pengendalian sistem Informasi data secara elektronik untuk mencegah potensi terjadinya *fraud*;
7. Memastikan adanya pengendalian lain seperti pengendalian aset fisik dan dokumentasi;

The anti-fraud strategy is a manifestation of the Company's management commitment in controlling fraud which is implemented in the form of a fraud control system.

Management Active Supervision

The implementation of an optimal anti-fraud system of course requires not only the participation of the person in charge of the system and all employees, but also requires an active role from management in this case the Board of Directors and the Board of Commissioners through active supervision carried out not only by setting anti-fraud guidelines, monitoring carrying out the duties of the Fraud Control Unit, ensuring the effective implementation of anti-fraud guidelines, ensuring the development of culture and awareness of anti-fraud and others.

Fraud Control Unit

In order to implement the anti-fraud system, the Company has also established a Fraud Control Work Unit which is chaired by Internal Audit with the assistance of the relevant departments.

The Fraud Control Unit is responsible to the President Director as well as the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Fraud Control Unit are:

1. Establish a fraud control organizational structure whose human resources must have competence, integrity, and independence and are supported by clear job descriptions and responsibilities;
2. Develop and establish control policies and procedures specifically aimed at controlling fraud;
3. Ensure every control policy through a review by both management (*top level review*) and operational review (*functional review*) by Internal Audit on strategy implementation;
4. Ensure the presence of controls in the field of human resources aimed at increasing the effectiveness of the implementation of tasks and controlling fraud; for instance, the existence of a rotation policy, a mandatory leave mutation policy, and social activities or gatherings;
5. Ensure that each of the Company's activities has separated its functions in its implementation, for example the application of "*for eyes principles*";
6. Ensure the control of electronic data information systems to prevent potential fraud;
7. Ensure other controls such as physical asset controls and documentation are in place;

8. Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan program pengendalian *fraud* dan strategi *anti-fraud* oleh setiap unit, departemen, kantor cabang atau kantor perwakilan;
9. Memantau, menganalisis dan merekomendasikan rencana edukasi bagi karyawan yang terlibat sesuai dengan kebutuhan pelatihan tentang pedoman pelaksanaan pengendalian *fraud* dan strategi *anti-fraud* paling sedikit 1 kali dalam setahun;
10. Melakukan evaluasi terhadap program pengendalian *fraud* dan strategi *anti-fraud* untuk memastikan ada tidaknya kecurangan yang merugikan Perseroan;
11. Memastikan adanya standarisasi investigasi Perseroan dengan memperhatikan kerahasiaan, independensi dan kompetensi yang dibutuhkan. Proses ini dapat dilakukan atas permintaan manajemen, pengaduan laporan nasabah, hasil pemeriksaan Audit Internal, dan *whistleblowing*;
12. Menyusun mekanisme laporan atas setiap kejadian *fraud* kepada manajemen Perseroan maupun kepada Otoritas Jasa Keuangan;
13. Memastikan adanya penerapan kebijakan mengenai sanksi untuk memberikan efek jera bagi pelaku *fraud* Perseroan yang diterapkan secara transparan dan konsisten; misalnya adanya mekanisme penerapan sanksi dan pihak yang berwenang mengenakan sanksi;
14. Melakukan kegiatan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut pada setiap kejadian *fraud*;
15. Bertanggung jawab pada penyampaian laporan strategi *anti-fraud* sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Peraturan Anti-Fraud

Perseroan telah memiliki sistem *anti-fraud* yang telah berjalan secara efektif di sepanjang tahun 2021. Sistem *anti-fraud* tersebut juga telah diatur dalam suatu peraturan internal Perseroan yang terakhir diperbaharui berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan Nomor 106/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 tentang Pengesahan *Anti-Fraud Regulation*.

Pelatihan Anti-Fraud

Sepanjang tahun 2021, Unit Kerja Pengendali *Fraud* telah melakukan edukasi dan juga kampanye kepada seluruh karyawan di seluruh jenjang organisasi Perseroan sebanyak 1 kali dengan tema *Fraud Awareness*. Edukasi dan kampanye yang diselenggarakan masih dilakukan secara virtual dikarenakan masih terdapatnya pembatasan oleh Perseroan terkait kondisi pandemi Covid-19, sehingga pelaksanaan secara tatap muka belum dapat dilakukan.

8. Coordinate and monitor the implementation of fraud control programs and anti-fraud strategies by each unit, department, branch office or representative office;
9. Monitor, analyze and recommend an education plan for the employees involved in accordance with the training needs on guidelines for implementing fraud control and anti-fraud strategies at least 1 time a year;
10. Evaluate fraud control programs and anti-fraud strategies to ensure whether there is fraud that is detrimental to the Company;
11. Ensure the standardization of the Company's investigations by taking into account the confidentiality, independence and required competencies. This process can be carried out at the request of management, customer reports complaints, results of Internal Audit examinations, and whistleblowing;
12. Prepare a reporting mechanism for any fraud incident to the Company's management and to the Financial Services Authority;
13. Ensure the implementation of a policy regarding sanctions to provide a deterrent effect for the perpetrators of fraud in the Company which is implemented in a transparent and consistent manner; for example, the existence of a mechanism for imposing sanctions and the authorized party to impose sanctions;
14. Carry out monitoring, evaluation and follow-up activities on every fraud incident;
15. Responsible for submitting anti-fraud strategy reports in accordance with the provisions of the Financial Services Authority.

Anti-Fraud Regulation

The Company has an anti-fraud system that has been running effectively since 2021. The anti-fraud system has also been regulated in an internal Company regulation which was last updated based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 106/DIR/HO/09/21 dated September 22, 2021 concerning the Ratification of the *Anti-Fraud Regulation*.

Anti-Fraud Training

Throughout 2021, the Fraud Control Unit held an education and campaign program to all employees at all levels of the Company's organization, carrying the theme "Fraud Awareness". The education and campaign held is still being carried out virtually due to the Company still having restrictions related to the Covid-19 pandemic. To date, face-to-face interaction has not yet been conducted.

07





Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Berbekal semangat mewujudkan kegiatan usaha yang berkelanjutan, Perseroan tidak hanya berfokus pada peningkatan kinerja operasional maupun finansial, namun juga memberikan dampak positif di bidang pendidikan, sosial, serta lingkungan hidup.

With the spirit of realizing sustainable business activities, the Company not only focuses on improving operational and financial performance but also on positively contributing to education, social, and environmental fields.

Mengenai Laporan Keberlanjutan

About this Sustainability Report

Tahun ini, Perseroan kembali menerbitkan Laporan Keberlanjutan atas dasar kepatuhan terhadap POJK Nomor 51/POJK.03/2017 (“POJK 51/2017”) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan. Proses penyusunan Laporan Keberlanjutan melibatkan kontribusi dari organ tata kelola serta unit kerja terkait, sebagai wujud penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Laporan Keberlanjutan ini juga mengungkapkan beragam informasi terkait program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) sebagaimana diatur berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Secara umum, Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat kinerja keberlanjutan yang terdiri dari 3 pilar yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, Laporan Keberlanjutan dianggap sebagai media yang menyajikan informasi mengenai kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan secara terintegrasi dengan Laporan Tahunan. Oleh karena itu, sejumlah informasi yang wajib diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini telah disampaikan dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Maka, Perseroan akan merujuk sejumlah informasi terhadap pengungkapan yang telah dilakukan dalam Laporan Tahunan.

Prinsip Pelaporan

Sebagaimana tercantum dalam POJK 51/2017, Perseroan wajib menerapkan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usahanya, dengan menggunakan:

- prinsip investasi bertanggungjawab;
- prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
- prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup;
- prinsip tata kelola;

The Company reissued its Sustainability Report this year on the basis of its compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 (“POJK 51/2017”) on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and on the basis of its compliance with Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Reports. The process of preparing this Sustainability Report involved contributions from governance organs and related work units and served as a manifestation of the Company’s implementation of Good Corporate Governance principles.

This Sustainability Report also discloses various information related to Corporate Social Responsibility (CSR) programs and activities as regulated under the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility on the Limited Liability Company.

In general, this Sustainability Report contains sustainability performance information that consists of 3 pillars: economic, environmental and social. In the context of sustainable development, this Sustainability Report is designed as a medium that provides information about the Company’s contribution to the achievement of Sustainable Development Goals.

This Sustainability Report is being published in an integrated manner with the Annual Report. As such, some of the information that must be disclosed in this Sustainability Report has been submitted and disclosed in the Annual Report. Because of this, the Company will make reference to a number of information disclosures that have been made in the Annual Report.

Reporting Principles

As stated in POJK 51/2017, the Company is required to implement sustainable finance in its business activities through the following means:

- the principle of responsible investment;
- the principle of sustainable business strategies and practices;
- the principles of social and environmental risk management;
- the principle of governance;

- prinsip komunikasi yang informatif;
- prinsip inklusif;
- prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
- prinsip koordinasi dan kolaborasi.

Cakupan dan Batasan

Seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini berada dalam ruang lingkup periode tahun buku 2021, yaitu dari 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan di tahun buku.

- the principle of informative communication;
- the principles of inclusiveness;
- the principle of developing priority leading sectors; and
- the principles of coordination and collaboration.

Scope and Limits

All information presented in this Sustainability Report is within the scope of the 2021 fiscal year period, which began on January 1, 2021 and ended on December 31, 2021. Throughout 2021, the Company did not experience significant changes in that fiscal year.

Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy Explanation

Istilah keberlanjutan erat kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan, tanggung jawab sosial perusahaan dan perencanaan jangka panjang. Kegiatan bisnis dipandang sebagai pilar penting dalam konteks keberlanjutan, mengingat aktivitas dari kegiatan bisnis telah memberikan dampak yang nyata terhadap kualitas kehidupan sosial, dan keberlanjutan lingkungan. Strategi keberlanjutan Perseroan mengarahkan tanggung jawab sosial perusahaan untuk lebih memperhatikan upaya menciptakan nilai-nilai bisnis yang bersamaan dengan upaya mengatasi masalah sosial, kemanusiaan dan juga lingkungan. Kontribusi Perseroan terhadap pemenuhan aspek Tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah dengan melakukan manajemen dampak (minimalisasi dampak negatif dan optimalisasi dampak positif) terhadap seluruh pemangku kepentingannya.

Tahun 2021 tetap merupakan tahun yang cukup berbeda dengan masih hadirnya pandemi Covid-19. Seluruh bisnis di dunia termasuk Indonesia menerima dampak yang sangat luar biasa terhadap keberlangsungan kegiatan keberlanjutan meskipun tahun 2021 dapat dikatakan sebagai tahun perbaikan. Kondisi ini mengharuskan Perseroan untuk tetap melakukan operasional keseharian walaupun membutuhkan penyesuaian yang cepat dan tepat terhadap perkembangan bisnis.

The term sustainability is closely related to sustainable development, corporate social responsibility and long-term planning. Business activities are seen as an important pillar in the context of sustainability in view of the fact that business activities have a real impact on the quality of social life and environmental sustainability. The Company's sustainability strategy has it directing its corporate social responsibility to pay more attention in efforts to create business values and to overcome social, humanitarian and environmental problems. The Company's contribution to the fulfillment of Sustainable Development Goals is evident in the way it carries out impact management (minimizing negative impacts and optimizing positive impacts) on all of its stakeholders.

The year 2021 was still quite a different year with the Covid-19 pandemic still present. All business sectors in the world, including Indonesia's, have had their sustainability activities tremendously impacted by the pandemic despite the fact that 2021 was a year of improvement. This condition required the Company to continue to carry out daily operations even though it needed to make quick and precise adjustments to business developments.

Sebagai entitas usaha yang bergerak dalam bidang jasa pembiayaan, Perseroan merumuskan kegiatan operasional dan dampaknya terhadap ekonomi, lingkungan maupun sosial. Perumusan ini dipetakan berdasarkan risiko negatif yang berpotensi muncul sebagai dampak dari kegiatan yang dilakukan. Perseroan memetakan subjek maupun isu penting yang mempengaruhi Perseroan dan pembangunan berkelanjutan. Subjek maupun isu prioritas dirumuskan untuk kemudian dirancang sebagai program yang dapat memastikan keberlanjutan dalam berbagai aspek. Dalam aspek ekonomi, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memastikan kinerja ekonomi yang berkelanjutan, bersih dari praktik korupsi serta memiliki manfaat bagi pemangku kepentingan serta masyarakat sekitar. Pada aspek lingkungan, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk berperan serta berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan secara luas. Sementara pada aspek sosial, perhatian Perseroan tidak hanya pada pemangku kepentingan internal, melainkan juga eksternal.

Selain itu Perseroan berkomitmen untuk mematuhi dan menjalankan peraturan yang berlaku serta mendukung penuh penerapan aksi keuangan berkelanjutan. Pada 2021, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai kebijakan dan strategi dalam menerapkan aksi keuangan berkelanjutan, antara lain dengan:

1. Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2021;
2. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
3. Pelaksanaan Kebijakan *Environmental and Social* dalam setiap aktivitas bisnisnya serta terkait dengan seleksi calon nasabah;
4. Penyaluran pembiayaan kepada usaha kategori berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
5. Praktik ketenagakerjaan yang humanis; dan
6. Pelatihan kepada personil Perseroan terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Perseroan selalu berupaya untuk merumuskan strategi-strategi yang relevan dengan aspek-aspek Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui aksi keuangan berkelanjutan yang diinisiasi oleh OJK, khususnya bagi nasabah Perseroan dan masyarakat. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan efektivitas kegiatan, produk, dan layanannya khususnya dengan:

1. Mengembangkan dan menerapkan sistem perlindungan lingkungan dan sosial yang mengacu pada peraturan perundangan dan standar yang berlaku;
2. Mendukung konservasi sumber daya alam dan energi secara optimal;

As a business entity engaged in financing services, the Company formulates operational activities and their impact on the economy, the environment and society. This formulation is mapped based on recognizing negative risks that have the potential to arise as a result of the activities it carries out. The Company maps important subjects and issues that affect the Company and its sustainable development. Priority subjects and issues are formulated and then designed as programs that can ensure sustainability in various aspects. In the economic side of things, the Company has the responsibility to ensure sustainable economic performance that is free from corrupt practices and has benefits for stakeholders and for surrounding communities. In the environmental side of things, the Company is always committed to participating with and contributing to environmental conservation at large. While on the social side of things, the Company's attention is not only focused on internal stakeholders, but also external ones as well.

In addition, the Company is committed to complying with and implementing applicable regulations and it fully supports the idea of carrying out sustainable financial actions. In 2021, the Company implemented various policies and strategies as part of its sustainable finance actions, which included:

1. Preparation of its 2021 Sustainable Finance Action Plan;
2. Implementation of Corporate Social Responsibility;
3. Implementation of Environmental and Social Policies in each of its business activities and in relation to its selection of prospective customers;
4. Distribution of financing to businesses in sustainable categories in accordance with applicable regulations;
5. Humane employment practices; and
6. Training to the Company's personnel in aspects related to the implementation of Sustainable Finance.

The Company has always strived to formulate strategies that are relevant to Sustainable Development Goals through sustainable financial actions initiated by the Financial Services Authority, especially for the Company's customers and the public. Towards this end, the Company has committed itself to increasing the effectiveness of its activities, products and services, particularly through the following methods:

1. Develop and implement an environmental and social protection system that makes reference to applicable laws and standards;
2. Support the optimal conservation of natural resources and energy;

3. Memastikan adanya kepedulian terhadap lingkungan dan sosial dalam setiap kegiatan penerimaan calon nasabah (kecuali pembiayaan konsumen); dan
4. Melakukan evaluasi untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan sosial.

Roadmap Strategi Keberlanjutan

Roadmap keuangan berkelanjutan Perseroan untuk tahun 2021 masih terkait fundamental yang kuat untuk keuangan berkelanjutan, artinya Perseroan masih dalam tahap penguatan kapasitas internal di Perseroan. Hambatan yang terjadi akibat pandemi Covid-19 masih menjadi batasan pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan secara optimal sepanjang tahun 2021.

Penguatan kapasitas internal yang telah dilakukan sepanjang tahun 2021 di antaranya adalah dengan penyesuaian susunan Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan sesuai Keputusan Direksi Nomor 124/DIR/HO/10/21 tanggal 25 Oktober 2021 tentang Perubahan Susunan Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan. Penyesuaian ini dilakukan sesuai dengan adanya perubahan struktur organisasi Perseroan. Penyusunan pedoman keuangan berkelanjutan juga diinisiasi dengan pembaharuan peraturan internal Perseroan mengenai *Environmental and Social* sesuai Keputusan Direksi Nomor 102/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2022 tentang Pengesahan *Environmental and Social Management System Regulation*.

Selain itu pelaksanaan edukasi kepada personil Perseroan terkait dengan keuangan berkelanjutan terus dilaksanakan sepanjang tahun 2021, sehingga dapat meningkatkan pemahaman tentang penerapan keuangan berkelanjutan baik di internal maupun eksternal Perseroan. Pelaksanaan tanggung jawab Sosial Perusahaan juga efektif dilakukan di tahun 2021, namun belum dapat sesuai target yang ditetapkan sebelumnya, dikarenakan masih terkendala dengan kondisi pandemi Covid-19.

3. Ensuring that there is concern for the environment and social in every one of its activity where it accepts prospective customers (except for consumer financing); and
4. Conduct evaluations to improve environmental and social performance.

Sustainability Strategy Roadmap

The Company's sustainable finance roadmap for 2021 continued to be based on strong fundamentals for sustainable finance. This meant that the Company was still in the stage of strengthening its internal capacity. Obstacles caused by the Covid-19 pandemic were still a hindrance to the optimal implementation of sustainable financial actions throughout 2021.

Internal capacity strengthening that has been carried out throughout 2021 included adjustments to the composition of the Company's Special Unit for Sustainable Finance Management in accordance with Decree of the Board of Directors No. 124/DIR/HO/10/21 of October 25, 2021 on Changes in the Composition of the Special Unit for Sustainable Finance Management. This adjustment was made in accordance with changes in the Company's organizational structure. The act of preparing sustainable finance guidelines was also initiated by updating the Company's internal regulations on Environmental and Social management in accordance with Decree of the Board of Directors No. 102/DIR/HO/09/21 of September 22, 2022 on the Ratification of the Environmental and Social Management System Regulation.

In addition, activities for educating Company's personnel on topics related to sustainable finance continued to be carried out throughout 2021 as a way to increase understanding of the implementation of sustainable finance both internally and externally with respect to the Company. Corporate Social Responsibility implementation was also done in an effective manner in 2021, but has not been able to meet with previously set targets due to constraints of the Covid-19 pandemic.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

	2021	2020	2019
Aspek Ekonomi Economic Aspects			
Pendapatan/Penjualan (Rp Juta) Revenue/Sales (Millions of Rp)	115.383	158.890	199.843
Laba/Rugi Bersih (Rp Juta) Net Profits/Loss (Millions of Rp)	26.912	14.885	33.033
Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Millions of Rp)	1.396.548	1.103.816	1.212.066
Total Kewajiban (Rp Juta) Total Liabilities (Millions of Rp)	363.487	738.620	841.357
Total Pembiayaan Baru (Rp Juta) Total New Financing (Millions of Rp)	725.640	227.702	555.053
Pembiayaan Kendaraan Ramah Lingkungan (Rp Juta) Environmentally Friendly Vehicle Financing (Millions of Rp)	-	-	-
Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak, Retribusi, dll) Payments to the Government (Taxes, Levies, etc.)	9.232	6.922	11.802
Unit Pembiayaan Financing Units	857	1.224	1.883
Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Products	N/A	N/A	N/A
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Number of Local Workers	79	70	72
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	22	8	8
Jumlah Kantor Cabang Number of Branch Offices	1	1	1
Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects			
Konsumsi Energi Listrik (kWh) Electrical Energy Consumption (kWh)	106.208	25.813	34.429
Konsumsi Air (m ³) Water Consumption (m ³)	532	120	122
Penggunaan Kertas (rim) Paper Usage (reams)	160	269	345
Penggunaan Emisi Gas Gas Emissions	N/A	N/A	N/A
Limbah & Efluen Waste & Effluent	N/A	N/A	N/A
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	N/A	N/A	N/A
Aspek Sosial Social Aspects			
Jumlah Karyawan Number of Employees	79	70	72
	Pria/Male: 46	Pria/Male: 38	Pria/Male: 39
	Wanita/Female: 33	Wanita/Female: 32	Wanita/Female: 33
Tingkat Perputaran Tenaga Kerja Labor Turnover Rate	9,33%	13,70%	27,10%
Kegiatan pemberdayaan masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana) Community and environmental empowerment activities (including people, regions, and funds)	Diungkapkan dalam bagian Kinerja Sosial Disclosed in the Social Performance section		
Dampak positif dan negatif dari kegiatan pemberdayaan masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana) Positive and negative impacts of community and environmental empowerment activities (including people, regions, and funds)	Diungkapkan dalam bagian Kinerja Sosial Disclosed in the Social Performance section		

Visi Keberlanjutan

Sustainability Vision

Visi Perseroan adalah “Platform Keuangan yang membawa Indonesia ke Masa Depan”.

Platform Keuangan yang dimaksud adalah lembaga keuangan inovatif yang berfungsi tidak hanya sekedar sebagai perantara bagi peminjam dan pemberi pinjaman tetapi juga menghubungkan semua pemangku kepentingan yang memungkinkan adanya pertukaran informasi serta penyediaan layanan keuangan menyeluruh.

The Company’s vision is to be “Indonesia’s Financial Platform leading to Bright Future”.

The Financial Platform in question is an innovative financial institution that functions not only as an intermediary for borrowers and lenders but also one that connects all stakeholders and enables the exchange of information and the provision of comprehensive financial services.

Misi Keberlanjutan

Sustainability Mission

Untuk mencapai visinya, Perseroan memiliki misi yaitu “Menjadi Institusi Keuangan Terdepan untuk Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan”.

To achieve its vision, the Company has a mission, which is “Advanced Financial Institution at the Forefront of Sustainable Growth”.

Nilai Keberlanjutan

Sustainability Values

Nilai keberlanjutan Perseroan mengacu pada prinsip *Triple Bottom Line*, yaitu *People* (Manusia), *Planet* (Lingkungan) dan *Profit* (Manfaat Ekonomi). Ketiga aspek ini tidak terpisahkan satu dengan yang lainnya, agar mampu menciptakan keseimbangan kegiatan usaha secara jangka panjang.

The Company’s sustainability values make reference to the “Triple Bottom Line” principle that consists of People (Humans), Planet (Environment) and Profit (Economic Benefits). These three aspects are inseparable from one another and need each other in order to be able to create a balance for long-term business activities.

Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

Products, Services and Business Activities

Bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar serta ketentuan yang berlaku lainnya adalah sebagai berikut:

- 1. Pembiayaan Investasi dengan cara:**
 - Sewa pembiayaan
 - Jual dan sewa balik
 - Anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang
 - Pembelian dengan pembayaran secara angsuran
- 2. Pembiayaan Modal Kerja dengan cara:**
 - Jual dan sewa balik
 - Anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang
 - Fasilitas Modal Usaha
- 3. Pembiayaan Multiguna**
 - Sewa pembiayaan
 - Pembelian dengan pembayaran secara angsuran
- 4. Sewa Operasi**
- 5. Kegiatan Berbasis Fee**
- 6. Pembiayaan Syariah dengan cara:**
 - Ijarah
 - Ijarah Muntahiyah Bittamlik

The Company's areas of business are, in accordance with the Articles of Association and other applicable provisions, as follows :

- 1. Investment Financing through:**
 - Finance lease
 - Sale and leaseback
 - Factoring with recourse
 - Installment financing
- 2. Working Capital Financing through:**
 - Sale and leaseback
 - Factoring with recourse
 - Working capital facility
- 3. Multipurpose Financing**
 - Finance lease
 - Installment financing
- 4. Operating Leases**
- 5. Fee-Based Activities**
- 6. Sharia Financing through:**
 - Ijarah
 - Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Sebagai perusahaan pembiayaan yang bereputasi tinggi, Perseroan terus meningkatkan kualitas tata kelola, termasuk dalam aspek keberlanjutan. Perseroan telah membentuk Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 011/DIR/HO/02/2020 tanggal 5 Februari 2020 yang telah diubah berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 124/DIR/HO/10/21 tanggal 25 Oktober 2021 tentang Perubahan Susunan Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan dikoordinasikan oleh Departemen *Corporate Secretary, Compliance and AML* dengan dibantu oleh beberapa departemen terkait.

As a financing company with a high reputation, the Company has continued to improve the quality of its governance, including the quality of its sustainability aspects. The Company has established a Special Unit for Sustainable Finance Management based on Decree of the Board of Directors No. 011/DIR/HO/02/2020 of February 5, 2020 which has been amended based on Decree of the Board of Directors No. 124/DIR/HO/10/21 of October 25, 2021 on Changes in the Composition of Special Unit of Sustainable Finance Management. In accordance with this decree, the Special Unit for Sustainable Finance Management is to be coordinated by the Corporate Secretary, Compliance and AML Department with the assistance of several related departments.

Struktur Tata Kelola Keuangan Berkelanjutan

Sesuai Keputusan Direksi Nomor 124/DIR/HO/10/21 tanggal 25 Oktober 2021, struktur tata Kelola keuangan berkelanjutan di Perseroan berada dibawah Direksi yang menjadi penanggung jawab terhadap pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan secara keseluruhan dimana pengawasan atas pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris. Untuk implementasinya Direksi menunjuk Departemen *Corporate Secretary, Compliance and AML* sebagai koordinator pelaksana dengan dibantu dengan departemen terkait yang terdiri dari Departemen Sumber Daya Manusia, Departemen Manajemen Risiko, Departemen Pemasaran dan Penjualan, Departemen Pengembangan Bisnis, Departemen Akuntansi dan Keuangan serta Departemen Teknologi Informasi.

Sustainable Finance Governance Structure

In accordance with Decision of the Board of Directors No. 124/DIR/HO/10/21 of October 25, 2021, the Company's sustainable financial governance structure is underneath the Board of Directors, which is in charge of managing the overall sustainable finance action program. Supervision over the implementation of sustainable finance actions is carried out by the Board of Commissioners. For the implementation of this sustainable finance, the Board of Directors has appointed the Corporate Secretary, Compliance and AML Department as the implementing coordinator with the assistance of related departments consisting of the Human Resources Department, Risk Management Department, Marketing and Sales Department, Business Development Department, Accounting and Finance Department and Information Technology Department.

Tugas dan Tanggung Jawab Tata Kelola Keuangan Berkelanjutan

Tugas dan tanggung jawab organ tata Kelola dalam menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah:

Sustainable Finance Governance Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the governance organs in implementing the Sustainable Finance Action are:

Direksi Board of Directors	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan secara keseluruhan Responsible for managing the Company's overall sustainable finance action program
Departemen Corporate Secretary, Compliance and AML Corporate Secretary, Compliance and AML Department	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab kepada Direksi terhadap pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan di Perseroan secara keseluruhan • Mengelola program aksi keuangan berkelanjutan di Perseroan • Melakukan penyesuaian terkait susunan Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan apabila terdapat perubahan di internal Perseroan • Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan • Menyusun Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan • Memonitoring pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan • Menyusun Laporan Keberlanjutan • Responsible to the Board of Directors for the management of the Company's sustainable financial action program as a whole • Manages the Company's sustainable finance action program • Makes adjustments related to the composition of the Special Unit for Sustainable Finance Management if there are internal changes in the Company • Develops a Sustainable Finance Action Plan • Develops Company Guidelines for Sustainable Finance Action • Monitors Sustainable Finance Action implementation • Compiles Sustainability Reports
Departemen Sumber Daya Manusia Human Resources Department	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggungjawab terhadap pelatihan peningkatan kompetensi terkait program keuangan berkelanjutan • Membantu penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan • Membantu penyusunan Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan • Membantu penyusunan Laporan Keberlanjutan • Responsible for competency improvement training related to sustainable finance programs • Assists in preparing Sustainable Finance Action Plans • Assists in preparing the Company Guidelines for Sustainable Finance • Assists in preparing Sustainability Reports

<p>Departemen Manajemen Risiko Risk Management Department</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>review</i> dan rekomendasi terkait aspek manajemen risiko terhadap program keuangan berkelanjutan • Melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan keuangan berkelanjutan • Membantu penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan • Membantu penyusunan Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan • Membantu penyusunan Laporan Keberlanjutan • Conducts reviews and recommendations related to risk management aspects for sustainable finance programs • Monitors credit risk and other risks related to the implementation of sustainable finance • Assists in preparing Sustainable Finance Action Plans • Assists in preparing the Company Guidelines for Sustainable Finance • Assists in preparing Sustainability Reports
<p>Departemen Pemasaran dan Penjualan Marketing and Sales Department</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggungjawab terhadap proyeksi pertumbuhan penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan • Bertanggungjawab terhadap penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan • Membantu penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan • Membantu penyusunan Laporan Keberlanjutan • Responsible for projected growth in the distribution of financing for business activities in sustainable categories • Responsible for the distribution of financing for business activities in sustainable categories • Assists in preparing Sustainable Finance Action Plans • Assists in preparing Sustainability Reports
<p>Departemen Pengembangan Bisnis Business Development Department</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggungjawab terkait pengembangan dan/atau penerbitan produk dan/atau program-program pembiayaan terkait keuangan berkelanjutan • Bertanggungjawab terhadap penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan • Membantu penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan • Membantu penyusunan Laporan Keberlanjutan • Responsible for developing and/or publishing products and/or programs related to sustainable finance • Responsible for the distribution of financing for business activities in sustainable categories • Assists in preparing Sustainable Finance Action Plans • Assists in preparing Sustainability Reports
<p>Departemen Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance Department</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggungjawab terhadap laporan bulanan realisasi penyaluran Pembiayaan kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan • Membantu penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan • Membantu penyusunan Laporan Keberlanjutan • Responsible for Monthly Reports on the realization of the distribution of financing for business activities in sustainable categories • Assists in preparing Sustainable Finance Action Plans • Assists in preparing Sustainability Reports
<p>Departemen ICT IT Department</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggungjawab terhadap penyediaan sistem IT terkait penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan • Membantu penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan • Membantu penyusunan Laporan Keberlanjutan • Responsible for the provision of IT systems related of the distribution of financing for business activities in sustainable categories • Assists in preparing Sustainable Finance Action Plans • Assists in preparing Sustainability Reports

Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Competency Development for Persons Responsible for Sustainable Finance Implementation

Nama Pelatihan Training Activity	Tanggal Date	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
Pelatihan Bantuan Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (SR) Sesuai POJK 51/2017 Training on Technical Assistance for the Preparation of Sustainability Reports in accordance with POJK 51/2017	13,14,15,16,20, 27 April 2021 dan 4 Mei 2021 April 13, 14, 15, 16, 20 and 27, 2021 and May 4, 2021	Virtual, Jakarta	AEI
GRI – CDP Advance Workshop – Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDG's	21 – 22 Oktober 2021 October 21–22, 2021	Virtual, Jakarta	GRI

Nama Pelatihan Training Activity	Tanggal Date	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
GRI – Cross Country Learning Session for Business Series “How Climate Change Disclosure Reveal the True Risk and Opportunities of Your Business”	9 November 2021 November 9, 2021	Virtual, Jakarta	GRI
GRI – Cross Country Learning Session for Business Series “Moving Forward Gender Equality and Inclusion in the Workplace”	16 November 2021 November 16, 2021	Virtual, Jakarta	GRI
Pengenalan Aspek ESG Sebagai Salah Satu Penunjang Bisnis Berkelanjutan Introduction of ESG Aspects as One of the Supporters of Sustainable Business	19 November 2021 November 19, 2021	Virtual, Jakarta	ICSA Academy
GRI – Cross Country Learning Session for Business Series “Moving from Take-Make-Waste Economy to Circular Solutions”	23 November 2021 November 23, 2021	Virtual, Jakarta	GRI
GRI – Cross Country Learning Session for Business Series “Safety and Health for all : Building Resilient OHS System”	30 November 2021 November 30, 2021	Virtual, Jakarta	GRI
Advancing Gender Equality for Sustainable Finance in Indonesia Capital Market	22 Desember 2021 December 22, 2021	Virtual, Jakarta	BEI

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Kami berupaya melibatkan para pemangku kepentingan dalam menjalankan praktik keberlanjutan agar dapat menghasilkan dampak yang positif dengan manfaat yang optimal. Oleh karena itu, kami menjalin hubungan yang proaktif dengan para pemangku kepentingan melalui sarana dan metode komunikasi yang relevan dengan masing-masing kategori. Selama tahun 2021, metode pendekatan yang dilakukan Perseroan mengutamakan tatap muka virtual sehubungan dengan pandemi Covid-19 yang masih terjadi. Berbagai mekanisme yang dimanfaatkan adalah media elektronik, telekonferensi, *email blast*, dan sebagainya.

Berikut adalah berbagai metode pendekatan yang dilakukan Perseroan dengan para pemangku kepentingan:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Debitur Debtor	<i>Customer Care</i> , Kantor Cabang, Kantor Representatif, Situs Web, media sosial lainnya Customer Care, Branch Offices, Representative Offices, Websites, other forms of social media
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Situs Web, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Paparan Publik, RUPS Websites, Annual Reports, Sustainability Reports, Public Expose, General Meetings of Shareholders
Regulator Regulators	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, konseling, korespondensi surat dan laporan Sustainable Finance Action Plan, counseling, correspondence through letters and reports
Mitra Bisnis Business Partners	Sosialisasi kebijakan, Sosialisasi produk, Situs Web Policy outreach, Product outreach, Websites
Komunitas/Asosiasi Community/Associations	Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Paparan Publik, Situs Web Annual Reports, Sustainability Reports, Public Expose, Websites
Karyawan Employees	Media internal, <i>town hall meeting</i> , rapat koordinasi lainnya Internal media, town hall meetings, other forms of coordination meetings
Masyarakat Public	Situs Web, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Paparan Publik Websites, Annual Reports, Sustainability Reports, Public Expose

Stakeholder Relations

We seek to involve stakeholders in implementing sustainability practices in order to generate positive impacts with optimal benefits. Towards this end, we establish proactive relationships with stakeholders through the means and methods of communication relevant to each relevant category. Throughout 2021, the approach used by the Company prioritized virtual face-to-face meetings in connection with the ongoing Covid-19 pandemic. Various mechanisms used included electronic media, teleconferencing, email blasts, and so on.

The following were the various approaches that the Company used with stakeholders:

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan dalam menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Permasalahan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan di tahun 2021 masih tidak terlepas dari pandemi Covid-19 yang masih terus berlangsung, walaupun telah terjadi perbaikan kondisi sampai dengan saat ini. Pandemi Covid-19 sangat membawa dampak baik secara ekonomi dan juga bisnis tidak terkecuali terhadap Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, Indonesia kembali mengalami gelombang kedua Covid-19 dengan merebaknya varian Delta di triwulan ketiga tahun 2021. Hal ini cukup membawa perlambatan bagi Perseroan, dan juga terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2021 yang telah ditetapkan oleh Perseroan masih mengalami deviasi yang cukup signifikan sama dengan tahun sebelumnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa pandemi Covid-19 menjadi salah satu tantangan terbesar dalam merealisasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Berbagai pembatasan yang dilakukan oleh Pemerintah sepanjang tahun 2021 dengan dikeluarkannya berbagai kebijakan dan peraturan dalam usaha penanggulangan Covid-19 turut mempengaruhi kebijakan yang diambil oleh Perseroan secara umum dan terkait juga dengan implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Terkait dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2021 yang telah ditetapkan sebelumnya, dimana masih banyak program-program yang belum dapat secara optimal dijalankan sebagai akibat dari pandemi Covid-19, maka di tahun 2022 Perseroan mengambil kebijakan untuk tetap fokus meningkatkan kapasitas internal secara lanjutan dan secara lebih menyeluruh.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen penuh menerapkan praktik Keuangan Berkelanjutan dengan mengimplementasikan manajemen risiko lingkungan dan sosial ke dalam kegiatan usaha. Sistem Manajemen Lingkungan merupakan bagian integral dari sistem manajemen Perseroan secara keseluruhan yang terdiri dari serangkaian pengaturan sistematis meliputi struktur organisasi, tanggung jawab, prosedur, proses serta sumber daya untuk mewujudkan kebijakan lingkungan Perseroan.

Problems with Sustainable Finance Implementation

In implementing its Sustainable Finance Action Plan, the Company has faced a number of challenges in applying the principles of Sustainable Finance. Problems related to the implementation of Sustainable Finance in 2021 were still inseparable from the ongoing Covid-19 pandemic despite improvements when it came to the pandemic. The Covid-19 pandemic has had an impact both economically and also on business, and the Company has been no exception to this rule.

Throughout 2021, Indonesia experienced a second wave of Covid-19 with the outbreak of the Delta variant in the third quarter of 2021. This was enough to create slowdown for the Company, and also had an impact on the implementation of Sustainable Finance. The Sustainable Finance Action Plan for 2021 that was established by the Company experienced a significant deviation from the previous year. It is undeniable that the Covid-19 pandemic was one of the biggest hurdles in realizing the Sustainable Finance Action Plan that the Company had established for itself. Various restrictions imposed by the Government throughout 2021 with the issuance of various policies and regulations in an effort to overcome Covid-19 also influenced the policies taken by the Company in general, especially in relation to the implementation of Sustainable Finance.

In relation to the Company's established 2021 Sustainable Finance Action Plan, which still had many programs that could not be optimally implemented as a result of the Covid-19 pandemic, for 2022 the Company has decided to take a policy direction that remains focused on increasing internal capacity in a more continuous and systematic basis.

Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation

The Company is fully committed to implementing Sustainable Finance practices through its full incorporating of environmental and social risk management into business activities. Its Environmental Management System is an integral part of the Company's overall management system and consists of a series of systematic arrangements covering organizational structure, responsibilities, procedures, processes and resources to help realize the Company's environmental policies.

Dokumen Sistem Manajemen Lingkungan dan Sosial (*Environmental and Social Management System/ESMS*) memberikan perincian atas kebijakan, prosedur dan alur kerja sebagai berikut:

1. Kebijakan lingkungan dan sosial;
2. Kapasitas dan kompetensi organisasi internal;
3. Proses/prosedur review E&S untuk mengidentifikasi risiko dan dampak peminjam; serta
4. *Monitoring* dan *review* atas portofolio.

Dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan melakukan *monitoring* secara intensif melalui rapat Dewan Komisaris dan Direksi dan rapat Direksi yang diselenggarakan secara reguler, rapat Mingguan Tim Pemasaran dan Penjualan, rapat Kerja Tahunan yang dipimpin oleh Direksi serta rapat komite baik di bawah Direksi maupun di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi berperan penting dalam mengelola, menelaah, serta meninjau efektivitas proses manajemen risiko. Guna memitigasi risiko dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan melakukan sejumlah upaya di antaranya dengan menerapkan *Three Lines of Defense* yaitu:

The Company's Environmental and Social Management System (ESMS) document provides details on the following policies, procedures and workflows:

1. Environmental and social policies;
2. Internal organizational capacity and competence;
3. E&S review processes/procedures to identify borrower risks and impacts; as well as
4. Monitoring and reviewing portfolios.

In identifying, measuring, monitoring, and controlling risks in the implementation of Sustainable Finance, the Company has conducted intensive monitoring through Board of Commissioners and Board of Directors meetings, through Board of Directors meetings that are held regularly, through Marketing and Sales Team Weekly meetings, through Annual Work meetings chaired by the Board of Directors and through meetings of committees under the Board of Directors and under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and the Board of Directors play an important role in managing, analyzing and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process. In order to mitigate risks in its operational activities, the Company has made a number of efforts, including through its implementation of a "Three Lines of Defense" approach:

Tahap Phase	Penanggung Jawab Persons Responsible	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
<i>First Lines of Defense</i>	Unit/Satuan Kerja terkait Units/Related Units	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan penguasaan untuk bentuk proses bisnis/kerja utama; 2. Melakukan identifikasi dan pengukuran kembali terhadap risiko operasional utama yang berkaitan dengan bisnis sehari-hari; 3. Peningkatan kontrol dan pelaksanaan tindakan preventif yang diperlukan agar dampak dan frekuensi risiko dapat diminimalisir. <ol style="list-style-type: none"> 1. Improved mastery of the main forms of business/work processes; 2. Identify and re-measure the main operational risks related to day-to-day business operations; 3. Improved control and implementation of necessary preventive actions so that the impact and frequency of risks can be minimized.
<i>Second Lines of Defense</i>	Departemen Manajemen Risiko Risk Management Department	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan fungsi <i>check and balance</i> guna mendukung operasi bisnis yang <i>prudent</i>; 2. Sosialisasi program pengembangan budaya risiko dan kepatuhan kepada semua jenjang/tingkatan organisasi; 3. Implementasi <i>enterprise risk management</i> untuk mengelola risiko secara menyeluruh dan terintegrasi; 4. Penyempurnaan kebijakan pedoman, prosedur dan kerangka manajemen risiko yang komprehensif. <ol style="list-style-type: none"> 1. Improved checks-and-balances function to support prudent business operations; 2. Dissemination of risk and compliance culture development programs to all levels/tiers of the organization; 3. Implementation of enterprise risk management to manage risk in a comprehensive and integrated manner; 4. Improvement of comprehensive risk management guidelines, procedures and framework policies.
<i>Third Lines of Defense</i>	Departemen Internal Audit Internal Audit Department	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan mekanisme <i>whistleblowing system</i> serta kebijakannya; 2. Pelaksanaan <i>review</i> dan sosialisasi/<i>refreshment/role play</i> secara berkala untuk meningkatkan budaya sadar risiko (<i>risk awareness</i>) dan budaya anti <i>fraud (zero fraud and tolerance)</i>; 3. Pelaksanaan <i>surprise</i> audit secara berkala terhadap <i>auditee</i> yang tidak termasuk dalam Rencana Kerja Audit Tahunan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Implementation of the whistleblowing system mechanism and its policies; 2. Periodic review and dissemination/refreshment/role play to improve risk awareness and anti-fraud culture (<i>zero fraud and tolerance</i>); 3. Implementation of periodic surprise audits for auditees that are not included in the Annual Audit Work Plan.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Melalui Unit Kerja Khusus Keuangan Berkelanjutan, Perseroan berharap dapat meningkatkan peran serta seluruh karyawan Perseroan dalam membangun budaya keberlanjutan di setiap jenjang organisasi dan aktivitas operasionalnya.

Perseroan secara aktif mengadakan program edukasi dan sosialisasi kepada seluruh karyawan dengan melakukan pelatihan baik internal maupun eksternal. Perseroan menyadari bahwa tingkat pengetahuan dan literasi yang memadai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan berperan penting terhadap keberhasilan Perseroan dalam mengaktualisasikan budaya keberlanjutan secara nyata.

Kinerja Ekonomi dan Inklusi Keuangan

Pengungkapan kinerja ekonomi Perseroan selama tahun buku 2021 dilakukan sesuai dengan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yaitu perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan atau investasi, pendapatan dan laba rugi; serta perbandingan target dan kinerja portofolio.

Activities for Building a Culture of Sustainability

Through the Special Work Unit for Sustainable Finance, the Company hopes to increase the participation of all the Company's employees in building a culture of sustainability at every level of the organization and throughout all of its operational activities.

The Company actively conducts education and outreach programs to all employees by conducting both internal and external forms of training activities. The Company realizes that an adequate level of knowledge and literacy related to the implementation of Sustainable Finance plays an important role in the success of the Company in actualizing a real culture of sustainability.

Economic Performance and Financial Inclusion

Disclosure of the Company's economic performance throughout the 2021 fiscal year was carried out in accordance with Financial Services Authority Regulations, specifically, when it came to comparisons of production targets and performance, portfolios, financing or investment targets, income and profits and losses; and comparisons of portfolio targets and performance.

Tahun Year	2021		2020		2019	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Produksi Production	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Portofolio (Juta Rp) Portfolio (Millions of Rp)	887.129	950.346	1.314.488	811.398	1.642.801	1.139.460
Target Pembiayaan (Juta Rp) Financing Target (Millions of Rp)	770.000	725.640	780.000	227.702	1.005.000	555.053
Investasi (Juta Rp) Investment (Millions of Rp)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Pendapatan (Juta Rp) Revenue (Millions of Rp)	140.396	115.433	193.626	15.889	230.688	199.843
Laba/Rugi (Juta Rp) Profits and losses (Millions of Rp)	16.930	30.147	33.126	14.885	29.757	33.034

Non-Performing Financing (NPF)

Pada 2021, tingkat NPF Perusahaan mencapai 2,02%, menurun dari tahun 2020 yang sebesar 3,42%. Hal ini disebabkan oleh perbaikan kondisi ekonomi di beberapa sektor selama 2021 yang sempat mengalami guncangan di awal masa pandemi.

Non-Performing Financing (NPF)

In 2021, the Company's NPF level reached 2.02%, a decrease from 3.42% in 2020. This was due to an improvement in economic conditions in several sectors throughout 2021 that had previously experienced shocks at the beginning of the pandemic.

Kinerja Lingkungan Hidup

Dalam perjalanannya, Perseroan berupaya menjalankan kegiatan operasional yang bersifat ramah lingkungan dan menyalurkan pembiayaan kepada debitur yang berwawasan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola. Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan sejumlah upaya untuk mendukung kelestarian lingkungan, seperti meningkatkan efisiensi energi listrik, mengurangi pemakaian Bahan Bakar Minyak (BBM), mengoptimalkan kegiatan administrasi bersifat *paperless*, serta menghemat pemakaian air.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pembiayaan, Perseroan mendukung program ramah lingkungan dengan cara membatasi penggunaan plastik di lingkungan kantor Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mengutamakan penggunaan bahan baku yang mudah didaur ulang seperti kantong kertas, gelas kertas, dan sebagainya.

Dalam menghemat penggunaan kertas, Perseroan membangun budaya untuk mengurangi kesalahan *printing* yang mengakibatkan pemborosan terhadap penggunaan kertas, serta mengumpulkan kertas-kertas yang sudah tidak digunakan untuk diserahkan kepada pihak pendaur ulang kertas agar dapat dipergunakan kembali.

Konsumsi Pemakaian Consumption Usage	2021		2020		2019	
BBM Fuel	23.793 liter/liters	Rp182.023.135	123.831 liter/liters	Rp947.307.150	164.695 liter/liters	Rp1.259.916.750
Energi (listrik) Electric Energy	106.208 kWh	Rp153.439.296	25.813 kWh	Rp37.292.041	34.429 kWh	Rp50.507.343
Air Water	532 m ³	Rp4.116.500	183 m ³	Rp1.736.381	411 m ³	Rp3.292.592
Kertas Paper	160 rim/reams	Rp7.072.200	160 rim/reams	Rp7.072.200	148 rim/reams	Rp5.777.350

Upaya Efisiensi Energi

Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi energi listrik dengan mematikan cahaya penerangan jika sedang tidak digunakan, mencabut stop kontak apabila telah selesai digunakan, mematikan pendingin udara jika tidak diperlukan, serta mengganti bohlam lampu biasa dengan lampu LED. Namun, konsumsi listrik di tahun 2021 masih mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yang disebabkan oleh perpindahan kantor pusat Perseroan dari lokasi lama ke lokasi baru di Equity Tower pada bulan April 2021, di mana Perseroan dikenakan tarif dasar listrik yang lebih tinggi.

Environmental Performance

Throughout its journey, the Company has always strived to carry out operational activities that are environmentally friendly and channels financing to debtors with environmental, social and governance-minded views. Throughout 2021, the Company has made a number of efforts to support environmental sustainability, such as through increasing electrical energy efficiency, reducing its use of fuel oil, optimizing paperless administrative activities, and saving up on water usage.

Use of Environmentally Friendly Materials

As a company engaged in financing services, the Company has always supported environmentally friendly programs through its limiting of its use of plastic in the Company's office environment. In addition, the Company has also prioritized the use of easily recycled raw materials such as paper bags, paper cups, and so on.

In saving up on its paper usage, the Company has built a culture to reduce printing errors that could result in wasted paper and collects unused paper to be handed over to paper recyclers so that the paper in question can be reused.

Energy Efficiency Efforts

The Company has sought to improve its electrical energy efficiency by turning off lights when they are not in use, unplugging sockets when finished with work, turning off air conditioners if they are not needed, and replacing ordinary light bulbs with LED lights. However, electricity consumption in 2021 still increased compared to 2020 due to the transfer of the Company's head office from its old location to a new location at the Equity Tower in April 2021 and due to the fact that the Company was charged a higher basic electricity tariff.

Konsumsi BBM mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2021 dibandingkan dengan pemakaian di tahun 2020 masih dikarenakan dampak pandemi Covid-19 yang belum juga mereda, ditambah dengan kondisi gelombang kedua Covid-19 dengan munculnya varian Delta pada triwulan ketiga 2021, sehingga aktivitas karyawan di luar kantor berkurang sebagai salah satu upaya Perseroan melalui kebijakan yang diambil dalam rangka membantu pencegahan dan penurunan penyebaran Covid-19.

Konsumsi Air

Perseroan berkewajiban menyediakan air bersih dan layak pakai dalam kegiatan operasionalnya, sebagai bagian dari standar operasional dan kesehatan yang berlaku. Pemakaian air Perseroan bersumber dari PDAM yang dikelola oleh manajemen gedung tempat Perseroan berkantor.

Pemakaian Usage	2021	2020
Air Permukaan (m ³) Surface Water (m ³)	532 m ³	183 m ³
Air Tanah (m ³) Groundwater (m ³)	-	-
Konsumsi Air (m ³) Water Consumption (m ³)	532 m ³	183 m ³

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait konservasi keanekaragaman hayati. Namun, Perseroan menyatakan dukungannya kepada gerakan konservasi keanekaragaman hayati yang digaungkan sejumlah lembaga dan komunitas. Selama tahun buku, Perseroan mencatat tidak adanya dampak yang ditimbulkan dari wilayah operasional yang berlokasi dekat daerah konservasi.

Emisi

Dalam rangka mendukung kegiatan operasionalnya, Perseroan menggunakan BBM sebagai bagian dari mobilitas dan produktivitas karyawan saat bekerja. Sepanjang tahun 2021, penggunaan BBM mengalami penurunan dikarenakan adanya pembatasan mobilitas. Perseroan berupaya melakukan pengurangan emisi dengan melakukan perawatan secara berkala terhadap keseluruhan kendaraan operasional serta memastikan setiap kendaraan menggunakan bahan bakar sesuai dengan standar dan spesifikasinya.

Pemakaian Usage	2021	2020
BBM (liter) Fuel (liters)	23.793 liter 23,793 liters	123.831 liter 123,831 liters

Fuel consumption experienced a significant decline in 2021 compared to the Company's usage in 2020 due to the impact of the Covid-19 pandemic coupled with the emergence of the Delta variant in the third quarter of 2021, resulting in employee activities taking place outside the office being reduced as part of the Company's efforts to help prevent and reduce the spread of Covid-19.

Water Consumption

The Company is obliged to provide clean and suitable water for its operational activities, as part of applicable operational and health standards. The Company's water use is sourced from regional water companies and is managed by the management of the building where the Company's office is located.

Biodiversity Conservation Efforts

The Company currently does not have any policies related to biodiversity conservation. However, the Company has expressed its support for biodiversity conservation movements that was echoed by a number of institutions and communities. During the fiscal year of this report, that there were no impacts from the Company's operations near conservation areas.

Emission

In order to support its operational activities, the Company uses fuel oil as part of its mobility requirements for employees at work. Throughout 2021, the use of fuel oil decreased due to mobility restrictions. The Company sought to reduce emissions by carrying out regular maintenance on all operational vehicles and ensuring that each vehicle used fuel according to its standards and specifications.

Limbah dan Efluen

Merujuk pada kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan saat ini, kegiatan operasional Perseroan tidak menghasilkan limbah dan efluen termasuk limbah yang tergolong berbahaya dan membutuhkan sistem pengelolaan secara khusus. Seluruh limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan telah dikelola dengan baik sesuai prosedur dan mekanisme yang disepakati dengan pemilik gedung.

Ada pun saat ini yang dapat dikategorikan sebagai limbah yang ditimbulkan akibat dari aktivitas Perseroan dalam menjalankan usahanya adalah kertas. Untuk hal itu Perseroan telah melakukan beberapa upaya untuk mengelolanya yaitu:

- Mengkampanyekan budaya untuk memastikan dokumen yang akan dicetak terlebih dahulu guna menghindari kesalahan yang mengakibatkan pemborosan terhadap penggunaan kertas.
- Mengumpulkan kertas-kertas yang sudah tidak digunakan untuk diserahkan kepada pihak pendaur ulang kertas agar dapat dipergunakan kembali.

Penyaluran Pembiayaan Kendaraan Ramah Lingkungan

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki pembiayaan untuk kendaraan ramah lingkungan.

Jumlah Pengaduan Lingkungan Hidup

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya terkait aspek lingkungan hidup.

Biaya Lingkungan Hidup

Informasi ini tidak relevan untuk diungkapkan sehubungan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Perseroan, sehingga Perseroan tidak memiliki anggaran khusus terkait pengelolaan lingkungan hidup, kecuali biaya-biaya yang dikeluarkan Perseroan melalui program-program CSR di sepanjang tahun 2021.

Kinerja Sosial

Komitmen Pemberian Layanan Produk/Jasa kepada Konsumen

Perseroan menyadari tanggung jawabnya dalam memberikan layanan produk dan jasa yang benar, tepat dan berguna bagi para nasabah dan calon nasabah. Dengan demikian, Perseroan mampu meraih dan mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan.

Waste and Effluent

When it came to the current business activities of the Company, none of the Company's operational activities produced waste and effluents, including any kind of waste classified as hazardous that required a special management system. All waste generated from the Company's operational activities has been properly managed according to procedures and mechanisms agreed upon with the owner of the building where the Company's office is located.

What can currently be categorized as waste generated as a result of the Company's activities in running its business is paper. For this reason, the Company has made several efforts to manage paper, namely, through the following activities:

- Campaigning for a culture to thoroughly check documents before printing in order to avoid mistakes that would result in a waste of paper use.
- Collecting paper that was no longer used to be handed over to a paper recycler so that it can be reused.

Environmentally Friendly Vehicle Financing

Throughout 2021, the Company did not have financing for environmentally friendly vehicles.

Number of Environmental Complaints

Throughout the 2021 fiscal year, the Company did not receive any complaints from the public and other stakeholders related to environmental aspects.

Environmental Costs

This information is irrelevant to be disclosed in connection with the business activities carried out by the Company. The Company does not have a special budget related to environmental management, except for the costs incurred by the Company through CSR programs throughout 2021.

Social Performance

Commitment to Providing Products/Services to Consumers

The Company is aware of its responsibility in providing correct, appropriate and useful products and services for current and prospective customers. Because of this, the Company is able to gain and maintain stakeholder trust.

Untuk memastikan produk dan jasa memiliki kualitas terbaik, Perseroan melakukan peninjauan kualitas produk dan jasanya secara berkala. Perseroan juga menerima saran dan masukan dari para nasabah agar dapat meningkatkan mutu produk dan layanannya. Seluruh produk dan jasa Perseroan telah mematuhi peraturan yang berlaku dari regulator serta memiliki syarat dan ketentuan berlaku yang jelas, agar nasabah menerima informasi yang jelas dan berimbang.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan memberikan kesempatan yang adil dan setara kepada setiap orang yang ingin bergabung dengan Perseroan melalui proses rekrutmen yang transparan dan adil. Untuk menjaga objektivitasnya, Perseroan melakukan penilaian berdasarkan hasil tes dan wawancara setelah memenuhi kualifikasi dan persyaratan yang ditentukan. Perseroan berkomitmen tidak membedakan siapa pun berdasarkan perbedaan golongan, ras, suku, agama, dan gender. Perseroan juga berkomitmen untuk tidak mempekerjakan anak dibawah umur dan tenaga kerja paksa.

Komitmen dalam Bidang Ketenagakerjaan

Salah satu prioritas Perseroan adalah memperlakukan setiap karyawan dengan adil dan manusiawi, serta memastikan seluruh hak asasi manusia terpenuhi dengan baik. Dalam hal pemberian upah, Perseroan memberikan kompensasi atas jasa karyawan sesuai dengan konsep 3P yaitu *Position* (jabatan), *Person* (keahlian) dan *Performance* (kinerja). Besaran imbalan yang diberikan Perseroan berada di atas atau sekurang-kurangnya sebesar Upah Minimum Regional (UMR) provinsi, dengan nilai imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah sebesar Rp4.015.847 pada 2021.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Secara khusus dalam masa pandemi Covid-19, Perseroan berupaya maksimal dalam menciptakan lingkungan bekerjayang layak, aman dan sehat. Perseroan memberikan kelengkapan kerja dan kebutuhan kesehatan yang esensial seperti alat cek suhu digital, *hand sanitizer* bagi seluruh karyawan. Setiap harinya, area kerja disterilisasi dan dilakukan desinfeksi. Perseroan juga memfasilitasi karyawan dengan tes Antigen/PCR serta mendukung seluruh karyawan untuk divaksinasi. Saat ini, seluruh karyawan Perseroan telah divaksinasi dosis lengkap dan juga beberapa karyawan telah melakukan *booster*. Perseroan juga senantiasa melakukan kampanye protokol kesehatan yang wajib dilakukan oleh seluruh karyawan selama berada di lingkungan kantor dan juga apabila berada di luar lingkungan kantor, sehingga karyawan diingatkan secara

To ensure that its products and services are of the best quality, the Company periodically reviews the quality of these products and services. The Company also accepts suggestions and input from customers in order to improve the quality of its products and services. All of the Company's products and services have complied with the applicable regulations from regulators and have clear applicable terms and conditions in such a way that ensures that customers have received clear and balanced information.

Equal Employment Opportunity

The Company provides fair and equal opportunities to everyone who wants to join the Company through a transparent and fair recruitment process. To maintain its objectivity, the Company conducts assessments based on the results of tests and interviews for prospective employees after meet the specified qualifications and requirements. The Company is committed not to discriminate against anyone based on differences in class, race, ethnicity, religion, and gender. The Company is also committed to not employing minors and taking part in forced labor.

Commitment in the Field of Employment

One of the Company's priorities is to treat every employee fairly and humanely, and to ensure that all human rights are properly fulfilled. In terms of wages, the Company provides compensation for employee services in accordance with the "3P" concept of "Position", "Person" and "Performance". The amount of compensation provided by the Company is above or at least equal to Regional Minimum Wages, with the value of the compensation for the services of the lowest class of permanent employees being Rp4,015,847 in 2021.

Decent and Safe Working Environments

Throughout the Covid-19 pandemic, the Company has made maximum efforts to create a decent, safe and healthy work environment. The Company has provided work equipment and essential health needs such as digital temperature checks and hand sanitizers for all employees. Every day, the Company's work area is sterilized and disinfected. The Company also facilitates employees with Antigen/PCR tests and supports all employees to be vaccinated. Currently, all of the Company's employees have been vaccinated in full doses and several employees have also received boosters. The Company also continues to implement health protocol campaigns that must be carried out by all employees while in the office environment and also when outside. This is so that employees are constantly reminded to always comply with health protocols wherever they

terus menerus untuk selalu menerapkan protokol kesehatan dimanapun berada dan bersama-sama menjaga kesehatan dan keselamatan bersama selama masa pandemi.

Pelatihan Karyawan

Informasi mengenai daftar pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan telah diungkapkan dalam Laporan ini, khususnya pada Bab Sumber Daya Manusia halaman 72-76 Adapun total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk pengembangan karyawan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp91.175.753. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya di 2020, salah satunya juga dikarenakan hampir keseluruhan pelaksanaan pelatihan dan pengembangan karyawan dilakukan secara daring.

Kontribusi Pada Masyarakat

Kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan dan meminimalisasi dampak negatif dari kegiatan operasional Perseroan terhadap seluruh pemangku kepentingan. Berikut adalah kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2021:

are and to work together to jointly maintain health and safety during pandemic period.




Employee Training





Information regarding the list of employee training and competency development activities has been disclosed in this Report, particularly in the Human Resources Chapter on page 72-76 The total cost incurred by the Company for employee development activities in 2021 was Rp91,175,753. This number decreased compared to 2020. Part of the reason for this was because almost all forms employee training and development activities were carried out online.

Contribution to Society

The CSR activities carried out by the Company are aimed at improving the welfare of the community, preserving the environment and minimizing the negative impact of the Company's operational activities on all stakeholders. The following is a list of CSR activities carried out by the Company throughout 2021:

Kategori Category	Program Program	Aspek SDG SDG Aspects	Realisasi Program Program Realization	Biaya yang Dikeluarkan Cost Incurred
Pendidikan Education	Program sponsorship seminar-seminar pendidikan yang diselenggarakan oleh Asosiasi/Organisasi Profesi terkait pengembangan Perusahaan Pembiayaan dan/atau tema-tema pendidikan lainnya Sponsorship programs for educational seminars organized by Professional Associations/Organizations related to the development of Financing Companies and/or other educational themes	 	Terealisasi, 29-30 Juli 2021 Konferensi Ilmiah Akuntansi VIII dengan Tema "Implementasi Kampus Merdeka Dalam Kurikulum Akuntansi" – Ikatan Akuntan Indonesia dan Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) Realized, July 29-30, 2021 VIII Accounting Scientific Conference with the Theme "Implementation of an Independent Campus in the Accounting Curriculum" – Indonesian Institute of Accountants and Krida Wacana Christian University (UKRIDA)	Rp7.500.000

Kategori Category	Program Program	Aspek SDG SDG Aspects	Realisasi Program Program Realization	Biaya yang Dikeluarkan Cost Incurred
Kesehatan Health	Program bantuan peduli Covid-19 baik yang akan dilakukan oleh Perseroan secara mandiri maupun bekerjasama dengan lembaga-lembaga sosial masyarakat The Covid-19 care assistance program carried out by the Company independently or in collaboration with community social institutions	 	Terealisasi, 1 Januari 2021–31 Desember 2021 Program Peduli Perseroan dalam pemberian paket isoman dan juga fasilitas test Antigen dan PCR kepada Karyawan Realized, January 1, 2021 – December 31, 2021 Company Care Program in providing personal isolation packages and also Antigen and PCR test facilities to Employees	Rp139.809.949
			Terealisasi, 9 Agustus 2021 Perseroan berkolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia dan pelaku pasar modal lainnya dengan pemberian donasi Dana Bantuan Penanggulangan Pandemi Covid-19 dalam program “44 Tahun diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia” Realized, August 9, 2021 The Company collaborated with the Indonesia Stock Exchange, the Indonesian Central Securities Depository and other capital market players by donating the Covid-19 Pandemic Relief Assistance Fund as part of the “44 Years of Reactivation of the Indonesian Capital Market” program.	Rp10.000.000
Kesehatan Health	Program Fogging Demam Berdarah di Lingkungan Perseroan Dengue Fever Fogging Program within the Company		Tidak dapat terealisasi dikarenakan pandemi Covid-19 Was not realized due to the Covid-19 pandemic	-
Lingkungan Hidup Environment	Program Bantuan Penanaman Pohon melalui Pemda Kotamadya Jakarta Selatan dan/atau Pemkot lainnya serta instansi-instansi lain yang akan disesuaikan dengan perkembangan situasi dan kondisi Tree Planting Assistance Program through the South Jakarta Municipal Government and/or other City Governments as well as other agencies that were adapted to situational developments and conditions	 	Terealisasi, 5 November 2021 Program “KDB Tifa Plant for Earth”, dengan penanaman 250 bibit mangrove dan 250 pohon mangrove, berlokasi di Taman Wisata Mangrove Pantai Indah Kapuk, Jakarta Barat. Realized, November 5, 2021 The “KDB Tifa Plant for Earth” program for planting 250 mangrove seedlings and 250 mangrove trees at the Pantai Indah Kapuk Mangrove Tourism Park in West Jakarta.	Rp37.800.000

Kategori Category	Program Program	Aspek SDG SDG Aspects	Realisasi Program Program Realization	Biaya yang Dikeluarkan Cost Incurred
Pendidikan Education	Program “3000 Buku Bacaan Untuk Anak Negeri” pembuatan pojok bacaan kepada Yayasan Pendidikan, Panti Asuhan dan Dinas Sosial Remaja di lingkungan jaringan kantor Perseroan The “3000 Reading Books for State Children” program to create reading corners for Education Foundations, Orphanages and Youth Social Services in the Company’s office network	 	Tidak dapat Terealisasi untuk program dimaksud. Namun Perseroan melanjutkan pendistribusian Tahap 2 dari program sebelumnya di tahun 2019 yaitu program “1000 Buku Bacaan Untuk Anak negeri” kepada 2 (dua) Sekolah Dasar yaitu SDN 01 dan SDN 03 Kuningan pada 5 Mei 2021 Was not realized for the program in question. However, the Company continued the distribution of Phase 2 from a previous program in 2019, namely, the “1000 Reading Books for State Children” program to 2 (two) Elementary Schools: SDN 01 and SDN 03 Kuningan on May 5, 2021.	-
Sosial dan Kesehatan Social and Health	Donasi untuk korban erupsi Gunung Semeru Donations for victims of the eruption of Mount Semeru	 	Terealisasi, 9 Desember 2021 Kolaborasi dengan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) melalui pemberian donasi melalui program “Industri Jasa Keuangan (IJK) Peduli Bencana Korban Erupsi Gunung Semeru” Realized, December 9, 2021 A collaboration with the Association of Indonesian Financing Companies in the provision of donations through “Financial Services Industry Cares for Disaster Victims of the Mount Semeru Eruption”	Rp30.000.000

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan terus berupaya untuk memperhatikan pentingnya pembangunan berkelanjutan melalui keuangan berkelanjutan khususnya bagi nasabah Perseroan pada tahap awal dan masyarakat secara luas nantinya dalam praktik manajemen/pengelolaan lingkungan dan sosial yang efektif dalam semua aktivitas, produk dan layanannya dengan fokus khusus berkomitmen untuk:

1. Mengembangkan dan menerapkan sistem perlindungan lingkungan dan sosial yang mengacu pada peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku;
2. Mendukung konservasi sumber daya alam dan energi secara optimal;
3. Memastikan adanya kepedulian terhadap lingkungan dan sosial dalam setiap kegiatan penerimaan calon nasabah;
4. Melakukan evaluasi untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan sosial.

Impact of Company Operations on Surrounding Communities

The Company continues to strive to pay attention to the importance of sustainable development through sustainable finance, especially for the Company’s customers in the early stages and the wider community in later stages through effective environmental and social management/management practices in all of its activities, products and services with a special focus committed to:

1. Developing and implementing an environmental and social protection system that makes reference to prevailing laws and regulations and standards;
2. Supporting the optimal conservation of natural resources and energy;
3. Ensuring that there is concern for the environment and social in every activity when accepting prospective customers;
4. Conducting evaluations to improve environmental and social performance.

Realisasi Biaya CSR
CSR Cost Realization

Bidang Field	2021	2020	2019
Pendidikan Education	Rp7.500.000	Rp5.000.000	Rp6.691.000
Pengembangan Masyarakat Community Development	-	-	-
Kesehatan Health	Rp179.809.949	Rp42.771.500	Rp5.000.000
Pemberdayaan Lingkungan Environmental Empowerment	Rp37.800.000	-	-
Total	Rp225.109.949	Rp47.771.500	Rp11.691.000

Realisasi biaya CSR Perseroan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sebagai bukti peningkatan kepedulian Perseroan terhadap aspek sosial, ekonomi dan lingkungan hidup selain sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam rangka penerapan keuangan berkelanjutan secara lebih optimal.

Pengaduan Masyarakat

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait dengan implementasi keuangan berkelanjutan.

The Company's CSR costs has increased from year to year as evidence of the Company's increased concern for social, economic and environmental aspects as well as a form of the Company's commitment to implementing sustainable finance more optimally.

Public Complaints

Throughout 2021, there were no complaints from the public regarding the Company's implementation of sustainable finance.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Products/Service Development



Inovasi dan Pengembangan Produk

Sepanjang tahun 2021, belum terdapat fokus terhadap pengembangan produk dan/atau jasa berkelanjutan. Produk-produk yang digunakan untuk melakukan penyaluran pembiayaan kepada kategori berkelanjutan masih fokus pada produk-produk pembiayaan yang telah ada.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, untuk tahun 2021 Perseroan masih berfokus pada tahap penguatan kapasitas internal lanjutan termasuk memperkuat manajemen risiko dan GCG pada aspek lingkungan dan sosial. Penguatan kapasitas internal dilakukan dengan perubahan susunan Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian dan perubahan peraturan terkait *Environmental and Social*, serta pelaksanaan edukasi baik internal maupun eksternal.

Product Innovation and Development

Throughout 2021, there was no focus on the development of sustainable products and/or services. The products used to disburse financing for sustainable categories still focused on existing financing products.

As previously explained, the Company in 2021 was still focused on furthering its internal capacity strengthening, including its strengthening of risk management and GCG in environmental and social aspects. Internal capacity strengthening was carried out by changing the composition of the Special Unit for Sustainable Finance Management, adjustments and changes to regulations related to Environmental and Social aspects, as well as the implementation of education activities both internally and externally.

Pada tahap penguatan kapasitas internal lanjutan, Perseroan belum memiliki fokus terhadap inovasi dan pengembangan produk keuangan berkelanjutan, namun Perseroan telah memiliki realisasi penyaluran pembiayaan kepada usaha kategori berkelanjutan yang masih merupakan sebagian kecil dari keseluruhan portofolio pembiayaan Perseroan di tahun 2021.

Evaluasi Produk dan Jasa

Produk dan jasa pembiayaan Perseroan telah dievaluasi dengan cermat dan mendapatkan persetujuan dari unit kerja terkait, Direksi, Dewan Komisaris dan regulator yang berwenang serta telah dilengkapi dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan ketentuan teknis lainnya. Produk dan jasa Perseroan juga telah mematuhi ketentuan Industri Jasa Keuangan Non-Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya.

Dampak Produk/Jasa

Perseroan optimis bahwa produk dan layanannya memberikan dampak positif kepada para nasabahnya, yaitu penyediaan solusi pembiayaan dengan berbagai keunggulan untuk kepentingan pengembangan usaha nasabah.

Penarikan Jumlah Produk

Tidak terdapat penarikan atas produk dan jasa pembiayaan dari Perseroan sepanjang tahun 2021.

Survei Kepuasan Pelanggan

Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan belum melakukan survei terpisah terkait kepuasan pelanggan. Kami menerima umpan balik dari nasabah secara langsung ketika berinteraksi baik secara *online* maupun *offline*. Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mencatat adanya keluhan atau ketidakpuasan yang signifikan. Kami senantiasa berkomitmen untuk memfasilitasi kebutuhan nasabah secara optimal sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dan kepuasan nasabah dari waktu ke waktu.

When it came to further internal capacity strengthening, the Company did not yet have a focus on innovation and development on sustainable financial product, but the Company has realized the distribution of financing to businesses in sustainable categories, which was still a small part of the Company's overall financing portfolio in 2021.

Product and Service Evaluation

The Company's financing products and services have been carefully evaluated and approved by relevant work units, by the Board of Directors, by the Board of Commissioners and by authorized regulators, and have come equipped with Standard Operating Procedures (SOP) and other technical provisions. The Company's products and services have also complied with the provisions of the Non-Bank Financial Services Industry and other applicable laws and regulations.

Product/Service Impact

The Company is optimistic that its products and services will have a positive impact on its customers by providing them with financing solutions that have various advantages for the benefit of the customer's business development.

Product Quantity Withdrawal

There were no withdrawals of financing products and services from the Company throughout 2021.

Customer Satisfaction Survey

As of the date of this report, the Company has not conducted a separate survey to evaluate customer satisfaction. We received feedback from customers directly when interacting both online and offline. Throughout 2021, the Company did not record any significant complaints or dissatisfaction. We are always committed to optimally facilitating customer needs in order to increase customer comfort and satisfaction from time to time.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Letter of Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 PT KDB Tifa Finance Tbk Concerning Responsibility for the 2021 Annual Report and Sustainability Report of PT KDB Tifa Finance Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT KDB Tifa Finance Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report and Sustainability Report of PT KDB Tifa Finance Tbk for the year 2021 has been presented comprehensively and therefore we are fully responsible for its validity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Mei 2022
Jakarta, May 2022

Dewan Komisaris, Board of Commissioners



HWANG KILSEOG
Presiden Komisaris
President Commissioner



SIM JAE POONG
Komisaris
Commissioner



CHOI JUNG SIK
Komisaris Independen
Independent Commissioner



ANTONIUS HANIFAH KOMALA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi, Board of Directors



KIM KANG SOO
Presiden Direktur
President Director



ESTER GUNAWAN
Direktur
Director



KIM KYUNG WOO
Direktur
Director



INA DASHINTA HAMID
Direktur
Director

Formulir Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan PT KDB Tifa Finance Tbk Tahun 2021 memberikan penjelasan mengenai kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami sangat berharap untuk menerima masukan, umpan balik atau saran untuk perbaikan di masa mendatang. Anda dapat mengirimkan umpan balik melalui *email* atau Anda bisa melengkapi formulir ini dan dikirimkan melalui pos.

Sustainability Report 2021 of PT KDB Tifa Finance Tbk provides an overview of financial and sustainability performance. We look forward to receiving any inputs, feedbacks or suggestions for future improvements. You may submit your feedback through email or complete this form and send by mail.

Data Pribadi | Your Profile

Nama (jika berkenan) | Name (if you please) : _____
Institusi/Perusahaan | Institution/Company : _____
Surat Elektronik | Email : _____
Nomor Telepon | Phone Number : _____

Grup Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

- Pemegang Saham dan Investor
Shareholders and Investors
- Pelanggan
Customers
- Karyawan
Employees
- Regulator
Governance

- Media Massa
Media
- Mitra Bisnis
Business Partners
- Masyarakat dan Komunitas
Society and Community
- Lainnya, jelaskan:
Others, please state: _____

1. Laporan ini mencakup informasi penting (masalah-masalah penting, kinerja, lainnya).

This report captured necessary information (material issues, performances, etc.).

Ya/Yes Tidak/No

2. Laporan ini menjelaskan kinerja Perusahaan dalam keberlanjutan secara menyeluruh dan transparan.

This report described the Company's performance in sustainability comprehensively and transparently.

Ya/Yes Tidak/No

3. Laporan ini memberikan informasi penting yang Anda butuhkan.

This report provided the necessary information You are looking for.

Ya/Yes Tidak/No

4. Laporan ini menarik dan dirancang dengan baik.

This report is interesting and well-designed.

Ya/Yes Tidak/No

5. Harap berikan nilai kepada topik material/fokus area berdasarkan kepentingannya untuk Anda.

Please rank the material issues/area of focus based on their importance to You.

(Nilai 1 = Paling Tidak Penting sampai 5 = Paling Penting)

(Score 1 = Least Important to 5 = Most important)

____ Penyelesaian Fasilitas dan Layanan yang Terbaik
Providing Excellent Facilities and Services

____ Fokus pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Pelanggan
Attention to Customer and Occupational Health and Safety

____ Penetapan Program demi Tercapainya Pembangunan yang Berkelanjutan
Setting Programs to Achieve Sustainable Development

____ Kepatuhan terhadap Seluruh Persyaratan Peraturan Terkait
Compliance to All Related Regulatory Requirements

____ Optimalisasi Operasional Gedung untuk Mencapai Lingkungan Sehat
Optimising Building Operation to Achieve Clean Environment

____ Penyediaan dan Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau
Providing and Maintaining Green Open Space

____ Penyediaan Berbagai Jenis Transportasi Umum
Providing Various Type of Public Transportation

____ Pengelolaan Limbah yang Bertanggung Jawab
Responsible Waste Management

____ Program Keterlibatan dengan Seluruh Pemangku Kepentingan
Engagement Program for all Stakeholders

____ Peningkatan Kesejahteraan Komunitas di Sekeliling Area Pengembangan
Improving Community Welfare in Surrounding Development Area

____ Program Inisiasi Untuk Mendukung Peningkatan Pengetahuan
Initiating Program to Support Knowledge Enhancement

____ Peningkatan Metode dan Fasilitas Pendidikan
Improving Educational Method and Facility

6. Harap berikan masukan dan saran tambahan berkaitan dengan laporan ini.
Please provide additional comment and suggestions related to the report.

Terima kasih atas partisipasi Anda. Harap kirimkan formulir umpan balik ini ke alamat atau *email* di bawah ini:

Thank you for your participation. Please send this feedback form to the following address or email address:

PT KDB Tifa Finance Tbk

Equity Tower 39th Floor, SCBD Lot 9

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62-21 5094 1140

Situs Web : www.kdbtifa.co.id

Email : corporate.secretary@kdbtifa.co.id

08





Laporan Keuangan Financial Report

Di tengah tantangan bisnis dan ketidakpastian ekonomi akibat pandemi, Perseroan mampu mengembalikan keuntungan untuk tahun 2021.

In the midst of business challenges and economic uncertainty due to the pandemic, the Company was able to return profits in 2021.

PT KDB Tifa Finance Tbk

Laporan Keuangan/

Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/

For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

PT KDB TIFA FINANCE Tbk
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT KDB Tifa Finance Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/
The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT KDB Tifa Finance Tbk for the Years Ended December 31, 2021 and 2020

**LAPORAN KEUANGAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/
FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2021 and 2020**

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen

No. 00127/2.1090/AU.1/09/0148-1/1/III/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT KDB Tifa Finance Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT KDB Tifa Finance Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00127/2.1090/AU.1/09/0148-1/1/III/2022

**The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT KDB Tifa Finance Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT KDB Tifa Finance Tbk, which comprise the statements of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT KDB Tifa Finance Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT KDB Tifa Finance Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsono

Izin Akuntan Publik No. AP.0148/

Certified Public Accountant License No. AP.0148

7 Maret 2022/March 7, 2022

Equity Tower 39th Floor, SCBD Lot 9
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Phone : (62-21) 5094 1140
www.kdbtifa.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

PT KDB TIFA FINANCE Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

PT KDB TIFA FINANCE Tbk

We, the undersigned:

- : Kim Kang Soo
: Equity Tower 39th Floor, SCBD Lot 9
: Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
: Jakarta Selatan 12190

: 021-50941140
: Presiden Direktur/President Director

- : Ester Gunawan
: Equity Tower 39th Floor, SCBD Lot 9
: Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
: Jakarta Selatan 12190

: 021-50941140
: Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2021 and 2020.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

KDB Tifa Finance

Equity Tower 39th Floor, SCBD Lot 9
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Phone : (62-21) 5094 1140
www.kdbtifa.co.id

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

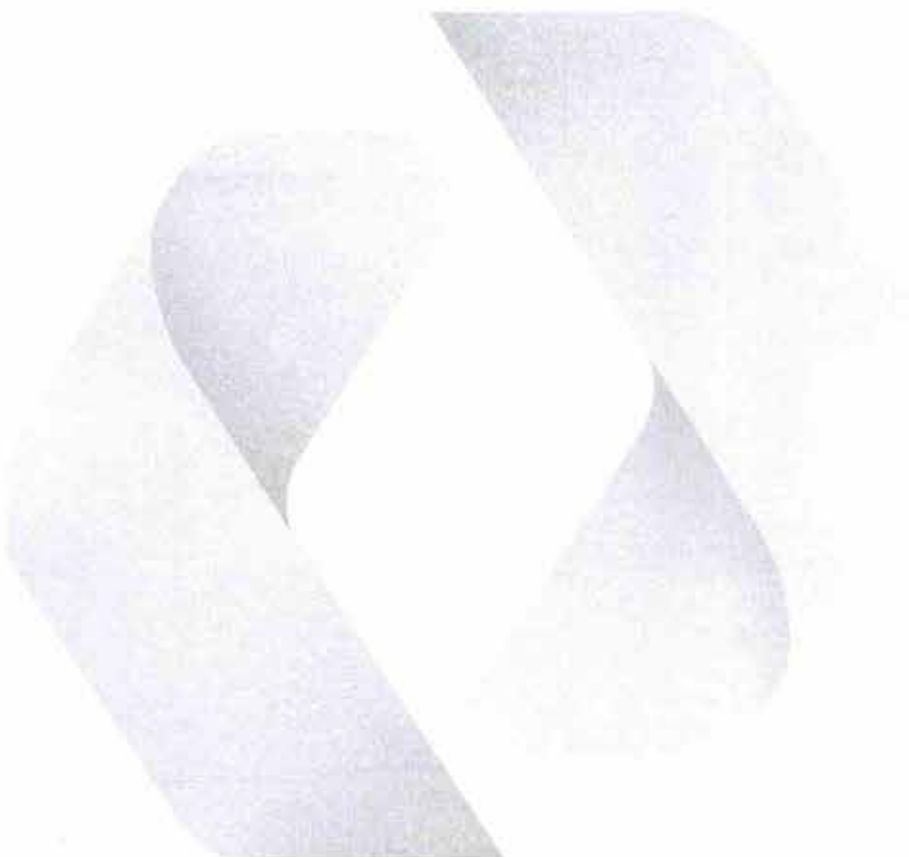
7 Maret 2022/March 7, 2022



PT. KDB Tifa Finance Tbk
45BAJX679624506

Kim Kang Soo
Presiden Direktur/
President Director

Ester Gunawan
Direktur/Director



	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas dan Penempatan di Bank	250.439.407	4	252.940.291	Cash & Cash Equivalents and Placement with Banks
Investasi Jangka Pendek	120.197.671	5	-	Short-term Investments
Piutang Sewa Pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 31.446.863 dan Rp 40.050.587 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Pihak ketiga	856.090.555	6	659.867.738	Finance Lease Receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 31,446,863 and Rp 40,050,587 as of December 31, 2021 and 2020, respectively Third parties
Piutang Pembiayaan Multiguna - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 443.398 dan Rp 893.217 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	17.410.233	7	5.464.291	Multipurpose Financing Receivables - net of allowance for impairment of Rp 443,398 and Rp 893,217 as of December 31 2021 and 2020, respectively
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	518.736	8	2.523.251	Other Accounts Receivable - Third Parties
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.012.261 dan Rp 2.429.302 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	9.348.921	9	9.931.880	Investment Properties - net of accumulated depreciation of Rp 3,012,261 and Rp 2,429,302 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 16.385.676 dan Rp 13.936.811 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	17.560.211	10	6.601.379	Properties and Equipment - net of accumulated depreciation of Rp 16,385,676 and Rp 13,936,811 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	6.608.665		7.132.641	Ijarah Muntahiyah Bittamlik Receivables
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 74.055.928 dan Rp 192.553.392 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	66.790.478	11	138.933.429	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik - net of accumulated depreciation and allowance for impairment loss of Rp 74,055,928 and Rp 192,553,392 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset Pengampunan Pajak	1.000.000	12	1.000.000	Tax Amnesty Asset
Biaya Dibayar Di Muka	658.631		267.838	Prepaid Expenses
Aset Pajak Tangguhan	279.519	29	90.718	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain - Bersih		13		Other Assets - Net
Pihak berelasi	-		178.128	Related parties
Pihak ketiga	49.645.399		18.884.383	Third parties
Jumlah	<u>49.645.399</u>		<u>19.062.511</u>	Total
JUMLAH ASET	<u>1.396.548.426</u>		<u>1.103.815.967</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Surat Utang Jangka Menengah	-	14	35.246.859	Medium Term Notes
Utang Pajak	3.158.861	15	6.130.898	Taxes Payable
Pinjaman yang Diterima	285.380.000	16	563.668.401	Loans Received
Liabilitas Sewa	9.632.000	17	227.156	Lease Liabilities
Beban Akrua	2.512.985	18	1.568.956	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	42.897.022	19	50.573.864	Advances from Customers
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	1.185.391	28	391.823	Long-term Employee Benefits Liability
Liabilitas Lain-lain	<u>18.721.265</u>	20	<u>80.812.415</u>	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>363.487.524</u>		<u>738.620.372</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 4.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 3.552.213.000 saham dan 1.079.700.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	355.221.300	22	107.970.000	Capital Stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 4,000,000,000 shares Issued and paid-up - 3,552,213,000 shares and 1,079,700,000 shares as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Tambahan Modal Disetor - Bersih	404.532.751	23	10.830.922	Additional Paid-in Capital - Net
Saldo Laba Cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya	500.000 <u>272.806.851</u>	30	450.000 <u>245.944.673</u>	Retained Earnings Appropriated for general reserve Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.033.060.902</u>		<u>365.195.595</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>1.396.548.426</u></u>		<u><u>1.103.815.967</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
PENDAPATAN				REVENUES
Sewa pembiayaan	96.226.825	6	132.804.370	Finance lease
Pembiayaan multiguna	2.129.063	7	1.730.600	Multipurpose financing
Pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik - bersih	9.933.035	11	14.796.499	Ijarah muntahiyah bittamlik income - net
Bunga dan bagi hasil	4.562.218	24	836.918	Interest income and profit sharing
Lain-lain	<u>2.531.702</u>	25	<u>8.721.600</u>	Others
Jumlah Pendapatan	<u>115.382.843</u>		<u>158.889.987</u>	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban bunga dan bagi hasil	20.233.887	26	60.562.045	Interest and profit sharing expenses
Beban umum dan administrasi	51.494.720	27	43.715.604	General and administrative expenses
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	496.699		584.927	Loss on foreign exchange - net
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai - bersih	8.780.520	6,7,11,13	27.582.685	Provision for impairment losses - net
Lain-lain	<u>1.769.777</u>		<u>1.929.932</u>	Others
Jumlah Beban	<u>82.775.603</u>		<u>134.375.193</u>	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	<u>32.607.240</u>		<u>24.514.794</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		29		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	6.115.261		8.528.012	Current
Tanggunghan	<u>(239.709)</u>		<u>1.101.412</u>	Deferred
	<u>5.875.552</u>		<u>9.629.424</u>	
LABA TAHUN BERJALAN	<u>26.731.688</u>		<u>14.885.370</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	231.397	28	78.400	Remeasurement of defined benefit liability
	<u>(50.907)</u>	29	<u>(17.248)</u>	Tax relating to item that will not be reclassified
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>180.490</u>		<u>61.152</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>26.912.178</u>		<u>14.946.522</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	14,81	31	6,65	EARNINGS PER SHARE BASIC (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and Paid-Up	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - sebelum dampak penyesuaian		107.970.000	10.830.922	400.000	251.508.643	370.709.565	Balance as of January 1, 2020 - before adjustments
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 71	42	-	-	-	(20.460.492)	(20.460.492)	Impact of initial adoption of PSAK No. 71
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah dampak penyesuaian		<u>107.970.000</u>	<u>10.830.922</u>	<u>400.000</u>	<u>231.048.151</u>	<u>350.249.073</u>	Balance as of January 1, 2020 - after adjustments
Penghasilan Komprehensif Laba tahun berjalan		-	-	-	14.885.370	14.885.370	Comprehensive Income Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang - bersih	28,29	-	-	-	61.152	61.152	Other comprehensive income Remeasurement of long-term employee benefit liability - net
Jumlah Penghasilan Komprehensif		-	-	-	14.946.522	14.946.522	Total Comprehensive Income
Pembentukan cadangan umum	30	-	-	50.000	(50.000)	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		<u>107.970.000</u>	<u>10.830.922</u>	<u>450.000</u>	<u>245.944.673</u>	<u>365.195.595</u>	Balance as of December 31, 2020
Penawaran Umum Terbatas I	22	247.251.300	395.602.080	-	-	642.853.380	Limited Public Offering I
Biaya emisi saham	23	-	(1.900.251)	-	-	(1.900.251)	Share issuance cost
Penghasilan Komprehensif Laba tahun berjalan		-	-	-	26.731.688	26.731.688	Comprehensive Income Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang - bersih	28,29	-	-	-	180.490	180.490	Other comprehensive income Remeasurement of long-term employee benefit liability - net
Jumlah Penghasilan Komprehensif		-	-	-	26.912.178	26.912.178	Total Comprehensive Income
Pembentukan cadangan umum	30	-	-	50.000	(50.000)	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		<u>355.221.300</u>	<u>404.532.751</u>	<u>500.000</u>	<u>272.806.851</u>	<u>1.033.060.902</u>	Balance as of December 31, 2021

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Sewa pembiayaan	528.576.725	6	498.885.015	Finance lease
Pembiayaan multiguna	11.852.291	7	7.295.370	Multipurpose financing
Tagihan anjak piutang	-		1.491.400	Factoring
Ijarah muntahiyah bittamlik	28.488.566	11	119.409.025	Ijarah muntahiyah bittamlik
Penerimaan premi asuransi	4.055.417		9.003.651	Insurance premiums
Pendapatan bunga	4.141.192		776.211	Interest income
Piutang yang diambil-alih	9.305.320		6.582.661	Claims from collateral
Pendapatan lain-lain	5.990.082		2.452.519	Other income
Jumlah penerimaan kas	<u>592.409.593</u>		<u>645.895.852</u>	Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Sewa pembiayaan	(644.367.211)	6	(113.863.296)	Finance lease
Pembiayaan multiguna	(25.200.567)	7	(2.629.653)	Multipurpose financing
Ijarah muntahiyah bittamlik	(28.918.085)	11	(76.052.250)	Ijarah muntahiyah bittamlik
Beban keuangan	(20.390.276)	13, 16	(61.151.161)	Finance charges
Beban usaha	(45.560.507)	27	(46.071.634)	Operating expenses
Premi asuransi	(17.793.450)	18	(11.709.777)	Insurance premiums
Beban lain-lain	(2.273.842)		(235.560)	Others
Jumlah pengeluaran kas	<u>(784.503.938)</u>		<u>(311.713.331)</u>	Total cash disbursements
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(192.094.345)		334.182.521	Net cash generated from (used for) operations
Pembayaran pajak penghasilan	(9.231.954)	29	(6.922.450)	Payment of income tax
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(201.326.299)</u>		<u>327.260.071</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	176.500		9.200.800	Proceeds from sale of property and equipment
Hasil penjualan aset untuk disewakan	-		83.000	Proceeds from sale of assets for lease
Perolehan aset tetap	(4.893.964)	10	(801.311)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan investasi jangka pendek	(120.000.000)		(352.158)	Placement of short-term investments
Penerimaan investasi jangka pendek	-		3.370.838	Proceeds from short-term investments
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(124.717.464)</u>		<u>11.501.169</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pencairan pinjaman	801.803.788	16	369.009.473	Proceeds from loan avallment
Pembayaran pinjaman	(1.084.032.985)	16	(535.292.677)	Payments of loans
Pembayaran surat utang jangka menengah	(35.147.415)	14	(47.684.205)	Payments of medium term notes
Hasil Penawaran Umum Terbatas I	642.853.380	22	-	Net proceeds from Limited Public Offering I
Biaya emisi saham	(1.900.251)	23	-	Stock issuance cost
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>323.576.517</u>		<u>(213.967.409)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(2.467.246)</u>		<u>124.793.831</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>137.549.931</u>	4	<u>12.166.479</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	885.070		589.621	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>135.967.755</u></u>	4	<u><u>137.549.931</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT KDB Tifa Finance Tbk (“Perusahaan”), didirikan dengan nama PT Tifa Mutual Finance Corporation berdasarkan Akta No. 42 tanggal 14 Juni 1989 dari Esther Daniar Iskandar, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6585.HT.01.01-TH.89 tanggal 25 Juli 1989, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 344/Not/1990/PN.JKT.SEL tanggal 17 Mei 1990, dan diumumkan dalam Tambahan No. 2257 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 30 Juli 1991. Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 16 Agustus 2000 dari Adam Kasdarmadji, S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan berubah dari PT Tifa Mutual Finance Corporation menjadi PT Tifa Finance dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-6276.HT.01.04.TH.2001 tanggal 27 April 2001. Berdasarkan Akta No. 85 tanggal 9 September 2020 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., Notaris di Jakarta, nama Perusahaan berubah dari PT Tifa Finance Tbk menjadi PT KDB Tifa Finance Tbk dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0384367 tanggal 9 September 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 32 tanggal 4 Juni 2021, dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., notaris di Jakarta, pemegang saham memutuskan antara lain untuk menyetujui dan menegaskan alamat kantor pusat Perusahaan yang baru. Akta perubahan alamat ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0359375 tanggal 8 Juni 2021.

1. General

a. Establishment and General Information

PT KDB Tifa Finance Tbk (“the Company”), formerly PT Tifa Mutual Finance Corporation was established based on Notarial Deed No. 42 dated June 14, 1989 of Esther Daniar Iskandar, S.H., public notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6585.HT.01.01-TH.89 dated July 25, 1989, was registered at the South Jakarta Court of Justice under No. 344/Not/1990/PN.JKT.SEL on May 17, 1990, and was published in Supplement No. 2257 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated July 30, 1991. Based on Notarial Deed No. 39 dated August 16, 2000 of Adam Kasdarmadji, S.H., public notary in Jakarta, the Company’s name was changed from PT Tifa Mutual Finance Corporation to PT Tifa Finance and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-6276.HT.01.04.TH.2001 dated April 27, 2001. Based on Notarial Deed No. 85 dated September 9, 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., public notary in Jakarta, the Company’s name is changed from PT Tifa Finance Tbk to PT KDB Tifa Finance Tbk and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0384367 dated September 9, 2020.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been documented in Deed No. 32 dated June 4, 2021 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., public notary in Jakarta, the shareholders decided among others to approved and confirmed the new address of the Company’s head office. The deed of change of address has been received and recorded in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0359375, dated June 8, 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 196 tanggal 24 September 2021, dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam rangka penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I"). Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0453439 tanggal 27 September 2021.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan Nomor KEP-076/KM.6/2003 tanggal 24 Maret 2003. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan dalam bidang perusahaan pembiayaan investasi, pembiayaan syariah, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK, sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Pada tanggal 26 April 2021, alamat kantor pusat Perusahaan telah resmi pindah ke Equity Tower lantai 39, SCBD Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan. Sebelumnya kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Tifa, Jalan Kuningan Barat No. 26 Jakarta. Perusahaan memiliki kantor cabang di Surabaya, dan kantor perwakilan di Semarang, Balikpapan, Makassar dan Pekanbaru.

Pemegang saham akhir Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Pemerintah Republik Korea.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 196 dated September 24, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., public notary in Jakarta regarding increase in issued and paid up capital in order to increase capital with Pre-emptive Rights or Limited Public Offering I ("PUT I"). The changes of the Company's Article of Association has been received and recorded in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0453439, dated September 27, 2021.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter Number KEP-076/KM.6/2003 dated March 24, 2003. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of investment financing, sharia financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on approval of OJK, operating lease and/or fee-based activities to the extent not inconsistent with legislation.

On April 26, 2021, the Company's head office has officially moved to Equity Tower 39th floor, SCBD Lot 9, Jl. Jen. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta. Previously, the Company's head office was located at Tifa Building, Jalan Kuningan Barat No. 26 Jakarta. The Company has branch office in Surabaya, and representative offices in Semarang, Balikpapan, Makassar and Pekanbaru.

The Company's ultimate shareholder as of December 31, 2021 and 2020 is Government of Republic of Korea.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK) atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-7296 untuk penawaran umum perdana atas 278.000 lembar saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham (dalam Rupiah penuh) pada harga penawaran Rp 200 per saham (dalam Rupiah penuh) yang terdiri dari sebanyak 55.800 saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan dan sebanyak 222.200 saham atas nama Pemegang Saham yang terdiri dari sejumlah 115.544 saham atas nama PT Dwi Satrya Utama dan 106.656 saham atas nama Tan Chong Credit Pte. Ltd. Saham-saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2011.

Pada tanggal 26 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-144/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 2.472.513.000 lembar saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham (dalam Rupiah penuh) pada harga penawaran Rp 260 per saham (dalam Rupiah penuh) yang semuanya berasal dari saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan. Saham-saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 3.552.213.000 dan 1.079.700.000 saham, telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Initial Public Offering of Shares

On June 30, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam – LK) or currently Financial Services Authority ("OJK") in his letter No. S-7296 of the initial public offering of the 278,000 new shares with par value of Rp 100 per share (in full Rupiah) at offering price of Rp 200 per share (in full Rupiah) consisting of 55,800 new shares from the Company's unissued stock and 222,200 existing shares of the shareholders consisting of PT Dwi Satrya Utama and Tan Chong Credit Pte. Ltd. totaling to 115,544 shares and 106,656 shares, respectively. On July 8, 2011, those Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On August 26, 2021, the Company obtained the Notice of Effectivity from OJK through letter No. S-144/D.04/2021 for Limited Public Offering with Pre-emptive Rights of 2,472,513,000 shares of the Company with a par value of Rp 100 per share (in full Rupiah) at an offering price of Rp 260 per share (in full Rupiah) all of which come from the Company's unissued stock. The Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on September 22, 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's shares totaling 3,552,213,000 and 1,079,700,000 shares, respectively, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 4 Juni 2021 dari Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, notaris di Jakarta dan Akta No. 124 tanggal 17 Juni 2016 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	2021
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris :	Hwang Kilseog
Komisaris :	Sim Jae Poong
Komisaris Independen :	Choi Jung Sik Antonius Hanifah Komala
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur :	Kim Kang Soo
Direktur Independen :	Ester Gunawan
Direktur :	Kim Kyung Woo Ina Dashinta Hamid

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Ketua Internal Audit Perusahaan adalah Rendra Joyo Adinegoro. Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Dwi Indriyanie.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh OJK. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Ketua :	Choi Jung Sik
Anggota :	Yoon Young Jung
Anggota :	Yustina Peniyanti

Pada tanggal 12 Februari 2011, Perusahaan secara resmi mengoperasikan Unit Usaha Syariah. Perusahaan telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional pada tanggal 1 Desember 2010 berdasarkan surat No U-375/DSN-MUI/XI/2010 dan melaporkan keberadaan Unit Usaha Syariah kepada Departemen Keuangan pada tanggal 8 Desember 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Anggota Dewan Pengawas Syariah adalah Dr. Jaenal Effendi, S.Ag,MA.

c. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's management based on the Notorial Deed No. 30 dated June 4, 2021 of Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn., public notary in Jakarta and the Notorial Deed No. 124 dated June 17, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, public notary in Jakarta, are as follows:

	2020
<u>Board of Commissioners</u>	
Lisjanto Tjiptobiantoro :	President Commissioner
Sng Chiew Huat :	Commissioner
Antonius Hanifah Komala :	Independent Commissioners
Fransiskus Xaverius Bagus Ekodanto	
<u>Board of Directors</u>	
Bernard Thien Ted Nam :	President Director
Tjahja Wibisono :	Independent Director
Ester Gunawan :	Directors

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's Internal Audit Chairman is Rendra Joyo Adinegoro. The corporate secretary as of December 31, 2021 and 2020 is Dwi Indriyanie.

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by OJK. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2020
Antonius Hanifah Komala :	Chairman
Endang Sulastri :	Member
Lenny Anggraini :	Member

On February 12, 2011, the Company has started legally operating the Sharia Units. The Company has received the recommendations from the National Council of Sharia on December 1, 2010 based on decision letter No. U-375/DSN-MUI/XI/2010 and reported the existence of Sharia units to the Ministry of Finance on December 8, 2010.

As of December 31, 2021 and 2020 the Member of Sharia Supervisory Board is Dr. Jaenal Effendi, S.Ag,MA.

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan tahun 2021 dan 2020 Perusahaan (tidak diaudit) adalah 77 dan 69.

The Company had an average total number of employees (unaudited) in 2021 and 2020 of 77 and 69, respectively.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT KDB Tifa Finance Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 7 Maret 2022. Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

d. Completion of Financial Statements

The financial statements of PT KDB Tifa Finance Tbk for the year ended December 31, 2021 were completed and authorized for issuance on March 7, 2022 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dalam Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah Rp 14.269 dan Rp 14.105 (dalam Rp penuh) per US\$ 1.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The accounting policies adopted in the preparation of the Company financial statements for the year ended December 31, 2021 are consistent with those adopted in the preparation of the Company financial statements for the year ended December 31, 2020.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Foreign Currency Transactions

Functional and Reporting Currency

Items included in the financial statements of each of the Company's is measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 14,269 and Rp 14,105 (in full Rupiah), respectively, per US\$ 1.

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Kas dan Setara Kas dan Penempatan di Bank

d. Cash and Cash Equivalents and Placement with Banks

1. Kas dan setara kas

1. Cash and cash equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

2. Penempatan di Bank

2. Placement with Banks

Penempatan di Bank merupakan kas dan setara kas yang dijaminan ke bank.

Placement with banks represent cash and cash equivalents that are pledged as collateral to the banks.

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

Efektif 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

From January 1, 2020, the Company has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which replaced PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Aset Keuangan

Financial Assets

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

1. Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
2. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

1. The Company's business model for managing the financial assets; and
2. The contractual cash flow characteristics of the financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan Perusahaan terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 kategori ini meliputi kas dan setara kas dan penempatan di bank, piutang pembiayaan multiguna, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's financial assets consist of financial assets measured at financial assets measured at amortized cost and fair value through profit or loss.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2021 and 2020, cash and cash equivalents and placement with banks, multipurpose financing receivables, other accounts receivable and other assets are classified under this category.

2. Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini mencakup investasi jangka pendek dalam bentuk reksadana.

Liabilitas Keuangan

Sejak 1 Januari 2020, liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Financial assets at FVPL are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2021 and 2020, the short-term investments in mutual funds are included in this category.

Financial Liabilities

From January 1, 2020, financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company classifies its financial liabilities as financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, beban akrual dan liabilitas lain-lain.

Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen derivatif diakui sebesar nilai wajarnya pada laporan posisi keuangan. Tagihan dan liabilitas derivatif disajikan sebesar jumlah keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi derivatif, Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihitung berdasarkan selisih antara nilai wajar dan nilai kontrak instrumen derivatif pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga, atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

Perusahaan hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya (“*underlying*”). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya dan perubahan nilai wajarnya diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

As of December 31, 2021 and 2020, loans received, medium term notes, accrued expenses and other liabilities are included in this category.

Derivative Financial Instruments

Derivatives are recognized in the statements of financial position at their fair values. Derivative assets and liabilities are presented at the amount of unrealized gains or losses on derivative contracts. The unrealized gains or losses are computed as the difference between the fair value and contract amount of the derivative instrument at the reporting date. Fair value is determined based on market value, pricing models, or quoted prices for instruments with similar characteristics.

The Company only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values and any changes in fair values are recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL sepanjang umurnya (*lifetime*).

Perusahaan menggunakan pendekatan 3 tahapan dalam mengukur penurunan nilai (Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak awal atau fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

1. Tahap 1 - Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan

Tahap 1 mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial asset using 12-months ECL. If the credit risk of the financial asset has increased significantly, the measurement of the loss allowance for the financial asset using ECL lifetime.

The Company uses 3 stages approach to measure impairment for financial assets (Stage 1, Stage 2 and Stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial asset since initial recognition or whether the facility is defaulted as of the reporting date.

1. Stage 1 - 12-months expected credit losses

Stage 1: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk as at the reporting date. For these assets, 12-month ECL is recognized.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 1 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 30 hari.

Financial assets categorised as Stage 1 are financial assets with or less than 30 days overdue.

2. Tahap 2 - Peningkatan risiko kredit yang signifikan

2. Stage 2 - Significant increase in credit risk

Tahap 2 mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, *ECL lifetime* dihitung.

Stage 2: includes financial assets that have had a significant increase in credit risk but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognized.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai Tahap 2 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan dari 31-90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai Tahap 2.

Financial assets considered to experience significant increase in credit risk and categorised as Stage 2 are financial assets that are 31-90 days past due. Financial instrument that has proposed restructure program, will be considered to experience significant increase in credit risk, so will be categorised as Stage 2.

3. Tahap 3 - Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar

3. Stage 3 - Credit impaired (or defaulted) exposure

Tahap 3 mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitor yang telah *impaired* (gagal bayar).

Stage 3 includes financial assets that have objective evidence of impairment as at the reporting date. This stage include debtor's accounts that already are impaired (defaulted).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 3 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 hari.

Financial assets categorized as Stage 3 are financial assets that are more than 90 days past due.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan *ECL* 12 bulan (Tahap 1) atau *ECL lifetime* (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

The key factor in determining whether a financial asset needs 12-month (Stage 1) or lifetime ECL (Stage 2) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan *ECL* ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

PSAK No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of *ECL* requires estimation of forward-looking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), and *Exposure at Default* (EAD).

1. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada suatu titik waktu (*point in time*) dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

3. *Exposure of Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi (*committed*), pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

1. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated with the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

2. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of all assets managed by the Company, taking into account forward-looking economic assumptions.

3. Exposure of Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, with the impact of forward-looking economic assumptions.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh perusahaan pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

g. Finance Lease

Finance lease is a financing activity in the form of providing goods by a financing company for use by a debtor for a certain period of time, which transfers substantially the benefits and risks of the items being financed.

Jumlah yang terutang dari *lessee* dalam sewa pembiayaan dicatat sebesar jumlah piutang sewa pembiayaan. Piutang sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi penghasilan pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan, dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewa pada akhir masa sewaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee*.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

h. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha (aktivitas produktif) dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the finance lease receivable. Finance lease receivable consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the finance lease receivables. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the lease assets are sold to the lessee before the end of the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the finance lease receivable is recorded as gain or loss at the time of sale.

h. Multipurpose Financing

Multipurpose financing is financing for the procurement of goods and/or services needed by the debtor for usage/consumption and not for business needs (productive activities) within the agreed period.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

Untuk perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan *chanelling* tanpa jaminan (*without recourse*), piutang pembiayaan multiguna disajikan sebesar porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai oleh Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan multiguna disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank, dalam rangka transaksi tersebut. Untuk kerjasama penerusan pinjaman multiguna dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan multiguna merupakan seluruh total angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan multiguna, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 20 tahun.

Early terminations of multipurpose financing contracts are treated as cancellation of the existing contracts and the resulting gains or losses are credited or charged in profit and loss.

For joint financing cooperation and channelling agreement without recourse, multipurpose financing receivables are stated at the total amount of outstanding installment (net approach). Income from multipurpose financing is stated after reducing the banks' portion for the transaction. For channelling agreements (with recourse), multipurpose financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of multipurpose financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties, except land, are depreciated over its estimated useful life of 20 years using the straight-line method.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

k. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

k. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred.

Depreciation and amortization are computed on double declining method over the property and equipment's useful lives as follows:

Building
Office equipment
Vehicles

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

I. Transaksi Sewa

Sebagai Pesewa

Sewa Operasi

Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

I. Lease Transactions

As Lessor

Operating Lease

Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

As Lessee

The Company has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)

IMBT adalah Ijarah dengan wa'ad (janji) perpindahan kepemilikan aset yang diljarahkan pada saat tertentu. Dalam IMBT, perpindahan kepemilikan suatu aset yang di Ijarahkan dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Aset IMBT dinyatakan sebesar harga perolehan dan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset IMBT disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian IMBT.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)

IMBT is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In IMBT, the transfer of ownership of the asset for Ijarah from the owner to lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to lessee by the owner in a separate contract.

IMBT assets are carried at cost less accumulated depreciation. IMBT assets is depreciated based on consumption pattern in accordance with the contract of IMBT.

Pendapatan ijarah selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Piutang pendapatan ijarah diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

n. Tagihan dari Jaminan yang dikuasai Kembali

Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat piutang pembiayaan multiguna terkait piutang pembiayaan investasi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pasar atas jaminan yang dikuasai kembali. Piutang pembiayaan investasi direklasifikasi menjadi tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali ketika jaminan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai realisasi bersih dicatat sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai" dari tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali dan diakui sebagai beban pada laba rugi.

Selisih lebih antara hasil penjualan dengan nilai tercatat tagihan akan dikembalikan ke konsumen. Sedangkan selisih kurang antara nilai tercatat tagihan dengan hasil penjualan akan dihapuskan.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Revenue from ijarah over the contract term is recognized when the benefits from the assets have been transferred to the lessee. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets of Ijarah.

Ijarah receivables are recorded at net realizable value, which is, the balances of receivables less allowance for impairment losses.

n. Claims from Collateral

Claims from collateral are stated at net realizable value, which is the carrying value of related investment lease receivable deducted for impairment in market value of the collateral. Investment lease receivable are reclassified as claims from collateral when collateral assets have been repossessed under the Company's authority because customers can not fulfill their obligations.

The difference between the carrying value of related claims and net realizable value is recorded as "impairment losses" in the profit or loss.

If the proceeds from sale of collateral is more than the outstanding balance of the receivable, the excess is refunded to the customer. Otherwise, the excess of receivable over the proceeds from sale is written off.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomis masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali pendapatan bunga dari piutang pembiayaan multiguna yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari, dimana pendapatan bunga tersebut diakui pada saat telah diterima.

Pendapatan dari aset untuk disewakan (pendapatan sewa operasi) dibukukan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa periode sewa.

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa, pembiayaan konsumen, dan anjak piutang masing-masing diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya masing-masing diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Stock Issuance Cost

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured.

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method, except for interest income from consumer financing receivables which are overdue for more than 90 days which is recognized only when already received.

Revenues from assets for lease (operating lease) is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Administration income in relation with lease financing, consumer financing, and factoring activities are recognized when earned while the related expenses are recognized when incurred.

Other income and expenses are recognized when earned and incurred (*accrual basis*), respectively.

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direvisi pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

s. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Perusahaan untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Perusahaan mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

u. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

v. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

w. Segmen Operasi

Informasi segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Tax Amnesty Assets

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty asset is recognized with corresponding credit to additional paid-in capital. Fees paid in relation to tax amnesty are recognized in profit or loss.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policies applied by the Company for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts when the Company re-measures tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

u. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

v. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Operating Segment

Operating Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

x. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

y. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi.

Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which it operates.

It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each statement of financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The carrying value of the Company's financial instruments classified as financial assets at amortized cost as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Kas dan setara kas dan penempatan di bank	250.439.407	252.940.291	Cash and cash equivalents and placement with banks
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	17.410.233	5.464.291	Multipurpose financing receivables - net
Piutang lain-lain	518.736	2.523.251	Other accounts receivable
Aset lain-lain			Other assets
Simpanan jaminan	1.075.399	350.216	Security deposits
Jumlah Aset Keuangan	<u>269.443.775</u>	<u>261.278.049</u>	Total Financial Assets

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

e. Sewa

Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Perusahaan Sebagai Pesewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian mobil dan mesin. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

e. Leases

Company as Lessee

The Company has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Company as Lessor

The Company has entered into various lease agreements for commercial vehicles and commercial machineries. The Company has determined that it is an operating lease since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 21.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat aset-aset tersebut diungkapkan pada Catatan 9 dan 10.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's investment properties and property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of Investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets are set out in Notes 9 and 10.

c. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 28.

As of December 31, 2021 and 2020, long-term employee benefits liability are set out in Note 28.

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 29.

d. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2021 and 2020, deferred tax assets are set out in Note 29.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset-aset non keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan pada Catatan 9 dan 10.

The carrying values of these assets as of December 31, 2021 and 2020 are set out in Notes 9 and 10.

4. Kas dan Setara Kas dan Penempatan di Bank

4. Cash & Cash Equivalents and Placement with Banks

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalents

	2021	2020	
Kas	21.000	18.000	Cash on hand
Rupiah			Rupiah

PT KDB Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank BCA Syariah	17.174.674	89.474	PT Bank BCA Syariah
PT Bank IBK Indonesia Tbk	948.307	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	726.350	1.318.210	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	217.307	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	147.998	38.676	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97.865	1.012.379	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	59.520	200.297	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	54.807	744.860	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	22.460	107.152	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	20.688	1.109.801	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.707	43.632	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	8.308	5.286	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.433	7.974	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	5.018	-	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	320.849	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	-	138.716	PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Sharia Business Unit
PT Bank Mayora	-	94.023	PT Bank Mayora
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	43.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	-	2.254	PT Bank BTPN Tbk
Jumlah	<u>19.499.442</u>	<u>5.276.583</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			U.S. Dollar (Note 36)
PT Bank Central Asia Tbk	5.522.817	49.311.974	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1.269.115	781.266	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia	757.465	14.105	PT Bank Woori Saudara Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	209.885	339.003	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	149.735	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	296	-	PT Bank Shinhan Indonesia
Jumlah	<u>7.909.313</u>	<u>50.446.348</u>	Subtotal
Jumlah - Bank	<u>27.408.755</u>	<u>55.722.931</u>	Total - Cash in banks
Deposito <i>on call</i> - Pihak ketiga			On call deposit - Third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			U.S. Dollar (Note 36)
PT Bank Sinarmas Tbk	-	4.231.500	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	<u>-</u>	<u>4.231.500</u>	Subtotal
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank BCA Syariah	45.000.000	-	PT Bank BCA Syariah
PT Bank IBK Indonesia Tbk	35.000.000	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Jumlah	<u>80.000.000</u>	<u>-</u>	
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			U.S. Dollar (Note 36)
PT Bank KB Bukopin Tbk	28.538.000	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Woori Indonesia	-	77.577.500	PT Bank Woori Indonesia
Jumlah	<u>28.538.000</u>	<u>77.577.500</u>	
Jumlah - Deposito berjangka	<u>108.538.000</u>	<u>77.577.500</u>	Total - Time deposits
Jumlah	<u>135.967.755</u>	<u>137.549.931</u>	Total

PT KDB Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Suku bunga rata-rata per tahun			Average interest rates per annum
Rupiah			Rupiah
Deposito Berjangka	4,40%	-	Time Deposit
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Deposito <i>On call</i>	-	0,10%	On call Deposit
Deposito Berjangka	0,44%	1,25%	Time Deposit

Penempatan di Bank

Placements With Banks

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	454.066	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	-	78.991	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk -			PT Bank CIMB Niaga Tbk -
Unit Usaha Syariah	-	17.303	Sharia Business Unit
Jumlah - Bank	<u>-</u>	<u>550.360</u>	Subtotal
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposit - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			U.S. Dollar (Note 36)
PT Bank Central Asia Tbk	114.471.652	112.840.000	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>114.471.652</u>	<u>114.840.000</u>	
Jumlah	<u>114.471.652</u>	<u>115.390.360</u>	Total
Suku bunga rata-rata per tahun			Average interest rates per annum
deposito berjangka			time deposit
Dolar Amerika Serikat	0,21%	4,25%	U.S. Dollar

Penempatan di bank merupakan penempatan kas pada bank - pihak ketiga terkait pinjaman yang diterima Perusahaan (Catatan 16).

Placement with banks represent the Company's cash placements with third party - banks related to loan received (Notes 16).

5. Investasi Jangka Pendek

5. Short-term Investments

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui			Measured at fair value through
laba rugi			profit and loss
Reksadana	50.197.671	-	Mutual funds
Diukur pada biaya perolehan			Measured at amortized cost
diamortisasi			Time deposit
Deposito berjangka	70.000.000	-	
Jumlah	<u>120.197.671</u>	<u>-</u>	Total

PT KDB Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Investasi unit reksadana merupakan investasi pada reksadana Batavia Dana Kas Maxima dan Danareksa Gebyar Dana Likuid masing-masing terdiri dari 24.884.442,8684 unit dan 6.443.473,9262 unit. Tingkat pengembalian investasi tahun 2021 adalah sebesar 0,40%. Pada tanggal 31 Desember 2021, Nilai Aset Bersih per unit reksadana masing-masing adalah sebesar Rp 1.614,1600 dan Rp 1.556,6449 (dalam Rupiah penuh).

The investments in mutual funds are investments in Batavia Dana Kas Maxima and Danareksa Gebyar Dana Likuid mutual fund consisting of 24,884,443.8684 units and 6,443,473.9262 units, respectively. Return on investment in 2021 was 0.40%. As of December 31, 2021, the Net Asset Value per unit of the mutual fund amounted to Rp 1,614.1600 and Rp 1,556.6449 (in full Rupiah).

Investasi pada deposito berjangka merupakan penempatan pada PT Bank KB Bukopin Tbk sebesar Rp 70.000.000 dengan jangka waktu 6-12 bulan dan tingkat bunga 5,00% - 6,75% per tahun.

The investment in time deposits represent placement in PT Bank KB Bukopin Tbk amounting to Rp 70,000,000 with period of 6-12 months and interest rate of 5.00% - 6.75% per annum.

6. Piutang Sewa Pembiayaan

6. Finance Lease Receivables

	2021	2020	
Piutang sewa pembiayaan - kotor			Gross finance lease receivable
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	873.391.659	752.424.050	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	145.680.038	83.239.755	U.S Dollar (Note 36)
Jumlah	<u>1.019.071.697</u>	<u>835.663.805</u>	Subtotal
Penghasilan pembiayaan tangguhan	<u>(131.534.279)</u>	<u>(135.745.480)</u>	Unearned lease income
	887.537.418	699.918.325	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(31.446.863)</u>	<u>(40.050.587)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u><u>856.090.555</u></u>	<u><u>659.867.738</u></u>	Total - Net
Suku bunga rata-rata per tahun			Average interest rates per annum
Rupiah	12,95%	15,42%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,85%	7,70%	U.S Dollar

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang sewa pembiayaan:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of finance lease receivables are as follows:

	2021			Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3		
Nilai tercatat bruto awal	610.633.092	58.470.181	30.815.052	699.918.325	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	12.131.844	(12.131.844)	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(5.913.264)	6.385.339	(472.075)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(2.517.163)	(8.226.036)	10.743.199	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(119.980.207)	(4.919.955)	(3.527.531)	(128.427.693)	Net change
Aset baru	580.015.689	-	-	580.015.689	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(206.787.841)	(36.027.556)	(15.444.337)	(258.259.734)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(5.709.169)	(5.709.169)	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	<u><u>867.582.150</u></u>	<u><u>3.550.129</u></u>	<u><u>16.405.139</u></u>	<u><u>887.537.418</u></u>	Ending gross carrying amount

PT KDB Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	14.789.149	17.105.167	8.156.271	40.050.587	Beginning expected credit loss allowances
Transfer ke tahap 1	342.702	(342.702)	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(220.262)	373.360	(153.098)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(1.205.875)	(3.838.674)	5.044.549	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	1.260.953	(1.974.692)	3.331.467	2.617.728	Net change
Aset baru	13.956.576	-	-	13.956.576	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(5.542.273)	(10.796.048)	(3.130.538)	(19.468.859)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(5.709.169)	(5.709.169)	Write off
Saldo akhir tahun	<u>23.380.970</u>	<u>526.411</u>	<u>7.539.482</u>	<u>31.446.863</u>	Balance at the end of the year

	2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	914.113.521	12.826.035	33.252.522	960.192.078	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	9.400.803	(9.400.803)	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(60.738.168)	60.738.168	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(21.568.514)	(3.457.956)	25.026.470	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(204.061.338)	(7.512.685)	(43.514)	(211.617.537)	Net change
Aset baru	117.203.027	6.268.846	4.071.282	127.543.155	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(143.716.239)	(991.424)	(25.229.935)	(169.937.598)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(6.261.773)	(6.261.773)	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	<u>610.633.092</u>	<u>58.470.181</u>	<u>30.815.052</u>	<u>699.918.325</u>	Ending gross carrying amount

	2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal				17.347.083	Beginning expected credit loss allowances
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 45)	-	-	-	20.627.244	Impact of PSAK No. 71 implementation (Note 45)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	14.605.328	2.240.573	21.128.426	37.974.327	Beginning expected credit loss allowances after impact of PSAK No. 71 implementation
Transfer ke tahap 1	206.557	(206.557)	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(1.042.201)	1.042.201	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(8.365.431)	(3.052.898)	11.418.329	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	8.374.815	15.779.382	955.841	25.110.038	Net change
Aset baru	2.629.638	1.963.095	1.367.907	5.960.640	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.619.557)	(660.629)	(20.452.459)	(22.732.645)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(6.261.773)	(6.261.773)	Write off
Saldo akhir tahun	<u>14.789.149</u>	<u>17.105.167</u>	<u>8.156.271</u>	<u>40.050.587</u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the allowance for impairment losses of finance lease receivables as of December 31, 2021 and 2020, is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

PT KDB Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya adalah sebagai berikut:

The details of finance lease receivables based on maturity of lease contracts follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	446.172.361	76.224.042	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	350.657.798	232.705.710	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	<u>222.241.538</u>	<u>526.734.053</u>	More than 2 years
Jumlah	<u><u>1.019.071.697</u></u>	<u><u>835.663.805</u></u>	Total

Kolektibilitas piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Collectibility of finance lease receivables as of December 31, 2021 and 2020 are follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Lancar	977.493.126	719.601.979	Current
Dalam perhatian khusus	23.101.677	86.451.131	Special mention
Kurang lancar	304.818	6.806.092	Substandard
Diragukan	1.732.086	9.367.481	Doubtful
Macet	<u>16.439.990</u>	<u>13.437.122</u>	Loss
Jumlah	<u><u>1.019.071.697</u></u>	<u><u>835.663.805</u></u>	Total

Rincian piutang sewa pembiayaan, berdasarkan jenis aset yang dibiayai adalah sebagai berikut:

The details of finance lease receivables based on type of financed assets follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Alat berat	586.173.243	260.006.424	Heavy equipment
Mesin	217.411.691	176.934.283	Machine
Tanah dan Bangunan	101.959.716	177.518.081	Land and Building
Kapal	72.001.316	105.388.491	Boat
Kendaraan	31.032.275	51.633.860	Vehicles
Lainnya	<u>10.493.456</u>	<u>64.182.666</u>	Others
Jumlah	<u><u>1.019.071.697</u></u>	<u><u>835.663.805</u></u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang sewa pembiayaan.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on finance lease receivables.

Mutasi piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

Movement of restructured finance lease receivables as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	323.121.573	131.365.806	Beginning balance
Restrukturisasi selama tahun berjalan	351.673.321	435.504.534	Restructured during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(458.582.236)</u>	<u>(243.748.767)</u>	Deduction during the year
Saldo akhir	<u><u>216.212.658</u></u>	<u><u>323.121.573</u></u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 22.062.508 dan Rp 237.473.553 digunakan sebagai jaminan atas surat utang jangka menengah dan pinjaman yang diterima oleh Perusahaan (Catatan 14 dan 16).

As of December 31, 2021 and 2020, finance lease receivables amounting to Rp 22,062,508 and Rp 237,473,553, respectively, were pledged as collateral on medium term notes and loans obtained by the Company (Notes 14 and 16).

7. Piutang Pembiayaan Multiguna

7. Multipurpose Financing Receivables

	2021	2020	
Piutang pembiayaan multiguna - kotor			Multipurpose financing receivables
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	20.001.633	7.804.630	Rupiah
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	<u>(2.148.002)</u>	<u>(1.447.122)</u>	Unearned multipurpose financing income
Jumlah - bersih	17.853.631	6.357.508	Total - Net
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(443.398)</u>	<u>(893.217)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u><u>17.410.233</u></u>	<u><u>5.464.291</u></u>	Total - Net
Suku bunga rata-rata per tahun			Average interest rates per annum
Rupiah	13,79%	18,32%	Rupiah

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pembiayaan multiguna.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk on multipurpose financing receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh sumber dana piutang pembiayaan multiguna merupakan pembiayaan sendiri.

As of December 31, 2021 and 2020, all sources of financing of multipurpose financing receivables are directly from the Company.

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan multiguna:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of multipurpose financing receivables are as follows:

	2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	3.900.994	-	2.456.514	6.357.508	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(148.433)	-	148.433	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(612.181)	-	-	(612.181)	
Aset baru	17.107.236	-	-	17.107.236	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.518.651)	-	(2.455.346)	(4.973.997)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(24.935)	(24.935)	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	<u><u>17.728.965</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>124.666</u></u>	<u><u>17.853.631</u></u>	Ending gross carrying amount

PT KDB Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	66.494	-	826.723	893.217	Beginning expected credit loss allowances
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(80.753)	-	80.753	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	62.876	-	-	62.876	Net change
Aset baru	373.736	-	-	373.736	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(35.942)	-	(825.554)	(861.496)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(24.935)	(24.935)	Write off
Saldo akhir tahun	<u>386.411</u>	<u>-</u>	<u>56.987</u>	<u>443.398</u>	Balance at the end of the year
	2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	9.827.197	-	125.345	9.952.542	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(2.409.950)	-	2.409.950	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(1.331.692)	-	-	(1.331.692)	
Aset baru	1.518.756	-	-	1.518.756	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(3.703.317)	-	(28.422)	(3.731.739)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(50.359)	(50.359)	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	<u>3.900.994</u>	<u>-</u>	<u>2.456.514</u>	<u>6.357.508</u>	Ending gross carrying amount
	2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	-	-	-	310.251	Beginning expected credit loss allowances
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 45)	-	-	-	(166.752)	Impact of PSAK No. 71 implementation (Note 45)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	118.718	-	24.781	143.499	Beginning expected credit loss allowances after impact of PSAK No. 71 implementation
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(830.518)	-	830.518	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	803.945	-	31.176	835.121	Net change
Aset baru	22.977	-	-	22.977	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(48.628)	-	(9.393)	(58.021)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(50.359)	(50.359)	Write off
Saldo akhir tahun	<u>66.494</u>	<u>-</u>	<u>826.723</u>	<u>893.217</u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna.

Management believes that the allowance for impairment losses of multipurpose financing as of December 31, 2021 and 2020, is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Rincian piutang pembiayaan multiguna berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya adalah sebagai berikut:

The details of multipurpose financing receivables classified based on maturity of contract are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	11.704.824	2.450.232	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	6.093.504	660.951	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	<u>2.203.305</u>	<u>4.693.447</u>	More than 2 years
Jumlah	<u><u>20.001.633</u></u>	<u><u>7.804.630</u></u>	Total

Kolektibilitas piutang pembiayaan multiguna pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Collectibility of multipurpose financing receivables as of December 31, 2021 and 2020 are follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Lancar	11.704.824	4.279.994	Current
Kurang lancar	6.093.504	3.524.636	Substandard
Macet	<u>2.203.305</u>	<u>-</u>	Loss
Jumlah	<u><u>20.001.633</u></u>	<u><u>7.804.630</u></u>	Total

Mutasi piutang pembiayaan multiguna yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

Movement of restructured multipurposes financing receivables as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	3.029.054	4.906.471	Beginning balance
Restrukturisasi selama tahun berjalan	39.007	2.630.064	Restructured during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(2.783.354)</u>	<u>(4.507.481)</u>	Deduction during the year
Saldo akhir	<u><u>284.707</u></u>	<u><u>3.029.054</u></u>	Ending balance

8. Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga

8. Other Accounts Receivable - Third Parties

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bunga	138.081	60.706	Interest
Piutang karyawan	60.216	425.556	Loans to employees
Bagi hasil	24.000	-	Profit sharing
Lain-lain	<u>296.439</u>	<u>2.036.989</u>	Others
Jumlah	<u><u>518.736</u></u>	<u><u>2.523.251</u></u>	Total

Piutang karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Loans to employees are non-interest bearing and are payable through monthly salary deduction.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment was provided on other accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible.

9. Properti Investasi

9. Investment Properties

	1 Januari/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021		31 Desember/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	702.000	-	-	702.000	Land
Bangunan	11.659.182	-	-	11.659.182	Building
Jumlah	12.361.182	-	-	12.361.182	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	2.429.302	582.959	-	3.012.261	Building
Nilai Tercatat	9.931.880			9.348.921	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020		31 Desember/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	702.000	-	-	702.000	Land
Bangunan	11.659.182	-	-	11.659.182	Building
Jumlah	12.361.182	-	-	12.361.182	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	1.846.343	582.959	-	2.429.302	Building
Nilai Tercatat	10.514.839			9.931.880	Net Book Value

Properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Investment properties as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Lokasi/ Location	2020 dan/ and 2019	
Tanah seluas 54 m2 dan bangunan ruko seluas 88 m2	Cibubur, Jakarta	1.369.000	A parcel of land measuring 54 square meters and a building measuring 88 square meters
Tanah seluas 540 m2	Cikarang, Bekasi	702.000	A parcel of land measuring 540 square meters
Ruang perkantoran seluas 214,05 m2	APL Tower, Jakarta	9.880.182	Office space measuring 214.05 square meters
Tanah seluas 320 m2 dan bangunan 140 m2	Banjar baru, Banjarmasin	410.000	A parcel of land measuring 320 square meters and a building measuring 140 square meters
Jumlah		12.361.182	Total

Nilai wajar properti investasi berdasarkan estimasi manajemen pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 12.612.000 dan Rp 12.200.000.

The fair value of the investment properties based on estimate of management amounted to Rp 12,612,000 and Rp 12,200,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Beban penyusutan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 27) pada laba rugi.

Depreciation expense is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 27) in profit or loss.

PT KDB Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions pertain to sale of certain property and equipment with details as follows:

	2021	2020	
Harga jual	176.500	9.200.800	Selling price
Nilai tercatat	48.863	5.530.821	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 25)	127.637	3.669.979	Gain on sale of property and equipment (Note 25)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no property and equipment which were used temporarily.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 7.323.054 dan Rp 6.733.649.

As of December 31, 2021 and 2020, total gross carrying amount property and equipment that have been fully depreciated, but still used for operation amounted Rp 7,323,054 and Rp 6,733,649, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no property and equipment that were stopped from active use and were not classified as available-for-sale.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak yang di Jakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang sampai dengan tanggal laporan keuangan masih dalam proses pengurusan dan di Semarang dengan Hak Guna Bangunan yang dapat diperbaharui dan berjangka waktu 20 tahun sampai dengan tahun 2034. Perusahaan berkeyakinan bahwa Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo, karena seluruh aset tanah diperoleh secara legal dan didukung dengan dokumen kepemilikan yang memadai.

The Company owns several parcels of land located in Jakarta with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which are still being processed as of the date of completion of these financial statements and in Semarang with renewable HGB for twenty (20) years until 2034. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Perusahaan berupa gedung dan kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak-pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 41.372.364 dan Rp 7.433.984.

As of December 31, 2021 and 2020, building and vehicles are insured with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties, for a total coverage of Rp 41,372,364 and Rp 7,433,984, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property and equipment.

11. Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Akun ini merupakan beberapa alat berat milik Perusahaan yang digunakan untuk sewa guna secara Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) kepada pelanggan, sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021		31 Desember/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	331.486.821	65.421.121	(256.061.536)	140.846.406	At cost
Akumulasi penyusutan	188.301.911	71.183.718	(188.143.784)	71.341.845	Accumulated depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.251.481	-	(1.537.398)	2.714.083	Allowance for impairment loss
Jumlah	192.553.392			74.055.928	Total
Nilai Tercatat	138.933.429			66.790.478	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020		31 Desember/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	490.534.532	116.417.273	(275.464.984)	331.486.821	At cost
Akumulasi penyusutan	307.698.057	130.834.974	(250.231.120)	188.301.911	Accumulated depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.365.303	6.740.430	(8.854.252)	4.251.481	Allowance for impairment loss
Jumlah	314.063.360			192.553.392	Total
Nilai Tercatat	176.471.172			138.933.429	Net Book Value

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 71.183.718 dan Rp 130.834.974 dibukukan sebagai bagian dari "Pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik - bersih" pada laba rugi.

Depreciation charged to operations amounted to Rp 71,183,718 and Rp 130,834,974 in 2021 and 2020, respectively is included as part of "Ijarah muntahiyah bittamlik income - net" in profit or loss.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset IMBT adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses of assets for IMBT follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	4.251.481	6.365.303	Balance at beginning of the year
Penambahan	-	6.740.430	Provisions
Pemulihan	(1.227.640)	-	Reversal
Penghapusan	(309.758)	(8.854.252)	Write-off
Saldo akhir tahun	2.714.083	4.251.481	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset IMBT adalah cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai yang mungkin terjadi.

Management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover the impairment in value of the assets.

Aset IMBT diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT ACA Syariah, PT Pan Pacific Syariah, PT Himalaya Pelindung, PT Wahana Tata, PT QBE Pool Indonesia, PT Raksa Pratikara dan PT Asuransi Jasa Indonesia, pihak-pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 124.728.121 dan Rp 242.233.791 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Assets for IMBT are insured with PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT ACA Syariah, PT Pan Pacific Syariah, PT Himalaya Pelindung, PT Wahana Tata, PT QBE Pool Indonesia, PT Raksa Pratikara and PT Asuransi Jasa Indonesia, third parties, for a total insurance coverage of Rp 124,728,121 and Rp 242,233,791 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset IMBT digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan (Catatan 16).

As of December 31, 2020, assets for IMBT were pledged as collateral on loans obtained by the Company (Note 16).

Sebagian aset IMBT merupakan penerusan pinjaman dari PT SMFL Leasing Indonesia (Catatan 20).

Some of IMBT assets consist of channelling from PT SMFL Leasing Indonesia (Note 20).

Mutasi aset IMBT yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

Restructured IMBT assets as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	29.077.645	27.736.220	Beginning balance
Restrukturisasi selama tahun berjalan	24.597.583	33.790.681	Restructured during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(40.396.042)	(32.449.256)	Deduction during the year
Saldo akhir	<u>13.279.186</u>	<u>29.077.645</u>	Ending balance

12. Aset Pengampunan Pajak

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 23 September 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. KET-225/PP/WPJ.07/2016 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak

12. Tax Amnesty Asset

On September 20, 2016, the Company submitted Letter of Assets Declaration for tax amnesty to tax office in relation to the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia. On September 23, 2016, the Company received Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. KET-225/PP/WPJ.07/2016 as a proof that tax amnesty has been granted.

Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak terdiri dari tanah senilai Rp 1.000.000.

Tax amnesty asset as declared in the Company's Letter of Tax Amnesty Annotation consist of land amounting Rp 1,000,000.

Aset pengampunan pajak sebesar Rp 1.000.000 di kreditkan pada akun tambahan modal disetor di ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Tax amnesty asset amounting to Rp 1,000,000 was recognized and credited as part of additional paid-in capital under the "Equity section" of the statement of financial position.

13. Aset Lain-lain – Bersih

13. Other Assets – Net

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 14.715.763 dan Rp 12.434.072 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	48.570.000	18.712.295	Claims from collateral - net of allowance for impairment of Rp 14,715,763 and Rp 12,434,072 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Simpanan jaminan	<u>1.075.399</u>	<u>350.216</u>	Security deposits
Jumlah - Bersih	<u><u>49.645.399</u></u>	<u><u>19.062.511</u></u>	Net
<u>Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali</u>			<u>Claims from collateral</u>
Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali adalah sebagai berikut:			The changes in allowance for impairment on claims from collateral follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	12.434.072	1.826.964	Balance at beginning of the year
Penambahan	13.327.599	11.704.145	Provisions
Penghapusan	<u>(11.045.908)</u>	<u>(1.097.037)</u>	Write-off
Saldo akhir tahun	<u><u>14.715.763</u></u>	<u><u>12.434.072</u></u>	Balance at end of the year

14. Surat Utang Jangka Menengah

14. Medium Term Notes

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai nominal	-	35.262.415	Nominal value
Biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>-</u>	<u>(15.556)</u>	Unamortized issuance cost
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>35.246.859</u></u>	Net

Pada tanggal 30 Agustus 2018, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah atau *Medium Term Notes* IV (MTN IV) Tifa Finance tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar US\$ 10.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2021, dengan skedul pembayaran pokok yang sama setiap tiga (3) bulan selama tiga (3) tahun. Perusahaan menerbitkan MTN IV dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perusahaan yaitu sewa pembiayaan.

On August 30, 2018, the Company issued Tifa Finance Medium Term Notes IV (MTN IV) Year 2018 with a nominal value of US\$ 10,000,000 and matures on September 10, 2021, payable in equal quarterly installment in three (3) years. The Company issued MTN IV for purpose of funding the Company's main activity which is finance lease.

MTN ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 6,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

This MTN has fixed interest rate at 6.25% per annum and paid on a quarterly basis.

Perusahaan menunjuk PT BCA Sekuritas sebagai agen dan penata usaha (*arranger*), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai agen pembayaran dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau dan jaminan sesuai dengan Akta No. 51 tanggal 30 Agustus 2018 dari Ir. Nanette C. H Adi Warsito, SH., notaris di Jakarta.

The Company has appointed PT BCA sekuritas as the arranger PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) as payment agents and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as monitoring and collateral agents based on Notarial Deed No. 51 dated August 30, 2018 of Ir. Nanette C. H Adi Warsito, SH., notary in Jakarta.

MTN IV ini telah dilunasi pada tanggal 5 Januari 2021, sedangkan saldo pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar US\$ 2.499.994 (ekuivalen Rp 35.262.415).

MTN IV has been settled on January 5, 2021, while as of December 31, 2020, outstanding balance amounted to US\$ 2,499,994 (equivalent Rp 35,262,415).

Dalam perjanjian penerbitan MTN IV mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan selama pokok MTN IV belum dilunasi antara lain tidak dikenakan memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) kecuali untuk kegiatan usaha Perusahaan, melakukan penggabungan atau peleburan usaha, menjual aset tetap sebanyak lebih dari 10% aset Perusahaan, mengubah bidang usaha Perusahaan serta mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

The MTN IV agreements provide for certain negative covenants that should be complied by the Company. While the MTN III and IV payables are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, to give corporate guarantee except relating to business activities of the Company, conduct merger or acquisition, sell fixed assets more than 10% of the Company's assets, change the Company's business activities, and reduce the authorized, issued and fully paid shares of the Company. As of December 31, 2020, the Company has complied with the covenants of those agreements.

15. Utang Pajak

15. Taxes Payable

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan (Catatan 29)	2.531.868	5.460.858	Corporate income tax (Note 29)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	70.940	-	Article 4(2)
Pasal 21	332.382	238.320	Article 21
Pasal 23	16.480	15.940	Article 23
Pasal 26	-	20.886	Article 26
Pasal 25	207.191	394.894	Article 25
Jumlah	<u>3.158.861</u>	<u>6.130.898</u>	Total

16. Pinjaman yang Diterima

16. Loans Received

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari pihak-pihak sebagai berikut:

These represent credit facilities obtained from the following parties:

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	-	204.389.562	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	31.923.150	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	-	29.734.234	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mayora	-	10.115.860	PT Bank Mayora
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	5.405.595	PT Bank CIMB Niaga Tbk
- Unit Usaha Syariah	-	-	- Sharia Business Unit
Jumlah	-	281.568.401	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			U.S. Dollar (Note 36)
Korea Development Bank	285.380.000	282.100.000	Korea Development Bank
Jumlah	<u>285.380.000</u>	<u>563.668.401</u>	Total

PT KDB Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah saldo setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar nihil dan Rp 660.796.

The outstanding loan balances as of December 31, 2021 and 2020 are net of unamortized transaction costs amounting to nil and Rp 660,796, respectively.

Suku bunga per tahun dari pinjaman yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum on the loans obtained by the Company follows:

	2021	2020	
Rupiah	-	8,00% - 12,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,71%	0,76%	U.S Dollar

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Fasilitas Pinjaman Angsuran yang diterima Perusahaan dari BCA adalah sebagai berikut:

Installment Loan Facilities received by the Company from BCA consist of the following:

1. Pada tahun 2015, sebesar Rp 120.000.000 dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan dan masa penarikan selama enam (6) bulan.
 2. Pada tahun 2016, sebesar Rp 50.000.000 dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun sejak tanggal penarikan dan masa penarikan selama enam (6) bulan.
 3. Pada tahun 2017, sebesar Rp 100.000.000 dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun sejak tanggal penarikan dan Rp 50.000.000 dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan dengan masa penarikan selama enam (6) bulan.
 4. Pada tahun 2018, sebesar Rp 150.000.000 dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun sejak tanggal penarikan dengan masa penarikan selama enam (6) bulan dan perpanjangan terakhir sampai dengan 13 Mei 2019.
 5. Pada tahun 2019, sebesar Rp 106.000.000 dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun sejak tanggal penarikan dengan masa penarikan selama enam (6) bulan.
 6. Fasilitas kredit lokal pada tahun 2019, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000 (*revolving*) dengan tenor pembiayaan satu (1) tahun.
1. In 2015, amounting to Rp 120,000,000 with a term of three (3) years from the drawdown date and will be available for six (6) months.
 2. In 2016, amounting to Rp 50,000,000 with a term of five (5) years from the drawdown date and will be available for six (6) months.
 3. In 2017, amounting to Rp 100,000,000 with a term of five (5) years from the drawdown date and Rp 50,000,000 with a term of three (3) years and will be available for six (6) months.
 4. In 2018, amounting to Rp 150,000,000 with a term of five (5) years from the drawdown date and will be available for six (6) months and this facility had been extended until May 13, 2019.
 5. In 2019, amounting to Rp 106,000,000 with a term of five (5) years from the drawdown date and will be available for six (6) months and Local Credit Facility amounting to Rp 20,000,000.
 6. Local credit facility in 2019, with a maximum amount of Rp 20,000,000 (*revolving*) with term of one (1) year.

7. Fasilitas kredit lokal pada tahun 2020, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000 (*revolving*) dengan tenor pembiayaan enam (6) bulan.

8. Fasilitas kredit lokal pada tahun 2021 sebesar Rp 170.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Rp 20.000.000 (Fasilitas A) untuk membiayai piutang konsumen dan BPJS
- b. Rp 150.000.000 (Fasilitas B) untuk membiayai modal kerja Perusahaan

Tenor pembiayaan Fasilitas A dan Fasilitas B adalah satu (1) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit lokal ini tidak digunakan.

Fasilitas kredit No. 1 sampai No. 6 dan No. 8a dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6), sedangkan fasilitas No. 7 dan No. 8b dijamin dengan deposito sebesar US\$ 8.000.000 (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 204.836.211 dan Rp 110.265.291 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Pinjaman Perusahaan dari BCA mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari BCA antara lain untuk menjadi penjamin dan mengagunkan harta kekayaan Perusahaan, meminjamkan uang kecuali dalam rangka usaha Perusahaan, melakukan investasi baru selain usaha yang telah ada, menjual harta kekayaan utama kecuali dalam rangka usaha Perusahaan, melakukan merger, mengubah anggaran dasar Perusahaan dan mengubah susunan pemegang saham. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Gearing *ratio* maksimum 5 kali (500%).
- *Rasio Non Performing Financing* (NPF) dengan tunggakan lebih dari 30 hari maksimal 5%

7. Local credit facility In 2020, with a maximum amount of Rp 150,000,000 (*revolving*) with term of six (6) month.

8. Local credit facility in 2021 amounting to Rp 170,000,000, with details:

- a. Rp 20,000,000 (Facility A) for financing consumer receivables and BPJS
- b. Rp 150,000,000 (Facility B) for financing the Company's working capital

The term of Facility A and Facility B is one (1) year.

As of December 31, 2021, these facilities have not been utilized.

Credit facilities No. 1 to No. 6 and No. 8a are secured by the Company's finance lease receivables (Note 6), while facility No. 7 and No. 8b are secured by time deposits of US\$ 8,000,000 (Note 4).

Payment of loan principal amounted Rp 204,836,211 and Rp 110,265,291 in 2021 and 2020, respectively.

The Company's loans from BCA include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from BCA, among others, to become a guarantor and pledge the Company's assets, to lend money except in the context of the Company's business, to make new investments except in the context the existing business, to sell main assets except in the context of the Company's business. the Company's business, conducting mergers, amending the articles of association of the Company and changing the composition of shareholders. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Gearing ratio maximum 5 times (500%).
- Non Performing Financing (NPF) Ratio shall not exceed 5% for overdue balances above 30 days

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As of December 31, 2021 and 2020, the ratios follows (unaudited):

	2021	2020	
<i>Gearing ratio</i>	27,62%	94,74%	<i>Gearing ratio</i>
<i>Non Performing Financing</i> (saldo tunggakan diatas 30 hari)	2,34%	5,11%	<i>Non Performing Financing</i> (overdue above 30 days)

b. PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (JTrust)

Fasilitas Kredit *Executing Multifinance* yang diterima Perusahaan dari Jtrust adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2015, sebesar Rp 100.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.
2. Pada tahun 2016, sebesar Rp 100.000.000 (*revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.
3. Pada tahun 2017, sebesar Rp 50.000.000 (*revolving*) dan Rp 50.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun dan masa penarikan pinjaman selama 12 (dua belas) bulan.
4. Pada tahun 2018, sebesar Rp 100.000.000 (*revolving*) dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun dan masa penarikan pinjaman selama 12 (dua belas) bulan.
5. Pada tahun 2019, sebesar Rp 100.000.000 (*revolving*) dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun dan masa penarikan pinjaman selama 12 (dua belas) bulan.

Fasilitas pinjaman dari JTrust dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 32.065.272 dan Rp 98.807.835 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari JTrust, saldo penempatan di bank pada tanggal 31 Desember 2020 Rp 454.066 (Catatan 4).

b. PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (JTrust)

The Executing Multifinance Loan facilities received by the Company from JTrust consist of the following:

1. In 2015, amounting to Rp 100,000,000 (*non revolving*) with a term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.
2. In 2016, amounting to Rp 100,000,000 (*revolving*) with a term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.
3. In 2017, amounting to Rp 50,000,000 (*revolving*) and Rp 50,000,000 (*non revolving*) with a term of five (5) years and will be available for twelve (12) months.
4. In 2018, amounting to Rp 100,000,000 (*revolving*) with a term of five (5) years and will be available for twelve (12) months.
5. In 2019, amounting to Rp 100,000,000 (*revolving*) with a term of five (5) years and will be available for twelve (12) months.

The loan facilities from JTrust are secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted to Rp 32,065,272 and Rp 98,807,835 in 2021 and 2020, respectively.

As of December 31, 2020, the outstanding placement with banks in relation to the loans received from JTrust amounted to Rp 454,066 (Note 4).

Pinjaman Perusahaan dari JTrust mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari JTrust antara lain memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi yang wajar, melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham, mengambil dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi, melakukan merger atau akuisisi. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan dan pembatasan sebagai berikut:

- Ekuitas minimal Rp 275.000.000;
- *Gearing ratio* maksimum 10 kali (1.000%);
- Rasio NPF yang menunggak diatas 30 hari tidak melebihi 6% dan untuk saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2020
Ekuitas	365.195.595
<i>Gearing ratio</i>	94,74%
<i>Non Performing Financing</i>	
(saldo tunggakan diatas 30 hari)	5,11%
(saldo tunggakan diatas 90 hari)	3,42%

Perusahaan telah melunasi pinjaman dari JTrust pada tanggal 4 Januari 2021.

c. PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

Pada tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Angsuran Berjangka (PAB) dengan BTPN dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama (enam) 6 bulan.

Fasilitas pinjaman dari BTPN dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok sebesar Rp 29.805.428 dan Rp 40.763.921 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari BTPN, saldo penempatan di bank pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 78.991 (Catatan 4).

The Company's loans from Jtrust include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Jtrust, among others, obtaining loan facilities or loans from other parties except in normal transactions, paying off the Company's debts to owners/shareholders, taking dividends or capital for interests outside the business and personal interest, conducting mergers or acquisitions. Besides, the Company is required to maintain certain condition and financial ratios and as follows:

- Minimum equity of Rp 275,000,000.
- Gearing ratio maximum 10 times (1,000%).
- NPF ratio shall not exceed 6% for 30 days and 3% for 90 days of total financing.

As of December 31, 2020, the ratios follows (unaudited):

	2020
Equity	365.195.595
<i>Gearing ratio</i>	94,74%
<i>Non Performing Financing</i>	
(overdue above 30 days)	5,11%
(overdue above 90 days)	3,42%

The Company has fully paid the loan from JTrust on January 4, 2021.

c. PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

On July 12, 2019, the Company signed a Term Loan Agreement with BTPN with a maximum amount of facility Rp 100,000,000 (non revolving) with a term of three (3) years and will be available for six (6) months.

The loan facility from BTPN is secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted to Rp 29,805,428 and Rp 40,763,921 in 2021 and 2020, respectively.

As of December 31, 2020, the outstanding placement with banks in relation to loans from BTPN amounted to Rp 78,991 (Note 4).

Pinjaman Perusahaan dari BTPN mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari BTPN untuk melakukan reorganisasi Perusahaan (penggabungan usaha, pengambilalihan usaha). Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 kali,
- *Gearing ratio* maksimum 8 kali (800%);
- Rasio NPL yang menunggak diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Rasio Lancar	1,84 kali
<i>Gearing ratio</i>	94,74%
<i>Non Performing Financing</i> (saldo tunggakan diatas 90 hari)	3,42%

Perusahaan telah melunasi pinjaman dari BTPN pada tanggal 5 Maret 2021.

d. PT Bank Mayora (Mayora)

Pada tanggal 20 Januari 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Mayora sebesar Rp 100.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama enam (6) bulan.

Fasilitas pinjaman dari Mayora dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 10.116.691 dan Rp 3.113.775 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Tidak terdapat pembatasan khusus atas pinjaman dari Mayora. Namun, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan yakni *gearing ratio* maksimum 8 kali (800%). Pada tanggal 31 Desember 2020, *gearing ratio* adalah sebesar 182,87%.

Perusahaan telah melunasi pinjaman dari Mayora pada tanggal 4 Januari 2021.

The Company's loans from BTPN include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from BTPN to reorganize the Company (merger, acquisition). Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time.
- *Gearing ratio* maximum 8 times (800%).
- NPL ratio shall not exceed 3% for 90 days of total financing.

As of December 31, 2020, the ratios follows (unaudited):

Current ratio	1,84 kali
<i>Gearing ratio</i>	94,74%
<i>Non Performing Financing</i> (overdue above 90 days)	3,42%

The Company has fully paid the loan from Jtrust on March 5, 2021.

d. PT Bank Mayora (Mayora)

On January 20, 2020, the Company signed Working Capital Facility with Mayora with a maximum amount of facility Rp 100,000,000 (*non revolving*) with a term of three (3) years and will be available for six (6) months.

The loan facility from Mayora is secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted to Rp 10,116,691 and Rp 3,113,775 in 2021 and 2020, respectively.

There are no specific restrictions on loan from Mayora. However, the Company is required to maintain a maximum *gearing ratio* of 8 times (800%). As of December 31, 2020, the *gearing ratio* is 182.87%.

The Company has fully paid the loan from Mayora on January 4, 2021.

e. PT Bank Cimb Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah (CIMB Niaga Syariah)

Fasilitas Perjanjian Tetap Khusus (PTK) yang diterima Perusahaan dari CIMB Niaga Syariah adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 14 Juni 2017, fasilitas PTK melalui Perjanjian Kerjasama Fasilitas Murabahah dari CIMB Niaga Syariah sebesar Rp 30.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.
2. Pada tanggal 9 Juli 2018, fasilitas PTK melalui Perjanjian Kerjasama Fasilitas Musyarakah dari CIMB Niaga Syariah sebesar Rp 30.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.

Fasilitas pembiayaan dari CIMB Niaga Syariah dijamin dengan aset IMBT Perusahaan (Catatan 11).

Pembayaran pinjaman pokok sebesar Rp 5.405.595 dan Rp 17.569.996 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari CIMB Niaga Syariah, saldo penempatan di bank pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 17.303 (Catatan 4).

Pinjaman Perusahaan dari CIMB Niaga Syariah mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari CIMB Niaga untuk mengubah komposisi pemegang saham Perusahaan. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimum 8 kali (800%);
- Rasio NPF yang menunggak diatas 30 hari tidak melebihi 3% dan untuk saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 2% dari jumlah pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2020
<i>Gearing ratio</i>	94,74%
<i>Non Performing Financing</i>	
(saldo tunggakan diatas 30 hari)	5,11%
(saldo tunggakan diatas 90 hari)	3,42%

e. PT Bank Cimb Niaga Tbk – Sharia Business Unit (CIMB Niaga Sharia)

The Special Loan Facilities (PTK) received by the Company from CIMB Niaga Sharia consist of the following:

1. On June 14, 2017, PTK facility through Murabahah Joint Financing Facility Agreement from CIMB Niaga Sharia amounting to Rp 30,000,000 (*non revolving*) with a term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.
2. On July 9, 2018, PTK facility through Musyarakah Joint Financing Facility Agreement from CIMB Niaga Sharia amounting to Rp 30,000,000 (*non revolving*) with a maximum term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.

The financing facilities from CIMB Niaga Sharia are secured by IMBT assets of the Company (Note 11).

Payment of loan principal amounted to Rp 5,405,595 and Rp 17,569,996 in 2021 and 2020, respectively.

As of December 31, 2020, the outstanding placement with banks in relation to the loan received from CIMB Niaga Sharia amounted to Rp 17,303 (Note 4).

The Company's loans from CIMB Niaga Syariah include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from CIMB Niaga Syariah to change the composition of the Company's shareholders. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- *Gearing ratio* maximum 8 times (800%).
- NPF ratio shall not exceed 3% for 30 days and 2% for 90 days of total financing.

As of December 31, 2020, the ratios follows:

	2020
<i>Gearing ratio</i>	94,74%
<i>Non Performing Financing</i>	
(overdue above 30 days)	5,11%
(overdue above 90 days)	3,42%

Perusahaan telah melunasi pinjaman dari CIMB Niaga Syariah ada tanggal 4 Januari 2021.

The Company has fully paid the loan from CIMB Niaga Syariah on January 4, 2021.

f. Korea Development Bank (KDB)

Pada tanggal 3 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan KDB sebesar US\$ 20.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan tanpa jaminan. Perjanjian pinjaman ini berjangka waktu dua (2) tahun (Catatan 32).

Tidak terdapat pembatasan khusus atas fasilitas kredit yang diperoleh dari KDB.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan belum memenuhi pembatasan rasio NPF (saldo tunggakan 90 hari) pada JTrust, BTPN dan CIMB Niaga Syariah akibat kondisi pandemi. Perusahaan tidak mendapatkan *waiver* dari bank-bank tersebut terkait tidak dipenuhinya rasio NPF tersebut. Walaupun Perusahaan tidak mendapatkan *waiver*, Perusahaan telah memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga dengan tepat waktu, dan selanjutnya telah melakukan pelunasan seluruh pinjaman kepada Jtrust dan CIMB Niaga Syariah pada tanggal 4 Januari 2021 dan kepada BTPN pada tanggal 5 Maret 2021.

f. Korea Development Bank (KDB)

On December 3, 2020, the Company signed a Loan Agreement with KDB amounting to US\$ 20,000,000. This loan is used for working capital and is unsecured. The loan agreement have a term of two (2) years (Note 32).

There are no specific restrictions on loan from KDB.

As of December 31, 2020, the Company has not complied with the NPF ratio (overdue above 90 days) at JTrust, BTPN and CIMB Niaga Syariah due to pandemic conditions. The Company does not obtain waiver from these banks regarding non-compliance with the said NPF ratio. However, the Company has fulfilled its obligation to pay principal and interest on time, and furthermore has repaid all obligations to Jtrust and CIMB Syariah on January 4, 2021 and to BTPN on March 5, 2021.

17. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa:

	2021	2020	
Jatuh tempo:			Payments due in:
Sampai dengan 1 tahun	2.837.592	238.951	Until 1 year
Lebih dari 1-2 tahun	2.837.592	-	More than 1-2 years
Diatas 2 tahun	5.675.184	-	Over 2 years
Jumlah pembayaran sewa minimum	11.350.368	238.951	Total minimum lease payments
Dikurangi bunga	(1.718.368)	(11.795)	Lease interest
Nilai tunai dari pembayaran sewa minimum	9.632.000	227.156	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.129.874)	-	Less current portion
Bagian jangka panjang	7.502.126	227.156	Long-term portion

Liabilitas sewa berasal dari transaksi sewa (Catatan 34b) yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan PSAK No. 73.

Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 7,96% per tahun.

17. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement:

The lease liabilities resulted from lease transactions that met certain criteria under PSAK No. 73

The weighted average of incremental borrowing rate applied was 7.96% per annum.

Beban bunga liabilitas sewa masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 667.980 dan Rp 124.863 dan telah dibebankan dalam laba rugi.

Interest expenses on lease liabilities in 2021 and 2020 amounted to Rp 667,980 and Rp 124,863, respectively and has been charged to profit or loss.

18. Beban Akrua

	<u>2021</u>
Bonus	1.950.000
Bagi hasil dan bunga pinjaman yang diterima	262.985
Jasa profesional	300.000
Jumlah	<u>2.512.985</u>

18. Accrued Expenses

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bonus	1.950.000	-	Bonus
Bagi hasil dan bunga pinjaman yang diterima	262.985	963.956	Profit sharing and interest on loans received
Jasa profesional	300.000	605.000	Professional fees
Jumlah	<u>2.512.985</u>	<u>1.568.956</u>	Total

19. Uang Muka Pelanggan

	<u>2021</u>
Uang muka fasilitas pembiayaan	39.236.966
Titipan nasabah untuk pembayaran premi asuransi	3.157.701
Titipan notaris	502.355
Jumlah	<u>42.897.022</u>

19. Advances from Customers

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Uang muka fasilitas pembiayaan	39.236.966	45.997.416	Down payment for financing facility
Titipan nasabah untuk pembayaran premi asuransi	3.157.701	4.039.491	Customer's deposit for payment of insurance premium
Titipan notaris	502.355	536.957	Notary fee
Jumlah	<u>42.897.022</u>	<u>50.573.864</u>	Total

20. Liabilitas Lain-lain

	<u>2021</u>
Utang kepada <i>supplier</i>	15.029.529
Premi asuransi	2.817.859
Pendapatan diterima dimuka	448.590
Liabilitas atas penerusan pinjaman BPJS	270.193
BPJS	34.000
Lain-lain	121.094
Jumlah	<u>18.721.265</u>

20. Other Liabilities

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Utang kepada <i>supplier</i>	15.029.529	5.714.289	Payables to <i>suppliers</i>
Premi asuransi	2.817.859	1.460.318	Insurance premium
Pendapatan diterima dimuka	448.590	346.761	Unearned revenue
Liabilitas atas penerusan pinjaman BPJS	270.193	72.479.733	Payables on loan channeling
BPJS	34.000	26.563	BPJS
Lain-lain	121.094	784.751	Others
Jumlah	<u>18.721.265</u>	<u>80.812.415</u>	Total

Liabilitas atas penerusan pinjaman merupakan liabilitas kepada PT SMFL Leasing Indonesia dan PT Verena Multi Finance Tbk terkait pengadaan barang modal melalui pembelian cicilan. Liabilitas pada PT SMFL Leasing telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 27 Agustus 2021, sedangkan liabilitas kepada PT Verena Multifinance akan jatuh tempo pada 25 Agustus 2022. Pengadaan barang modal ini diteruskan kepada nasabah melalui aset IMBT (Catatan 11).

Payables on loan channelling is liability to PT SMFL Leasing Indonesia and PT Verena Multi Finance Tbk in relation to procurement of capital goods with hire purchases scheme. Payables to PT SMFL Leasing has matured and repaid on August 27, 2021, while payables to PT Verena Multifinance will mature on August 25, 2022. The procurement of capital goods is forwarded to customers through IMBT assets (Note 11).

21. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Perusahaan:

21. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain assets and liabilities:

2021				
Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Investasi jangka pendek				
Reksadana	50.197.671	50.197.671	-	-
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Piutang pembiayaan multiguna	17.565.229	-	17.565.229	-
Properti investasi	9.348.921	-	-	12.612.000
Aset tetap	2.383.600	-	-	2.542.750
Aset lain-lain				
Setoran jaminan	1.075.399	-	1.075.399	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman diterima	285.380.000	-	285.380.000	-
Liabilitas lain-lain				
Liabilitas atas penerusan pinjaman	270.193	-	270.193	-
2020				
Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Piutang pembiayaan multiguna	5.464.291	-	5.464.291	-
Properti investasi	9.931.880	-	-	12.200.000
Aset lain-lain				
Setoran jaminan	350.216	-	346.714	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Surat utang jangka menengah	35.246.859	-	35.246.859	-
Pinjaman diterima	563.668.401	-	563.668.401	-
Liabilitas lain-lain				
Liabilitas atas penerusan pinjaman	65.756.850	-	65.756.850	-

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar properti investasi dan aset tetap – tanah dan bangunan diestimasi berdasarkan pendekatan pasar pembandingan dengan penyesuaian yang dianggap relevan oleh manajemen.

Fair Value Hierarchy

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of investment property and property and equipment – land and building are estimated based on market comparison approach to the adjustment deemed relevant by management.

22. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

22. Capital Stock

The details of share ownership in the Company based on record of PT Ficomindo Buana Registrar share's registrar follows:

Pemegang Saham	2021			Name of Stockholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Paid-up	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Paid-up Capital Stock	
Korea Development Bank	3.006.779.363	84,65%	300.677.936	Korea Development Bank
PT Dwi Satrya Utama	532.707.259	15,00%	53.270.726	PT Dwi Satrya Utama
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	12.726.378	0,35%	1.272.638	Public (each less than 5%)
Jumlah	3.552.213.000	100,00%	355.221.300	Total

PT KDB Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pemegang Saham	2020			Name of Stockholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Paid-up</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Total Issued and Paid-up Capital Stock</i>	
Korea Development Bank	913.914.700	84,65	91.391.470	Korea Development Bank
PT Dwi Satrya Utama	161.955.000	15,00	16.195.500	PT Dwi Satrya Utama
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	3.830.300	0,35	383.030	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.079.700.000	100,00	107.970.000	Total

a. Berdasarkan Akta No. 68 tanggal 8 September 2020 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk menjual saham Perusahaan kepada The Korea Development Bank (KDB) sebanyak 870.763.100 lembar saham atau sebesar 80,65% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan jumlah nilai transaksi sebesar Rp 452.796.812. Para pemegang saham tersebut adalah:

a. Based on Notarial Deed No. 68 dated September 8, 2020 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., public notary in Jakarta, the shareholders have approved to sell 870,763,100 or 80.65% of the Company's shares to The Korea Development Bank (KDB) amounting to Rp 452,796,812 from total issued and paid-up capital stock. The shareholders are as follows:

Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholders</i>	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Nilai transaksi/ <i>Transaction cost</i>
Tan Chong Credit Pte Ltd	384.816.000	35,64	200.104.320
PT Dwi Satrya Utama	254.929.000	23,61	132.563.080
PT Pemuda Jaya Raya	52.100.000	4,83	27.092.000
PT TC Autoworld	50.709.000	4,70	26.368.680
PT Cakrawala Mega Sakti	44.859.100	4,15	23.326.732
PT T Eight Gallery	44.750.000	4,14	23.270.000
PT Bhakti Megah Perkasa	34.939.000	3,24	18.168.280
PT Taruna Investama Nusantara	3.661.000	0,34	1.903.720
Jumlah/ <i>Total</i>	870.763.100	80,65	452.796.812

b. Pada tanggal 16 November 2020, KDB telah melakukan pembelian atas saham Perusahaan melalui proses Penawaran Tender Wajib sebanyak 43.151.600 saham dengan harga pembelian Rp 520 per saham atau sejumlah Rp 22.438.832, sehingga jumlah kepemilikan saham KDB setelah transaksi tersebut menjadi 913.914.700 saham atau 84,65%.

b. On November 16, 2020, KDB has made purchase of the Company's shares through the Mandatory Tender Offer process amounting to 43,151,600 shares with purchase price Rp 520 per share or amounting to Rp Rp 22,438,832, so the total ownership KDB after the transaction is 913,914,700 shares or 84.65%.

- c. Perusahaan menerbitkan sebanyak 2.472.513.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (dalam Rupiah penuh) pada harga penawaran Rp 260 per saham (dalam Rupiah penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Penambahan modal disetor tersebut telah didokumentasikan dalam Akta No. 196 tanggal 24 September 2021 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., notaris di Jakarta (Catatan 1b).

- c. The Company issue 2,472,513,000 shares with a par value of Rp 100 per share (in full Rupiah) at an offering price of Rp 260 per share (in full Rupiah) through Limited Public Offering with Pre-emptive Rights. The addition of paid-in capital has been documented in Deed No. 196 dated 24 September 2021 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., public notary in Jakarta (Note 1b).

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk pinjaman diterima dan surat utang jangka menengah) dikurangi dengan kas dan setara kas dan penempatan di bank. Jumlah modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021	2020	
Jumlah utang	285.380.000	598.915.260	Total debt
Dikurangi: kas dan setara kas dan penempatan di bank	(250.439.407)	(252.940.291)	Less: cash and cash equivalents and placement with banks
Utang bersih	34.940.593	345.974.969	Net debt
Jumlah ekuitas	1.033.060.902	365.195.595	Total equity
Rasio utang bersih terhadap modal	3,38%	94,74%	Net debt to equity ratio

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. Net debt is calculated as total loans (including loans received and medium term notes) reduced by cash and cash equivalents and placement with banks. Total capital is calculated as "Total Equity" as shown in the statements of financial position.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2021 and 2020 follows:

23. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penerbitan saham:

	2021	2020
Selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dan nilai setoran modal tahun 1996	2.196.236	2.196.236
Selisih antara nilai nominal saham dan nilai konversi utang subordinasi tahun 1997	2.264.638	2.264.638
Penawaran Umum Perdana tahun 2011	5.580.000	5.580.000
Biaya emisi saham tahun 2011	(209.952)	(209.952)
Dampak program pengampunan pajak tahun 2016	1.000.000	1.000.000
Penawaran Umum Terbatas I tahun 2021	395.602.080	-
Biaya emisi saham tahun 2021	(1.900.251)	-
Jumlah	<u>404.532.751</u>	<u>10.830.922</u>

23. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with issuance of shares as follows:

	2021	2020
Excess of total par value of stock issuance and amount of paid-up capital stock in 1996	2.196.236	2.196.236
Excess of total par value of stock issuance and conversion value of subordinated loan in 1997	2.264.638	2.264.638
Initial public offering in 2011	5.580.000	5.580.000
Stock issuance costs in 2011	(209.952)	(209.952)
Impact of tax amnesty program in 2016	1.000.000	1.000.000
Limited Public Offering I in 2021	395.602.080	-
Stock issuance costs in 2021	(1.900.251)	-
Total	<u>404.532.751</u>	<u>10.830.922</u>

24. Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil

	2021	2020
Deposito berjangka	4.477.952	63.345
Jasa giro	50.922	202.561
Deposito <i>on call</i>	33.344	571.012
Jumlah	<u>4.562.218</u>	<u>836.918</u>

24. Interest Income and Profit Sharing

	2021	2020
Time deposit	4.477.952	63.345
Current accounts	50.922	202.561
Deposit on call	33.344	571.012
Total	<u>4.562.218</u>	<u>836.918</u>

25. Pendapatan Lain-lain

	2021	2020
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukkan	865.399	831.402
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 5)	197.671	-
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih (Catatan 10)	127.637	3.669.979
Kerugian penjualan aset untuk disewakan - bersih	-	(71.219)
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek (Catatan 5)	-	1.008.903
Lain-lain	1.340.995	3.282.535
Jumlah - Bersih	<u>2.531.702</u>	<u>8.721.600</u>

25. Other Revenues

	2021	2020
Collection of receivables previously written-off	865.399	831.402
Unrealized gain on change in fair values of short-term investments that are measured at fair value through profit or loss (Note 5)	197.671	-
Gain on sale of property and equipment - net (Note 10)	127.637	3.669.979
Loss on sale of assets for lease - net	-	(71.219)
Gain on sale of short-term investment (Note 5)	-	1.008.903
Others	1.340.995	3.282.535
Net	<u>2.531.702</u>	<u>8.721.600</u>

26. Beban Bunga dan Bagi Hasil

	2021	2020
Pinjaman yang diterima	19.824.062	51.864.111
Beban bunga	355.908	4.755.836
Bagi hasil	53.917	3.942.098
Surat utang jangka menengah	-	-
Jumlah	<u>20.233.887</u>	<u>60.562.045</u>

26. Interest and Profit Sharing Expenses

	2021	2020
Loans received	19.824.062	51.864.111
Interest expense	355.908	4.755.836
Profit sharing	53.917	3.942.098
Medium term notes	-	-
Total	<u>20.233.887</u>	<u>60.562.045</u>

27. Beban Umum dan Administrasi

	2021	2020
Gaji dan tunjangan	30.439.094	22.958.292
Penyusutan aset tetap (Catatan 9 dan 10)	6.680.640	4.452.276
Sewa	3.050.303	1.286.569
Penagihan	2.793.394	795.024
Perbaikan dan pemeliharaan	1.172.413	230.997
Jasa profesional	1.090.628	3.311.902
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 28)	1.024.965	2.811.035
Komunikasi	768.541	534.007
Perjalanan dinas	714.547	604.184
Asuransi	494.174	351.273
Pemasaran	122.722	201.958
Administrasi bank	82.986	4.227.623
Penyusutan aset untuk disewakan	-	26.330
Lain-lain	3.060.313	1.924.134
Jumlah	<u>51.494.720</u>	<u>43.715.604</u>

27. General and Administrative Expenses

	2021	2020
Salaries and employees' benefits	30.439.094	22.958.292
Depreciation of property and equipment (Notes 9 and 10)	6.680.640	4.452.276
Rent	3.050.303	1.286.569
Collection	2.793.394	795.024
Repairs and maintenance	1.172.413	230.997
Professional fees	1.090.628	3.311.902
Long-term employee benefits (Note 28)	1.024.965	2.811.035
Communication	768.541	534.007
Business travel	714.547	604.184
Insurance	494.174	351.273
Marketing	122.722	201.958
Bank administration	82.986	4.227.623
Depreciation of assets for lease	-	26.330
Others	3.060.313	1.924.134
Total	<u>51.494.720</u>	<u>43.715.604</u>

28. Imbalan Pasca-Kerja

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

Perhitungan aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang terakhir, dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, tertanggal 22 Februari 2022.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 71 dan 60 karyawan masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Biaya jasa kini	1.078.124	1.132.437
Biaya jasa lalu	(75.993)	-
Keuntungan dari penyelesaian	-	1.412.606
Biaya bunga neto	22.834	265.992
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>1.024.965</u>	<u>2.811.035</u>

28. Post-Employment Benefits

Starting from February 2, 2021, the Company calculated the employee benefit liabilities based on the Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding fixed-term employment contract, outsourcing, work time and rest time, and employment termination. Before Government Regulation No. 35 of 2021 was enacted, the calculation of employee benefit liabilities was based on Law No. 13 of 2003.

The latest actuarial valuation report, upon on the long-term employee benefit was from PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary, dated February 22, 2022.

Number of eligible employees is 71 and 60 in 2021 and 2020, respectively.

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

Current service costs	1.078.124	1.132.437
Past service costs	(75.993)	-
Gain from settlement	-	1.412.606
Net interest expense	22.834	265.992
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss	<u>1.024.965</u>	<u>2.811.035</u>

	2021	2020	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(231.397)	(78.400)	Actuarial losses (gain) arising from changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>793.568</u>	<u>2.732.635</u>	Total

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan biaya bunga untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 27).

The current service cost, past service cost and interest cost are presented as part of general and administrative expenses (Note 27).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	391.823	4.837.512	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.078.124	1.132.437	Current service costs
Biaya jasa lalu	(75.993)	-	Past service costs
Keuntungan dari penyelesaian	-	1.412.606	Gain on settlement
Biaya bunga	22.834	265.992	Interest cost
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali			Remeasurement loss (gain)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan asumsi aktuarial	(231.397)	(78.400)	Changes in actuarial assumptions
Pembayaran imbalan	-	(7.178.324)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>1.185.391</u>	<u>391.823</u>	Balance at the end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,50%	7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Future salary increase
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	100% TMI4	100% TMI4	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021			
	Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact Increase (Decrease) in Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(152.818)	181.320	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	179.110	(153.943)	Salary growth rate

	2020			
	Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact Increase (Decrease) in Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(52.671)	62.876	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	61.893	(52.900)	Salary growth rate

29. Pajak Penghasilan

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	32.607.240	24.514.794
Perbedaan temporer:		
Beban imbalan kerja jangka panjang	1.024.965	2.811.035
Aset hak-guna	64.619	20.529
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	-	(7.178.324)
Jumlah - bersih	1.089.584	(4.346.760)
Perbedaan tetap:		
Beban gaji dan tunjangan	3.411.156	83.063
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai antara fiskal dan komersial	(5.343.488)	20.183.979
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek	-	(1.008.903)
Pendapatan bunga dan bagi hasil	(4.562.218)	(836.918)
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	197.671	-
Pendapatan lain-lain	396.694	174.438
Jumlah - bersih	(5.900.185)	18.595.659
Laba kena pajak	27.796.639	38.763.693
Taksiran beban pajak kini	6.115.261	8.528.012
Dikurangi pajak dibayar dimuka: Pasal 25	3.583.393	3.067.154
Taksiran utang pajak kini (Catatan 15)	2.531.868	5.460.858

29. Income Tax

The current tax expense and payable are computed as follows:

a. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	2021	2020
Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income	32.607.240	24.514.794
Temporary difference:		
Long - term employee benefit expense	1.024.965	2.811.035
Right-of-use assets	64.619	20.529
Payment of long-term employee benefits	-	(7.178.324)
Net	1.089.584	(4.346.760)
Permanent difference:		
Salaries and employees' benefits	3.411.156	83.063
Difference in allowance for impairment between fiscal and commercial	(5.343.488)	20.183.979
Gain on sale of short-term investment	-	(1.008.903)
Interest income and profit sharing	(4.562.218)	(836.918)
Unrealized gain on change in fair value of short-term investment that are measured at fair value through profit or loss	197.671	-
Other income	396.694	174.438
Net	(5.900.185)	18.595.659
Taxable income	27.796.639	38.763.693
Estimated current tax expense	6.115.261	8.528.012
Less prepaid income taxes: Article 25	3.583.393	3.067.154
Estimated current tax payable (Note 15)	2.531.868	5.460.858

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Perusahaan sebagai wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas.

Perusahaan telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Aset pajak tangguhan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah dihitung dengan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat terealisasi.

Laba kena pajak Perusahaan tahun 2021 dan 2020, digunakan sebagai dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

b. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021				
	1 Januari <i>January 1,</i> 2021	Laba rugi/ <i>Profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke/ <i>Credited (charged) to</i> Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	31 Desember <i>December 31,</i> 2021	
Imbalan kerja jangka panjang	86.201	225.492	(50.907)	260.786	Long-term employee benefits
Aset hak-guna	4.517	14.216	-	18.733	Right-of-use-assets
Jumlah	<u>90.718</u>	<u>239.708</u>	<u>(50.907)</u>	<u>279.519</u>	Total

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into UU no. 2 dated 16 May 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Company as a domestic public company tax payer with total number of shares on the stock exchange of Indonesia at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation, can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above.

The Company has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

The Company's deferred tax assets as of December 31, 2021 and 2020 have been calculated at the tax rates that are estimated to be effective when realized.

The taxable income of the Company in 2021 and 2020 is used as the basis for the preparation of the Annual Tax Returns which is filed to the Tax Service Office.

b. Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets follows:

	2020				
	1 Januari January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Desember December 31, 2020	
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Imbalan kerja jangka panjang	1.209.378	(1.105.929)	(17.248)	86.201	Long-term employee benefits
Aset hak-guna	-	4.517	-	4.517	Right-of-use-assets
Jumlah	<u>1.209.378</u>	<u>(1.101.412)</u>	<u>(17.248)</u>	<u>90.718</u>	Total

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>32.607.240</u>	<u>24.514.794</u>	Profit before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income
Taksiran beban pajak kini	<u>7.173.593</u>	<u>5.393.255</u>	Estimated current tax expense
Beban gaji dan tunjangan	750.454	18.274	Salaries and employees' benefits
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai antara fiskal dan komersial	(1.175.567)	4.440.475	Difference in allowance for impairment between fiscal and commercial
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek	-	(221.959)	Gain on sale of short-term investment
Pendapatan bunga	(1.003.688)	(184.122)	Interest income
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	43.488	-	Unrealized gain on change in fair value of short-term investment that are measured at fair value through profit or loss
Pendapatan lain-lain	<u>87.272</u>	<u>38.376</u>	Other income
Jumlah - bersih	<u>(1.298.041)</u>	<u>4.091.044</u>	Net
Dampak perubahan tarif pajak	-	145.125	Impact of change in tax rate
Jumlah beban pajak	<u>5.875.552</u>	<u>9.629.424</u>	Total tax expense

30. Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 4 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui penambahan dana cadangan sebesar Rp 50.000 pada tahun 2021.

30. General Reserve

Based on the Annual General Stockholders' Meetings held on June 4, 2021, the shareholders approved the appropriation of retained earnings into general reserve in 2021, of Rp 50,000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 27 Agustus 2020, para pemegang saham menyetujui penambahan dana cadangan sebesar Rp 50.000 pada tahun 2020.

Based on the Annual General Stockholders' Meetings held on August 27, 2020, the shareholders approved the appropriation of retained earnings into general reserve in 2020, of Rp 50,000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo cadangan umum adalah masing-masing sebesar Rp 500.000 dan Rp 450.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of general reserve amounted to Rp 500,000 and Rp 450,000, respectively. This general reserve was provided in relation with Law of Republic of Indonesia No. 40/2007 regarding Limited Liability Company, which required companies to set up a general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

31. Laba Per Saham

31. Earnings Per Share

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share follows:

	2021	2020	
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham	<u>26.731.688</u>	<u>14.885.370</u>	Profit for the year for computation of earnings per share
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	<u>1.804.521.974</u>	<u>2.238.882.386</u>	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>14,81</u>	<u>6,65</u>	Earnings per share (in full Rupiah)

32. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

32. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationships

- a. Sejak tanggal 9 September 2020, pemegang saham utama Perusahaan adalah Korea Development Bank (KDB), sedangkan sebelum tanggal 9 September 2020, pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Dwi Satrya Utama dan Tan Chong Credit Pte. Ltd.
- b. PT Tifa Arum Realty dan PT Naleda Boga Service adalah perusahaan-perusahaan yang dimiliki dan dikendalikan oleh PT Dwi Satrya Utama.

- a. Since September 9, 2020, the Company's majority shareholder is Korea Development Bank (KDB), while before September 9, 2020, the Company's majority shareholders are PT Dwi Satrya Utama and Tan Chong Credit Pte. Ltd.
- b. PT Tifa Arum Realty and PT Naleda Boga Service are companies owned and controlled by PT Dwi Satrya Utama.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

- a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas/ Percentage to Total Assets or Liabilities	
	2021	2020	2021 %	2020 %
Aset				
Aset lain-lain (Catatan 13)				
Simpanan jaminan				
PT Tifa Arum Realty	-	178.128	-	0,02
Liabilitas				
Pinjaman yang Diterima (Catatan 16)				
Korea Development Bank	285.380.000	282.100.000	78,51	38,19
Liabilitas sewa (Catatan 17)				
PT Tifa Arum Realty	-	227.156	-	0,03

Assets
Other assets (Note 13)
Security deposits
PT Tifa Arum Realty
Liabilities
Loans received (Note 16)
Korea Development Bank
Lease liability (Note 17)
PT Tifa Arum Realty

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses	
	2021	2020	2021 %	2020 %
Beban				
Beban bunga dan bagi hasil (Catatan 28)				
Korea Development Bank	2.008.279	158.699	9,93	0,26
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)				
Sewa				
PT Tifa Arum Realty	-	1.427.521	-	3,27
Jasa profesional				
PT Dwi Satrya Utama	-	1.320.000	-	3,02
	<u>2.008.279</u>	<u>2.906.220</u>	<u>9,93</u>	<u>6,55</u>

Expenses
Interest and profit sharing expenses (Note 28)
Korea Development Bank
General and administrative expenses (Note 29)
Rent
PT Tifa Arum Realty
Professional fees
PT Dwi Satrya Utama

- b. Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan KDB sebesar US\$ 20.000.000. Perjanjian pinjaman ini berjangka waktu dua (2) tahun dengan suku bunga USD Libor + 0,53% per tahun (Catatan 16).
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan PT Tifa Arum Realty (Catatan 34).
- d. Perusahaan menandatangani perjanjian Kontrak Manajemen dengan PT Dwi Satrya Utama, dimana PT Dwi Satrya Utama ditunjuk sebagai konsultan manajemen Perusahaan. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perpanjangan dengan perpanjangan terakhir tanggal 31 Desember 2020. Perjanjian ini tidak diperpanjang lagi pada tanggal jatuh tempo.

- b. The Company signed a Loan Agreement with KDB amounting to US\$ 20,000,000. The loan agreement has a term of two (2) years with interest rate per annum at US\$ Libor + 0.53% (Note 16).
- c. The Company signed on office rent agreement with PT Tifa Arum Realty (Note 34).
- d. The Company signed a management contract with PT Dwi Satrya Utama, where PT Dwi Satrya Utama was designated as a management consultant of the Company. The agreement has been extended several times, with latest maturity on December 31, 2020. This agreement was not extended anymore at maturity date.

- e. Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi untuk gaji dan imbalan kerja jangka pendek pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 5.009.507 dan Rp 8.155.749.

- e. The aggregate salaries and short-term benefits paid to Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 5,009,507 and Rp 8,155,749, respectively.

33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko kredit
- b. Risiko pasar
- c. Risiko suku bunga
- d. Risiko likuiditas
- e. Risiko operasional

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perusahaan terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka manajemen risiko

Sektor pembiayaan banyak dipengaruhi oleh risiko, baik risiko yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan, Perusahaan berupaya untuk mengelola berbagai risiko dengan sebaik-baiknya, dengan menerapkan manajemen risiko.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan di masing-masing area tertentu. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

33. Financial Risk Management Objectives and Policies

a. Introduction and Overview

The Company is exposed to the following risks relating to its financial instruments:

- a. Credit risk
- b. Market risk
- c. Interest risk
- d. Liquidity risk
- e. Operational risk

This note provides information on the Company's exposure to any risk above, the objectives, policies and processes conducted by the Company in measuring and managing risk.

Frame of Risk Management

Financing sector is susceptible to various risks originating from internal and external factors, thus the Company has established risk management objectives and policies to improve its performance.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has instructed the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

Komite Audit Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit Perusahaan dibantu oleh Departemen *Internal Control*. Departemen ini secara rutin dan berkala menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Perusahaan.

Berikut adalah uraian penerapan manajemen risiko Perusahaan:

1. Manajemen risiko kredit

Manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Kehati-hatian dalam pemberian kredit

Perusahaan melalui Departemen Manajemen risiko menetapkan kriteria penerimaan calon nasabah yang direview secara berkala baik untuk calon nasabah Sewa, Pembiayaan Konsumen dan Anjak Piutang. Dalam memberikan kredit pembiayaan konsumen, Perusahaan menetapkan beberapa proses penilaian kredit dan scoring.

The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company in setting risk limits and should be controls, and to monitor risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

The Company's Audit Committee has the responsibility to oversee compliance with the risk management policies and procedures and to review the adequacy of risk management frame work in relation to the risks faced by the Company. In performing in duties, the Audit Committee is assisted by the Internal Control Department. This Department periodically reviews the risk management policies and procedures and reports the results to the Audit Committee.

Description of the implementation of Company's risk management follows:

1. Credit risk

The Company manages and controls the credit risk through the following:

- Prudence in granting credit

In granting consumer financing, the Company has established a credit rating and scoring system. Through the Risk Management Department, the Company has determined the acceptable qualification of customers who will be granted with lease and consumer financing which are being reviewed on a regular basis.

<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen penagihan Perusahaan mengaplikasikan sistem penagihan melalui layanan pesan singkat (SMS) untuk tagihan yang akan jatuh tempo dan memantau laporan <i>overdue</i> secara harian untuk menentukan tindak lanjut yang diperlukan dari setiap debitur lewat waktu. Usaha tersebut dalam rangka menjaga rasio kredit bermasalah, khususnya dalam masa krisis ekonomi global. - Pengawasan internal yang kuat Perusahaan memiliki departemen pengawasan independen (<i>Internal Control Unit</i>), yang bertugas untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional baik di kantor cabang maupun kantor pusat telah sesuai dengan standar prosedur operasional (<i>Standard Operating Procedures</i>). <p>2. Manajemen risiko pendanaan</p> <p>Manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemantauan dan analisis kondisi usaha dan obyek pembiayaan Perusahaan terus melakukan pemantauan berkala atas kondisi usaha dan industri debitur-debitur dan pengecekan obyek pembiayaan. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi kemampuan debitur dan kualitas piutang sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan penurunan kualitas kredit. - Diversifikasi sumber pendanaan Dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, Perusahaan melakukan diversifikasi pendanaan, antara lain dengan alternatif sumber dana dari pinjaman dari bank lokal maupun bank asing, sebagai agen bank atas pendanaan portofolio piutang dan penerbitan saham. 	<ul style="list-style-type: none"> - Billing and collection management The Company has applied the billing and collection system via short message service (SMS) for receivables that will mature and monitor over due accounts on a daily basis to ensure appropriate reminder has been sent to customer with default account. The Company exerts effort to keep the minimum ratio of non performing loans, particularly in the current global economic crisis. - Effective internal control The Company has an independent audit department (<i>Internal Control Unit</i>), which monitors the operational processes to ensure that all operational processes in the branch offices and headquarters are in compliance with the standard operating procedures (<i>Standard Operating Procedure</i>). <p>2. Risk management funding</p> <p>Risk management implemented by the Company follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Monitoring and analyzing the business conditions and the object of financing The Company conducts periodic monitoring of the condition of its debtor's business and industry condition and re-examine the object of financing. It aims to assess the capability of the debtor and the quality of receivables to prevent deterioration in credit quality. - Diversification of sources of funding In order to reduce the risk of dependence on one source of funding, the Company is into diversified funding, among others, with alternative sources of funds from loans from local banks and foreign banks, as channel of bank for the financing portfolio of receivables and shares issuances.
--	---

<ul style="list-style-type: none"> - Lindung nilai posisi mata uang asing <p>Perusahaan memiliki kebijakan untuk melakukan lindung nilai terhadap semua posisi mata uang asing untuk menghindari risiko fluktuasi mata uang asing terhadap Rupiah baik secara natural maupun melakukan kontrak lindung nilai dengan pihak ketiga.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Hedging foreign currency positions <p>The Company has a policy to hedge against all foreign currency positions to avoid the risk of fluctuations in foreign currencies against the Rupiah, either naturally or enter into hedging contract with a third party.</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan ketidaksesuaian suku bunga <p>Dalam mengantisipasi ketidaksesuaian suku bunga piutang dan suku bunga pinjaman yang diterima, Perusahaan menerapkan kebijakan pembatasan selisih maksimum (<i>maximum gap</i>) antara suku bunga tetap yang diberikan kepada debitur dengan pinjaman bunga tetap tidak melebihi jumlah Ekuitas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Management of interest rate mismatch <p>In anticipation of interest rate mismatches on loans and receivable, the Company implemented a policy limiting the maximum difference (<i>maximum gap</i>) between the fixed rate that is given to borrowers with fixed rate loans do not exceed the total equity.</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan risiko likuiditas <p>Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan menggunakan sumber dana jangka panjang untuk membiayai piutang jangka panjangnya. Perusahaan telah melakukan kerja sama dengan sejumlah bank lokal maupun bank asing untuk penyediaan sumber dana jangka panjang, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing, guna memperkuat struktur pendanaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Liquidity risk management <p>In managing liquidity risk, the Company uses the sources of long-term funding to finance long-term receivables. The Company has established cooperation with several local banks and foreign banks to provide long-term funding both in Rupiah and foreign currencies, in order to strengthen the funding structure.</p>

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dikurangi melalui pelaksanaan strategi pemulihan.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties who failed to fulfill their contractual obligations. To ensure that the impairment is detected early, the receivables are monitored actively at every level and will be reduced through the implementation of recovery strategies.

Perusahaan mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, Perusahaan juga telah memiliki pengendalian intern yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan obyek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

The Company is prudent in anticipating the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, the Company also has an effective internal control, well collection management and continuously perform tight monitoring and analysis of the condition of the debtor's business and financed asset during the term of the contract.

Berikut adalah ekposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below shows the statements of financial position's exposure to credit risk at December 31, 2021 and 2020:

		2021					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost		
Kas dan setara kas dan penempatan di bank	250.418.407	-	-	250.418.407	Cash and cash equivalents and placement with banks		
Piutang sewa pembiayaan - bersih	847.303.988	-	8.786.567	856.090.555	Finance lease receivables - net		
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	17.342.550	-	67.683	17.410.233	Multipurpose financing receivables - net		
Piutang lain-lain	518.736	-	-	518.736	Others accounts receivable		
Aset lain-lain	1.075.399	-	-	1.075.399	Other assets		
Jumlah	<u>1.116.659.080</u>	<u>-</u>	<u>8.854.250</u>	<u>1.125.513.330</u>	Total		
		2020					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost		
Kas dan setara kas dan penempatan di bank	252.922.291	-	-	252.922.291	Cash and cash equivalents and placement with banks		
Piutang sewa pembiayaan - bersih	553.743.269	-	106.124.469	659.867.738	Finance lease receivables - net		
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	3.090.549	-	2.373.742	5.464.291	Multipurpose financing receivables - net		
Piutang lain-lain	2.523.251	-	-	2.523.251	Others accounts receivable		
Aset lain-lain	350.216	-	-	350.216	Other assets		
Jumlah	<u>812.629.576</u>	<u>-</u>	<u>108.498.211</u>	<u>921.127.787</u>	Total		

Dampak pandemik COVID-19

Pandemik COVID-19 telah mempengaruhi perekonomian global termasuk Indonesia dan mempengaruhi berbagai sektor ekonomi. Hal ini berdampak pada kinerja para debitur Perusahaan.

Effects of COVID-19 pandemic

COVID-19 pandemic has affected global economy including Indonesia and affecting various economy sectors. This condition also affected the debtors business performance.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank yang terkait program restrukturisasi konsumen terdampak COVID-19, yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja Perusahaan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi, Perusahaan telah melaksanakan Peraturan tersebut dengan mempertimbangkan kondisi para debitur dan menganalisis risiko yang dihadapi.

Manajemen melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak pandemi terhadap bisnis Perusahaan sebagai berikut :

1. Memberikan restrukturisasi skedul pembayaran untuk debitur yang terdampak sesuai peraturan
2. Melakukan penyaluran kredit secara lebih selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian.
3. Menyelesaikan kredit-kredit bermasalah sesuai peraturan yang berlaku.
4. Menerapkan manajemen risiko secara optimal khususnya risiko operasional dan risiko likuiditas Perusahaan.
5. Melakukan Tindakan preventif dan deteksi dini bagi setiap karyawan untuk meminimalisir terpapar atau penyebaran COVID-19 dengan memperhatikan peraturan Menteri Kesehatan yang berlaku.

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, manajemen telah memperhitungkan kondisi masa depan dengan mempertimbangkan berbagai Informasi relevan yang ada.

Dalam kondisi normal, restrukturisasi pinjaman menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Tahap 2. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika debitur diharapkan dapat memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode relaksasi.

Based on Financial Service Authority (OJK) Regulation No.14/POJK.05/2020 regarding Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Disease for Non-Bank Financial Services Institutions related to restructuring program to impacted COVID-19 consumers, with objective to help the optimization of the Company performance especially for the intermediation function, managing the stability of financial system and support the economic growth, the Company have implement this regulation with considerations of the debtors' condition and analysis on the risk dealt with.

Management has been taking actions to mitigate the impacts on the Company business as follow:

1. Provide restructuring payment schedule to impacted debtors based on the regulation.
2. Provide loans more selectively based on prudent principles
3. Put effort on settlements of non-performing loan according to prevailing regulations.
4. Implement risk management optimally especially operational and liquidity risks of the Company.
5. Implement preventive and early detection to every employees to minimize being exposed or spread of COVID-19 to comply with Health Ministry regulations.

In calculating the expected credit loss, management has already assessed the future condition with available relevant information considerations.

Under normal condition, loan restructure would indicate a significant increase in credit risk and should move to Stage 2. However, in current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management has considered that such restructure event may not automatically trigger significant increase in credit risk as the debtors would be expected to recover and fulfil their contractual obligations after the end of the relaxation period.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemic COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekpektasian dengan melakukan penyesuaian antara lain melakukan perubahan terhadap variable ekonomi makro dan melakukan perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara lifetime untuk debitur restrukturisasi tertentu yang terdampak COVID-19 dimana mempengaruhi nilai kerugian ekpektasian yang diakui dalam laporan keuangan secara wajar.

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss by performing adjustment, such as updated the macro economic variables and recorded lifetime expected credit losses for certain restructured debtor impacted by COVID-19 which impacted to the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly.

Jumlah piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan multiguna, dan aset IMBT yang telah di restrukturisasi sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah Rp 376.309.911 dan Rp 471.925.279.

The amount of restructured finance lease receivables, multipurpose financing receivables, and IMBT assets until December 31, 2021 and 2020 are Rp 376,309,911 and Rp 471,925,279, respectively.

Berikut adalah rincian piutang yang direstruktur selama tahun 2021 dan 2020:

The following is details of restructured receivables during 2021 and 2020:

	2021	2020	
Piutang sewa pembiayaan	351.673.321	435.504.534	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan multiguna	39.007	2.630.064	Multipurpose financing receivables
Aset IMBT	24.597.583	33.790.681	IMBT assets
Jumlah	<u>376.309.911</u>	<u>471.925.279</u>	Total

c. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan piutang pembiayaan investasi dan surat utang jangka menengah, pinjaman diterima, dan liabilitas lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika mata uang melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 875.082 dan Rp 857.083, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

c. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to net investment in investment lease, medium term notes, loan received, and other liabilities.

As of December 31, 2021 and 2020, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the years ended December 31, 2021 and 2020 would have been Rp 875,082 and Rp 857,083, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of U.S. Dollar-denominated financial assets and liabilities.

d. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman yang diterima.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya pinjaman diterima (pinjaman dengan suku bunga mengambang) Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

		2021				
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Jumlah/ Total		
		Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 - 2 tahun/ More than 1 - 2 year	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 year		
Liabilitas					Liabilities	
Pinjaman yang diterima	285.380.000	-	-	285.380.000	Loans received	
		2020				
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Jumlah/ Total		
		Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 - 2 tahun/ More than 1 - 2 year	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 year		
Liabilitas					Liabilities	
Pinjaman yang diterima	-	282.100.000	-	282.100.000	Loans received	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 2.853.800 dan Rp 4.401.769, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

d. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to loans received.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's loan received (loans with floating interest rate) that are exposed to interest rate risk:

As of December 31, 2021 and 2020, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the years ended December 31, 2021 and 2020 would have been Rp 2,853,800 and Rp 4,401,769, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate Rupiah borrowings.

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Untuk mengurangi risiko pendanaan, Perusahaan mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal sendiri dan penerimaan angsuran pelanggan, Perusahaan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa depan):

	2021						
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas							Other financial liabilities
Pinjaman yang diterima	285.380.000	-	-	-	-	285.380.000	Loans received
Beban akrual	2.512.985	-	-	-	-	2.512.985	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	18.721.265	-	-	-	-	18.721.265	Other Liabilities
Jumlah	306.614.250	-	-	-	-	306.614.250	Total

	2020						
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas							Other financial liabilities
Pinjaman yang diterima	292.899.667	226.605.639	44.823.891	564.329.197	660.796	563.668.401	Loans received
Surat utang jangka menengah	35.262.415	-	-	35.262.415	15.556	35.246.859	Medium term notes
Beban akrual	1.568.956	-	-	1.568.956	-	1.568.956	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	45.707.224	18.132.825	16.972.366	80.812.415	-	80.812.415	Other Liabilities
Jumlah	375.438.262	244.738.464	61.796.257	681.972.983	676.352	681.296.631	Total

e. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

To reduce the exposure to liquidity risk, the Company diversified its sources of funding. Apart from its own capital and receipt of customer payments, the Company obtains funds from bank loans.

The table below analyzes the Company's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest expenses):

f. Risiko Operasional

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Perusahaan menghadapi risiko kelalaian penerapan standar operasional dan prosedur maupun pengendalian yang tidak menunjang pertumbuhan Perusahaan, terutama dalam menganalisa kelayakan pembiayaan dan pengawasan terhadap penagihan piutang. Hal ini dapat mempengaruhi proses transaksi usaha dan akan mengakibatkan terganggunya kelancaran operasi dan tingkat layanan kepada pelanggan dan pemasok, yang mempengaruhi kinerja dan daya saing Perusahaan.

f. Operational Risk

In conducting its business, the Company faces the risk of negligent implementation of operational standards and procedures and controls that do not support the Company's growth, especially in analyzing the feasibility of financing and supervision of collection of receivables. This may affect the business transaction process and might result in disruption of the operations and quality of service to customers and suppliers, which affect the performance and competitiveness of the Company.

Untuk meminimalisasi risiko operasional diatas, manajemen menekankan perlunya pemahaman setiap karyawan terhadap Standar Operasional Perusahaan (SOP) dan kebijakan kredit yang berlaku dengan melakukan pelatihan *on the job* yang memadai bagi setiap karyawan baru maupun seluruh karyawan disamping perlunya peran internal kontrol / internal audit Perusahaan untuk mendeteksi dan menganalisa setiap penyimpangan yang timbul agar tindakan perbaikan dan pengecekan dapat dilakukan. Menyadari pentingnya setiap karyawan berpartisipasi dalam pelaksanaan SOP dan kebijakan Perusahaan, manajemen memasukkan unsur ketaatan SOP dan kebijakan tersebut dalam sistem penilaian kinerja karyawan.

To minimize operational risks mentioned above, management emphasized the need for employee education of the Company Standard Operating Procedures (SOP) and credit policies by conducting training on the job for each new employee and all employees aside from the need for internal control / audit to detect and analyze any deviation incurred for corrective action and checks can be done. Realizing the importance of every employee who participates in the implementation of SOPs and Company's policies, management includes adherence to SOP and policy elements in employee performance appraisal system.

34. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan dengan PT Verena Multi Finance Tbk (Verena). Para pihak setuju bahwa maksud dari Perjanjian Kerjasama ini adalah untuk memberi fasilitas pembiayaan kepada *lessee* yang direkomendasikan oleh Perusahaan dimana dana pembiayaan 90% berasal dari Verena.

Verena menyediakan fasilitas pembiayaan yang akan disalurkan kepada *lessee* melalui Perusahaan selaku agen dan kuasa dari Verena sebesar Rp 24.000.000 sampai dengan jumlah keseluruhan sebesar batas maksimum sebagaimana yang ditentukan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP).

Fasilitas pembiayaan ini bersifat *revolving* dan diberikan kepada *lessee* untuk tujuan perolehan barang modal.

Jangka waktu perjanjian kerjasama ini adalah dihitung sejak tanggal ditandatangani dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 April 2020. Perjanjian ini tidak diperpanjang lagi pada tanggal jatuh tempo.

Tingkat bunga minimal yang diberlakukan terhadap setiap fasilitas pembiayaan adalah sebesar 10,82% per tahun. Tingkat bunga tersebut bersifat tetap selama jangka waktu perjanjian pembiayaan.

34. Commitments and Agreements

- a. On May 10, 2019, the Company signed a Cooperation Agreement with PT Verena Multi Finance Tbk (Verena). The parties agree that the purpose of this agreement is to provide financing facilities to the lessee recommended by the Company where 90% of financing fund derived from the Verena.

Verena provides a financing facility that will be distributed to lessees through the Company as the agent and authorization from Verena amounting to Rp 24,000,000 up to the total amount of the maximum limit determined by the Financial Services Authority (OJK) Regulation Concerning Legal Financing limit (BMPP).

This financing facility is in a revolving basis and granted to the lessees for the purpose of acquisition of the capital goods.

The term of this cooperation agreement shall be commencing as of signing date and has been past due on April 29, 2020. This agreement was not extended at maturity date.

Minimum interest rate for each facility is 10.82% per annum. Fix rate interest shall be determined over the period of this agreement.

b. Perjanjian Sewa – Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa ruang kantor: Periode sewa berkisar antara 1 (satu) tahun sampai 5 (lima) tahun. Perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

b. Lease Agreements – Company as lessee

The Company entered into various lease agreements for use of office space. The lease terms are between 1 (one) to 5 (five) years and the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

<u>Pihak dalam perjanjian/ Counterparties</u>	<u>Item yang disewa/ Leased items</u>	<u>Periode perjanjian/ Period of agreement</u>
<u>Pihak berelasi/Related party</u>		
PT Tifa Arum Realty	Sewa ruang kantor Jakarta/ Office space Jakarta	13 Juni 2019 – 12 Juni 2020 diperpanjang 13 Juni 2020 – 12 Mei 2021/ June 13, 2019 – June 12, 2020 extended to June 13, 2020 – May 12, 2021
	Sewa ruang kantor Surabaya/ Office space Surabaya	1 September 2016 – 31 December 2021/ September 1, 2016 – December 31, 2021
<u>Pihak ketiga/Third parties</u>		
Hotel Gran Senyur	Sewa ruang kantor Balikpapan/ Office space Balikpapan	20 Oktober 2020 – 20 Oktober 2021 diperpanjang sampai dengan 19 Oktober 2022/ October 20, 2020 – October 20, 2021 extended to October 19, 2022
Grand Clarion Hotel & Covention	Sewa ruang kantor Makassar/ Office space Makassar	15 Juni 2020 – 14 Juni 2021 diperpanjang sampai dengan 14 Mei 2023/ June 15, 2020 – June 14, 2021 extended to May 14, 2023
PT Surya Dumai Industri Tbk	Sewa ruang kantor Pekanbaru/ Office space Pekanbaru	1 Juli 2020 – 30 Juni 2021 diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2022/ July 1, 2020 – June 30, 2021 extended to June 30, 2022
PT Proline Finance Indonesia	Sewa ruang kantor Jakarta/ Office space Jakarta	1 April 2021 – 31 Maret 2026/ April 1, 2021 – March 31, 2026

35. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas lokasi sumber daya ke masing-masing segmen tersebut. Perusahaan memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi sewa pembiayaan, pembiayaan multiguna, anjak piutang, dan sewa operasi.

Segmen Usaha

	2021						Jumlah/Total	
	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Pembiayaan Multiguna/ Multipurpose Financing	Anjak Piutang/ Factoring	Sewa Operasi/ Operating Lease	Pembiayaan Syariah/ Syariah Financing			
Pendapatan usaha	96.226.825	2.129.063	-	-	9.933.035	108.288.923	Segment revenues	
Pendapatan yang tidak dialokasikan						<u>7.093.920</u>	Unallocated revenues	
Jumlah pendapatan						115.382.843	Total Revenues	
Beban bunga dan bagi hasil	(19.877.979)	-	-	-	(355.908)	(20.233.887)	Interest and profit sharing expenses	
Beban yang tidak dialokasikan						(62.541.716)	Unallocated expenses	
Beban pajak						<u>(5.875.552)</u>	Tax expense	
Laba tahun berjalan						<u>26.731.688</u>	Profit for the year	
Aset Segmen	856.090.555	17.410.233	-	-	73.399.143	946.899.931	Segment Assets	
Aset yang tidak dialokasikan						<u>449.368.976</u>	Unallocated assets	
Jumlah aset segmen*						<u>1.396.268.907</u>	Total Assets*	
Liabilitas segmen	285.380.000	-	-	-	-	285.380.000	Segment liabilities*	
Liabilitas yang tidak dialokasikan						<u>74.948.663</u>	Unallocated liabilities	
Jumlah liabilitas segmen*						<u>360.328.663</u>	Total Liabilities*	

* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak

* Asset segmented excludes deferred tax assets, while segment liabilities excluded taxes payable

	2020						Jumlah/Total	
	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Pembiayaan Multiguna/ Multipurpose Financing	Anjak Piutang/ Factoring	Sewa Operasi/ Operating Lease	Pembiayaan Syariah/ Syariah Financing			
Pendapatan usaha	132.804.370	1.730.600	-	-	14.796.499	149.331.469	Segment revenues	
Pendapatan yang tidak dialokasikan						<u>9.558.518</u>	Unallocated revenues	
Jumlah pendapatan						158.889.987	Total Revenues	
Beban bunga dan bagi hasil	(55.806.209)	-	-	-	(4.755.836)	(60.562.045)	Interest and profit sharing expenses	
Beban yang tidak dialokasikan						(73.813.148)	Unallocated expenses	
Beban pajak						<u>(9.629.424)</u>	Tax expense	
Laba tahun berjalan						<u>14.885.370</u>	Profit for the year	
Aset Segmen	659.867.738	5.464.291	-	-	146.066.070	811.398.099	Segment Assets	
Aset yang tidak dialokasikan						<u>292.327.150</u>	Unallocated assets	
Jumlah aset segmen*						<u>1.103.725.249</u>	Total Assets*	
Liabilitas segmen	593.509.666	-	-	-	71.162.445	664.672.111	Segment liabilities*	
Liabilitas yang tidak dialokasikan						<u>67.817.363</u>	Unallocated liabilities	
Jumlah liabilitas segmen*						<u>732.489.474</u>	Total Liabilities*	

* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak

* Asset segmented excludes deferred tax assets, while segment liabilities excluded taxes payable

35. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Company has four (4) segments including finance lease, multipurpose financing, factoring, and operating lease.

Business Segment

36. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2021		2020	
	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Aset				
Kas dan setara kas dan penempatan di bank (Catatan 4)	USD	10.576.702	150.918.965	17.376.487
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 6)	USD	10.209.548	145.680.038	5.901.436
Jumlah Aset		296.599.003		328.335.103
Liabilitas				
Surat utang jangka menengah (Catatan 14)	USD	-	-	2.499.994
Pinjaman diterima (Catatan 16)	USD	20.000.000	285.380.000	20.000.000
Jumlah Liabilitas		285.380.000		317.362.415
Aset - bersih		11.219.003		10.972.688

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

37. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pembiayaan, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

36. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in United States Dollar

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has monetary assets and liabilities denominated in United States Dollar as follows:

	2021		2020	
	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Assets				
Cash and cash equivalents and placement with banks (Note 4)		245.095.348	17.376.487	245.095.348
Finance lease receivable (Note 6)		83.239.755	5.901.436	83.239.755
Total assets		328.335.103		328.335.103
Liabilities				
Medium term notes (Note 14)		35.262.415	2.499.994	35.262.415
Loan received (Note 16)		282.100.000	20.000.000	282.100.000
Total liabilities		317.362.415		317.362.415
Net assets		10.972.688		10.972.688

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to financial statements.

37. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the financing industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the Government authorities. These measures, actions and events are beyond the Company's control.

38. Informasi Lainnya

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan telah menghitung beberapa rasio sesuai dengan peraturan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit) sebagai berikut:

	2021	2020	
Rasio permodalan	141,44%	58,64%	Capital ratio
Rasio <i>Non Performing Financing</i>			Non Performing Financing Ratio
Bruto	3,07%	4,99%	Gross
Bersih	2,02%	3,42%	Net
Imbal hasil aset	2,61%	2,12%	Return on Assets
<i>Return of Equity</i> (ROE)	3,82%	4,05%	Return of Equity (ROE)
Beban operasional terhadap pendapatan operasional	71,74%	84,29%	Operating expenses to operating income ratio
<i>Gearing Ratio</i>	27,62%	94,74%	Gearing Ratio
Rasio piutang sewa pembiayaan neto terhadap total aset	67,80%	73,51%	Net financial lease receivables to total assets ratio
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	135,97%	307,40%	Equity to paid-up capital ratio
Rasio saldo piutang sewa pembiayaan neto terhadap total pinjaman	331,80%	143,95%	Net financial lease receivables to loan received ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	92,16%	81,65%	Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no financing granted to related and third parties which has exceeded the Maximum Financing Limit.

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan penempatan di bank:

	2021	2020	
Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali dari penyelesaian piutang sewa pembiayaan	32.139.397	5.515.442	Claims from collateral as payment for finance lease receivables
Perolehan aset tetap melalui: Liabilitas sewa	12.211.412	2.119.782	Acquisitions of properties and equipment through: Lease liabilities
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	-	3.850.000	Reclassifications from advances for purchases to properties and equipment

38. Other Information

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding Business Operation of Multifinance Company, the Company has calculated some ratios based on the regulation as of December 31, 2021 and 2020 (unaudited) as follow:

39. Supplementary Disclosures on Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Company:

40. Rekonsiliasi Liabilitas yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2021	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs			
Surat utang jangka menengah	35.246.859	(35.147.415)	(115.000)	15.556	-	-	Medium term notes
Pinjaman yang diterima	563.668.401	(282.229.197) *)	3.280.000	660.796	-	285.380.000	Loans received
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	598.915.260	(317.376.612)	3.165.000	676.352	-	285.380.000	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari pencairan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas/
The cash flows from loans received make up the net amount of proceeds from loan availment and payment of loans in the statements of cash flows

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2020	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs			
Surat utang jangka menengah	81.012.708	(47.684.205)	1.857.500	60.856	-	35.246.859	Medium term notes
Pinjaman yang diterima	615.517.280	(166.283.204) *)	124.357	1.229.968	113.080.000	563.668.401	Loans received
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	696.529.988	(213.967.409)	1.981.857	1.290.824	113.080.000	598.915.260	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari pencairan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas/
The cash flows from loans received make up the net amount of proceeds from loan availment and payment of loans in the statements of cash flows

41. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

41. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2021

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant for the Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2

Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2

Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2

Amandemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2

Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Covid-19 - related Rent Concessions

Diterapkan pada tahun 2020

Adopted during 2020

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 72, Revenue from Contract with Customers

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

The application of the following new financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for the Company, and result in substantial changes to the Company's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the financial statements:

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 73, Sewa

- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 73, Lease

Penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73

Application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

The Company has applied PSAK No. 71 and PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

Atas penerapan PSAK 71, Perusahaan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

The Company has applied PSAK 71 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings as follows:

	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	
Saldo 31 Desember 2019	251.508.643	Balance as at 31 December 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71:		Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 71:
Piutang sewa pembiayaan:		Financial Lease Receivables:
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(20.627.244)	Increase in provision - for impairment
Piutang pembiayaan multiguna		Multipurpose financing receivables
Penurunan cadangan kerugian penurunan nilai	166.752	Decrease in provision - for impairment
	(20.460.492)	
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK No. 71	231.048.151	Balance as at 1 January 2020 after adjustment for PSAK No. 71

PT KDB Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73:

The following table shows the balance of several items on statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73:

	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as at 31 December 2019	Penyesuaian PSAK No. 71/ Adjustment PSAK No. 71	Penyesuaian PSAK No. 73/ Adjustment PSAK No. 73	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as at 1 January 2020	
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset					Assets
Piutang sewa pembiayaan	942.844.995	(20.627.244)	-	922.217.751	Financial lease receivables
Piutang pembiayaan multiguna	9.642.291	166.752	-	9.809.043	Multipurpose financial receivables
Biaya dibayar dimuka	536.896	-	(342.067)	194.829	Prepayments
Aset tetap	9.230.424	-	2.119.782	11.350.206	Property and equipment
	<u>962.254.606</u>	<u>(20.460.492)</u>	<u>1.777.715</u>	<u>943.571.829</u>	
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas sewa	-	-	2.119.782	2.119.782	Lease liabilities
Ekuitas					Equity
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	251.508.643	(20.460.492)	-	231.048.151	Unappropriated retained earnings

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Perusahaan tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

For application of PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Company has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK No. 71: Financial Instruments

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2.e, Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

As describe in Note 2.e, the Company adopted PSAK No. 71 as of January 1, 2020.

Kategori klasifikasi awal sesuai dengan PSAK No. 55 dan kategori klasifikasi baru berdasarkan PSAK No. 71 untuk aset keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Tidak terdapat perubahan pada nilai tercatat bruto aset keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020 terkait dengan adopsi klasifikasi baru berdasarkan PSAK No. 71.

The initial classification category is in accordance with PSAK No. 55 and new classification categories based on PSAK No. 71 for the Company's financial assets as of January 1, 2020. There was no change in the gross carrying amount of the Company's financial assets as of January 1, 2020 related to the adoption of a new classification under PSAK No. 71.

Karena PSAK No. 71 mempertahankan hampir semua ketentuan klasifikasi liabilitas keuangan PSAK No. 55, tidak ada perubahan dalam klasifikasi liabilitas keuangan Perusahaan sebelum dan sesudah penerapan PSAK No. 71.

Since PSAK No. 71 maintains almost all the requirements for the classification of financial liabilities in PSAK No. 55, there was no change in the classification of the Company's financial liabilities before and after the adoption of PSAK No. 71.

Cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dihitung kembali sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 dan perbedaan yang dihasilkan sebesar Rp 20.460.492 didebitkan ke saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020.

Allowance for impairment losses on financial instruments is recalculated in accordance with the transitional provisions of PSAK No. 71 as of January 1, 2020 and the resulting difference of Rp 20,460,492 was debited to the beginning balance of retained earnings as of January 1, 2020.

PSAK No. 73: Sewa

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 7,96% per tahun. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, aset tetap Perusahaan meningkat sebesar Rp 2.119.782 yang terdiri dari reklasifikasi biaya dibayar dimuka sebesar Rp 342.067 dari pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp 1.777.715. Selain itu, liabilitas sewa Perusahaan meningkat sebesar Rp 2.119.782 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa untuk kontrak sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK No. 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	2.375.057	Operating lease commitment disclosed as at 31 December 2019
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Perusahaan	2.238.399	Discounted using the Company incremental borrowing rate
Dikurangi:		Less:
Sewa jangka pendek	<u>(118.617)</u>	Short-term leases
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u><u>2.119.782</u></u>	Lease liabilities recognized as at 1 January 2020

Saat penerapan pertama PSAK No. 73, Perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa.

PSAK No. 73: Leases

On the application of PSAK No. 73, the Company recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 7.96% per annum. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the statement of financial position as at December 31, 2019.

By applying this standard, as of January 1, 2020 the Company's property, plant, and equipment increased by Rp 2,119,782 which comprised reclassification of prepayments amounted to Rp 342,067 and recognition of leases that were previously recognized as operating lease amounted to Rp 1,777,715. In addition, the Company's lease liabilities increased by Rp 2,119,782 which comprised recognition of lease obligation for lease contracts that were previously accounted for as operating leases.

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK No. 30 as of December 31, 2019 and the lease liabilities recognized under PSAK No. 73 as of January 1, 2020 is as follow:

In applying PSAK No. 73 for the first time, the Company used the following practical expedients permitted by the standard:

- do not perform reassessment of lease definition on contract which previously identified as containing lease.

- liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020.
- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa untuk perhitungan liabilitas sewa.
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal.
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.
- menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

- lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at incremental borrowing rate as at 1 January 2020.
- the use of a single discount rate to a portfolio of leases in calculating lease liability.
- operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2019 are treated as short-term lease.
- the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets at the date of initial application.
- the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.
- apply the exemption on leases of low-value assets.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2022

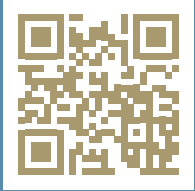
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The Company is still evaluating the effects of the amendment to PSAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has been intentionally left blank.



2021

Annual Report
Sustainability Report



PT KDB Tifa Finance Tbk

Equity Tower Lantai 39
SCBD Lot 9

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia

Phone: +62-21-50941140

www.kdbtifa.co.id